

Katalog BPS : 4301008



**POTRET  
PENDIDIKAN INDONESIA  
STATISTIK PENDIDIKAN 2019**



BADAN PUSAT STATISTIK



<http://www.bps.go.id>

# POTRET PENDIDIKAN INDONESIA STATISTIK PENDIDIKAN 2019



BADAN PUSAT STATISTIK



# POTRET PENDIDIKAN INDONESIA

## STATISTIK PENDIDIKAN INDONESIA 2019

ISSN	: 2622-8025
Nomor Publikasi	: 04220.1903
Katalog BPS	: 4301008
Ukuran Buku	: 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman	: xxii + 252 halaman
Naskah	: Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial
Gambar Kulit	: Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial
Diterbitkan oleh	: Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia
Dicetak oleh	:

Sebagian ilustrasi bersumber dari : [www. freepik.com](http://www.freepik.com), [www.flaticon.com](http://www.flaticon.com)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



## **Tim Penyusun**

### **Penanggung Jawab Umum**

Gantjang Amannullah, M.A.

### **Penanggung Jawab Teknis**

Wachyu Winarsih, M.Si.

### **Editor**

Dwi Susilo, M.Si.

Ida Eridawaty Harahap, M.Si.

Raden Sinang, SST., M.Si.

### **Penulis Naskah**

Mega Silviliyana, SST.

Ika Maylasari, SST., M.Si.

Rida Agustina, SST., M.Si.

Freshy Windy Rosmala Dewi, SST.

Nindya Putri Sulistyowati, SST.

<https://www.bps.go.id>









# Kata Pengantar

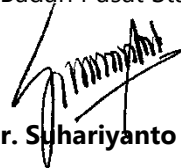
Pendidikan sebagai salah satu bentuk investasi yang menentukan masa depan bangsa di masa mendatang, sudah selayaknya direncanakan sebaik-baiknya untuk hasil yang berkualitas. Peserta didik diharapkan mampu bertahan dengan baik serta mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Pendidikan bermutu sebagai hasil upaya tersebut akan menjadi modal menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing.

Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2019 menggambarkan kondisi pendidikan Indonesia berdasarkan hasil Susenas Maret 2019. Data yang disajikan mencakup beberapa indikator utama proses dan capaian pendidikan. Selain itu juga disajikan data hasil registrasi sekolah yang dikumpulkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk Tahun Ajaran 2018/2019. Data ini memuat informasi mengenai jumlah sekolah, peserta didik, guru, dan sarana prasarana pendidikan.

Kehadiran publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi pembangunan di bidang pendidikan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama yang berkepentingan dalam pengembangan dan pembangunan di bidang pendidikan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran diharapkan untuk perbaikan publikasi di masa datang.

Jakarta, November 2019  
Kepala Badan Pusat Statistik



**Dr. Suhariyanto**





# Ringkasan Eksekutif

Sebagai modal utama pembangunan nasional, SDM harus selalu ditingkatkan agar memberikan daya saing yang tinggi untuk mendukung pertumbuhan bangsa Indonesia. Salah satu upaya dalam peningkatan SDM tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan yang baik dapat menjadi pegangan bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan dunia yang semakin penuh tantangan dengan perubahan yang semakin dinamis. Dalam melihat perkembangan dunia pendidikan, diperlukanlah suatu ukuran dan data yang coba dirangkum dalam publikasi ini.

Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menunjukkan persentase pertumbuhan sekolah pada setiap jenjang mengalami penurunan di TA 2018/2019. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), penurunan jumlah SD negeri terjadi sebagai konsekuensi dari kebijakan *regrouping*. Meskipun demikian, penurunan tersebut juga diimbangi peningkatan jumlah SD swasta. Selain itu, terlihat pula semakin tinggi kontribusi swasta terhadap fasilitas pendidikan seiring semakin tingginya jenjang pendidikan. Terlihat bahwa pada jenjang SMA dan SMK didominasi oleh sekolah swasta sebesar 50,23 persen dan 74,56 persen. Selanjutnya, dari kondisi ruang kelas, lebih dari 50 persen kelas pada setiap jenjang pendidikan dalam keadaan rusak. Persentase kelas dengan kondisi baik di sekolah swasta lebih tinggi dibandingkan sekolah negeri pada setiap jenjang pendidikan. Persentase perpustakaan terhadap sekolah negeri lebih tinggi dibandingkan sekolah swasta pada setiap jenjang pendidikan. Persentase guru yang memiliki ijazah D4/S1 atau lebih cukup stagnan pada TA 2018/2019, namun dilihat dari sisi jumlah tetap mengalami peningkatan dibandingkan TA 2017/2018.

Capaian Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD) kelompok umur 3-6 tahun secara nasional meningkat menjadi 36,93 persen, namun masih jauh di bawah target pembangunan sebesar 77,2 persen. Sementara itu, berdasarkan tipe daerah, terdapat disparitas antara perkotaan dan perdesaan dimana APK PAUD di perkotaan lebih besar dibandingkan di perdesaan (38,20 persen berbanding 35,41 persen). Hal tersebut bisa jadi disebabkan oleh akses dan fasilitas untuk pelayanan PAUD yang belum merata, dimana fasilitas PAUD lebih banyak tersedia di perkotaan.

Pertisipasi sekolah masih bervariasi antarjenjang pendidikan yang terlihat melalui nilai Angka Partisipasi Kasar (APK). APK jenjang pendidikan SD/ sederajat nilainya sudah melebihi 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang

bersekolah pada jenjang SD bukan hanya penduduk pada kelompok umur 7-12 tahun. Masalah ekonomi masih menjadi salah satu persoalan penting dalam proses pendidikan formal. Apabila perekonomian suatu keluarga kurang bagus maka proses pendidikan juga menjadi terhambat. Hal ini terlihat dari adanya kesenjangan partisipasi sekolah pada jenjang pendidikan menengah ke atas antarkuintil pengeluaran rumah tangga.

Mulai tahun 2018, BPS menyajikan data indikator menurut disagregasi kelompok rentan yaitu penyandang disabilitas. Penyajian indikator ini diharapkan menambah informasi terkait pemerataan pembangunan pendidikan untuk semua. Kesenjangan pendidikan nyatanya juga terlihat pada kelompok rentan. Semakin tinggi jenjang pendidikan, terlihat gap yang lebar antara penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas. Hal ini terlihat pada semua data indikator yang disajikan.

Dalam publikasi ini juga dibahas kegiatan siswa selain bersekolah, antara lain mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), bekerja, serta membantu mengurus rumah tangga. Akses TIK yang dicakup dalam Susenas 2019 adalah menggunakan telepon seluler, komputer, dan internet selama 3 bulan terakhir. Secara umum, akses TIK sudah bersinggungan dengan siswa umur 5-24 tahun. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, persentase siswa umur 5-24 tahun dalam mengakses TIK pun semakin meningkat.

Fenomena kuliah sambil bekerja sudah bukan hal yang baru di Indonesia. Terdapat sekitar 7 persen siswa umur 10-24 tahun yang bekerja. Semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin meningkat persentase siswa yang bekerja selama seminggu terakhir. Sedikitnya 1 dari 4 mahasiswa bekerja dan mereka yang bekerja pada umumnya berstatus sebagai buruh/karyawan.

Mengurus rumah tangga dapat dilakukan oleh siswa di luar jam sekolahnya. Setidaknya 2 dari 5 siswa perempuan umur 10-24 tahun mengurus rumah tangga selama seminggu terakhir. Adapun dilihat dari jenis kelamin, persentase siswa perempuan yang mengurus rumah tangga lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

Pencapaian sasaran program strategis diukur dari tingkat pencapaian indikator sasaran strategis yang menjadi tolok ukur keberhasilan masing-masing tujuan strategis sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Indikator yang digunakan sebagai tolok ukur dalam pencapaian pembangunan yaitu antara lain: Angka Melek Huruf (AMH) penduduk kelompok umur muda dan dewasa, angka naik kelas, angka mengulang, angka bertahan kelas 5 SD/ sederajat, angka melanjutkan, angka putus sekolah, tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk 15 tahun ke atas, Rata-rata Lama Sekolah penduduk 15 tahun ke atas dan tingkat penyelesaian sekolah.

Kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis dapat dilihat berdasarkan indikator Angka Melek Huruf (AMH). Pada tahun 2019, AMH 15 tahun ke atas mengalami peningkatan sebesar 0,24 persen dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 95,90 persen. Namun, besaran ini belum dapat memenuhi target dari Renstra Kemendikbud yang besarnya mencapai 96,1 persen pada tahun 2019 serta target dari RPJMN yang besarnya pada tahun 2019 minimal mencapai 97,5 persen.

Meskipun angka melanjutkan ke jenjang SMP sebesar 95,96 persen dan jenjang SMA sebesar 89,00 persen sudah memenuhi target Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam Renstra periode 2015-2019, angka putus sekolah baik pada jenjang SMP maupun SMA masih belum dapat mencapai target (1,07 persen dan 1,76 persen). Angka putus sekolah di perdesaan lebih besar dibandingkan di perkotaan. Selisih angka perkotaan dan perdesaan semakin besar seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Selain itu, semakin bertambahnya umur, persentase anak yang tidak bersekolah semakin meningkat.

Tingkat pendidikan penduduk Indonesia umumnya hanya mencapai pendidikan menengah. Sekitar 1 dari 4 penduduk 15 tahun ke atas telah tamat SM/ sederajat, dan hanya sekitar 9 persen yang berhasil menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang Perguruan Tinggi (PT). Status ekonomi masih membedakan capaian tingkat pendidikan penduduk. Semakin tinggi status ekonomi penduduk, semakin tinggi jenjang pendidikan yang dapat diselesaikan.

Sejalan dengan RPJMN 2015-2019, sejak tahun 2015 angka Rata-rata Lama Sekolah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, angka Rata-rata Lama Sekolah sebesar 8,75 tahun dan sudah memenuhi target dari Renstra Kemendikbud sebesar 8,7 tahun. Namun angka tersebut belum dapat memenuhi target RPJMN pada tahun 2019 dimana Rata-rata Lama Sekolah penduduk 15 tahun ke atas ditargetkan sebesar 8,8 tahun. Sebagaimana pada indikator pendidikan lainnya, status ekonomi juga memberikan konsekuensi pada capaian rata-rata lama bersekolah. Seiring peningkatan status ekonomi, rata-rata lama bersekolah turut meningkat.

Tingkat penyelesaian sekolah merupakan salah satu indikator tematik dalam SDGs yang mampu menggambarkan capaian pendidikan penduduk yang dilihat melalui minimal jenjang pendidikan yang ditamatkan pada usia referensi tertentu. Pada tahun 2019, penduduk usia 15-17 tahun yang telah menyelesaikan pendidikan minimal pada jenjang SD/ sederajat adalah 97,20 persen, artinya dari 100 orang penduduk usia 15-17 tahun ada sebanyak 97 orang yang lulus minimal pada jenjang SD/ sederajat. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka tingkat penyelesaian sekolah yang dihasilkan semakin rendah.







# Daftar Isi

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b>	v
<b>Ringkasan Eksekutif</b>	vii
<b>Daftar Isi</b>	xi
<b>Daftar Gambar</b>	xiii
<b>Daftar Tabel</b>	xv
<b>Daftar Tabel Lampiran</b>	xvii
<b>Daftar Tabel Hasil Perhitungan <i>Sampling Error</i></b>	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
Pembangunan Pendidikan, Kini dan Nanti	3
Indikator Pendidikan Sebagai Alat Monitoring Pembangunan Pendidikan	5
<b>BAB 2. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN</b>	
Jumlah Sekolah dan Peserta Didik	9
Kondisi dan Kecukupan Ruang Kelas	17
Perpustakaan Mendukung Proses Pembelajaran	20
Kualifikasi dan Beban Kerja Guru	22
<b>BAB 3. PARTISIPASI SEKOLAH</b>	
Pendidikan Anak Usia Dini	30
Partisipasi Sekolah	40
Angka Partisipasi Kasar	46
Angka Partisipasi Murni	52
<b>BAB 4. KEGIATAN SISWA</b>	
Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Siswa	61
Siswa dalam Dunia Kerja	64
Siswa Pekerja dan Status Pekerjaan	68
Siswa dalam Kegiatan Mengurus Rumah Tangga	69

**BAB 5. HASIL DAN CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN**

Angka Melek Huruf	73
Hasil Proses Pendidikan	76
Angka Putus Sekolah	80
Tingkat Pendidikan	82
Rata-rata Lama Sekolah	85
Tingkat Penyelesaian Sekolah	89

Daftar Pustaka	95
Catatan Teknis	101
Lampiran Tabel	113
Hasil Penghitungan <i>Sampling Error (Relative Standard Error)</i>	195

<https://www.bps.go.id>





# Daftar Gambar

Gambar		Halaman
2.1	Jumlah Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah pada Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019	10
2.2	Persentase Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2018/2019	12
2.3	Perkembangan Jumlah Sekolah Menengah, Tahun Ajaran 2012/2013-2018/2019	13
2.4	Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2018/2019	15
2.5	Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2018/2019	16
2.6	Persentase Ruang Kelas dengan Kondisi Baik Menurut Status Sekolah Tahun Ajaran 2018/2019	18
2.7	Persentase Guru yang Memiliki Ijazah D4/S1 atau Lebih, Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019	23
2.8	Persentase Guru Layak Mengajar Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019	24
3.1	Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti PAUD, 2019	31
3.2	Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti PAUD Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019	32
3.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun, 2019	33
3.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019	34
3.5	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Usia 3-6 Tahun, 2015-2019	35
3.6	Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun, 2019	36
3.7	Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019	37
3.8	Angka Kesiapan Sekolah (AKS), 2019	39
3.9	Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019	40
3.10	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-15 Tahun Menurut Provinsi, 2019	45
3.11	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-18 Tahun Menurut Provinsi, 2019	46



<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
<b>3.12</b>	<b>Angka Partisipasi Kasar (APK), 2019</b>	<b>48</b>
<b>3.13</b>	<b>Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019</b>	<b>50</b>
<b>3.14</b>	<b>APK menurut Jenjang Pendidikan, 2015-2019</b>	<b>52</b>
<b>3.15</b>	<b>APM menurut Jenjang Pendidikan, 2015-2019</b>	<b>53</b>
<b>3.16</b>	<b>Angka Partisipasi Murni (APM), 2019</b>	<b>54</b>
<b>3.17</b>	<b>Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019</b>	<b>55</b>
<b>4.1</b>	<b>Perkembangan Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet, 2016-2019</b>	<b>63</b>
<b>4.2</b>	<b>Perkembangan Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Menurut Jenjang Pendidikan, 2017-2019</b>	<b>64</b>
<b>4.3</b>	<b>Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir, 2019</b>	<b>65</b>
<b>4.4</b>	<b>Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2019</b>	<b>66</b>
<b>4.5</b>	<b>Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir, 2019</b>	<b>70</b>
<b>5.1</b>	<b>Rasio Angka Melek Huruf (AMH), 2019</b>	<b>75</b>
<b>5.2</b>	<b>Rasio Angka Melek Huruf Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, 2019</b>	<b>76</b>
<b>5.3</b>	<b>Angka Bertahan Kelas 5 SD/ sederajat, 2019</b>	<b>78</b>
<b>5.4</b>	<b>Persentase Anak Tidak Bersekolah, 2019</b>	<b>81</b>
<b>5.5</b>	<b>Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%), 2019</b>	<b>82</b>
<b>5.6</b>	<b>Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Tipe Daerah, 2019</b>	<b>83</b>
<b>5.7</b>	<b>Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Jenis Kelamin, 2019</b>	<b>84</b>
<b>5.8</b>	<b>Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas, 2016-2019</b>	<b>86</b>
<b>5.9</b>	<b>Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Status Disabilitas, 2019</b>	<b>87</b>
<b>5.10</b>	<b>Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019</b>	<b>88</b>
<b>5.11</b>	<b>Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Indonesia, 2019</b>	<b>88</b>
<b>5.12</b>	<b>Analisis Alur Pendidikan Penduduk Usia 21-24 Tahun, 2019</b>	<b>91</b>



# Daftar Tabel

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
<b>2.1</b>	<b>Jumlah Sekolah serta Persentase Pertumbuhan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019</b>	<b>11</b>
<b>2.2</b>	<b>Jumlah Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019</b>	<b>14</b>
<b>2.3</b>	<b>Persentase Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan dan Kondisi, Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019</b>	<b>18</b>
<b>2.4</b>	<b>Jumlah dan Rasio Murid, Rombongan Belajar, dan Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>19</b>
<b>2.5</b>	<b>Jumlah Perpustakaan Sekolah Negeri Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017-2018/2019</b>	<b>21</b>
<b>2.6</b>	<b>Jumlah dan Persentase Perpustakaan Terhadap Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>22</b>
<b>2.7</b>	<b>Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>26</b>
<b>3.1</b>	<b>Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah, 2019</b>	<b>41</b>
<b>3.2</b>	<b>Angka Partisipasi Sekolah (APS), 2019</b>	<b>44</b>
<b>3.3</b>	<b>Rasio APM, 2019</b>	<b>56</b>
<b>4.1</b>	<b>Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi Selama 3 Bulan Terakhir, 2019</b>	<b>62</b>
<b>4.2</b>	<b>Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Utama, 2019</b>	<b>67</b>
<b>4.3</b>	<b>Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Utama, 2019</b>	<b>68</b>
<b>5.1</b>	<b>Angka Melek Huruf (AMH), 2019</b>	<b>74</b>
<b>5.2</b>	<b>Angka Naik Kelas, 2019</b>	<b>77</b>
<b>5.3</b>	<b>Angka Mengulang, 2019</b>	<b>77</b>
<b>5.4</b>	<b>Angka Melanjutkan, 2019</b>	<b>79</b>
<b>5.5</b>	<b>Angka Putus Sekolah, 2019</b>	<b>80</b>
<b>5.6</b>	<b>Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga dan Status Disabilitas, 2019</b>	<b>84</b>
<b>5.7</b>	<b>Tingkat Penyelesaian Sekolah, 2019</b>	<b>90</b>







# Daftar Tabel Lampiran

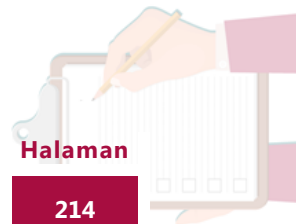
<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
<b>2.1</b>	<b>Jumlah Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>113</b>
<b>2.2</b>	<b>Jumlah Peserta Didik (dalam Ribuan) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>114</b>
<b>2.3</b>	<b>Persentase Sekolah dan Peserta Didik Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan, dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>115-118</b>
<b>2.4</b>	<b>Persentase Ruang Kelas SD dan SMP Menurut Provinsi dan Kondisi Ruang Kelas, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>119</b>
<b>2.5</b>	<b>Persentase Ruang Kelas SMA dan SMK Menurut Provinsi dan Kondisi Ruang Kelas, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>120</b>
<b>2.6</b>	<b>Jumlah Perpustakaan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>121</b>
<b>2.7</b>	<b>Persentase Jumlah Perpustakaan Terhadap Jumlah Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>122</b>
<b>2.8</b>	<b>Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Pada Jenjang Pendidikan SD dan SMP Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>123</b>
<b>2.9</b>	<b>Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Pada Jenjang Pendidikan SMA dan SMK Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>124</b>
<b>2.10</b>	<b>Persentase Guru*) Layak Mengajar**) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019</b>	<b>125</b>
<b>3.1</b>	<b>Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti PAUD Menurut Provinsi, 2019</b>	<b>126</b>
<b>3.2</b>	<b>APK PAUD 3-5 Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2019</b>	<b>127-129</b>
<b>3.3</b>	<b>APK PAUD 3-6 Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2019</b>	<b>130-132</b>
<b>3.4</b>	<b>Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019</b>	<b>133-135</b>
<b>3.5</b>	<b>Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019</b>	<b>136-138</b>
<b>3.6</b>	<b>Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019</b>	<b>139-143</b>



<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
<b>3.7</b>	<b>Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019</b>	<b>144-148</b>
<b>3.8</b>	<b>Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019</b>	<b>149-153</b>
<b>4.1</b>	<b>Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Telepon Seluler Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019</b>	<b>154-156</b>
<b>4.2</b>	<b>Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Komputer Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019</b>	<b>157-159</b>
<b>4.3</b>	<b>Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019</b>	<b>160-162</b>
<b>4.4</b>	<b>Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019</b>	<b>163-165</b>
<b>4.5</b>	<b>Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019</b>	<b>166-168</b>
<b>4.6</b>	<b>Persentase siswa umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019</b>	<b>169-171</b>
<b>5.1</b>	<b>Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019</b>	<b>172-176</b>
<b>5.2</b>	<b>Rasio Melek Huruf Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019</b>	<b>177</b>
<b>5.3</b>	<b>Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019</b>	<b>178</b>
<b>5.4</b>	<b>Angka Bertahan Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019</b>	<b>179</b>
<b>5.5</b>	<b>Angka Bertahan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019</b>	<b>180</b>
<b>5.6</b>	<b>Angka Melanjutkan/Transisi Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019</b>	<b>181</b>
<b>5.7</b>	<b>Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019</b>	<b>182</b>
<b>5.8</b>	<b>Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019</b>	<b>183-187</b>
<b>5.9</b>	<b>Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019</b>	<b>188</b>
<b>5.10</b>	<b>Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019</b>	<b>189</b>
<b>5.11</b>	<b>Tingkat Kelulusan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019</b>	<b>190</b>

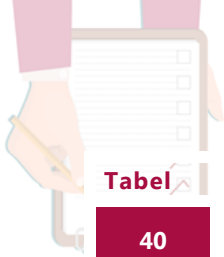
# Daftar Tabel Hasil Penghitungan *Sampling Error*

Tabel		Halaman
1	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	195
2	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	196
3	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	197
4	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	198
5	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	199
6	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	200
7	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	201
8	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	202
9	<i>Sampling Error</i> Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	203
10	<i>Sampling Error</i> Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	204
11	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	205
12	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	206
13	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	207
14	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	208
15	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	209
16	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	210
17	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	211
18	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	212
19	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	213

**Tabel****Halaman**

20	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	214
21	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	215
22	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	216
23	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	217
24	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	218
25	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	219
26	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	220
27	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	221
28	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	222
29	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	223
30	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	224
31	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	225
32	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	226
33	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	227
34	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	228
35	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SM/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	229
36	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SM/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	230
37	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) PT (19-24 Tahun) Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	231
38	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) PT (19-24 Tahun) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	232
39	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) PT (19-23 Tahun) Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	233



**Tabel****Halaman**

40	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) PT (19-23 Tahun) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	234
41	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	235
42	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	236
43	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	237
44	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	238
45	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	239
46	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	240
47	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15-59 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	241
48	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15-59 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	242
49	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	243
50	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	244
51	<i>Sampling Error</i> Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019	245
52	<i>Sampling Error</i> Angka Bertahan Sampai dengan Kelas 5 SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe daerah, 2019	246
53	<i>Sampling Error</i> Angka Bertahan Sampai dengan Kelas 5 SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	247
54	<i>Sampling Error</i> Angka Melanjutkan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019	248
55	<i>Sampling Error</i> Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019	249
56	<i>Sampling Error</i> Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019	250
57	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019	251
58	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019	252



# **PENDAHULUAN**



**UUD 1945  
PASAL 31**

“Setiap warga negara berhak  
mendapat pendidikan”

Menjamin kualitas pendidikan yang  
inklusif dan merata serta meningkatkan  
kesempatan belajar sepanjang hayat  
untuk semua

**SDGs Tujuan  
ke-4**

**4** QUALITY  
EDUCATION

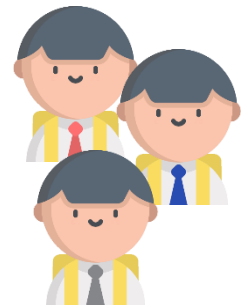




# Bab 1

## Pendahuluan

**S**umber Daya manusia (SDM) adalah modal utama dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, kualitas SDM perlu terus ditingkatkan agar mampu memberikan daya saing yang tinggi sehingga Indonesia bisa tumbuh secara berkelanjutan dan menjadi negara berpenghasilan menengah tinggi. Tidak dipungkiri, pendidikan merupakan salah satu kunci untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Sebagai salah satu aspek yang sangat penting dan strategis bagi kehidupan manusia, pendidikan berperan secara signifikan dalam membekali manusia untuk menyongsong masa depan yang penuh dengan tantangan dan perubahan yang nantinya akan berpengaruh secara positif terhadap lingkungan di sekitarnya.



### Pembangunan Pendidikan, Kini dan Nanti

Fokus utama pembangunan pendidikan tetap seputar peningkatan kualitas pendidikan dan pemerataan

Pembangunan di bidang pendidikan telah disepakati oleh para pemimpin dunia yang dituangkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) tepatnya pada Tujuan ke-4 yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Selanjutnya, arah pembangunan pendidikan Indonesia tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang merupakan tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Penyusunan RPJMN 2015-2019 ditujukan untuk menjaga konsistensi arah pembangunan nasional dan kesinambungan pembangunan nasional sesuai dengan amanat UUD 1945

dan RPJPN 2005-2025. Selain itu, RPJMN 2015-2019 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) No. 2/2015 disusun sebagai arah pencapaian pelaksanaan dari Visi, Misi, dan Agenda Pembangunan (Nawa Cita) Presiden dan Wakil Presiden. Arah pembangunan nasional di bidang pendidikan yang secara jelas tertuang dalam Nawa Cita kelima adalah meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia. (Evaluasi Paruh Waktu RPJMN 2015-2019).

Fokus utama dalam pembangunan pendidikan hingga kini masih pada peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan. Sebagaimana dikutip dalam RPJMN 2015-2019, tantangan dalam pembangunan pendidikan adalah mempercepat peningkatan taraf pendidikan seluruh masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan dasar yang berkualitas, dan meningkatkan akses pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi; menurunkan kesenjangan partisipasi pendidikan antarkelompok sosial-ekonomi, antarwilayah, dan antarjenis kelamin; serta meningkatkan pembelajaran sepanjang hayat.

Seperti yang diketahui bersama, tahun 2019 merupakan akhir periode RPJMN 2015-2019. Arah pembangunan selanjutnya akan mengacu pada RPJMN 2020-2024 yang merupakan tahapan terakhir dari RPJPN 2005-2025. Ke depannya, fokus pembangunan pendidikan merupakan lanjutan pembangunan pendidikan sebelumnya, yakni mengutamakan peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas (RPJMN 2020-2024). Tingkat pendidikan masyarakat telah membaik, namun belum menjangkau seluruh penduduk. Kesenjangan pendidikan antarkelompok ekonomi masih menjadi permasalahan dan semakin lebar seiring dengan semakin tingginya jenjang pendidikan. Kesenjangan pendidikan juga masih tinggi apabila dibandingkan antarwilayah. Pembelajaran berkualitas juga belum berjalan secara optimal dan merata antarwilayah. Sejumlah langkah sudah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Sayangnya, upaya yang dilakukan belum dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menumbuhkan kecakapan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Hasil PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2015 menunjukkan bahwa proporsi siswa di Indonesia yang berada di atas standar

kompetensi masih lebih rendah dibandingkan negara-negara lain di kawasan ASEAN.

## **Indikator Pendidikan Sebagai Alat Monitoring Pembangunan Pendidikan**

Guna menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan pembangunan di bidang pendidikan, dibutuhkan informasi yang secara lengkap dapat menjelaskan kondisi dan situasi pembangunan pendidikan di Indonesia. Informasi tersebut digambarkan melalui berbagai macam indikator yang berkaitan dengan capaian pembangunan di bidang pendidikan dan disajikan dalam bentuk buku publikasi "Potret Pendidikan Indonesia, Statistik Pendidikan 2019". Publikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dan bahan evaluasi yang dapat mendukung Sistem Pendidikan Nasional serta menentukan strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan nasional.

Secara umum, publikasi ini menyajikan data dan informasi mengenai dunia pendidikan yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan perencanaan, monitoring, dan evaluasi kebijakan maupun program pembangunan di bidang pendidikan berdasarkan data yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2019 serta data sekunder dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun ajaran 2018/2019. Data-data yang disajikan didisagregasi menurut jenis kelamin, status ekonomi, wilayah, dan status disabilitas, sehingga diharapkan mampu menggambarkan pemerataan pendidikan.

Pembahasan utama publikasi ini dirinci ke dalam lima bab. Bab pertama berisi latar belakang penyusunan publikasi, tujuan, dan sistematika penyajian. Bab kedua menyajikan pembahasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan unsur penunjang peningkatan kualitas pendidikan. Bab ketiga menyajikan pembahasan mengenai partisipasi pendidikan menurut jenjang pendidikan. Bab keempat memberikan penjelasan tentang kegiatan siswa yang mencakup akses siswa terhadap teknologi dan informasi, siswa yang bekerja, dan siswa yang mengurus rumah tangga. Bab kelima membahas tentang hasil dan capaian proses pendidikan yang ditunjukkan melalui beberapa indikator antara lain pendidikan tertinggi



yang ditamatkan, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Melek Huruf, dan indikator-indikator pendidikan lainnya.

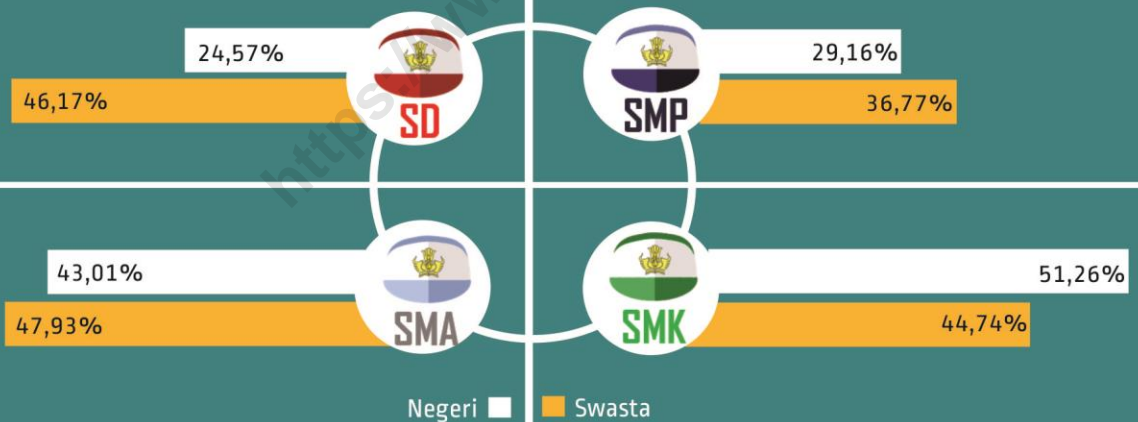
Selanjutnya pada tabel lampiran ditampilkan informasi terkait indikator pendidikan pada level provinsi. Kemudian guna melihat tingkat kesalahan yang ditimbulkan oleh teknik pengambilan sampel, hasil penghitungan *sampling error* dari hasil estimasi beberapa indikator pendidikan juga ditampilkan pada bagian akhir publikasi ini. Sementara penjelasan mengenai keterwakilan sampel dan konsep definisi disajikan dalam catatan teknis.

<https://www.bps.go.id>

# SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH



## RUANG KELAS DENGAN KONDISI BAIK



Secara umum, persentase ruang kelas dengan kondisi baik di sekolah swasta lebih besar jika dibandingkan sekolah negeri, kecuali pada jenjang SMK



## Sarana dan Prasarana Pendidikan

**P**asal 45 Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Hal itu mempertegas posisi sarana dan prasarana pendidikan sebagai bagian dari standar pendidikan nasional. Selain itu, sarana pendidikan juga merupakan media atau perlengkapan yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung yang dapat dipindah-pindahkan, seperti perabot (kursi dan meja), peralatan pendidikan (alat peraga), dan media pendidikan (papan tulis). Sementara itu prasarana pendidikan berupa fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan, seperti ruang kelas dan perpustakaan (Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007). Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

Bab ini menyajikan data-data mengenai sarana dan prasarana sekolah yang bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Lembaga pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.

### Jumlah Sekolah dan Peserta Didik

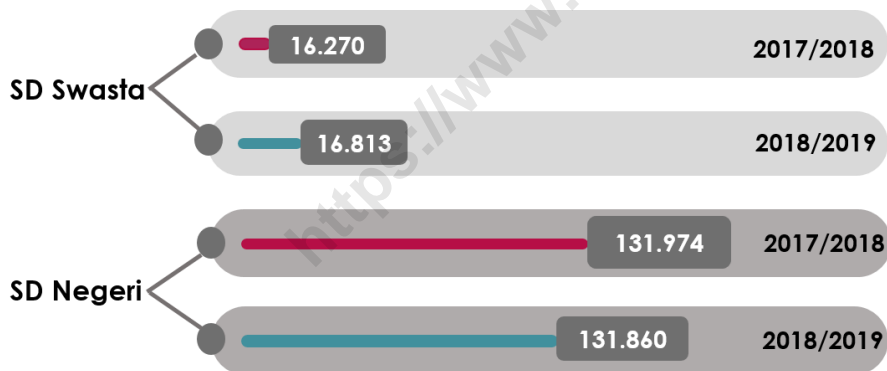
Peningkatan akses layanan pendidikan selalu diupayakan oleh pemerintah dalam rangka optimalisasi layanan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Salah satu upaya yang cukup terasa dalam beberapa tahun terakhir adalah kebijakan *regrouping*/penggabungan sekolah dasar negeri. Kebijakan tersebut didasari Surat Edaran Mendagri nomor 421.2/2501/Bangda/1998 tentang Pedoman Pelaksanaan Penggabungan (*Regrouping*) SD.

Kebijakan tersebut dilakukan dalam rangka terciptanya efektivitas dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan serta efisiensi anggaran belanja untuk pembiayaan pendidikan. Selain itu, penggabungan tersebut diharapkan menjadi solusi permasalahan berupa minimnya jumlah tenaga pengajar di setiap sekolah maupun minimnya daya serap siswa setiap tahun pada beberapa sekolah.

Sebagai konsekuensi pelaksanaan kebijakan tersebut, fakta yang sangat terlihat jelas adalah semakin berkurangnya jumlah SD negeri setiap tahunnya. Meskipun demikian, pengurangan tersebut tetap diimbangi dengan penambahan jumlah SD swasta. Sehingga, secara keseluruhan jumlah SD (negeri dan swasta) masih bertumbuh sekitar 0,29 persen dibandingkan tahun lalu.

Penggabungan beberapa SD negeri merupakan bentuk penataan sekolah dasar negeri

**Gambar 2.1** Jumlah Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah pada Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, penyelenggara pendidikan di Indonesia bukan hanya sebatas pemerintah saja, melainkan juga dapat melibatkan masyarakat (swasta) untuk memberikan kontribusinya dalam penyelenggaraan pendidikan. Ketika pengurangan jumlah SD negeri sebagai bagian dari upaya efektivitas dan efisiensi yang dilakukan pemerintah, pihak swasta justru berperan dalam meningkatkan jumlah SD swasta. Terlihat dari Gambar 2.1 yang menunjukkan bahwa di saat jumlah SD negeri berkurang

Pada Tahun Ajaran 2018/2019 pertumbuhan sekolah di setiap jenjang mengalami penurunan

menjadi 131.860 sekolah di tahun ajaran 2018/2019, jumlah SD swasta justru meningkat menjadi 16.813 pada tahun ajaran yang sama.

Selama setahun terakhir, pada Tabel 2.1 terlihat bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki pertumbuhan yang paling tinggi di antara jenjang sekolah lainnya yaitu sebesar 2,58 persen. Hal tersebut terjadi karena kebutuhan akan SMK di daerah-daerah seluruh Indonesia meningkat, di sisi lain daya tampung SMA masih terbatas. Hal lain yang juga menyebabkan tingkat partisipasi masyarakat terhadap SMK meningkat adalah semakin banyaknya persepsi masyarakat yang menganggap bahwa SMK lebih siap dan mudah untuk masuk dalam dunia kerja.

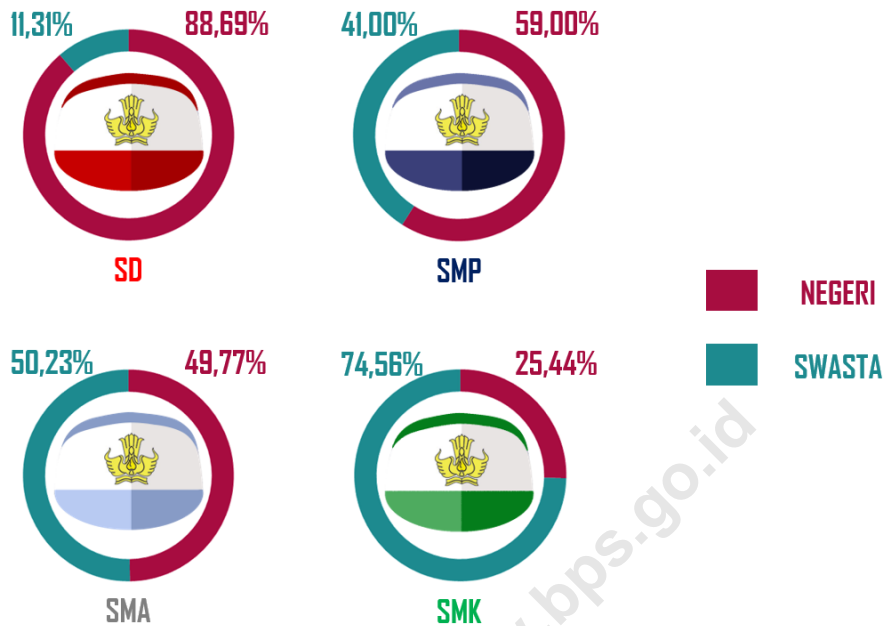
**Tabel 2.1 Jumlah Sekolah serta Persentase Pertumbuhan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019**

Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah		Persentase Pertumbuhan Sekolah	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<b>SD</b>	148 244	148 673	0,50	0,29
<b>SMP</b>	38 960	39 637	3,17	1,74
<b>SMA</b>	13 495	13 692	2,67	1,46
<b>SMK</b>	13 710	14 064	3,58	2,58

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dari gambar yang disajikan terlihat bahwa penyelenggara swasta semakin memberikan kontribusinya dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Gambar 2.2 menunjukkan bahwa persentase kontribusi pihak swasta sudah cukup tinggi. Meskipun pada tingkat SD, kontribusi pemerintah (sekolah negeri) masih mendominasi, namun semakin tinggi jenjang pendidikan, persentase keterlibatan swasta semakin meningkat, bahkan pada jenjang SMA dan SMK penyelenggara pendidikan telah didominasi oleh sekolah swasta.

**Gambar 2.2** Persentase Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2018/2019



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Data Sakernas 2018 menunjukkan masih tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2018 (5,34 persen). Hal tersebut mendorong pemerintah untuk terus berupaya agar permasalahan pengangguran dapat ditekan dari waktu ke waktu. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah pengangguran adalah melalui upaya peningkatan kualitas SDM dengan menambah fasilitas berupa sekolah kejuruan yang diharapkan akan mencetak lulusan siap kerja karena lebih terlatih dengan pekerjaan teknis sesuai dengan bidang masing-masing yang diminati. Sekolah kejuruan tersebut juga mewadahi sebagian besar anak muda yang memutuskan untuk tidak melanjutkan jenjang akademis yang lebih tinggi, karena ingin cepat bekerja dan mendapatkan penghasilan. Meskipun demikian, pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan praktikal juga tetap membuka peluang bagi yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

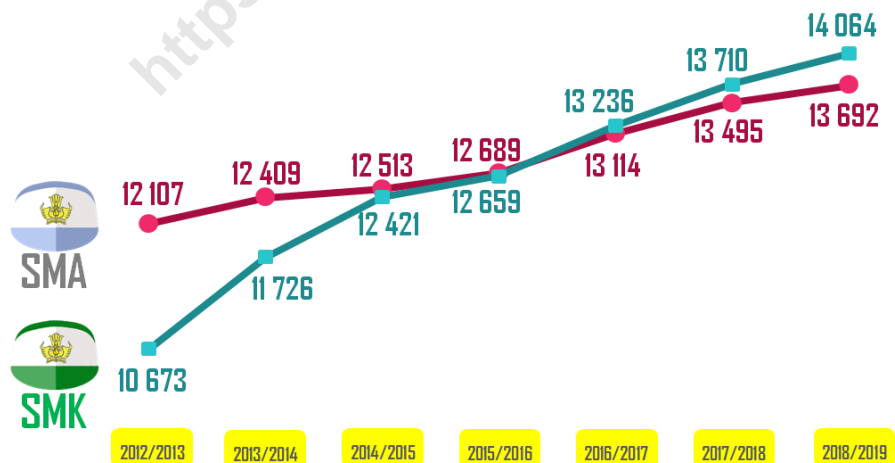
Perkembangan jumlah SMA dan SMK dalam beberapa tahun terakhir digambarkan dengan jelas pada Gambar 2.3. Terlihat bahwa pada tahun ajaran 2012/2013, jumlah SMA masih lebih banyak dibandingkan dengan



jumlah SMK. Kondisi ini masih bertahan hingga tahun ajaran 2015/2016. Namun sejak tahun ajaran 2016/2017, jumlah SMK semakin meningkat pesat melebihi jumlah SMA. Bahkan, jumlah SMK tersebut semakin jauh jika dibandingkan dengan jumlah SMA setiap tahunnya hingga tahun ajaran 2018/2019. Bukannya tanpa dasar, penambahan jumlah SMK sebenarnya telah menjadi salah satu bentuk fokus pembangunan pendidikan menengah yang telah dimuat dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019 yaitu meningkatkan relevansi lulusan pendidikan menengah terhadap dunia kerja. Stimulan lain yang menjadi sebab meningkatnya jumlah SMK adalah saat ini masih dalam masa dimana pengelolaan pendidikan menengah dikelola secara sentralistis oleh Pemerintah Pusat. Kebijakan pembukaan SMK baru sangat mendapat dukungan positif terutama pada kecamatan yang belum memiliki SMK. Sehingga kebijakan khusus spesifik bagi kecamatan yang belum memiliki sekolah sangat dipermudah birokrasinya jika ingin mengajukan perizinan pembukaan SMK baru.

Sejak Tahun Ajaran 2016/2017 jumlah SMK semakin mengungguli SMA

**Gambar 2.3 Perkembangan Jumlah Sekolah Menengah, Tahun Ajaran 2012/2013-2018/2019**



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sejalan dengan peningkatan jumlah SMK tersebut, peningkatan jumlah peserta didik di SMK juga terlihat pada tahun ajaran 2018/2019. Data Kemendikbud menunjukkan bahwa peserta didik SMK lebih banyak jika

dibandingkan dengan peserta didik SMA. Hal tersebut menggambarkan tingginya minat peserta didik untuk melanjutkan ke sekolah kejuruan. Tingginya minat tersebut diharapkan dapat menjawab keinginan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja melalui lulusan-lulusan SMK sebagai tenaga kerja terampil dan siap pakai.

**Tabel 2.2 Jumlah Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019**

Jenjang Pendidikan	2017/2018 (000)	2018/2019 (000)
(1)	(2)	(3)
<b>SD</b>	25 486,5	25 238,2
<b>SMP</b>	10 125,7	9 981,2
<b>SMA</b>	4 783,6	4 845,1
<b>SMK</b>	4 904,0	5 009,3

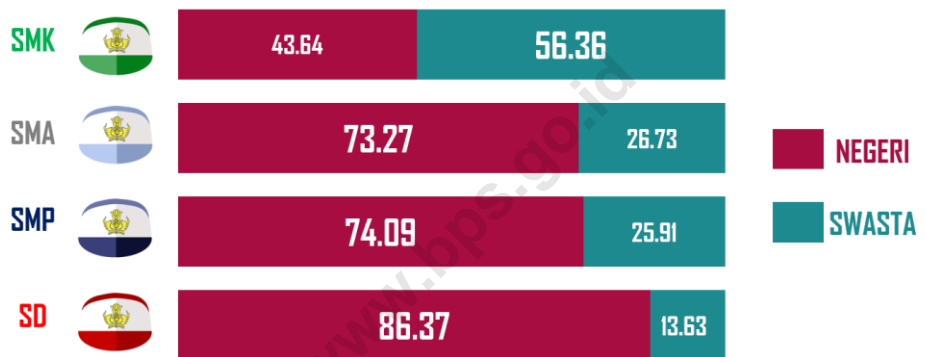
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sepuluh tahun yang lalu, pemerintah menargetkan rasio antara murid SMK dan SMA seperti yang tertuang pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2005-2009 yaitu sebesar 40:60 pada tahun 2009. Kini, perbandingan tersebut sudah jauh dari hasil yang dicapai pada tahun 2009. Bahkan, jumlah peserta didik SMK sedikit lebih tinggi dibandingkan jumlah peserta didik SMA. Meskipun demikian, capaian ini tetap harus diingkatkan agar target tahun 2019 yaitu rasio murid SMK dan SMA sebagaimana tertera pada Renstra Direktorat Pembinaan SMK Kemendikbud Tahun 2015-2019 menjadi 60:40 dapat diwujudkan. Sementara saat ini capaian murid SMK baru saja menyusul jumlah murid SMA (sekitar 5.009.265 siswa berbanding 4.845.068 siswa) dengan rasio murid SMK dan SMA baru mencapai 51:49. Sehingga, masih perlu usaha ekstra dalam menarik minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke SMK agar target yang telah ditetapkan tersebut dapat tercapai.

Sejalan dengan pola jumlah sekolah berdasarkan status negeri dan swasta, jumlah peserta didikpun mengikuti pola yang sama. Peserta didik di sekolah negeri mendominasi dari jenjang SD, namun dominasi tersebut semakin menurun seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Menariknya,

meskipun pada jenjang SMA distribusi jumlah sekolah swasta dan negeri hampir seimbang (50,23 persen dan 49,77 persen), namun dari distribusi jumlah peserta didik masih terlihat kesenjangan yang masih cukup besar yaitu 73,27 persen berbanding 26,73 persen untuk SMA negeri berbanding swasta. Hal itu menandakan bahwa walaupun jumlah SMA swasta sudah mengimbangi jumlah SMA negeri, namun daya tampung SMA swasta belum setara dengan daya tampung SMA negeri.

**Gambar 2.4** Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2018/2019



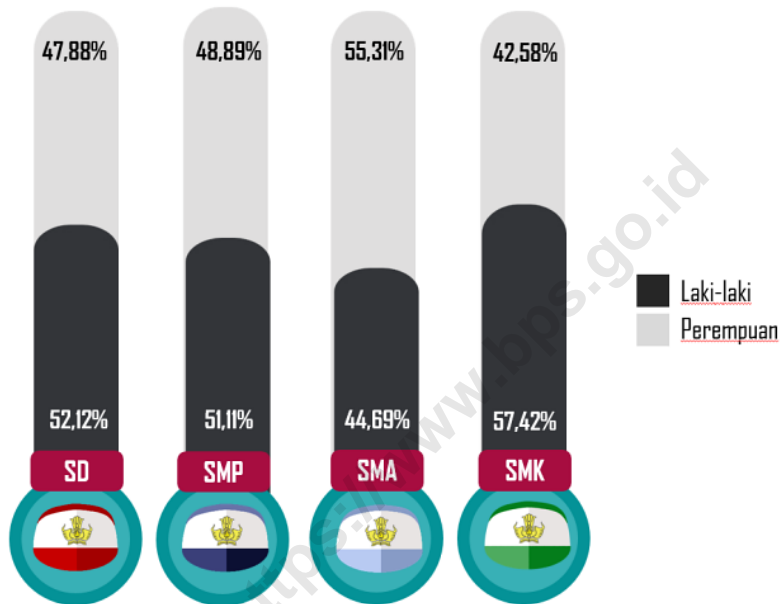
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sebagian besar peserta didik didominasi oleh peserta didik sekolah negeri daripada swasta. Daya tarik dari sekolah negeri salah satunya adalah biaya sekolah yang lebih rendah karena telah mendapatkan subsidi dari pemerintah. Jika pada jenjang sekolah SD, SMP, dan SMA didominasi oleh peserta didik yang bersekolah di sekolah negeri, hal ini tidak berlaku pada jenjang SMK. Persentase peserta didik SMK yang bersekolah di SMK swasta mendominasi dibandingkan dengan yang bersekolah di SMK negeri (56,36 persen berbanding 43,64 persen).

Salah satu target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) keempat dan kelima adalah pendidikan berkualitas dan kesetaraan gender. Sejalan dengan hal tersebut kesetaraan dalam pendidikan salah satunya adalah menjamin laki-laki dan perempuan memiliki akses yang sama dalam memperoleh pendidikan. Zaman telah berubah, tidak ada lagi pembeda-bedaan maupun doktrin yang berkembang di masyarakat bahwa yang pantas memperoleh pendidikan hanyalah kaum

laki-laki, sedangkan kaum perempuan hanya boleh berdiam diri di rumah tanpa diberi kesempatan memperoleh pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sudah sepantasnya pemerataan pendidikan di seluruh dunia bukan hanya menjangkau seluruh wilayah tanpa terkecuali, namun juga menjangkau seluruh penduduk baik laki-laki atau perempuan.

**Gambar 2.5** Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2018/2019



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Data yang dikeluarkan oleh Kemendikbud seperti yang disajikan pada Gambar 2.5 menunjukkan bahwa masih ada sedikit perbedaan antara persentase peserta didik laki-laki berbanding perempuan. Pada jenjang pendidikan dasar, baik SD maupun SMP, peserta didik laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan yaitu 52,12 persen dan 51,11 persen. Persentase peserta didik perempuan hanya sekitar 47,88 persen pada jenjang SD dan 48,89 persen pada jenjang SMP.

Pada jenjang yang lebih tinggi, terlihat perbedaan yang cukup nyata antara peserta didik di SMA dan SMK. Peserta didik perempuan lebih cenderung melanjutkan ke jenjang SMA daripada SMK. Hal ini terlihat dari tingginya persentase peserta didik perempuan terhadap laki-laki di

SMK lebih didominasi oleh laki-laki, sementara SMA didominasi oleh perempuan

jenjang SMA yaitu 55,31 persen berbanding 44,69 persen. Sementara itu, pada jenjang SMK laki-laki justru mendominasi dengan kisaran 57,42 persen. Hal tersebut terjadi karena jika dilihat dari spektrum kurikulum SMK, 50 persen lebih kompetensi keahlian dari 146, lebih banyak peminat laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Jumlah laki-laki terbanyak berada di bidang keahlian teknologi rekayasa dan energi pertambangan.

## Kondisi dan Kecukupan Ruang Kelas

Ruang kelas dalam kondisi baik masih di bawah 50%

Salah satu hal yang paling penting dalam proses belajar mengajar adalah tersedianya fasilitas belajar yang nyaman dan aman bagi siswa. Penyediaan sarana dan prasarana sekolah harus sesuai standar mutu pendidikan yang telah ditentukan, sehingga akan mendukung proses pembelajaran yang lebih kondusif. Sayangnya, ruang kelas yang ada masih didominasi oleh ruang kelas dengan kondisi rusak, baik rusak ringan/sedang maupun rusak berat/total. Meski usaha peningkatan kualitas sarana dan prasarana sekolah telah dilakukan melalui program rehabilitasi atau renovasi bangunan sekolah yang dicanangkan oleh Kemendikbud, Kementerian Agama (Kemenag), dan beberapa kementerian lainnya, nyatanya kemampuan pemerintah untuk mengatasi masalah ruang kelas yang rusak masih harus menempuh jalan yang panjang.

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa ruang kelas dengan kondisi rusak pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) lebih tinggi jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA dan SMK). Bahkan pada jenjang SD, masih lebih dari 70 persen ruang kelas dalam kondisi rusak (ringan/sedang dan berat/total). Selain itu, meskipun kondisi ruang kelas yang rusak pada jenjang SMA tidak sebesar SD maupun SMP, kondisi ruang kelas yang baik malah mengalami penurunan dibandingkan tahun ajaran sebelumnya (44,53 persen berbanding 44,79 persen). Melihat fenomena yang telah dipaparkan tersebut, sepertinya diperlukan tata kelola anggaran pendidikan yang lebih bijak dan berpihak pada penyelesaian hal mendasar dalam peningkatan kualitas pendidikan, termasuk juga penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

**Tabel 2.3** Persentase Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan dan Kondisi, Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019

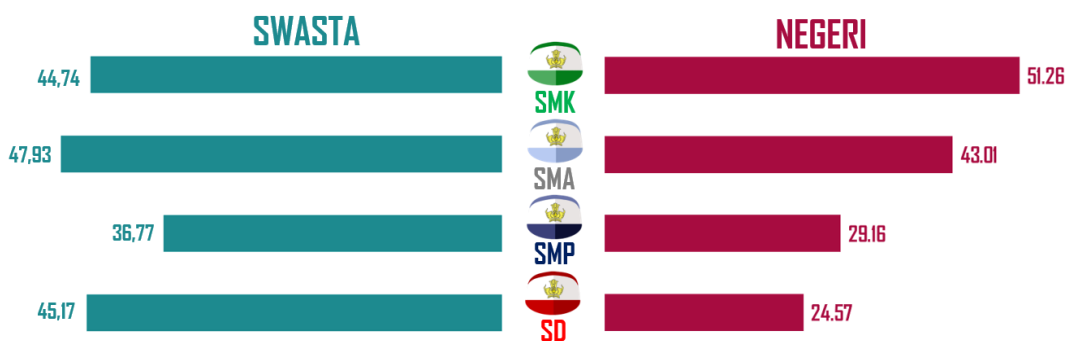
Jenjang Pendidikan	Kondisi Ruang Kelas TA 2017/2018			Kondisi Ruang Kelas TA 2018/2019		
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat/ Total	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>SD</b>	26,41	63,59	10,00	27,40	63,91	8,69
<b>SMP</b>	29,70	61,46	8,84	31,28	61,32	7,40
<b>SMA</b>	44,79	50,84	4,36	44,53	51,36	4,12
<b>SMK</b>	46,67	50,44	2,89	47,35	50,78	1,87

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Berdasarkan status sekolah, secara umum, persentase ruang kelas dengan kondisi baik di sekolah swasta lebih besar jika dibandingkan sekolah negeri, kecuali pada jenjang SMK. Berdasarkan statusnya, 51,26 persen ruang kelas di SMK negeri sudah dalam kondisi baik, sedangkan ruang kelas yang baik di SMK swasta hanya 44,74 persen. Baik sekolah negeri maupun swasta harus mendapatkan perhatian ekstra ke depan karena lebih dari 50 persen kondisi ruang kelasnya masih dalam kondisi rusak di setiap jenjang pendidikan.

Persentase ruang kelas yang berkondisi baik lebih tinggi di sekolah swasta dibandingkan negeri, kecuali pada jenjang SMK

**Gambar 2.6** Persentase Ruang Kelas dengan Kondisi Baik Menurut Status Sekolah Tahun Ajaran 2018/2019



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tantangan bukan hanya berhenti pada pemenuhan ruang kelas yang berkondisi baik saja, melainkan kecukupan antara ruang kelas dan rombongan

belajar (rombel) yang tersedia dengan jumlah murid juga harus diperhatikan. Kecukupan ruang kelas yang tersedia tersebut dapat dilihat dari ukuran rasio rombel per kelas. Dalam data pokok pendidikan Kemendikbud, rombongan belajar atau rombel adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan, atau identik dengan banyaknya kelas dalam suatu sekolah. Jumlah rombongan belajar dalam suatu satuan pendidikan menjadi sangat penting untuk menetapkan jumlah jam mengajar yang harus dipenuhi oleh setiap guru pada satuan pendidikan tersebut.

Jumlah ruang kelas pada jenjang SMP lebih banyak daripada jumlah rombongan belajarnya

Menurut Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SM, SMK, atau Bentuk Lain yang Sederajat menyebutkan bahwa pada jenjang SD satu rombel layaknya mencakup 20-28 peserta didik (murid). Sementara itu, pada jenjang SMP setidaknya terdiri dari 20-32 murid, jenjang SMA mencakup 20-36 murid, sedangkan cakupan pada jenjang SMK setidaknya mencakup 15-36 murid. Sehingga, secara rata-rata sebenarnya rasio murid per rombongan belajar sekolah di Indonesia telah memenuhi persyaratan rombel yang diatur dalam peraturan tersebut sebagaimana terlihat pada Tabel 2.4.

**Tabel 2.4 Jumlah dan Rasio Murid, Rombongan Belajar, dan Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019**

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Rombel	Jumlah Ruang Kelas	Rasio Murid per Rombel	Rasio Rombel per Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>SD</b>	25 238 229	1 112 455	1 061 658	22	1,06
<b>SMP</b>	9 981 216	351 534	357 732	28	0,98
<b>SMA</b>	4 845 068	164 545	162 458	29	1,01
<b>SMK</b>	5 009 265	182 504	165 077	27	1,11

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hal lain yang tidak boleh luput dari perhatian adalah rasio rombel per kelas. Idealnya jumlah rombel sama dengan jumlah kelas yang tersedia. Hal ini



menandakan seharusnya tidak ada ruang kelas yang digunakan sebagai sarana belajar untuk dua atau lebih rombongan yang berbeda. Kondisi tersebut sudah terpenuhi pada jenjang SMP. Bahkan, terlihat bahwa jumlah kelas yang tersedia lebih banyak daripada jumlah rombongan yang ada (351.534 rombongan berbanding 357.732 kelas). Hal ini bisa saja dikarenakan penambahan jumlah kelas sudah dilakukan, namun belum dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran bagi rombongan di sekolah tersebut karena berbagai alasan seperti menunggu tahun ajaran baru, menyiapkan kelengkapan fasilitas di dalam kelas, dan sebagainya.

Angka rasio rombongan per kelas yang bernilai di atas satu menunjukkan adanya rombongan yang lebih banyak dibandingkan jumlah kelas yang tersedia. Kondisi tersebut terjadi pada jenjang SD, SMA, dan SMK. Bahkan pada jenjang SD masih terdapat 50.797 rombongan belajar yang tidak memiliki kelas dan harus menumpang dengan ruang kelas lain. Kekurangan ruang kelas biasanya diatasi dengan penggunaan ruang kelas secara bergantian.

## **Perpustakaan Mendukung Proses Pembelajaran**

Sesuai dengan yang tertera pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat sebagai wahana pendidikan dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Dalam rangka pendayagunaan fasilitas perpustakaan tersebut, masyarakat diberikan akses yang sama tanpa terkecuali dalam memanfaatkan semua informasi yang tersedia di perpustakaan sekaligus melaksanakan kewajiban yang telah ditentukan oleh masing-masing perpustakaan.

Sebagai sarana pendidikan, sekolah juga memiliki kewajiban dalam menyediakan perpustakaan untuk memfasilitasi peserta didik dan pendidik dalam mengakses informasi di lingkungan sekolah. Hal tersebut sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Bahkan, dijabarkan pula bagi sekolah yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenai sanksi berupa teguran lisan, tertulis, atau pemberhentian bantuan pembinaan. Hal tersebut merupakan gambaran betapa pemerintah menyoroti keberadaan perpustakaan pada semua elemen

satuan pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Diharapkan perpustakaan sekolah menjadi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah untuk mendorong terwujudnya kualitas pendidikan Indonesia yang berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Melalui Renstra Kemendikbud tahun 2015-2019, pemerintah menetapkan sasaran program salah satunya adalah pembangunan perpustakaan/Pusat Sumber Belajar (PSB) khususnya pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP). Pada Renstra tersebut tertera bahwa target pada tahun 2019 pemerintah dapat membangun 1.220 ruang perpustakaan SD dan 700 ruang perpustakaan pada jenjang SMP. Sejalan dengan hal tersebut, secara umum jumlah perpustakaan sekolah di semua jenjang pendidikan telah mengalami peningkatan. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.5, peningkatan tersebut telah sesuai dengan target pemerintah.

**Tabel 2.5 Jumlah Perpustakaan Sekolah Negeri Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017-2018/2019**

Jenjang Pendidikan	Tahun Ajaran 2016/2017	Tahun Ajaran 2017/2018	Tahun Ajaran 2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>SD</b>	81 714	94 550	87 968
<b>SMP</b>	18 510	19 293	20 004
<b>SMA</b>	5 626	6 118	6 445
<b>SMK</b>	2 665	2 890	3 091

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Seperti yang dituangkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Pasal 83 yang menyebutkan bahwa setiap sekolah/madrasah berkewajiban untuk menyelenggarakan perpustakaan, maka sudah seharusnya jika jumlah perpustakaan juga sejalan mengikuti pola jumlah sekolah. Pada tahun ajaran 2018/2019, jenjang SD mengalami penurunan jumlah perpustakaan yaitu menjadi 87.968 ruang perpustakaan dibandingkan dengan tahun ajaran 2017/2018 (94.550 ruang perpustakaan). Hal ini bisa jadi juga disebabkan oleh *regrouping* yang terjadi pada jenjang SD, sehingga perpustakaan yang ada pada satuan pendidikan yang digabung tersebut tidak dapat dimanfaatkan lagi.

Kecukupan ketersediaan perpustakaan dapat juga dilihat dari persentase perpustakaan terhadap sekolah. Secara umum, ketersediaan perpustakaan belum mencapai seratus persen, artinya belum semua sekolah dilengkapi dengan perpustakaan. Pada jenjang SMK misalnya, hanya 7 dari 10 sekolah yang dilengkapi dengan perpustakaan, sedangkan pada jenjang SMA, setidaknya 8 dari 10 sekolah telah memiliki perpustakaan. Perbandingan terendah terdapat pada jenjang SD, di mana hanya 6 dari 10 SD yang memiliki fasilitas perpustakaan di sekolah.

Persentase perpustakaan di sekolah swasta masih cenderung rendah dibandingkan sekolah negeri

**Tabel 2.6 Jumlah dan Persentase Perpustakaan Terhadap Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2018/2019**

Jenjang Pendidikan	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>SD</b>	87 968	66,71	10 367	61,66	98 335	66,14
<b>SMP</b>	20 004	85,54	11 645	71,66	31 649	79,85
<b>SMA</b>	6 445	94,57	5 237	76,15	11 682	85,32
<b>SMK</b>	3 091	86,39	7 307	69,68	10 398	73,93

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jika ketersediaan perpustakaan di sekolah negeri dan swasta disandingkan, terlihat bahwa persentase sekolah swasta yang memiliki perpustakaan masih lebih rendah jika dibandingkan dengan sekolah negeri. Hal ini menunjukkan bahwa masih lebih banyak sekolah swasta dari jenjang SD hingga SMA dan SMK yang belum dilengkapi dengan perpustakaan. Pemerintah selaku pembuat regulasi hendaknya memberikan perhatian terhadap hal ini, khususnya pada jenjang pendidikan SD sebagai jenjang awal dimana seharusnya budaya gemar membaca sudah mulai ditanamkan.

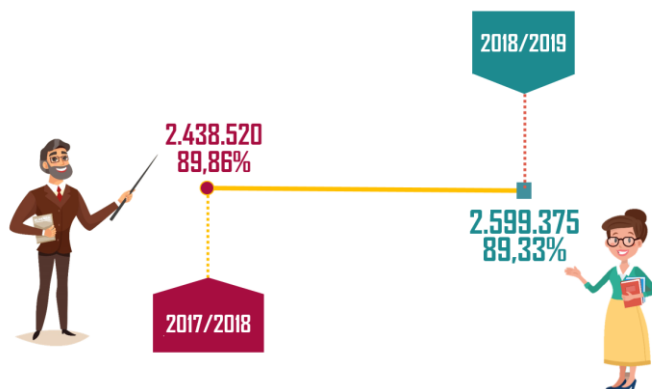
## Kualifikasi dan Beban Kerja Guru

Satu hal lagi yang memegang peranan yang sangat krusial dalam kegiatan belajar mengajar adalah tersedianya guru/tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Hal tersebut dikarenakan guru adalah seseorang yang akan membimbing dan mengajar para murid yang pada akhirnya turut menentukan masa depan para generasi penerus bangsa. Kualifikasi guru sebagai tenaga pengajar sangat berperan dalam proses pembelajaran. Sehingga peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya tentang peningkatan sarana dan prasarana, melainkan juga tentang penetapan standar kualitas tenaga pengajarnya.

Persentase guru layak mengajar Tahun Ajaran 2018/2019 menurun, namun dari sisi jumlah tetap meningkat

Pasal 8 Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kemudian, kualifikasi akademik tenaga pengajar yang dimaksud adalah memperoleh pendidikan tinggi program sarjana (S1) atau program diploma empat (D4). Syarat mengenai kualifikasi akademik ini juga telah dituangkan dalam Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Selanjutnya, guru yang telah memenuhi syarat kualifikasi akademik tersebut dikelompokkan sebagai guru layak mengajar oleh Kemendikbud.

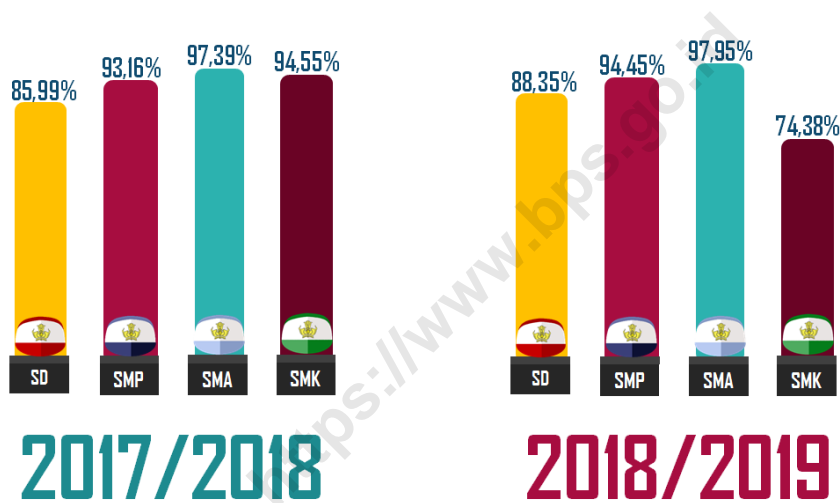
**Gambar 2.7 Persentase Guru yang Memiliki Ijazah D4/S1 atau Lebih, Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019**



Catatan: Kepala Sekolah termasuk Guru  
 Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Perkembangan guru yang memiliki ijazah D4/S1 atau lebih (guru layak mengajar) selama dua tahun ajaran terakhir dapat dilihat pada Gambar 2.7. Terlihat bahwa persentase guru layak mengajar pada tahun ajaran 2018/2019 cenderung stagnan jika dibandingkan tahun ajaran 2017/2018. Namun, jika diperhatikan lebih dalam, dari sisi jumlah guru layak mengajar sebenarnya mengalami kenaikan yaitu menjadi 2.599.375 guru pada tahun ajaran 2018/2019 jika dibandingkan dengan tahun 2017/2018 yang hanya 2.438.520 guru saja.

**Gambar 2.8** Persentase Guru Layak Mengajar Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 dan 2018/2019



Catatan: Kepala Sekolah termasuk Guru

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Berdasarkan jenjang pendidikan, terjadi peningkatan persentase guru layak mengajar pada jenjang SD, SMP, dan SMA pada tahun ajaran 2018/2019, sedangkan pada jenjang SMK justru mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian tahun ajaran 2017/2018 yaitu 74,38 persen berbanding 94,55 persen. Penurunan tersebut disinyalir karena semakin bertambahnya jumlah pensiunan guru SMK dari tahun ke tahun yang juga turut andil dalam penurunan jumlah guru layak mengajar, sedangkan pemenuhan kebutuhan jumlah guru melalui penerimaan guru baru di jenjang SMK belum optimal mengisi kekosongan yang ada. Di sisi lain guru honorer belum bisa dijadikan alternatif mengisi kekurangan guru dikarenakan permasalahan insentif yang didapatkan.

Dalam upaya peningkatan kompetensi guru SMK, Presiden telah menerbitkan Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia. Melalui Inpres tersebut, Kemendikbud diinstruksikan untuk meningkatkan jumlah dan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) di SMK. Dalam pasal 10A PP Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru juga menyebutkan bahwa guru yang memiliki keahlian khusus yang dibutuhkan oleh satuan pendidikan, baik yang sudah atau belum memenuhi kualifikasi akademik SI/DIV dan tidak memiliki Sertifikat Pendidik dapat diangkat menjadi guru. Bagi SMK, PP tersebut dimanfaatkan dengan mengundang para ahli dibidangnya untuk menjadi guru tamu di sekolah. Hal tersebut bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menangani kekurangan guru di SMK.

Meningkatnya persentase guru layak mengajar tentunya belum cukup mampu mengukur bagaimana kualitas tenaga pengajar. Namun setidaknya hal tersebut sudah mengarah kepada kualitas guru yang lebih baik. Meskipun demikian, kompetensi lain yang juga harus dimiliki seorang pendidik terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Kemendikbud, 2017).

Selain kualitasnya, beban kerja guru juga turut memengaruhi bagaimana kualitas proses belajar mengajar di dalam kelas. Beban kerja guru tersebut dapat dilihat dengan menghitung rasio murid-guru yang menggambarkan jumlah murid terhadap jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu. Guru yang dimaksud tidak dibedakan antara guru layak dan tidak layak mengajar. Sehingga rasio murid-guru mencerminkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab seorang guru. Semakin besar rasio murid-guru, maka semakin kecil akses murid terhadap guru, sedangkan semakin kecil rasio murid-guru maka akses murid terhadap guru akan semakin mudah. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa secara individu sehingga mendukung prestasi siswa menjadi lebih baik.

Pasal 17 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, menyebutkan bahwa pada jenjang SD, SMP, SMA idealnya satu guru bertanggung jawab terhadap 20 murid. Sedangkan pada jenjang TK, MI, MTs, MA dan SMK idealnya satu guru bertanggung jawab pada 15 murid. Tabel

2.7 menunjukkan bahwa secara rata-rata pada setiap jenjang pendidikan, seorang guru bertanggung jawab terhadap 15 sampai 16 murid. Rasio murid guru tersebut sudah memenuhi standar ideal sebagaimana yang tertuang pada peraturan.

**Tabel 2.7 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019**

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>SD</b>	25 238 229	1 602 857	16
<b>SMP</b>	9 981 216	671 080	15
<b>SMA</b>	4 845 068	323 409	15
<b>SMK</b>	5 009 265	312 668	16

Catatan: Kepala Sekolah termasuk Guru

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pentingnya mengukur rasio murid-guru ini terlihat dari seringnya ukuran ini digunakan untuk membandingkan kualitas sistem pendidikan antarnegara. Akan tetapi, hal ini menjadi lemah ketika terkait dengan sistem pembelajaran dan kualitas pendidikan yang berbeda-beda pada tiap negara. Selain itu, definisi guru, ukuran kelas pada setiap tingkatan, dan jumlah jam pembelajaran pada setiap negara juga masih belum memiliki konsep yang dapat diperbandingkan misalnya adanya konsep guru *part time*, *shift* sekolah, dan *multi-grade classes* pada beberapa negara, namun tidak digunakan pada negara lainnya (<https://databank.worldbank.org>). Di Indonesia sendiri, Kepala Sekolah juga turut dimasukkan dalam penghitungan rasio murid-guru. Padahal faktanya, seorang kepala sekolah sering kali tidak terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dan bertatap muka langsung dengan murid seperti layaknya guru kelas.

Rata-rata satu guru bertanggung jawab terhadap 15 sampai 16 siswa

# **PARTISIPASI SEKOLAH**

## **ANGKA PARTISIPASI MURNI**

**97,64****SD/sederajat****79,40****SMP/sederajat****60,84****SM/sederajat****18,85****PT (19-24 Tahun)**

**AKS anak mencapai 74,80 persen yang artinya setidaknya 7 dari 10 anak yang duduk di kelas satu SD/Sederajat sudah memiliki kesiapan untuk terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar.**





# Bab 3

## Partisipasi Sekolah

**C**ita-cita kemerdekaan negeri ini sebagaimana terkandung pada pembukaan UUD 1945, salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui dokumen kenegaraan, terlihat bahwa pendidikan menjadi bagian dari fokus utama pembangunan yang menjadi hak setiap warga negara, sebagaimana diuraikan pada Pasal 28c dan 31 UUD 1945. Pemenuhan hak tersebut tercermin dari sejauh mana pencapaian partisipasi sekolah yang merupakan hak setiap kalangan, tanpa membedakan jenis kelamin, ras, termasuk juga penyandang disabilitas. Hal ini sejalan dengan tujuan keempat SDGs, yakni menjamin kualitas pendidikan yang inklusif, merata, dan meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

Sasaran utama pembangunan bidang pendidikan pada RPJMN 2015-2019 adalah pemenuhan hak seluruh warga negara untuk setidaknya menyelesaikan pendidikan dasar, yang ditandai dengan meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah, dengan target sasaran tahun 2019 sebagai berikut:

- Angka Partisipasi PAUD sebesar 77,2 persen
- Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI sebesar 94,8 persen
- Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/SDLB/Paket A sebesar 114,1 persen
- APM SMP/MTs sebesar 82,0 persen
- APK SMP/MTs/Paket B sebesar 106,9 persen
- APM SMA/MA/SMK sebesar 67,5 persen
- APK SMA/MA/SMK/Paket C sebesar 91,6 persen
- APK Perguruan Tinggi sebesar 36,7 persen

Indikator partisipasi sekolah selain digunakan untuk memantau program pendidikan yang telah diberikan pemerintah, juga untuk melihat apakah target yang ditetapkan pemerintah tercapai. Partisipasi sekolah menggambarkan efektivitas program pendidikan dalam menyerap potensi pendidikan yang ada di masyarakat, yang artinya semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin efektifnya suatu program.

Hasil Susenas 2019 memperlihatkan hasil perhitungan berbagai indikator partisipasi sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi.

## Pendidikan Anak Usia Dini

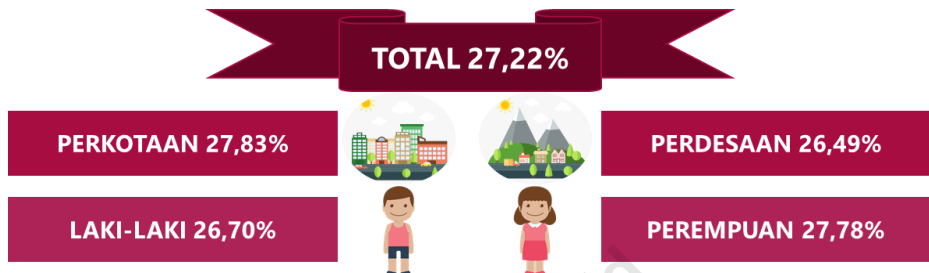
Masa awal anak-anak adalah periode yang paling cepat dalam kehidupan manusia. Sejak 0 hingga 8 tahun merupakan masa-masa penting untuk melengkapi kesehatan kognitif, emosional, dan pertumbuhan fisik anak (Khadijah, 2016). UNICEF pada publikasinya *Early Childhood Development : The key to a full and productive life* menyebutkan bahwa banyak perkembangan motorik anak yang dapat ditingkatkan pada usia 2 s.d. 5 tahun seperti mempelajari bakat baru, bahasa, mengontrol tangan dan jari, banyak bertanya, meluapkan perasaan, hingga keinginan berbagi serta bermain bersama teman. Dalam masa emas ini, perlu juga diperhatikan asupan nutrisi dan stimulasi positif dari lingkungan sekitar, sehingga kombinasi hal-hal tersebut akan membentuk fondasi masa depan seorang anak.

Melihat pentingnya pembentukan anak sebagai dasar penentu kualitas bangsa di masa mendatang, pemerintah melalui Kemendikbud memberikan dukungan penuh dengan pendidikan awal pada anak melalui program wajib Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) satu tahun pra-SD. Kebijakan lainnya adalah penyediaan sarana dan prasarana serta fasilitas PAUD untuk daerah-daerah terdepan, terluar, dan terpencil (3T), termasuk juga wilayah perbatasan. Selain itu, pemerintah juga telah merintis program PAUD baru bagi desa-desa yang belum terdapat layanan anak usia dini, sejalan dengan program satu desa satu PAUD.

Pemerintah berkomitmen dalam mengembangkan akses serta mutu PAUD melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 84 Tahun 2014 dan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Hal-hal mengenai syarat pendirian PAUD, standar tingkat pencapaian pengembangan anak pada PAUD, standar isi, proses, dan penilaian PAUD, tenaga pendidik, hingga proses penutupan PAUD telah diatur secara lengkap pada peraturan tersebut. Kelembagaan PAUD di lingkungan masyarakat juga didukung dengan adanya

Permendikbud Nomor 2 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2018 guna menyediakan dukungan finansial.

**Gambar 3.1 Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti PAUD, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

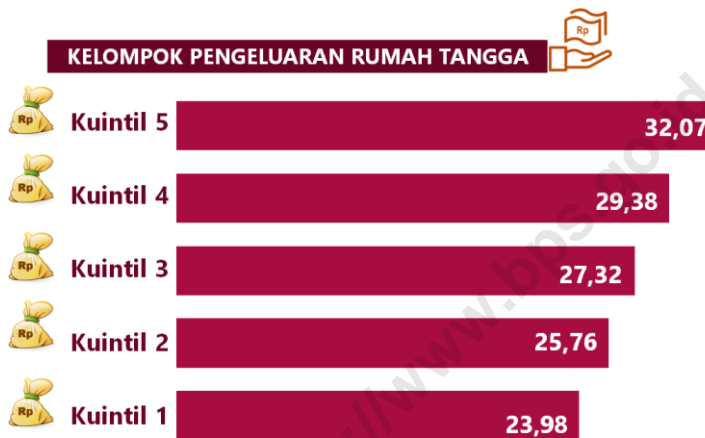
Secara umum, pada tahun 2019 partisipasi anak usia 0-6 tahun yang mengikuti PAUD telah mencapai 27,22 persen. Berdasarkan jenis kelamin, persentase anak perempuan 0-6 tahun yang mengikuti PAUD sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki (27,78 persen berbanding 26,70 persen). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kesenjangan dan perbedaan sikap untuk partisipasi PAUD dari sisi gender. Jika melihat lebih lanjut, partisipasi PAUD di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan yaitu 27,83 persen berbanding 26,49 persen dengan selisih yang hanya sebesar 1,34 persen pada tahun 2019. Hal ini menandakan bahwa usaha pemerintah dalam meningkatkan aksesibilitas, baik sarana maupun keterjangkauan PAUD di perdesaan semakin membaik, namun tetap perlu ditingkatkan.

Status ekonomi rumah tangga dapat digambarkan melalui kelompok pengeluaran rumah tangga yang terbagi menjadi 5 kelompok, yaitu Kuintil 1, 2, 3, 4 dan 5. Kuintil 1 merupakan kelompok rumah tangga dengan pengeluaran terbawah. Semakin tinggi kuintil menggambarkan kelompok pengeluaran yang juga semakin besar. Dengan demikian, kelompok pengeluaran tertinggi terdapat pada Kuintil 5.

Dilihat dari status ekonomi rumah tangga, persentase partisipasi anak 0-6 tahun yang mengikuti PAUD meningkat seiring semakin tingginya status ekonomi rumah tangga. Lebih lanjut terlihat pada Gambar 3.2 bahwa persentase anak 0-6 tahun pada Kuintil 1 yang mengikuti PAUD hanya 23,98

persen, dibandingkan dengan Kuintil 5 yaitu sebesar 32,07 persen. Hal ini mencerminkan bahwa masih terdapat kesenjangan bagi anak untuk berpartisipasi mengikuti PAUD, tergantung pada lapisan ekonomi rumah tangga masing-masing. Tentu ini seharusnya menjadi perhatian bagi pemerintah, untuk meningkatkan layanan PAUD agar bisa dinikmati oleh seluruh kalangan, tanpa ada sedikitpun pengecualian.

**Gambar 3.2 Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti PAUD Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019**



Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga, dengan asumsi bahwa pengeluaran rumah tangga sama dengan pendapatannya.

Sumber: Susenas Maret 2019

Selain partisipasi PAUD, publikasi ini juga menyajikan indikator lain terkait PAUD yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). APK PAUD merupakan proporsi jumlah penduduk yang sedang mengikuti pendidikan prasekolah, baik Taman Kanak-Kanak (TK)/Bushtanul Athfal (BA)/Raudhatul Athfal (RA) maupun berbagai jenis PAUD lainnya (kecuali kelompok bermain dan tempat penitipan anak), terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang bersesuaian. Pada perhitungan APK PAUD dan APM PAUD menggunakan dua kelompok umur yaitu 3-5 tahun dan 3-6 tahun. Perbedaan tersebut dilakukan karena kelompok umur 3-5 tahun sesuai dengan penetapan UNESCO dalam penghitungan indikator pendidikan usia

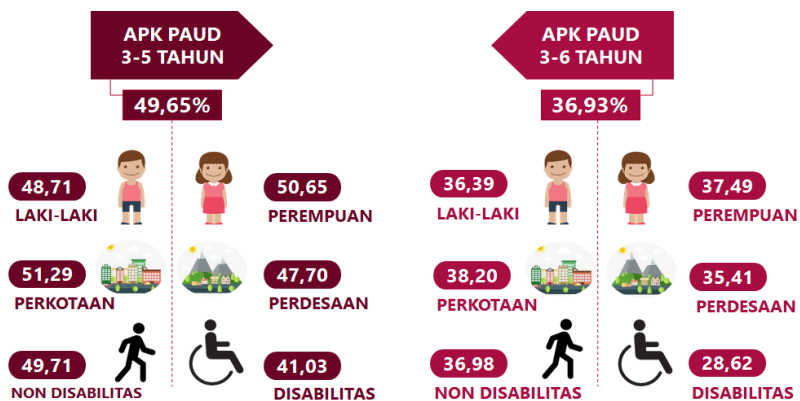
Semakin tinggi status ekonomi rumah tangga, partisipasi PAUD pada anak usia 0-6 tahun juga semakin besar

dini, sedangkan kelompok umur 3-6 tahun sesuai yang tercantum dalam Renstra Kemendikbud 2015-2019. Oleh karena itu, agar keterbandingan keduanya tetap dapat dicermati, maka pengelompokan kedua jenis kelompok umur tetap dilakukan.

Penyediaan pendidikan yang berkualitas merupakan poin keempat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang lebih dikenal dengan Agenda Pendidikan 2030. Target ini salah satunya mengarah untuk memastikan seluruh anak laki-laki dan perempuan memperoleh akses terhadap perkembangan, perawatan, dan pendidikan pra-SD (PAUD) yang bermutu untuk menjamin kesiapan memasuki pendidikan dasar.

Seperti konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, APK PAUD disabilitas menggambarkan proporsi murid PAUD penyandang disabilitas terhadap jumlah penduduk penyandang disabilitas usia 3-5 tahun atau 3-6 tahun. Jika ditelaah lebih dalam, APK PAUD anak penyandang disabilitas usia 3-5 tahun maupun 3-6 tahun lebih rendah dibandingkan yang bukan penyandang disabilitas, dimana perbedaan partisipasi untuk mengikuti PAUD bagi anak penyandang disabilitas sekitar delapan persen lebih rendah dibandingkan mereka yang bukan penyandang disabilitas. Hal demikian terjadi pada kedua kelompok umur, baik 3-5 tahun maupun 3-6 tahun. Adanya keterbatasan fungsional yang terdapat pada anak penyandang disabilitas dirasa ikut menyebabkan rendahnya keikutsertaan mereka dalam mengikuti layanan PAUD.

**Gambar 3.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, APK PAUD anak perempuan baik kelompok umur 3-5 tahun maupun 3-6 tahun cenderung sama dengan APK PAUD anak laki-laki dengan perbedaan sekitar satu sampai dua persen saja. Hal ini mengindikasikan bahwa anak perempuan juga mendapatkan perlakuan dan akses yang sama dalam memperoleh pendidikan, khususnya PAUD. Fakta ini sejalan dengan prinsip fundamental dan pengarusutamaan gender yang diusung dalam target pencapaian SDGs 2030.

Menurut tipe daerah, terdapat kesenjangan APK PAUD daerah perkotaan dan perdesaan yaitu 51,29 persen berbanding 47,70 persen untuk kelompok umur 3-5 tahun dan 38,20 persen berbanding 35,41 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun. Walaupun masih terdapat perbedaan APK PAUD antara perkotaan dan perdesaan, kesenjangannya dari tahun ke tahun kian menurun. Hal ini menandakan bahwa akses dan fasilitas PAUD sudah cukup meningkat dibandingkan tahun lalu, meskipun sudah menjadi tugas pemerintah untuk lebih meningkatkan dan pemeratakan fasilitas pendidikan, agar masyarakat baik di perdesaan maupun di perkotaan mendapatkan hak yang sama dalam memperoleh pendidikan.

**Gambar 3.4** Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019



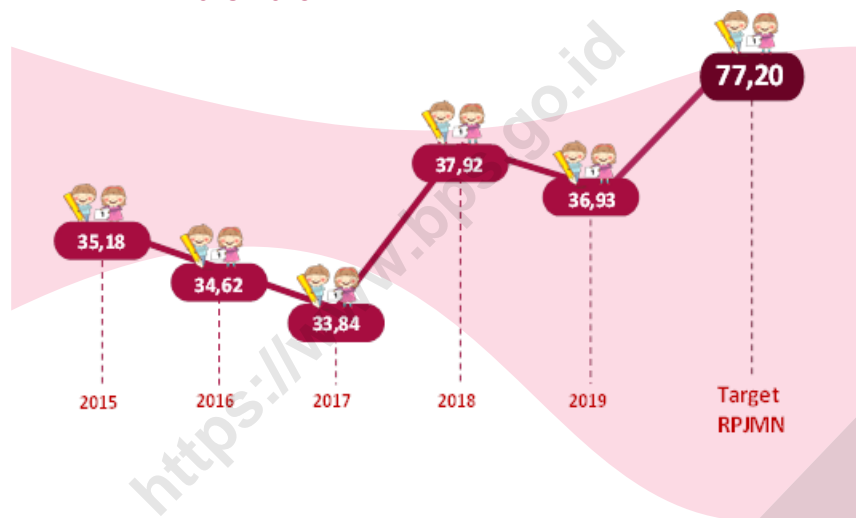
Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Semakin tinggi pengeluaran rumah tangga, semakin tinggi APK PAUD. Melalui data dapat terlihat bahwa ketimpangan antara kelompok rumah tangga dengan status ekonomi terendah (Kuintil 1) dibandingkan kelompok rumah tangga dengan status ekonomi tertinggi (Kuintil 5), lebih besar daripada ketimpangan berdasarkan tipe daerah maupun jenis kelamin. Hal ini

disebabkan karena faktor ekonomi cenderung lebih berperan menentukan partisipasi seseorang dalam mengikuti PAUD.

Kelompok Kuintil 1 memiliki persentase APK PAUD terkecil dibanding kelompok lainnya yaitu sebesar 44,44 persen untuk kelompok umur 3-5 tahun dan 33,09 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun. Sebaliknya, persentase pada kelompok status ekonomi teratas (Kuintil 5) memiliki persentase APK PAUD terbesar yaitu 57,29 persen untuk kelompok 3-5 tahun dan 43,06 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun.

**Gambar 3.5** Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Usia 3-6 Tahun, 2015-2019



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Orang tua zaman now lebih memilih memasukkan anaknya, khususnya yang berusia 6 tahun, pada pendidikan prasekolah sebelum memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar yang sebenarnya. Hal ini terlihat dari perbedaan yang cukup besar antara APK PAUD usia 3-5 tahun dan APK PAUD usia 3-6 tahun. Perbedaan tersebut menandakan bahwa kontribusi anak usia 6 tahun terhadap murid PAUD secara keseluruhan cukup besar. Di sisi lain, orang tua banyak yang lebih memahami bahwa usia 7 tahun merupakan usia ideal anak secara fisik maupun psikis untuk memasuki jenjang sekolah dasar.

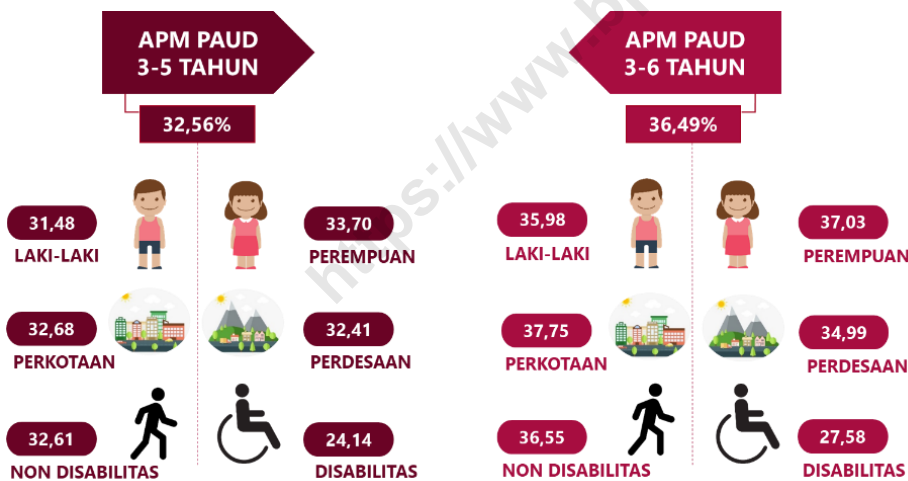
Selama kurun waktu 2015-2019, APK PAUD untuk kelompok umur 3-6 tahun cenderung fluktuatif. Jika dibandingkan kondisi lima tahun yang lalu,



APK PAUD memang mengalami peningkatan sekitar 1 persen. Hanya saja, peningkatan tersebut belum mampu menjangkau posisi pada target RPJMN 2019 yang nilainya sebesar 77,2 persen.

Proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang sedang mengikuti pendidikan prasekolah terhadap jumlah penduduk pada kelompok umur yang bersesuaian dikenal sebagai APM PAUD. APM PAUD menunjukkan persentase anak yang benar-benar mengenyam PAUD pada usia yang bersesuaian. Sejalan dengan APK PAUD, pada kelompok umur 3-5 tahun, APM PAUD anak perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki yaitu 33,70 persen berbanding 31,48 persen. Hal yang sama juga terjadi pada kelompok umur 3-6 tahun, APM PAUD anak perempuan (37,03 persen) sedikit lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki (35,98 persen).

**Gambar 3.6 Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

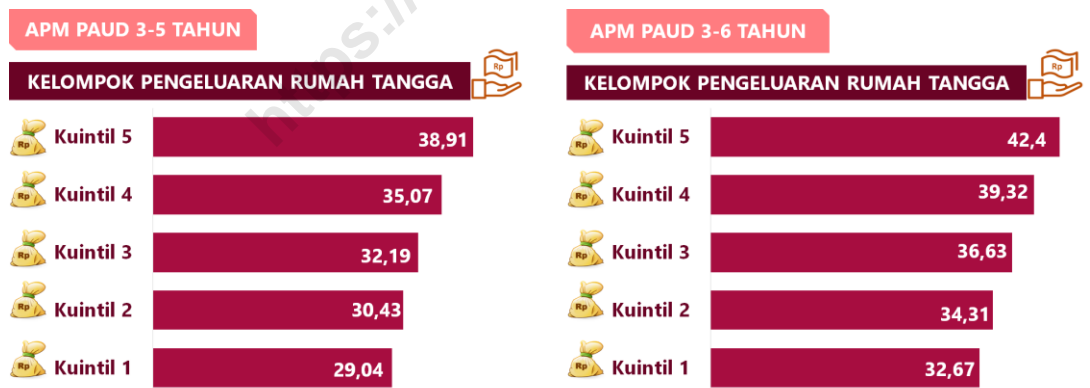
Jika dilihat berdasarkan tipe daerah, APM PAUD pada kelompok umur 3-5 tahun baik daerah perkotaan maupun daerah perdesaan cenderung sama. Sedangkan pada kelompok umur 3-6 tahun daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perdesaan. Tingginya persentase ibu pekerja serta mobilitas ibu rumah tangga di daerah perkotaan cenderung mendorong mereka untuk menitipkan anak ke tempat yang menyediakan pendidikan untuk anak usia dini sehingga anak tetap berada dalam pengawasan,

disamping mendapatkan berbagai manfaat lainnya dalam mengikuti PAUD seperti belajar berbagi, bersosialisasi, dsb.

Sejalan dengan APK PAUD usia 3-5 tahun yang lebih tinggi dibandingkan APK PAUD usia 3-6 tahun, dapat terlihat juga bahwa selisih APK dan APM PAUD kelompok umur 3-5 tahun cenderung besar yaitu sekitar 17,09 persen, sedangkan untuk kelompok umur 3-6 tahun APK dan APM nya cenderung tidak berbeda signifikan. Hal ini juga mendukung pernyataan masih banyak orang tua yang memasukkan anaknya yang berusia 6 tahun ke PAUD sebelum memasuki pendidikan dasar.

APM PAUD bukan penyandang disabilitas, baik umur 3-5 tahun maupun 3-6 tahun lebih tinggi dibandingkan penyandang disabilitas. APM PAUD usia 3-5 tahun sebesar 32,61 persen (bukan penyandang disabilitas) dan 24,14 persen (penyandang disabilitas). APM PAUD usia 3-6 tahun sebesar 36,55 persen (bukan penyandang disabilitas) dan 27,58 persen (penyandang disabilitas).

**Gambar 3.7** Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Sama halnya dengan APK PAUD, APM PAUD juga memiliki pola searah dengan kelompok pengeluaran rumah tangga. Semakin tinggi status ekonomi, semakin tinggi APM PAUD. Hal ini terjadi pada kedua kelompok umur. Kesenjangan APM PAUD berdasarkan kelompok pengeluaran cukup tinggi. Kelompok Kuintil 1 (status ekonomi terbawah) memiliki APM PAUD

terkecil, yaitu sebesar 29,04 persen untuk kelompok umur 3-5 tahun dan 32,67 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun. Sebaliknya, kelompok ekonomi teratas (Kuintil 5) memiliki APM PAUD tertinggi sebesar 38,91 persen untuk kelompok umur 3-5 tahun dan 42,40 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun.

UNICEF dalam *School Readiness: a conceptual framework*, 2012 menyatakan bahwa dimensi kesiapan sekolah (*school readiness*) terdiri dari anak yang siap, sekolah yang siap, dan keluarga yang siap. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kesiapan anak untuk sekolah bukan hanya ditentukan oleh anak itu sendiri, namun juga ditentukan oleh berbagai hal khususnya dari lingkungan sekolah yang mendukung kelancaran proses transisi anak ke pendidikan dasar dan sikap serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi dan membimbing perkembangan anak. Lembaga pendidikan nasional di Amerika, *National Educational Goal Panel* (1997) mengidentifikasi lima domain perkembangan dan pembelajaran anak yaitu perkembangan fisik dan motorik, perkembangan emosi dan sosial, perkembangan bahasa, kognisi dan pengetahuan umum, serta perasaan yang positif akan belajar (*California Childcare Health Program*, 2006). Keberadaan PAUD dianggap dapat memfasilitasi komponen-komponen tersebut guna mendukung perkembangan dan pembelajaran anak dalam menghadapi pendidikan dasar yang sesungguhnya. Untuk melihat kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan dasar (SD/ sederajat) dibentuklah suatu indikator yaitu Angka Kesiapan Sekolah (AKS). AKS menggambarkan proporsi siswa yang sedang duduk di kelas 1 SD yang pada tahun ajaran sebelumnya pernah mengikuti PAUD terhadap seluruh anak yang duduk di kelas 1 SD.

Mayoritas anak Indonesia pada tahun 2019 sudah memiliki kesiapan untuk mengikuti jenjang pendidikan di Sekolah Dasar (SD/ sederajat). Hal ini ditunjukkan melalui Gambar 3.8 bahwa AKS anak mencapai 74,80 persen yang artinya setidaknya 7 dari 10 anak yang duduk di kelas 1 SD/ sederajat sudah memiliki kesiapan untuk terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Jika dikaji menurut jenis kelamin, anak laki-laki dan perempuan memiliki AKS yang nilainya hampir sama, yaitu AKS anak perempuan berada sedikit lebih tinggi di atas AKS anak laki-laki (75,23 persen berbanding 74,38 persen). Artinya, tidak terdapat perbedaan yang berarti antara anak

perempuan dan anak laki-laki untuk masalah kesiapan sekolah. Hal tersebut juga sejalan dengan nilai APK dan APM PAUD pada pembahasan sebelumnya, dimana anak perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki, walaupun perbedaannya tidak terlalu signifikan.

**Gambar 3.8 Angka Kesiapan Sekolah (AKS), 2019**

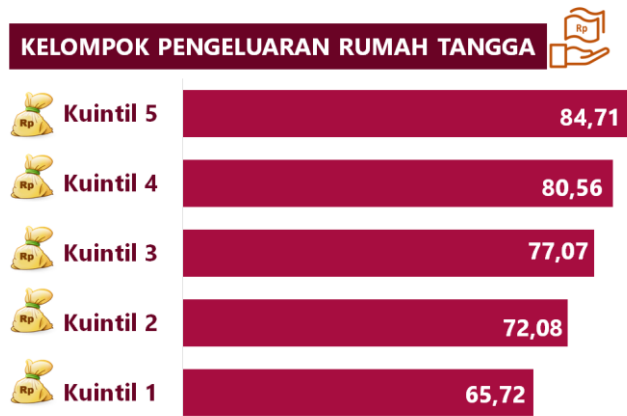


Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Setidaknya 7 dari 10 anak yang duduk di bangku SD kelas 1 pada tahun 2018 telah memiliki kesiapan untuk bersekolah

Sementara itu, anak-anak yang tinggal di wilayah perkotaan memiliki AKS yang lebih tinggi (79,48 persen) dibandingkan anak-anak yang tinggal di perdesaan (69,41 persen). Jika diperhatikan, terdapat kesenjangan yang cukup tinggi antara AKS anak di wilayah perkotaan dengan perdesaan yang nilainya hampir mencapai 10 persen. Wilayah perkotaan dengan segala macam kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki, mampu memberikan stimulus yang tinggi terhadap masyarakat di perkotaan untuk mengikutsertakan anak mereka ke dalam berbagai jenis pendidikan anak usia dini, sedangkan fasilitas PAUD di perdesaan masih belum maksimal menjangkau anak untuk mengikuti PAUD sebelum mengenyam bangku SD.

**Gambar 3.9** Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Pola AKS yang searah juga terlihat dari status ekonomi rumah tangga. Semakin tinggi kelompok kuintil (status ekonomi rumah tangga), kesiapan sekolah anak juga semakin meningkat. Hal ini terlihat pada Kuintil 1, nilai AKS hanya 65,72 persen, sedangkan pada kuintil tertinggi (Kuintil 5) AKS mencapai 84,71 persen. Perbedaan pada kuintil terendah dan tertinggi mencapai lebih dari 20 persen. Hal tersebut semakin mendukung pernyataan bahwa seharusnya perhatian pemerintah terhadap partisipasi PAUD, khususnya pada kelompok masyarakat dengan status ekonomi terbawah (Kuintil 1) lebih ditingkatkan lagi, pendidikan yang inklusif dan berkeadilan dapat tercapai.

## Partisipasi Sekolah

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa sangat ditentukan oleh SDM yang berkualitas. Pada tahun 2018, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia mencapai 71,39, meningkat 0,58 poin atau tumbuh sebesar 0,82 persen dibandingkan tahun 2017. Hal ini menandakan kualitas kesehatan, pendidikan, dan pemenuhan hidup yang merupakan dimensi pembentuk IPM di Indonesia semakin meningkat. Salah satu bentuk peningkatan kualitas dan pemanfaatan fasilitas pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari persentase partisipasi sekolah penduduk. Berdasarkan partisipasi sekolah, penduduk dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi.

**Tabel 3.1 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah, 2019**

Karakteristik Demografi	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/ Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Total</b>	<b>6,40</b>	<b>24,95</b>	<b>68,65</b>
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	5,33	25,29	69,38
Perempuan	7,47	24,61	67,92
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	4,96	25,56	69,48
Perdesaan	8,22	24,18	67,60
<b>Status Disabilitas</b>			
Non Disabilitas	5,97	25,49	68,54
Disabilitas	21,39	5,90	72,71
<b>Kelompok umur</b>			
5	98,21	1,74	0,05
6	59,86	39,78	0,36
7 – 12	0,49	99,24	0,27
13 – 15	0,38	95,51	4,11
16 – 18	0,58	72,36	27,06
19 – 24	0,76	25,21	74,03
25+	4,90	0,79	94,31
<b>Status Ekonomi Rumah Tangga</b>			
Kuintil 1	10,08	26,16	63,76
Kuintil 2	7,15	25,95	66,90
Kuintil 3	6,14	25,21	68,65
Kuintil 4	5,26	23,66	71,08
Kuintil 5	3,53	23,86	72,61

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Masih terdapat setidaknya 6 dari 100 penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah

Pada Tabel 3.1 terlihat bahwa pada tahun 2019 persentase penduduk 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 6,40 persen, yang masih sekolah sebesar 24,95 persen, dan yang tidak bersekolah lagi sebesar 68,65 persen. Menurut jenis kelamin, partisipasi sekolah penduduk usia 5 tahun ke atas perempuan dan laki-laki cenderung tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun, berdasarkan tipe daerah, masih terdapat sekitar 8,22 persen penduduk usia 5 tahun ke atas di perdesaan yang belum pernah sekolah, dibandingkan di

perkotaan yang hanya sekitar 4,96 persen penduduk yang belum sekolah. Melihat hal tersebut, tentunya perhatian pemerintah harus lebih ekstra, khususnya untuk daerah perdesaan dalam hal meningkatkan kualitas dan fasilitas pendidikan agar partisipasi sekolah masyarakat dapat ditingkatkan.

Persentase penduduk penyandang disabilitas usia 5 tahun ke atas yang masih sekolah hanya 5,90 persen, dan masih ada sebesar 21,39 persen yang belum pernah mencicipi bangku sekolah sama sekali. Jika kembali lagi mengingat bahwa salah satu cita-cita luhur Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, pada setiap lapisan kelompok masyarakat tanpa terkecuali, maka tentu wajar jika pemerintah dan masyarakat harus bekerja keras lebih giat lagi dalam peningkatan kualitas pendidikan agar keadilan terutama di bidang pendidikan dapat tercapai. Jika hal tersebut telah terjadi, maka ketimpangan partisipasi sekolah antara penyandang disabilitas dan yang bukan penyandang disabilitas tentu tidak akan terjadi.

Semakin tinggi kelompok umur sekolah, maka semakin rendah tingkat partisipasi sekolahnya. Lebih lanjut, terlihat bahwa partisipasi sekolah terfokus pada kelompok umur 7-18 tahun. Hal ini sejalan dengan program wajib belajar 12 tahun yang telah diamanatkan dalam RPJMN 2015-2019. Meskipun demikian, persentase partisipasi sekolah harus lebih ditingkatkan lagi, khususnya kelompok umur sekolah menengah (SM) yaitu 16-18 tahun, karena pada tahun 2019, ternyata masih ditemukan 1 dari 4 penduduk usia 16-18 tahun yang tidak bersekolah lagi. Kesadaran akan pentingnya pendidikan hingga sekolah menengah harus lebih ditingkatkan lagi agar program wajib 12 tahun mencapai targetnya dengan maksimal. Dapat terlihat juga bahwa masih terdapat 4,90 persen penduduk usia 25 tahun ke atas yang tidak/belum pernah mengenyam pendidikan atau masih ada setidaknya 5 dari 100 penduduk usia 25 tahun ke atas yang belum pernah merasakan bangku sekolah seumur hidup mereka. Hal ini menggambarkan bahwa pendidikan terdahulu belum dapat menggapai seluruh lapisan masyarakat.

Hal menarik lainnya, terdapat hampir 39,78 persen penduduk usia 6 tahun dengan status masih bersekolah. Hal tersebut menandakan bahwa sudah banyak penduduk usia 6 tahun yang mengikuti pendidikan SD/ sederajat, di mana rentang usia 6 sampai 7 tahun sudah dapat didaftarkan ke SD sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 14 Tahun 2018. Sementara itu,

partisipasi sekolah kelompok umur pendidikan tinggi 19-24 tahun yaitu sekitar 25,21 persen. Hal itu menggambarkan bahwa hanya 1 dari 4 penduduk usia 19-24 tahun yang masih mengenyam pendidikan sekolah.

Di sisi lain, walaupun angkanya relatif kecil, namun masih terdapat penduduk yang tidak/belum pernah sekolah pada usia 7-12 tahun (0,49 persen). Hal ini menuntut adanya perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat, mengingat pada rentang usia ini sudah selayaknya seluruh anak duduk di bangku sekolah untuk mengenyam pendidikan. Selanjutnya, seiring dengan bertambahnya umur, angka tidak bersekolah lagi cenderung meningkat. Hal ini bisa disebabkan karena memang sudah menamatkan sekolah pada jenjang tertentu atau bisa juga disebabkan oleh ketidakmampuan untuk melanjutkan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi.

Keberhasilan pendidikan di suatu bangsa akan menciptakan SDM unggul, berkualitas, dan berdaya saing tinggi yang pada akhirnya menjadi generasi harapan bangsa, *engine of growth*, dan lokomotif pembangunan. Di sinilah peran penting penduduk usia sekolah 7-24 tahun diperlukan karena mereka menjadi bagian dari komposisi penduduk yang akan memanfaatkan peluang tersebut mengingat usia 7-24 tahun merupakan rentang usia sekolah, dimana hendaknya mereka yang berada pada rentang usia tersebut masih aktif dalam mengenyam pendidikan di bangku sekolah tanpa terkecuali.

Nilai Angka Partisipasi Sekolah (APS) menggambarkan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS yang tinggi menunjukkan tingginya partisipasi sekolah dari penduduk usia tertentu. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses pada pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Indikator ini juga dapat digunakan untuk melihat struktur kegiatan penduduk yang berkaitan dengan sekolah.

Publikasi ini menggunakan dua kelompok umur perguruan tinggi yaitu 19-24 tahun dan 19-23 tahun. Kelompok umur 19-23 tahun mengacu pada metadata indikator SDGs, sedangkan kelompok umur 19-24 tahun tetap dipertahankan untuk menjaga keterbandingan data dengan tahun-tahun sebelumnya.



**Tabel 3.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS), 2019**

Karakteristik Demografi (1)	Kelompok umur				
	7-12 (2)	13-15 (3)	16-18 (4)	19-24 (5)	19-23 (6)
<b>Total</b>	<b>99,24</b>	<b>95,51</b>	<b>72,36</b>	<b>25,21</b>	<b>26,87</b>
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	99,12	94,79	71,37	24,81	26,20
Perempuan	99,35	96,26	73,41	25,62	27,57
<b>Tipe Daerah</b>					
Perkotaan	99,61	96,92	75,55	32,09	34,11
Perdesaan	98,80	93,90	68,28	15,34	16,37
<b>Status Disabilitas</b>					
Non Disabilitas	99,31	95,68	72,62	25,25	26,92
Disabilitas	89,78	74,88	43,61	21,37	21,64
<b>Status Ekonomi Rumah Tangga</b>					
Kuintil 1	98,64	92,08	62,81	15,24	16,02
Kuintil 2	99,28	95,20	69,10	17,32	17,93
Kuintil 3	99,39	96,25	73,06	20,58	21,49
Kuintil 4	99,47	97,04	75,86	24,30	26,04
Kuintil 5	99,62	98,17	81,04	43,02	46,88

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

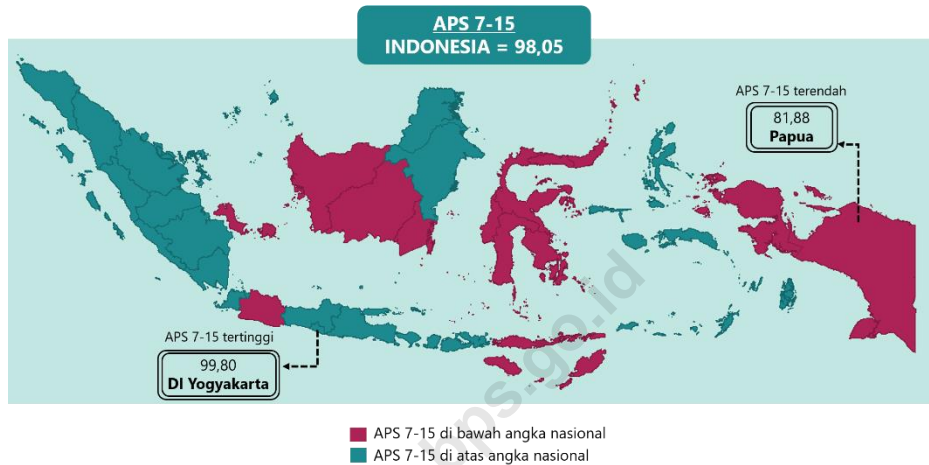
Tabel 3.2 menunjukkan bahwa APS terbesar berada pada kelompok umur 7-12 tahun yaitu 99,24 persen atau dapat dikatakan bahwa hampir semua anak usia 7-12 tahun sudah bersekolah. Semakin meningkat kelompok umur, nilai APS semakin menurun yang menandakan bahwa semakin bertambah usia penduduk, partisipasi sekolahnya juga semakin menurun. Terlihat bahwa APS pada kelompok umur 16-18 sebesar 72,36 persen, artinya masih ada sekitar 28 persen penduduk pada kelompok umur ini yang tidak bersekolah, padahal pemerintah sedang gencar mengusahakan wajib belajar 12 tahun. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah.

Menurut tipe daerah, APS untuk daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan perdesaan. Dapat dilihat pula seiring bertambahnya usia, perbedaan APS perkotaan dan perdesaan semakin besar. Perbedaan terbesar berada pada kelompok umur 19-24 tahun dan 19-23 tahun yang merupakan usia yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan tingkat perguruan tinggi, dengan perbedaan sekitar 17 dan 18 persen.

Jika dilihat lebih dalam, ketersediaan perguruan tinggi di perdesaan memang masih minim, selain itu biaya pendidikan yang relatif tinggi sering

kali menjadi hambatan untuk melanjutkan sekolah ke tingkat perguruan tinggi. Di tambah lagi, faktor ekonomi juga mendorong seseorang, khususnya di perdesaan untuk tidak melanjutkan sekolahnya dan lebih memilih bekerja.

**Gambar 3.10 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-15 Tahun Menurut Provinsi, 2019**



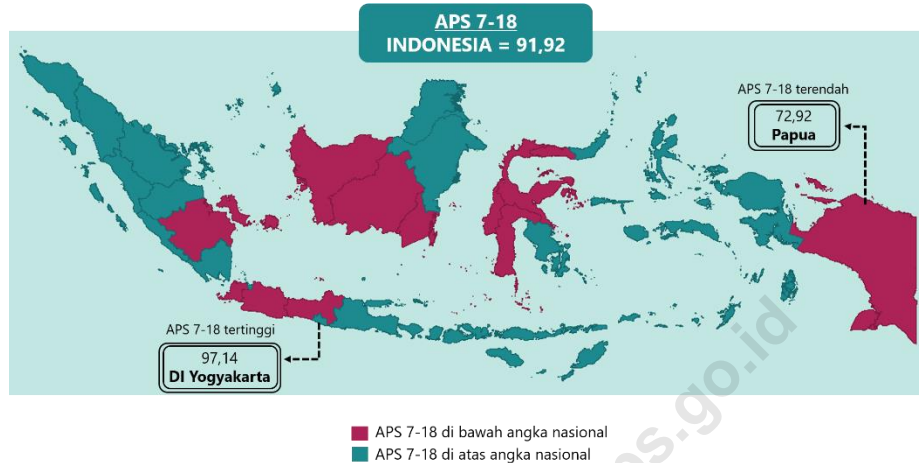
Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Gambar 3.10 memperlihatkan penyebaran angka partisipasi sekolah penduduk usia SD dan SMP (7-15 tahun) di seluruh provinsi di Indonesia. APS 7-15 tahun Indonesia pada tahun 2019 sebesar 98,05 persen. Hampir seluruh provinsi di Indonesia memiliki APS 7-15 tahun lebih dari 95 persen. APS tertinggi terdapat di Provinsi DI Yogyakarta dengan angka sebesar 99,80 persen. Sebaliknya, APS penduduk usia 7-15 tahun terendah di Papua, yaitu sebesar 81,88 persen. Selain jauh dari angka nasional, ketimpangan APS antara Papua dan provinsi lainnya juga cukup tinggi.

Salah satu agenda pendidikan yang digaungkan pada program pembangunan 2015-2019 adalah melalui Program Indonesia Pintar. Wacana pendidikan ke depan akan memberlakukan wajib belajar 12 tahun untuk memenuhi hak seluruh anak Indonesia tanpa terkecuali agar dapat menyelesaikan jenjang pendidikan dasar sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945. Gambaran mengenai APS penduduk usia 7-18 tahun sebagai

kelompok umur yang bersesuaian dengan pendidikan SD/ sederajat hingga SM/ sederajat terlihat pada gambar 3.11.

**Gambar 3.11 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-18 Tahun Menurut Provinsi, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Berdasarkan gambar 3.11 secara nasional nilai APS untuk kelompok umur 7-18 tahun mencapai angka 91,92 persen. Papua merupakan satu-satunya provinsi yang nilai APS 7-18 tahunnya masih jauh dari angka nasional yaitu sekitar 77,92 persen. Tingginya angka putus sekolah pada jenjang pendidikan menengah ke atas masih menjadi kendala yang harus segera terselesaikan dengan baik. Pemerintah perlu mengupayakan agar anak-anak di Indonesia bisa mengenyam pendidikan minimal sampai tingkat menengah ke atas, misalnya menyediakan sekolah menengah untuk daerah-daerah yang belum memiliki SMA atau SMK.

APS 7-15 tahun dan 7-18 tahun Provinsi Papua sebesar 81,88 dan 72,92 jauh dari angka APS nasional

## Angka Partisipasi Kasar

Kecerdasan anak berkembang sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupan. Hasil riset menunjukkan bahwa sekitar 50 persen kapabilitas kecerdasan orang dewasa terjadi saat anak berusia hingga 4 tahun dan akan terus meningkat menjadi 80 persen sampai berusia 8 tahun (Kemendikbud, 2017). Fase perkembangan tersebut berkenaan dengan usia anak memasuki sekolah dasar yang merupakan fase awal dari seluruh jenjang pendidikan yang






ditempuh. Tahapan ini menjadi sangat penting karena pada masa tersebut anak akan belajar mengembangkan potensi yang ada di dalam diri mereka terkait minat, bakat, akademis, dan juga karakter yang akan terus dibawa hingga memasuki tingkat pendidikan selanjutnya. Jika fondasi awal pendidikan telah dibangun dengan baik, maka anak tinggal melanjutkan apa yang telah mereka kembangkan sebelumnya dengan lebih baik lagi untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, sudah selayaknya persentase mereka yang mengenyam pendidikan pada jenjang SD/ sederajat tersebut cenderung tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Hal ini tergambar melalui nilai APK SD/ sederajat.

Proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut digambarkan oleh Angka Partisipasi Kasar (APK). Jika jumlah populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang tertentu melebihi jumlah anak pada batas usia sekolah sesuai jenjang yang bersesuaian, maka nilai APK jenjang tersebut akan lebih dari 100. Fenomena ini disebabkan oleh beberapa hal seperti adanya siswa yang sekolah walupun usianya belum mencapai usia sekolah yang bersesuaian, siswa yang telat masuk sekolah, atau banyaknya pengulangan kelas pada siswa. Secara umum, APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan.

Gambar 3.12 memperlihatkan APK jenjang pendidikan SD/ sederajat sampai PT. APK untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat adalah sebesar 107,46 persen, APK SMP/ sederajat sebesar 90,57 persen, APK SM/ sederajat sebesar 83,98 persen, APK untuk jenjang pendidikan Perguruan Tinggi (usia 19-24 tahun) sebesar 25,13 persen, dan APK untuk jenjang pendidikan Perguruan Tinggi (usia 19-23 tahun) sebesar 30,28 persen. APK pada jenjang pendidikan SD/ sederajat melebihi angka 100 persen yang menunjukkan bahwa usia anak yang mengenyam pendidikan dasar masih ada yang berada di luar *range* 7-12 tahun. Dengan kata lain, murid SD yang masih bersekolah lebih banyak dibandingkan jumlah anak pada usia SD (7-12 tahun). Berbagai hal bisa menjadi alasan, antara lain orang tua yang terkadang mendaftarkan anak yang belum mencapai usia 7 tahun langsung ke sekolah dasar tanpa melewati

PAUD terlebih dahulu, angka mengulang kelas yang tinggi, dsb. Semakin tinggi jenjang pendidikan, nilai APK juga akan semakin rendah. Pada tahun 2019 APK SMP/ sederajat tidak jauh berbeda dengan APK SMP/ sederajat tahun 2018 (90,57 persen dan 91,52 persen).

**Gambar 3.12 Angka Partisipasi Kasar (APK), 2019**

	 SD/ sederajat	 SMP/ sederajat	 SM/ sederajat	 Perguruan Tinggi (19-23 tahun)	 Perguruan Tinggi (19-24 tahun)
 Total	107,46	90,57	83,98	30,28	25,13
 Laki-laki	107,61	90,64	82,03	28,93	24,05
 Perempuan	107,31	90,50	86,06	31,67	26,24
 Perkotaan	106,40	92,13	88,88	39,75	33,13
 Perdesaan	108,71	88,78	77,72	16,54	13,64
 Non Disabilitas	107,48	90,78	84,31	30,36	25,20
 Disabilitas	104,59	65,71	48,26	21,39	17,82

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Mungkin tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa pendidikan bukan hanya milik laki-laki, perempuan pun memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan. Sudah tidak ada lagi diskriminasi gender dalam memperoleh pendidikan di Indonesia seperti yang pernah terjadi puluhan tahun yang lalu. Hal ini terlihat dari data APK laki-laki dan perempuan yang cenderung tidak terdapat perbedaan yang berarti. Hanya pada jenjang PT, APK PT perempuan baik pada usia 19-24 tahun maupun 19-23 tahun, sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Fakta ini mengindikasikan bahwa para perempuan yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi tidak terbatas pada rentang usia 19-24 tahun dan 19-23 tahun saja, akan tetapi banyak dari mereka yang berada di luar rentang tersebut tetap memiliki semangat dalam menuntut ilmu pada tingkat pendidikan tinggi.

Hampir seluruh provinsi di Indonesia sudah mencapai APK SD melebihi angka 100 persen, kecuali Papua yang hanya mencapai 91,94 persen (Tabel Lampiran 3.7.5). Data tersebut menunjukkan bahwa pembangunan SD/ sederajat di Indonesia sudah cukup merata, bahkan beberapa daerah memiliki APK SD/ sederajat yang lebih besar dari APK nasional. Jika ditelaah lebih jauh, Papua juga memiliki APK SMP/ sederajat yang paling rendah dibandingkan provinsi lain (78,11 persen). Pemerintah perlu memberikan perhatian lebih kepada daerah yang memiliki partisipasi sekolah yang rendah, misalnya untuk provinsi Papua agar dapat mengejar ketertinggalannya dengan daerah lain. Pembangunan infrastruktur berupa fasilitas pendidikan masih menjadi hal utama yang dibutuhkan untuk menunjang pendidikan, mengingat kondisi geografis Papua yang berbukit-bukit menyebabkan banyak wilayah yang masih tertinggal.

Dari gambar 3.12 terlihat bahwa secara umum terdapat ketimpangan APK di hampir setiap jenjang pendidikan antara penduduk yang mengalami disabilitas dan tidak mengalami disabilitas. APK SD/ sederajat penduduk dengan disabilitas dan tanpa disabilitas cenderung tidak terdapat perbedaan, namun seiring meningkatnya jenjang pendidikan, kesenjangan tersebut semakin melebar. APK PT 19-24 tahun penduduk bukan penyandang disabilitas lebih besar dibandingkan APK PT/ sederajat penduduk penyandang disabilitas (25,20 persen berbanding 17,82 persen). Terlihat pula bahwa perbedaan yang cukup jauh antara APK PT 19-23 tahun bukan penyandang disabilitas dan penyandang disabilitas yaitu 30,36 persen berbanding 21,39 persen.

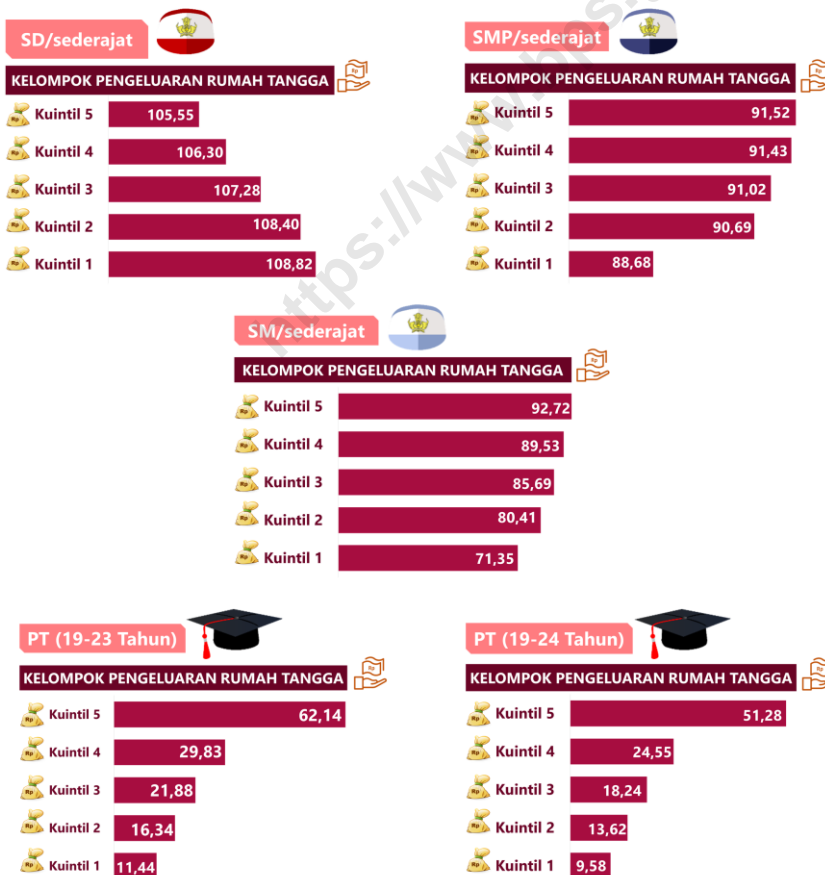
Ekonomi suatu rumah tangga berperan penting dalam menentukan pendidikan anggota rumah tangga tersebut, walaupun dipengaruhi pula oleh faktor-faktor lainnya. Mengingat bahwa di negara kita, pendidikan 'gratis' yang sebenarnya belum dapat terlaksana. Walaupun biaya di beberapa jenjang pendidikan sudah mulai ditiadakan, tapi kenyataannya pendidikan memang membutuhkan biaya ekstra seperti biaya untuk seragam, buku pelajaran, perlengkapan alat tulis dan berbagai penunjang lain. Biaya tersebut berpengaruh terhadap proses pendidikan anggota rumah tangga ketika perekonomian rumah tangga tersebut tersendat, sehingga secara otomatis dapat menghambat proses pendidikan. Apalagi biaya pendidikan dan

kebutuhan sehari-hari yang semakin hari semakin meningkat, mengakibatkan rumah tangga dengan ekonomi rendah semakin sulit dalam memenuhi biaya pendidikan anggota rumah tangganya.

Tidak bisa ditampik bahwa tinggi rendahnya status ekonomi rumah tangga akan memengaruhi proses pendidikan seorang anak. Bayangkan saja jika sebuah keluarga yang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sudah mengalami kesulitan, akan sulit bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang juga cukup tinggi. Masing-masing keluarga tentu mempunyai kapasitas berbeda, termasuk untuk membiayai pendidikan anggota rumah tangganya.

APK perguruan tinggi memiliki kesenjangan paling tinggi antara kelompok ekonomi terbawah (Kuintil 1) dan teratas (Kuintil 5)

**Gambar 3.13 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019**

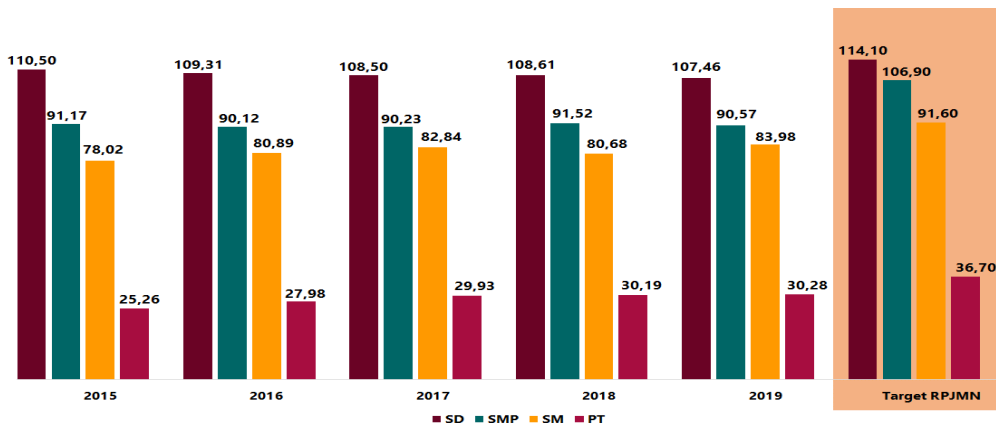


Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Hasil olah Susenas tahun 2019 menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan pendidikan antarpenduduk yang tinggal di rumah tangga dengan status ekonomi yang berbeda. Semakin tinggi status ekonomi rumah tangga, semakin tinggi APK pada setiap jenjang pendidikan. Kesenjangan tersebut juga semakin meningkat seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Kesenjangan yang paling besar terlihat pada jenjang PT kelompok umur 19-24 tahun, pada Kuintil 1 (status ekonomi rumah tangga terendah) APK PT hanya sebesar 9,58 persen, sedangkan pada Kuintil 5 (status ekonomi tertinggi) APK PT mencapai 51,28 persen. Hal ini dijelaskan dengan semakin meningkatnya kebutuhan finansial di bidang pendidikan seiring meningkatnya jenjang pendidikan tersebut. Hal ini tentunya harus menjadi catatan tersendiri bagi para pemangku kebijakan untuk menekan biaya pendidikan, khususnya pada jenjang PT.

Hal menarik terlihat bahwa pada kategori SD/ sederajat, semakin tinggi status ekonomi rumah tangga, maka nilai APK SD/ sederajat perlahan-lahan semakin menurun. Pada kelompok Kuintil 1 (status ekonomi terendah) APK SD/ sederajat mencapai 108,82 persen, sedangkan pada Kuintil 5 (status ekonomi tertinggi) APK SD/ sederajat hanya mencapai 105,55 persen. Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui definisi APK itu sendiri terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang bersesuaian. Nilai APK yang semakin mendekati 100 persen menggambarkan semakin besar persentase anak yang sekolah sesuai rentang usia jenjang pendidikan yang bersesuaian. Dari pengertian tersebut, dapat dimungkinkan bahwa pada Kuintil 1 masih terdapat orang tua yang menyekolahkan anaknya di jenjang SD meskipun usianya belum mencapai usia sekolah, masih banyak kejadian siswa telat mendaftarkan sekolah, dan terdapatnya pengulangan kelas pada jenjang pendidikan tersebut. Di sisi lain, pada Kuintil 5 orang tua lebih banyak yang telah memilih untuk menyekolahkan anaknya pada jenjang usia yang bersesuaian, termasuk orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya yang berusia 6 tahun ke PAUD sebelum memasukkan ke sekolah dasar pada tahun berikutnya.



**Gambar 3.14 APK menurut Jenjang Pendidikan, 2015-2019**

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Dalam kurun waktu lima tahun yang terhitung sejak tahun 2015, pergerakan APK pada jenjang SD/ sederajat dan SMP/ sederajat cenderung mengalami penurunan. Sedangkan, APK pada jenjang SM/ sederajat dan PT/ sederajat cenderung mengalami peningkatan. Berkaca dari target pemenuhan RPJMN, ternyata seluruh jenjang pendidikan tersebut, dari SD sampai dengan PT masih berada jauh dari target RPJMN sebagaimana yang ditampilkan pada Gambar 3.14. Dengan demikian pemerintah harus menyusun strategi dan perencanaan yang matang agar target APK tahun 2020 di setiap jenjang pendidikan dapat terpenuhi. Butuh kerja keras yang cukup solid antara pemerintah dan masyarakat luas demi tercapainya cita-cita bangsa di bidang pendidikan ini.

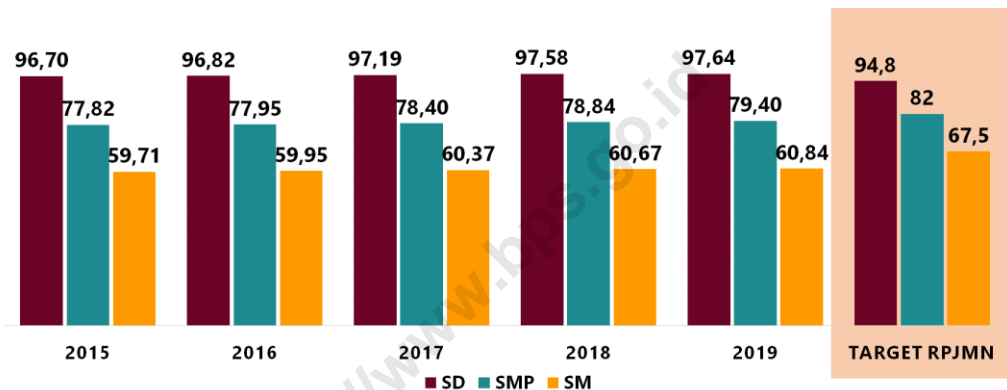
### Angka Partisipasi Murni

Indikator lain yang dihasilkan dalam publikasi ini adalah Angka Partisipasi Murni (APM) yang mengukur ketepatan usia penduduk dalam berpartisipasi untuk mengenyam suatu jenjang pendidikan tertentu. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan, sedangkan APM hanya sebatas usia pada jenjang yang bersesuaian.

Gambar 3.15 memperlihatkan APM jenjang pendidikan SD sampai dengan APM jenjang PT. APM pada setiap jenjang pendidikan masih belum

mencapai angka 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang berusia sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut belum seluruhnya bersekolah sesuai dengan jenjangnya. Namun, jika disandingkan dengan target capaian dari APM SD/MI yang terdapat di dalam RPJMN tahun 2015-2019, nilai capaian APM SD/ sederajat pada tahun 2019 telah melampaui target RPJMN tahun 2019 (Gambar 3.15) yaitu sebesar 97,64 persen melampaui 94,8 persen yang merupakan target tahun berakhirnya RPJMN 2015-2019.

**Gambar 3.15 APM menurut Jenjang Pendidikan, 2015-2019**














Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Dapat dilihat bahwa pola APM memiliki kemiripan dengan pola APK pada tahun 2019. APM SD/ sederajat memiliki nilai paling tinggi yaitu 97,64 persen kemudian semakin menurun seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Berdasarkan gender, APM untuk setiap jenjang pendidikan laki-laki dan perempuan cenderung sama dan tidak memiliki perbedaan yang berarti. Menurut tipe daerah, APM perkotaan dan perdesaan memiliki sedikit perbedaan yang seiring meningkatnya jenjang pendidikan, perbedaan tersebut juga semakin besar, namun hal ini tidak terlihat pada APM SD/ sederajat di perkotaan dan di perdesaan yang memiliki nilai cenderung sama.

Disparitas nilai APM per jenjang pendidikan terjadi pada kelompok penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas. Kesenjangan tertinggi terdapat pada jenjang SM/ sederajat, yaitu APM SM/ sederajat

penyangang disabilitas sebesar 31,44 persen dibandingkan APM SM/ sederajat bukan penyangang disabilitas sebesar 61,11 persen.

**Gambar 3.16 Angka Partisipasi Murni (APM), 2019**

	 SD/ sederajat	 SMP/ sederajat	 SM/ sederajat	 Perguruan Tinggi (19-24 tahun)	 Perguruan Tinggi (19-23 tahun)
$\Sigma$ Total	97,64	79,40	60,84	18,85	20,38
 Laki-laki	97,63	78,87	59,40	17,84	19,04
 Perempuan	97,65	79,96	62,38	19,89	21,77
 Perkotaan	97,97	82,05	64,43	25,30	27,26
 Perdesaan	97,25	76,36	56,27	9,60	10,40
 Non Disabilitas	97,71	79,62	61,11	18,89	20,44
 Disabilitas	88,84	52,90	31,44	15,06	14,66

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

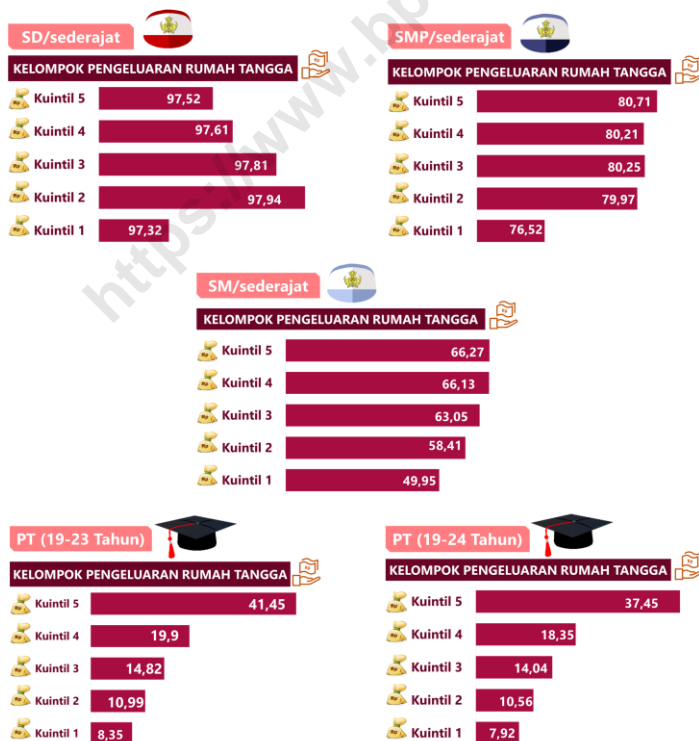
Pada tahun 2019, APM antarjenjang pendidikan memiliki kemiripan pola dengan APK yaitu jenjang pendidikan SD/ sederajat menghasilkan APM paling tinggi dari seluruh jenjang pendidikan, yaitu sebesar 97,64 persen. Kondisi APM SD/ sederajat (seperti yang telah dipaparkan sebelumnya) telah melampaui target RPJMN 2019, sayangnya hal tersebut tidak terjadi pada nilai APM dari jenjang SMP/ sederajat (79,40 persen) dan SM/ sederajat (60,84 persen) yang memiliki target masing-masing sebesar 82 persen dan 67,5 persen pada tahun 2019. Dengan demikian, diperlukan kerjasama antara pemerintah dan pihak-pihak terkait dalam menjalankan dan mengevaluasi pembangunan pendidikan yang sudah dirancang demi mengejar ketertinggalan.

Kesenjangan APM antara perdesaan dan perkotaan semakin terlihat seiring dengan tingginya jenjang pendidikan. Kesenjangan paling tinggi

terlihat pada jenjang pendidikan perguruan tinggi, yaitu persentase APM daerah perkotaan lebih tinggi dari perdesaan dengan perbedaan yang mencapai lebih dari 16 persen (25,30 persen berbanding 9,60 persen) untuk kelompok umur 19-24 tahun dan lebih dari 17 persen (27,26 persen berbanding 10,40 persen) untuk kelompok umur 19-23 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa APM perempuan pada jenjang SMP/ sederajat ke atas lebih tinggi dibandingkan APM laki-laki, walaupun perbedaannya tidak lebih dari tiga persen. Jika dilihat berdasarkan status ekonomi rumah tangga, APM untuk setiap jenjang pendidikan meningkat seiring semakin meningkatnya status ekonomi rumah tangga.

APM SD/ sederajat pada status ekonomi Kuintil 2 bernilai paling besar dibandingkan kelompok kuintil lainnya

**Gambar 3.17 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Dilihat dari status ekonomi rumah tangga, terlihat pola searah yang cenderung meningkat pada APM seiring semakin tingginya perekonomian

rumah tangga. Hal ini terjadi hampir pada setiap jenjang pendidikan, kecuali APM SD/ sederajat yang memiliki pola berbeda. Pada rentang SD/ sederajat, Kuintil 2 memiliki APM yang paling tinggi diantara kuintil lainnya yaitu sebesar 97,94 persen, sedangkan Kuintil 1 (status ekonomi rumah tangga terendah) sama dengan jenjang pendidikan lainnya yang memiliki APM SD/ sederajat terendah yaitu 97,32 persen.

Tabel 3.3 memperlihatkan rasio APM pada masing-masing jenjang pendidikan. Rasio APM terendah terdapat pada jenjang pendidikan SD/ sederajat, yaitu sebesar 100,02 persen. Angka ini semakin meningkat seiring semakin tingginya jenjang pendidikan dengan rasio APM jenjang SMP/ sederajat sebesar 101,39 persen, untuk jenjang SM/ sederajat 105,01 persen, dan untuk jenjang PT sebesar 114,47 persen.

Sesuai prinsip fundamental dan pengarusutamaan gender yang diusung dalam target pencapaian SDGs 2030, kesetaraan gender juga diperlukan dalam pemenuhan hak memperoleh pendidikan dasar. Rasio APM digunakan untuk melihat apakah pencapaian kesetaraan gender dalam aspek pendidikan telah terpenuhi atau belum. Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki. Nilai rasio APM sebesar 100 persen menunjukkan APM perempuan sama dengan APM laki-laki, artinya kesetaraan gender sudah terwujud.

**Tabel 3.3 Rasio APM, 2019**

Karakteristik Demografi	Rasio APM				
	SD	SMP	SM	PT (19-23)	PT (19-24)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Total</b>	<b>100,02</b>	<b>101,39</b>	<b>105,01</b>	<b>114,29</b>	<b>111,47</b>
Perkotaan	99,96	100,12	103,83	113,71	112,14
Perdesaan	100,11	103,23	106,95	119,00	112,65

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Rasio APM pada setiap pendidikan telah mencapai angka 100 persen artinya, tidak ada perbedaan baik penduduk laki-laki maupun penduduk perempuan yang bersekolah tepat waktu di jenjang pendidikan SD/ sederajat. Selain itu, seiring meningkatnya tingkat pendidikan, persentase perempuan yang bersekolah tepat waktu lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki. Lebih dalam lagi, rasio APM penduduk di perdesaan lebih besar dibandingkan di perkotaan. Hal ini dimungkinkan oleh kecenderungan penduduk laki-laki di perdesaan yang lebih memilih meninggalkan bangku sekolah ketika menginjak usia yang cukup untuk bekerja.

<https://www.bps.go.id>



## KEGIATAN SISWA

*Persentase siswa usia 10-24 tahun yang bekerja selama  
seminggu terakhir*



Sekitar 7 dari 100 siswa usia 10-24 tahun bekerja selama  
seminggu terakhir.  
Sedangkan, persentase siswa laki-laki yang bekerja lebih besar  
dibandingkan siswa perempuan





# Bab 4

## Kegiatan Siswa

**B**agi penduduk usia 5-24 tahun, bersekolah merupakan salah satu kegiatan yang menghabiskan waktu terbanyak mereka sebagai seorang siswa. Sekolah menjadi sarana utama mereka untuk belajar dan berinteraksi dengan sesama. Akan tetapi, selepas kegiatan bersekolah siswa pun dapat melakukan berbagai kegiatan lainnya. Kegiatan selepas bersekolah yang dilakukan oleh siswa tersebut dapat memengaruhi kualitas pendidikannya. Suatu kegiatan dapat berdampak positif apabila kegiatan tersebut bermanfaat dan mendukung proses belajar.

Pada bab ini akan dibahas beberapa kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam hal mengakses teknologi informasi dan komunikasi (telepon seluler, komputer dan internet), bekerja, dan kegiatan mengurus rumah tangga.

### Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Siswa

Pada era digital sekarang ini, kehidupan sehari-hari tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kebutuhan TIK sangat bersinggungan dengan hampir seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali kaum pelajar. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, persentase siswa dalam mengakses hal-hal yang berkaitan dengan teknologi pun juga semakin meningkat. Tercatat bahwa sekitar 71,48 persen siswa berumur 5-24 tahun menggunakan telepon seluler dalam tiga bulan terakhir (lihat Tabel 4.1).

Peningkatan jumlah siswa yang mengakses TIK sebanding dengan perkembangan teknologi

**Tabel 4.1 Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi Selama 3 Bulan Terakhir, 2019**

Karakteristik	Akses TIK		
	Menggunakan telepon seluler	Menggunakan komputer	Menggunakan internet
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Total</b>	<b>71,48</b>	<b>24,52</b>	<b>53,06</b>
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	76,60	31,37	62,51
Perdesaan	64,69	15,43	40,53
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	70,72	23,25	52,15
Perempuan	72,28	25,83	54,01
<b>Status Ekonomi Rumah Tangga</b>			
Kuintil 1	55,55	10,21	31,64
Kuintil 2	65,12	15,13	42,51
Kuintil 3	72,18	20,41	53,00
Kuintil 4	78,77	28,57	62,53
Kuintil 5	87,87	50,91	78,73
<b>Jenjang Pendidikan</b>			
SD/ sederajat	54,13	7,55	26,71
SMP/ sederajat	82,90	29,64	69,18
SM/ sederajat	94,65	44,89	88,72
PT	98,20	69,34	95,48
<b>Status Disabilitas</b>			
Non Disabilitas	71,63	24,60	53,18
Disabilitas	49,25	12,76	35,43

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

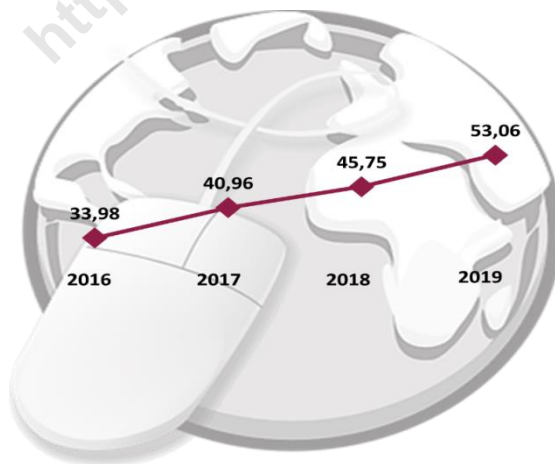
Perkembangan TIK diyakini dapat memberikan perubahan mendasar bagi masyarakat terutama dalam hal peningkatan kualitas kehidupan. Akan tetapi, adakalanya terjadi *digital divide*, yaitu keberadaan teknologi komputer, internet, dan pelayanan telepon yang baik, cepat, dan murah tidak bisa diakses secara merata oleh semua lapisan masyarakat. Pada umumnya, masyarakat di daerah perkotaan saja yang memiliki akses teknologi yang lebih baik, sedangkan masyarakat di daerah perdesaan belum bisa mendapatkan akses komputer yang bagus, jaringan internet yang cepat, dan layanan telepon yang baik. (Henri, 2013).

*digital divide*  
menyebabkan akses  
terhadap teknologi  
komputer, internet,  
dan telepon tidak  
merata

Berdasarkan tipe daerah, penggunaan telepon seluler oleh siswa perkotaan lebih tinggi dibandingkan siswa di perdesaan (76,60 persen berbanding 64,69 persen). Begitu juga dengan penggunaan komputer/PC dan internet. Persentase siswa yang menggunakan komputer/PC di perkotaan dua kali lipat dibandingkan siswa di perdesaan (31,37 persen berbanding 15,43 persen). Selain itu, persentase penggunaan internet oleh siswa lebih tinggi terjadi di daerah perkotaan (62,51 persen) dibandingkan daerah perdesaan (40,53 persen). Jika dilihat dari status disabilitas, siswa yang mengalami disabilitas lebih sedikit yang terpapar teknologi informasi dan komunikasi dibandingkan siswa yang tidak mengalami disabilitas.

Persentase penggunaan telepon seluler, komputer/PC, dan internet pada tingkat pendidikan SD/ sederajat jauh di bawah tingkat pendidikan lainnya. Terjadi peningkatan persentase penggunaan TIK pada siswa seiring dengan peningkatan jenjang pendidikan. Pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi hampir semua siswa menggunakan telepon seluler dan mengakses internet. Sementara itu, untuk penggunaan komputer (PC/Desktop, laptop, notebook, tablet) di kalangan siswa tidak terlalu besar.

**Gambar 4.1 Perkembangan Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet, 2016-2019**



Sumber : BPS, Susenas Maret 2016, 2017, 2018, 2019

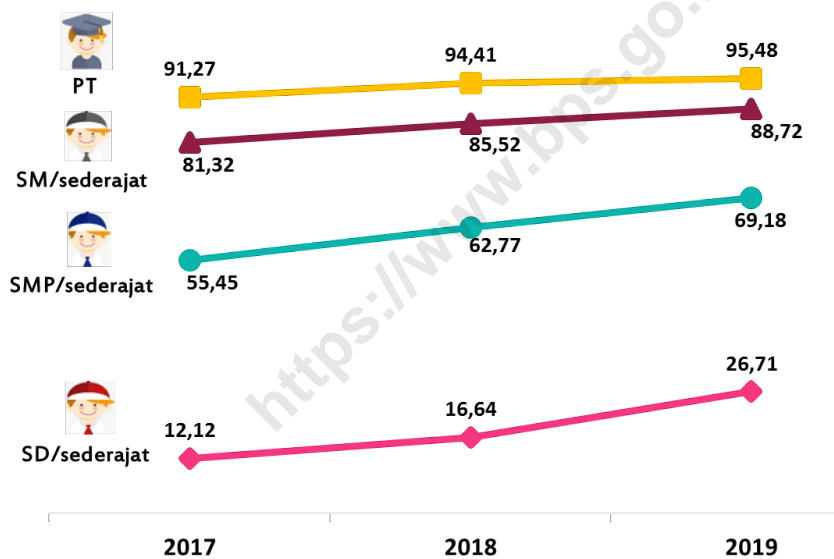
Sejak 2016, persentase siswa usia 5-24 tahun yang menggunakan internet terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Peningkatan ini juga

terlihat pada semua jenjang pendidikan (lihat Gambar 4.2). Hal ini menyiratkan bahwa internet bersinggungan dengan siapa saja, terlepas dari tuntutan tugas sekolah atau faktor lainnya.

Kemudahan teknologi untuk mengakses informasi, sosial media, dan hiburan, secara praktis menyebabkan tingginya persentase penggunaan telepon seluler, komputer, dan internet di kalangan siswa usia 5-24 tahun.

Persentase penggunaan TIK pada siswa meningkat seiring dengan peningkatan jenjang pendidikan

**Gambar 4.2** Perkembangan Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Menurut Jenjang Pendidikan, 2017-2019



Sumber : BPS, Susenas Maret 2017, 2018, 2019

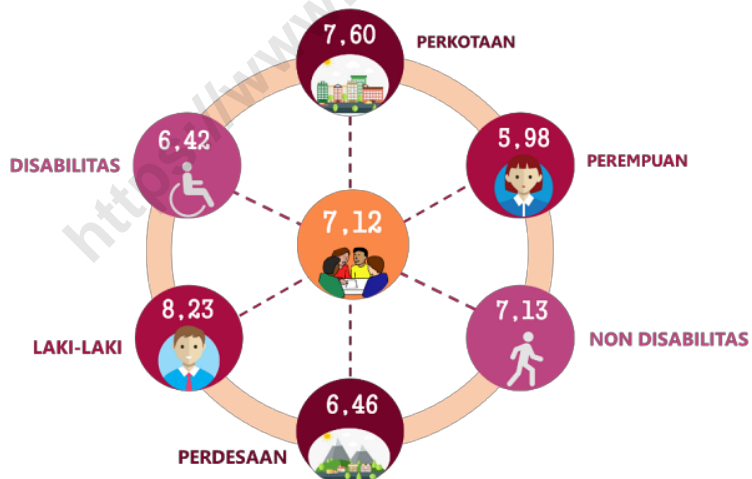
### Siswa dalam Dunia Kerja

Bolehkah seorang siswa bekerja? Jawaban dari pertanyaan ini akan relatif berbeda untuk masing-masing orang, salah satunya tergantung dari sisi kehidupan ekonomi siswa. Siswa yang berasal dari rumah tangga dengan ekonomi sulit terkadang harus ikut serta mencari nafkah untuk membantu memenuhi kebutuhan. Inilah salah satu fakta permasalahan yang terjadi di

dunia pendidikan Indonesia, dimana masih banyak siswa yang bersekolah tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan ekonomi sebagai pekerja.

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Proses pencapaian prestasi belajar di sekolah dapat terhambat apabila siswa tidak mampu berkonsentrasi pada proses pembelajaran karena kelelahan bekerja dan juga tidak dapat menggunakan waktu luangnya untuk belajar di rumah. Hal tersebut akan berujung pada ketertinggalan mereka pada materi-materi pelajaran di sekolah. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 69 dijelaskan bahwa siswa yang berusia 13-15 tahun dibolehkan untuk melakukan pekerjaan ringan sepanjang tidak mengganggu perkembangan dan kesehatan fisik, mental, dan sosial, serta tidak mengganggu waktu sekolah.

**Gambar 4.3** Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir, 2019

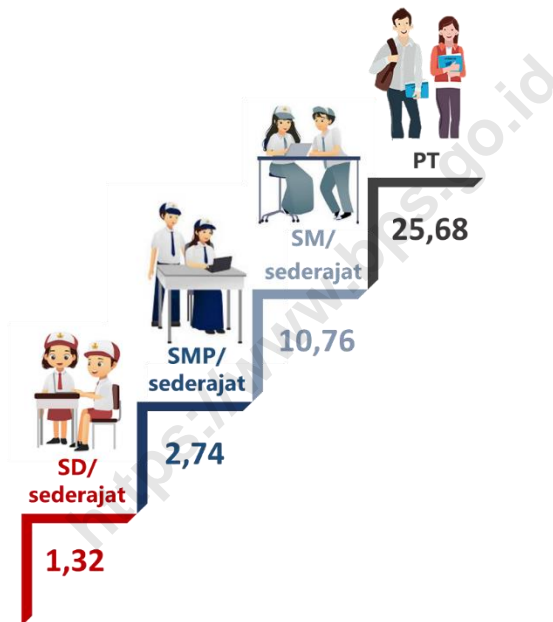


Sumber : BPS, Susenas Maret 2019

Dari Gambar 4.3 terlihat bahwa sekitar 7 dari 100 siswa usia 10-24 tahun bekerja selama seminggu terakhir. Berdasarkan tipe daerah, persentase siswa di perkotaan yang bekerja sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di perdesaan (7,60 persen berbanding 6,46 persen). Jika dilihat dari jenis kelamin, persentase siswa laki-laki yang bekerja lebih besar (8,23 persen) dibandingkan siswa perempuan yang bekerja (5,98 persen).

Sementara itu, jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikan dapat diketahui bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka semakin meningkat pula persentase siswa untuk bekerja. Pada jenjang Pendidikan SD, terdapat sedikitnya 1 dari 100 siswa bekerja. Pada jenjang pendidikan SM dan PT, dari segi usia dan mental mereka sudah cukup matang dan mandiri. Hal ini menjadi wajar apabila persentasenya semakin meningkat. Sedikitnya 1 dari 4 mahasiswa bekerja selama seminggu terakhir.

**Gambar 4.4** Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2019



Sumber : BPS, Susenas Maret 2019

Di dunia perkuliahan, banyak ditemukan fenomena dimana mahasiswa memiliki kegiatan ekstra lainnya di luar kegiatan belajar di kampus. Mereka ikut dalam kegiatan organisasi intra dan ekstra kampus, bahkan banyak mahasiswa terjun dalam dunia kerja sembari menjalankan studinya.

Menurut *National Center for Education Statistics* (NCES), banyak siswa/mahasiswa pada kelompok usia 16-64 tahun yang bekerja di waktu yang bersamaan saat

Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin meningkat persentase siswa yang bekerja selama seminggu terakhir

mereka terdaftar di bangku sekolah/kuliah. Pada tahun 2017, persentase mahasiswa yang bekerja dengan jam kerja 35 jam atau lebih setiap minggu mencapai 46 persen (NCES, 2019).

Fenomena kuliah sambil bekerja juga bukan hal yang baru di Indonesia. Beragam motivasi melatarbelakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja. Salah satunya adalah untuk membuktikan bahwa mahasiswa dapat mandiri sebagai implementasi dari proses pendewasaannya. Motivasi lainnya yaitu untuk mencari pengalaman sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja, dan untuk membantu biaya kuliah maupun kebutuhan lainnya (Kurniawati, 2007).

**Tabel 4.2 Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Utama, 2019**

Karakteristik	Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Utama		
	Pertanian	Manufaktur	Jasa
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Total</b>	<b>21,76</b>	<b>20,58</b>	<b>57,66</b>
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	4,53	24,39	71,08
Perdesaan	50,01	14,34	35,65
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	26,37	22,29	51,34
Perempuan	15,17	18,14	66,69

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Lapangan usaha sektor jasa menampung paling banyak siswa yang bekerja

Berdasarkan jenis lapangan pekerjaan, dari keseluruhan siswa usia 10-24 tahun yang bekerja, lebih dari separuhnya bekerja di sektor jasa. Jenis lapangan usaha yang termasuk dalam sektor jasa antara lain perdagangan, baik besar maupun eceran, penyediaan akomodasi dan makan minum, hiburan, serta aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja. Lapangan usaha tersebut cenderung membuka kesempatan kerja tanpa memperhatikan keterampilan calon pekerjanya. Selain itu, jenis lapangan usaha sektor jasa biasanya memiliki jam kerja yang fleksibel dan tidak mengikat. Hal ini membuka peluang yang besar bagi siswa yang ingin bekerja di sela-sela waktu belajarnya.



Jika dilihat dari karakteristik tipe daerah, pola dan struktur kelompok lapangan usaha di daerah perkotaan dan perdesaan memiliki perbedaan. Separuh siswa yang bekerja di wilayah perdesaan memiliki lapangan usaha di sektor pertanian. Adapun di wilayah perkotaan, mayoritas siswa bekerja di bidang jasa. Persentase siswa yang bekerja pada bidang manufaktur jauh lebih besar di wilayah perkotaan dibandingkan di perdesaan.

## Siswa Pekerja dan Status Pekerjaan

Status pekerjaan menunjukkan jenis kedudukan seseorang dalam bidang pekerjaan. Di Indonesia, siswa yang bekerja pada umumnya berstatus sebagai buruh/karyawan (53,45 persen). Selanjutnya, sekitar 27 persen siswa bekerja sebagai pekerja keluarga atau pekerja tidak dibayar. Pola yang sama juga terlihat baik pada siswa laki-laki maupun perempuan.

Sebagian besar siswa bekerja sebagai buruh/karyawan

**Tabel 4.3 Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Utama, 2019**

Karakteristik	Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Utama				
	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh	Buruh/Karyawan	Pekerja bebas	Pekerja keluarga / tidak dibayar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Total</b>	<b>12,00</b>	<b>1,89</b>	<b>53,45</b>	<b>5,13</b>	<b>27,53</b>
<b>Tipe Daerah</b>					
Perkotaan	13,61	1,45	67,62	3,65	13,68
Perdesaan	9,37	2,61	30,22	7,54	50,25
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	11,43	2,31	53,25	6,87	26,13
Perempuan	12,83	1,28	53,73	2,62	29,54
<b>Jenjang Pendidikan</b>					
SD/ sederajat	3,97	0,07	17,18	6,15	72,63
SMP/ sederajat	6,83	0,36	18,36	6,76	67,69
SM/ sederajat	11,21	1,99	52,95	6,10	27,75
PT	15,11	2,43	67,66	3,72	11,08

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Berdasarkan tipe daerah, di wilayah perkotaan hampir 70 persen siswa bekerja sebagai buruh/karyawan, dan kurang dari 15 persen bekerja sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar. Hal sebaliknya terjadi di wilayah perdesaan yaitu separuh siswa yang bekerja berstatus sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar.

Tingginya persentase siswa dengan status pekerja keluarga/tidak dibayar di daerah perdesaan mengindikasikan bahwa siswa lebih banyak berperan sebagai pekerja yang membantu keluarga seperti bekerja di sawah/kebun atau usaha keluarga lainnya. Hal ini sejalan dengan dominasi lapangan usaha pertanian di perdesaan. Usaha pertanian umumnya mengandalkan anggota keluarga untuk menekan biaya produksi.

Semakin tinggi pendidikan, persentase siswa bekerja sebagai pekerja keluarga menurun dan bekerja sebagai buruh/karyawan meningkat

Sebagian besar siswa SD/ sederajat yang bekerja merupakan pekerja keluarga/tidak dibayar (72,63 persen). Pola yang sama juga terlihat di jenjang pendidikan SMP/ sederajat. Namun seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan, semakin menurun persentase siswa yang bekerja sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar dan semakin besar persentase siswa yang bekerja sebagai buruh/karyawan. Dari keseluruhan mahasiswa Perguruan Tinggi yang bekerja, 67,65 persen diantaranya bekerja sebagai buruh/karyawan.

Menjalani kehidupan belajar sambil bekerja bukan hal yang mudah. Pilihan tersebut memiliki manfaat dan risiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan siswa. Siswa yang belajar sambil bekerja dituntut agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pertama, mulai dari sisi manajemen waktu yang digunakan untuk belajar dan bekerja. Kedua, dari sisi kedisiplinan, baik itu dalam urusan belajar maupun dalam pekerjaan. Ketiga, perhatian terhadap kondisi kesehatan fisik karena harus membagi peran antara menjadi seorang siswa dan pekerja.

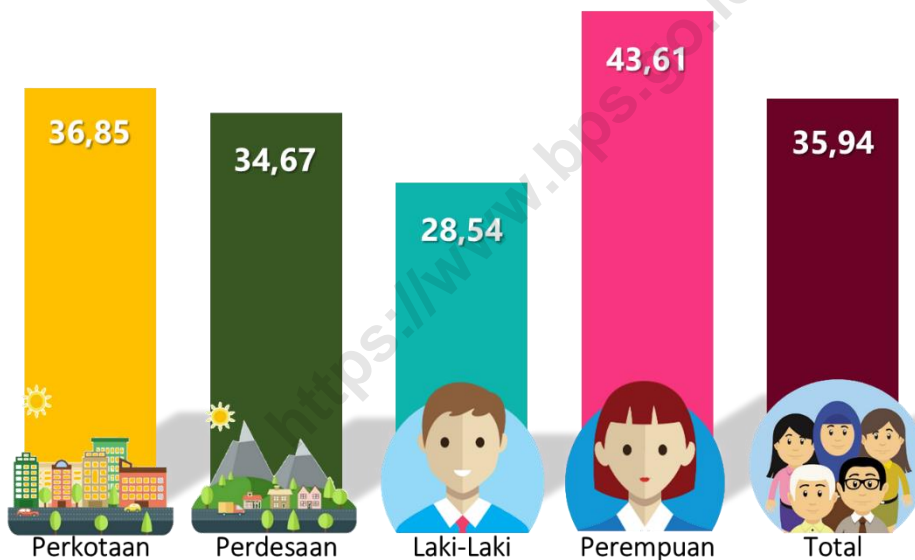
### **Siswa dalam Kegiatan Mengurus Rumah Tangga**

Kegiatan mengurus rumah tangga meliputi kegiatan mengurus atau membantu mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci,

membersihkan rumah, dan sebagainya. Selain belajar, kegiatan siswa lainnya bisa berupa membantu mengurus rumah tangga.

Mengurus rumah tangga bisa bermakna positif maupun negatif. Positif apabila kegiatan mengurus rumah tangga dilakukan di luar jam sekolah dan bertujuan untuk membantu tanpa mengabaikan urusan sekolah. Sebaliknya, akan bermakna negatif apabila menyita sebagian besar waktu sehingga mengorbankan kewajiban mereka sebagai siswa.

**Gambar 4.5** Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir, 2019



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Sebesar 35,94 persen siswa berusia 10 – 24 tahun mengurus rumah tangga selama seminggu terakhir. Persentase siswa yang mengurus rumah tangga antara daerah perkotaan dan perdesaan relatif sama. Jika dilihat dari jenis kelamin, persentase siswa perempuan yang mengurus rumah tangga lebih besar (43,61 persen) dibandingkan siswa laki-laki (28,54 persen). Hal ini sesuai dengan paradigma masyarakat Indonesia yang menilai pekerjaan rumah tangga merupakan ranah perempuan.

2 dari 5 siswa perempuan usia 10-24 tahun mengurus rumah tangga selama seminggu terakhir

## HASIL DAN CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN

AMH 15+  
**95,90%**

terdapat sekitar 4 dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak bisa baca tulis



Penduduk bukan penyandang disabilitas mampu bersekolah setidaknya sampai kelas 8 SMP/ sederajat, sedangkan para penyandang disabilitas hanya mampu bersekolah setidaknya sampai kelas 4 SD/ sederajat saja.

RLS  
**8,75**

Rata-rata lama belajar siswa di Indonesia adalah 8,75 tahun [setara SMP]

Tingkat Pendidikan  
Tertinggi



Penduduk di perdesaan sebagian besar hanya tamatan Sekolah Dasar [31,77 persen], sedangkan sebagian besar penduduk perkotaan telah mampu menyelesaikan pendidikannya hingga tamat SM/ Sederajat [33,13 persen]



## Hasil dan Capaian Proses Pendidikan

**P**rogram pembangunan pendidikan yang tercantum dalam RPJMN 2015-2019 difokuskan pada pelaksanaan Program Indonesia Pintar. Sasaran yang ingin dicapai dalam program tersebut diantaranya yaitu: (1) meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah; (2) meningkatnya angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan meningkatnya angka melanjutkan; serta (3) menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antarkelompok masyarakat, terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan, antara wilayah perkotaan dan perdesaan, dan antardaerah. Pencapaian masing-masing sasaran program strategis diukur dari tingkat pencapaian indikator sasaran strategis yang menjadi tolok ukur keberhasilan masing-masing tujuan strategis sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019.

Dalam publikasi ini, indikator yang digunakan sebagai tolok ukur dalam pencapaian pembangunan yaitu antara lain: Angka Melek Huruf (AMH) penduduk kelompok usia muda dan dewasa, angka naik kelas, angka mengulang, angka bertahan kelas 5 SD/ sederajat, angka melanjutkan, angka putus sekolah, tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk 15 tahun ke atas, Rata-rata Lama Sekolah penduduk 15 tahun ke atas dan tingkat penyelesaian sekolah.

### Angka Melek Huruf

Kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis dapat dilihat berdasarkan indikator Angka Melek Huruf (AMH). Ukuran AMH digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk di suatu wilayah yang memiliki kemampuan dasar untuk memperluas akses informasi, sehingga bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya penduduk

tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup diri, keluarga, maupun negaranya di berbagai bidang kehidupan. AMH juga merupakan salah satu indikator pencapaian target SDGs, yang menjamin bahwa pada tahun 2030 semua remaja dan proporsi kelompok penduduk dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.

Pada tahun 2019, AMH 15 tahun ke atas mengalami peningkatan sebesar 0,24 persen dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 95,90 persen. Namun, besaran ini belum dapat memenuhi target dari Renstra Kemendikbud yang besarnya mencapai 96,1 persen pada tahun 2019 serta target dari RPJMN yang besarnya pada tahun 2019 minimal mencapai 97,5 persen. Hal ini dikarenakan adanya penduduk lansia pada kelompok usia tersebut yang sulit terjangkau dalam program keaksaraan fungsional dimana program dilaksanakan khusus hanya untuk penduduk usia 15-59 tahun.

Penyandang disabilitas menjadi kelompok dengan AMH paling rendah

**Tabel 5.1 Angka Melek Huruf (AMH), 2019**

Karakteristik	Kelompok Usia (Tahun)		
	15-24	15-59	15+
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Total</b>	<b>99,76</b>	<b>98,22</b>	<b>95,90</b>
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	99,95	99,24	97,71
Perdesaan	99,52	96,86	93,56
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	99,78	98,79	97,48
Perempuan	99,75	97,64	94,33
<b>Status Disabilitas</b>			
Non Disabilitas	99,81	98,32	96,48
Disabilitas	95,13	91,50	78,63
<b>Status Ekonomi Rumah Tangga</b>			
Kuintil 1	99,49	96,28	91,35
Kuintil 2	99,81	97,91	95,05
Kuintil 3	99,84	98,40	96,34
Kuintil 4	99,82	98,72	97,26
Kuintil 5	99,83	99,37	98,82

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Namun pencapaian AMH usia 15-59 tahun (98,22 persen) yang telah melampaui besaran yang ditargetkan oleh Renstra Kemendikbud tahun 2019 (96,1 persen) juga patut dibanggakan. Melalui pencapaian ini, diharapkan kemampuan literasi penduduk Indonesia terhadap informasi yang tersedia semakin meningkat, tidak hanya sekedar membaca tanpa meresapi dan memahami apa yang mereka baca. Kemampuan literasi penduduk bersifat *multiple effect* dalam pembangunan berkelanjutan, di mana hal tersebut akan berdampak terhadap pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, misalnya pemberantasan kemiskinan, penurunan angka kematian, dan sebagainya.

Jika merujuk pada Tabel 5.1, tiga hal yang perlu mendapat perhatian khusus dalam memacu peningkatan AMH 15 tahun ke atas yakni penduduk di perdesaan, penduduk perempuan dan penyandang disabilitas. Dikaji secara geografis, sebaran AMH menurut provinsi menunjukkan bahwa rata-rata 9 dari 10 penduduk di masing-masing provinsi sudah melek huruf. Berdasarkan tipe daerah, terlihat di Papua khususnya di perdesaan secara rata-rata baru 8 dari 10 penduduknya yang melek huruf (Lampiran Tabel 5.1).

**Gambar 5.1 Rasio Angka Melek Huruf (AMH), 2019**



Sumber : BPS, Susenas Maret 2019

Rasio Angka Melek Huruf (Rasio AMH) merupakan perbandingan AMH antara penduduk perempuan dan laki-laki. Gambar 5.1 menunjukkan bahwa Rasio AMH hanya sedikit menunjukkan ketimpangan, dan



ketimpangan tersebut sedikit lebih lebar di perdesaan. Jika dilihat per wilayah, provinsi yang memiliki ketimpangan Rasio AMH yang lebih lebar dibandingkan provinsi lainnya adalah Provinsi Papua khususnya di wilayah perdesaan terlihat lebih nyata dari wilayah perkotaan (Lampiran Tabel 5.2).

**Gambar 5.2 Rasio Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, 2019**



Sumber : BPS, Susenas Maret 2019

### Hasil Proses Pendidikan

Indikator yang dapat digunakan sebagai proxy dalam melihat hasil proses pendidikan antara lain: angka naik kelas, angka mengulang, angka bertahan, dan angka melanjutkan. Pada Tabel 5.2 terlihat bahwa angka naik kelas 6 SD/ sederajat sudah lebih dari 95 persen. Selain itu, perbandingan berdasarkan tipe daerah menunjukkan angka naik kelas siswa SD/ sederajat di perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan di perdesaan.

Kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses belajar juga dapat terlihat dari dari angka naik kelas. Tabel 5.2 menunjukkan persentase siswa yang naik ke kelas 8 SMP (94,23 persen) lebih rendah dibandingkan persentase siswa yang naik ke kelas 9 SMP (95,14 persen). Pola yang sama juga terjadi pada jenjang SM/ sederajat, di mana siswa yang naik ke kelas 11 SM (93,61 persen) lebih rendah dibandingkan siswa yang naik ke kelas 12 SM (94,68 persen).

**Tabel 5.2 Angka Naik Kelas, 2019**

Karakteristik	Naik ke Kelas								
	2 SD	3 SD	4 SD	5 SD	6 SD	8 SMP	9 SMP	11 SM	12 SM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Total</b>	<b>93,56</b>	<b>94,62</b>	<b>94,47</b>	<b>94,14</b>	<b>95,60</b>	<b>94,23</b>	<b>95,14</b>	<b>93,61</b>	<b>94,68</b>
<b>Tipe Daerah</b>									
Perkotaan	93,77	94,96	94,95	93,94	96,06	94,02	95,60	93,18	94,86
Perdesaan	93,33	94,22	93,92	94,37	95,10	94,49	94,60	94,25	94,43
<b>Jenis Kelamin</b>									
Laki-laki	93,83	94,66	93,98	93,85	95,41	94,09	95,31	93,57	94,92
Perempuan	93,28	94,58	95,01	94,45	95,81	94,38	94,97	93,66	94,45

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Siswa yang tinggal kelas paling banyak ditemui di jenjang SD/ sederajat

Angka mengulang juga dapat dihitung berdasarkan data hasil Susenas, yang didefinisikan sebagai proporsi siswa yang terdaftar pada suatu tingkat kelas di tahun tertentu dan menduduki kelas yang sama di tahun berikutnya, atau bisa disebut proporsi siswa yang tinggal kelas.

**Tabel 5.3 Angka Mengulang, 2019**

Karakteristik	Jenjang Pendidikan		
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Total</b>	<b>4,83</b>	<b>3,58</b>	<b>3,58</b>
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	4,56	3,64	3,64
Perdesaan	5,14	3,50	3,48
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	4,93	3,58	3,52
Perempuan	4,72	3,58	3,63

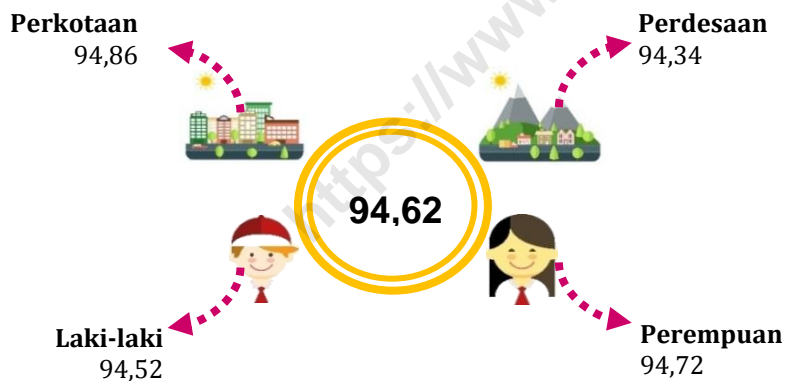
Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa proporsi siswa yang tinggal kelas pada jenjang pendidikan SD/ sederajat lebih besar dibandingkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Proporsi siswa tinggal kelas pada jenjang pendidikan SD/ sederajat lebih banyak ditemukan di perdesaan dibanding di

perkotaan (5,14 persen berbanding 4,56 persen). Sedangkan pada jenjang pendidikan SMP/ sederajat dan SM/ sederajat, proporsi siswa tinggal kelas lebih banyak terdapat di daerah perkotaan daripada di perdesaan. Proporsi siswa yang tinggal kelas pada laki-laki maupun perempuan menunjukkan besaran persentase yang relatif sama (Tabel 5.3).

Jika angka mengulang menunjukkan indikator capaian proses pendidikan yang dilihat dari sisi negatifnya, maka indikator lain yang juga dapat menggambarkan capaian proses pendidikan di Indonesia dari sisi positif adalah angka bertahan SD/ sederajat. Angka ini menunjukkan potensi anak yang baru masuk SD/ sederajat untuk dapat bertahan sampai dengan kelas lima. Angka bertahan SD/ sederajat juga digunakan untuk memantau pelaksanaan pendidikan dasar yang universal. Angka yang mendekati 100 menunjukkan tingginya tingkat bertahan dan rendahnya kejadian putus sekolah di jenjang SD/ sederajat (UNESCO, 2009).

**Gambar 5.3** Angka Bertahan Kelas 5 SD/ sederajat, 2019



Sumber : BPS, Susenas Maret 2019

Informasi mengenai angka bertahan SD/ sederajat dapat dilihat pada Gambar 5.3. Potensi anak Indonesia untuk mencapai kelas 5 SD/ sederajat sudah lebih dari 90 persen. Pada tahun 2019, sedikitnya 94 dari 100 anak yang baru masuk SD/ sederajat dapat bertahan untuk tetap bersekolah sampai dengan kelas lima. Apabila dilihat menurut tipe daerah, potensi anak untuk mencapai kelas 5 SD/ sederajat relatif tidak jauh berbeda antara perkotaan dan

perdesaan. Demikian juga antara laki-laki dan perempuan juga menunjukkan capaian yang relatif sama.

Indikator lain yang dapat memperlihatkan capaian proses pendidikan adalah angka keberlanjutan pendidikan. Angka ini menggambarkan persentase anak sekolah yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Angka melanjutkan memberikan informasi terkait akses atau transisi dari satu jenjang pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Angka melanjutkan menjadi indikator output jika dilihat dari sisi jenjang pendidikan yang lebih rendah, dan menjadi indikator input apabila dilihat dari sisi jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Angka melanjutkan sekolah juga menggambarkan adanya seleksi oleh suatu sistem pendidikan karena faktor keilmuan maupun faktor ekonomi.

Angka melanjutkan ke jenjang SMP sebesar 95,96 persen dan jenjang SM sebesar 89,00 persen (Tabel 5.4). Capaian tersebut sudah memenuhi target Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam Renstra periode 2015-2019 yang menargetkan angka melanjutkan ke jenjang SMP sebesar 83,64 persen dan SMA sebesar 82 persen.

**Tabel 5.4 Angka Melanjutkan, 2019**

Karakteristik	Jenjang Pendidikan	
	SMP/ sederajat	SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)
<b>Total</b>	<b>95,96</b>	<b>89,00</b>
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	96,58	89,64
Perdesaan	95,21	88,18
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	95,68	88,18
Perempuan	96,26	89,81

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Perbedaan angka melanjutkan di perdesaan dan perkotaan memberikan gambaran bahwa masih ada perbedaan kemudahan akses pendidikan antara perkotaan dan perdesaan. Tabel 5.4 juga menunjukkan bahwa faktor akses tersebut semakin nyata terlihat seiring meningkatnya

jenjang pendidikan. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin kecil persentase penduduk yang melanjutkan sekolah dan kesenjangan antara perkotaan dan perdesaan juga terlihat melebar.

## Angka Putus Sekolah

Program Indonesia Pintar melalui pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun pada RPJMN 2015-2019 memiliki sasaran untuk meningkatnya angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah. Target angka putus sekolah pada Renstra Kemendikbud hanya sebesar satu persen pada masing-masing jenjang pendidikan (SD/SMP/SM). Pada Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan SD sudah mencapai target tersebut (0,37 persen), sementara angka putus sekolah SMP maupun SM masih belum dapat mencapai target tersebut (1,07 persen dan 1,76 persen).

Semakin Tinggi Jenjang Pendidikan, Semakin Banyak Siswa Putus Sekolah

**Tabel 5.5** Angka Putus Sekolah, 2019

Karakteristik	Jenjang Pendidikan		
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Total</b>	<b>0,37</b>	<b>1,07</b>	<b>1,76</b>
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	0,36	0,85	1,67
Perdesaan	0,39	1,33	1,92
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	0,39	1,14	1,80
Perempuan	0,36	1,00	1,73

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 5.5 menunjukkan pola angka putus sekolah dimana semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin besar angka putus sekolah. Pada tahun 2019, empat dari 1000 anak SD putus sekolah. Namun angka tersebut semakin besar pada jenjang SM/ sederajat, dimana 18 dari 1000 anak SM/ sederajat putus sekolah.

Angka putus sekolah di perdesaan lebih besar dibandingkan di perkotaan. Selisih angka perkotaan dan perdesaan semakin besar seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Sementara itu, angka putus sekolah laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan pada seluruh jenjang pendidikan.

Salah satu indikator yang dilaporkan Indonesia pada *Voluntary National Reviews 2019* untuk Goals 4 SDGs adalah anak tidak bersekolah. Penghitungan indikator anak tidak sekolah ini sudah menyesuaikan dengan standar global. Anak yang masih mengikuti pendidikan prasekolah dan penduduk usia 16-18 tahun yang tidak bersekolah lagi namun telah memiliki ijazah SMA/ sederajat ke atas dianggap sebagai sedang bersekolah. Umur yang digunakan dalam penghitungan indikator ini adalah umur pada saat awal tahun pembelajaran.

**Gambar 5.4 Persentase Anak Tidak Bersekolah, 2019**

		Kelompok Umur		
		7-12	13-15	16-18
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1,00%	7,84%	25,17%
	Perempuan	0,69%	6,61%	22,24%
Daerah Tempat Tinggal	Perkotaan	0,48%	5,50%	19,46%
	Perdesaan	1,28%	9,28%	29,36%
Status Disabilitas	Non Disabilitas	0,76%	7,05%	23,48%
	Disabilitas	12,26%	30,62%	51,01%
TOTAL		0,85%	7,24%	23,75%

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

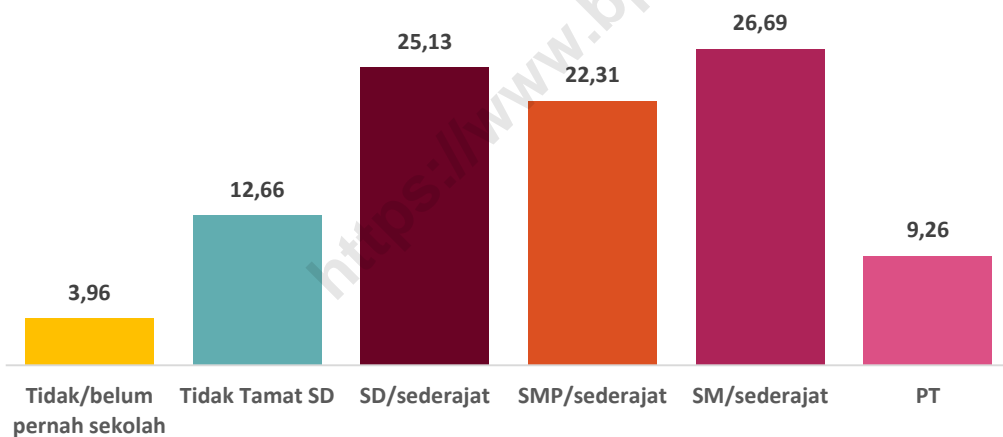
Informasi mengenai anak tidak bersekolah dapat dilihat pada Gambar 5.4. Pada gambar tersebut terlihat bahwa semakin bertambahnya usia, maka persentase anak yang tidak bersekolah semakin meningkat. Persentase anak yang tidak bersekolah lebih banyak dijumpai pada wilayah perdesaan

dibandingkan dengan perkotaan. Sementara itu, persentase anak laki-laki yang tidak bersekolah lebih besar dibandingkan perempuan. Selanjutnya, persentase anak tidak bersekolah juga lebih banyak dijumpai pada anak penyandang disabilitas.

## Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Indonesia umumnya hanya mencapai pendidikan menengah. Data Susenas 2019 menunjukkan bahwa hanya satu dari empat penduduk 15 tahun ke atas telah tamat SM/ sederajat, dan hanya sekitar sembilan persen yang berhasil menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang Perguruan Tinggi (PT).

**Gambar 5.5 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%), 2019**

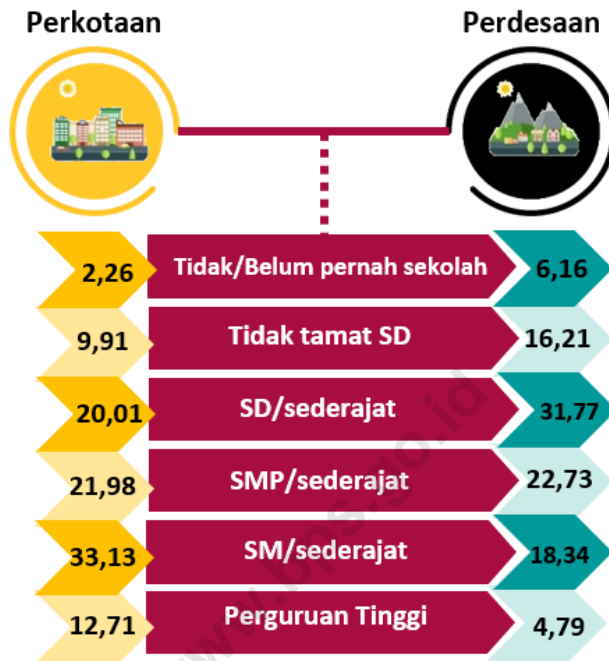


Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Pada Gambar 5.6 dapat dilihat informasi mengenai kesenjangan pendidikan berdasarkan tipe daerah. Persentase penduduk di perdesaan yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat Sekolah Dasar lebih tinggi jika dibandingkan dengan perkotaan. Penduduk di perdesaan sebagian besar hanya tamatan Sekolah Dasar (31,77 persen), sedangkan sebagian besar penduduk perkotaan telah mampu menyelesaikan pendidikannya hingga tamat SM/ sederajat (33,13 persen).

Sepuluh Penduduk  
Umur 15 Tahun ke  
Atas Minimal Tamat  
SMP

**Gambar 5.6 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Tipe Daerah, 2019**



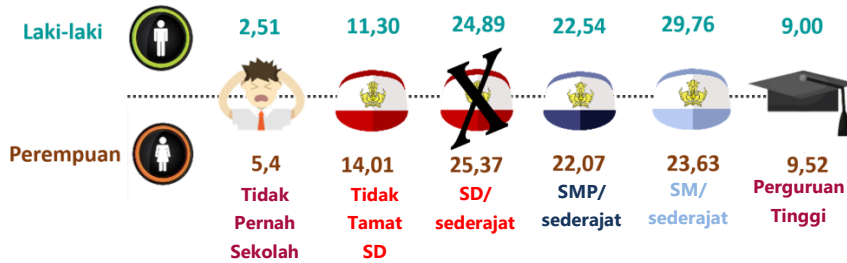
Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Jika dilihat berdasarkan gender, pencapaian pendidikan antara laki-laki dan perempuan masih menunjukkan adanya kesenjangan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya proporsi penduduk perempuan dibandingkan laki-laki yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat SD (Gambar 5.7). Sementara itu, pada jenjang SMP dan SM terlihat bahwa proporsi penduduk laki-laki yang tamat SMP/ sederajat dan SM/ sederajat lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan dengan kesenjangan yang cukup nyata pada tamatan SM/ sederajat (29,76 persen dan 23,63 persen).

Kesenjangan ini disebabkan karena penghitungan angka tingkat pendidikan juga melibatkan penduduk dewasa dan tua, di mana pada masa lalu, perempuan memang memiliki akses yang terbatas terhadap fasilitas pendidikan. Hal tersebut tidak terjadi lagi saat ini, yang ditandai dengan angka partisipasi yang relatif berimbang antara laki-laki dengan perempuan.



**Gambar 5.7 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Jenis Kelamin, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Sebagaimana tujuan pembangunan pendidikan, yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif, merata, dan meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua, maka pendidikan harus dapat diakses oleh setiap orang dengan tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Salah satunya pemerintah juga harus menjamin keberpihakan kepada peserta didik yang memiliki hambatan ekonomi.

**Tabel 5.6 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga dan Status Disabilitas, 2019**

Karakteristik	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					
	Tidak/belum pernah sekolah	Tidak tamat SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Status Ekonomi Rumah Tangga</b>						
Kuintil 1	7,86	18,03	33,72	22,97	15,70	1,72
Kuintil 2	4,66	14,99	31,13	24,85	21,28	3,09
Kuintil 3	3,58	13,11	27,34	24,34	26,52	5,11
Kuintil 4	2,84	11,20	22,81	22,87	31,13	9,16
Kuintil 5	1,45	7,03	12,77	17,11	36,70	24,95
<b>Status Disabilitas</b>						
Non Disabilitas	3,38	12,06	25,10	22,73	27,26	9,48
Disabilitas	21,22	30,54	25,83	9,76	9,85	2,80

Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran perkapita sebulan, dengan asumsi bahwa pengeluaran perkapita sebulan sama dengan pendapatannya.

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa status ekonomi masih membedakan capaian tingkat pendidikan penduduk. Semakin tinggi status ekonomi penduduk, semakin tinggi jenjang pendidikan yang dapat diselesaikan. Pada jenjang pendidikan SM ke atas, ketimpangan pendidikan antara status ekonomi terbawah (Kuintil 1) dan teratas (Kuintil 5) nyata terlihat. Bahkan, kesenjangan tersebut semakin melebar pada jenjang Perguruan Tinggi. Persentase penduduk 15 tahun ke atas yang tamat PT dari rumah tangga dengan status ekonomi teratas (Kuintil 5) jauh lebih besar dibanding rumah tangga dengan status ekonomi terbawah (Kuintil 1), yaitu 24,95 persen berbanding 1,72 persen.

Kesenjangan juga terjadi pada pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas. Sebagian besar penyandang disabilitas masih mendominasi di tingkat pendidikan rendah (tidak/belum pernah sekolah, tidak tamat SD/ sederajat, dan tamat SD/ sederajat) yang besarnya mencapai 77,59 persen. Dibandingkan dengan tingkat pendidikan penduduk 15 tahun ke atas yang bukan penyandang disabilitas terlihat bahwa kesenjangan tingkat pendidikan antara penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas melebar seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Kebijakan pendidikan inklusif sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa diharapkan mampu merangkul erat para generasi penerus bangsa penyandang disabilitas untuk ikut serta berpartisipasi dalam dunia pendidikan tanpa adanya diskriminasi.

### **Rata-rata Lama Sekolah**

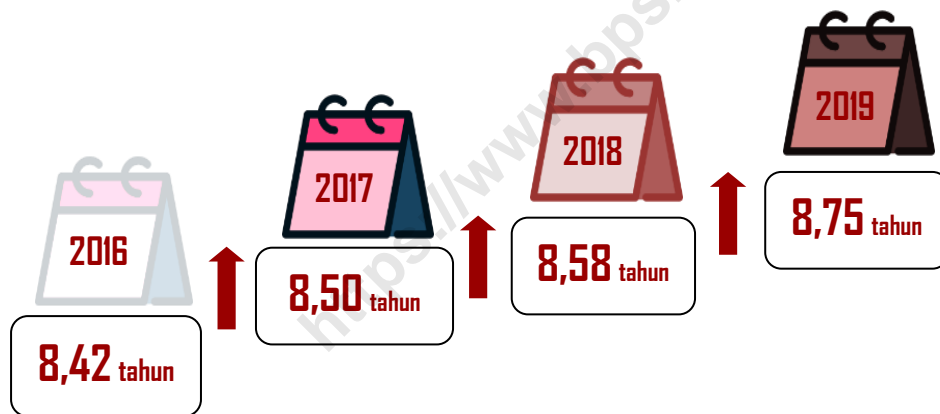
Perlu kerja keras dan sinergi semua pihak guna memenuhi target Rata-rata Lama Sekolah dalam RPJMN

Jenjang pendidikan yang pernah/ sedang diduduki oleh seseorang dapat dilihat berdasarkan Rata-rata Lama Sekolah. Semakin tinggi angka Rata-rata Lama Sekolah maka semakin lama/ tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan. Sampai sejauh mana kemampuan penduduk Indonesia usia 15 tahun ke atas mengenyam pendidikan di bangku sekolah juga dapat dilihat melalui indikator ini. Sejalan dengan RPJMN 2015-2019,

sejak tahun 2015 angka Rata-rata Lama Sekolah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Pada tahun 2019, angka Rata-rata Lama Sekolah sebesar 8,75 tahun dan sudah memenuhi target dari Renstra Kemendikbud sebesar 8,7 tahun. Namun angka tersebut belum dapat memenuhi target RPJMN pada tahun 2019 dimana Rata-rata Lama Sekolah penduduk 15 tahun ke atas ditargetkan sebesar 8,8 tahun. Mengingat singkatnya waktu yang dibutuhkan untuk mencapai ketertinggalan ini, dibutuhkan kerja keras yang bersinergi dari seluruh pihak terkait dan pemantauan secara intensif terhadap capaian indikator ini.

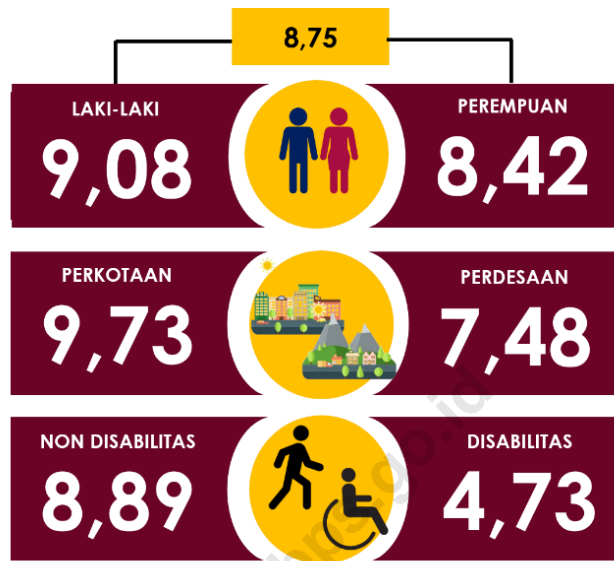
**Gambar 5.8 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas, 2016-2019**



Sumber: BPS, Susenas Maret 2016-2019

Perbandingan kehidupan desa-kota senantiasa menampilkan cerita tersendiri tentang ketimpangan yang tak berkesudahan dan kita belum bisa menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari capaian Rata-rata Lama Sekolah penduduk 15 tahun ke atas di perkotaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perdesaan. Penduduk perkotaan rata-rata telah menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun, sedangkan penduduk perdesaan rata-rata hanya bersekolah sampai kelas 7 SMP/ sederajat.

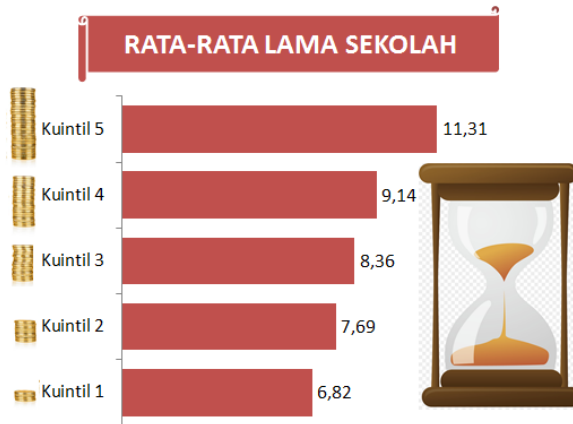
**Gambar 5.9 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Status Disabilitas, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Berdasarkan jenis kelamin, Rata-rata Lama Sekolah laki-laki sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan, dan laki-laki telah mencapai target RPJMN dengan capaian Rata-rata Lama Sekolah 9,08 tahun sedangkan untuk perempuan adalah 8,42 tahun. Yang cukup menjadi perhatian adalah tingginya kesenjangan angka Rata-rata Lama Sekolah antara penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas, dimana selisihnya sekitar 4 tahun. Jika mereka yang bukan penyandang disabilitas mampu bersekolah sampai kelas 8 SMP/ sederajat, penyandang disabilitas hanya mampu bersekolah sampai kelas 4 SD/ sederajat saja. Sepertinya, penerapan pendidikan inklusif yang sudah memiliki payung hukum juga perlu didukung dengan kemudahan akses dalam menjangkau sarana pendidikan inklusif yang tersedia selama ini.

**Gambar 5.10 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019**



Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran perkapita sebulan, dengan asumsi bahwa pengeluaran perkapita sebulan sama dengan pendapatannya.

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Sebagaimana pada indikator pendidikan lainnya, status ekonomi juga memberikan konsekuensi pada capaian rata-rata lama bersekolah. Seiring peningkatan status ekonomi, rata-rata lama bersekolah turut meningkat. Dibandingkan dengan Kuintil 1 yang rata-rata penduduknya bersekolah sampai kelas 6 SD/ sederajat, penduduk pada Kuintil 5 rata-rata sudah bersekolah sampai kelas 11 SM/ sederajat.

**Gambar 5.11 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Indonesia, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Secara geografis, Rata-rata Lama Sekolah penduduk 15 tahun ke atas bervariasi. Provinsi dengan Rata-rata Lama Sekolah di atas 9 tahun tersebar di berbagai wilayah (ditandai dengan area berwarna kuning). DKI Jakarta menempati posisi teratas dengan Rata-rata Lama Sekolah penduduknya lebih dari 11 tahun. Di sisi lain, penduduk 15 tahun ke atas di Papua rata-rata bersekolah hanya sampai kelas 6 SD/ sederajat.

## Tingkat Penyelesaian Sekolah

Tingkat penyelesaian sekolah merupakan salah satu indikator tematik dalam SDGs yang mampu menggambarkan capaian pendidikan penduduk yang dilihat melalui minimal jenjang pendidikan yang ditamatkan pada usia referensi tertentu. Usia referensi menurut UNESCO diperoleh dengan menambah 3-5 tahun di atas usia yang biasanya siswa sudah duduk di kelas terakhir suatu jenjang pendidikan tertentu. Misalnya pada jenjang SD, seorang anak umumnya telah duduk di kelas 6 SD pada usia 12 tahun. Maka usia referensi untuk perhitungan tingkat penyelesaian SD ke atas adalah penduduk pada kelompok usia yang lebih tua 3 sampai 5 tahun di atas usia 12 tahun, yaitu penduduk usia 15-17 tahun. Terdapat tiga kelompok usia referensi yang digunakan dalam mengukur capaian tingkat penyelesaian sekolah, yaitu: tingkat penyelesaian SD penduduk usia 15-17 tahun, tingkat penyelesaian SMP penduduk usia 18-20 tahun, dan tingkat penyelesaian SM penduduk usia 21-23 tahun.

Untuk Indikator nasional di Indonesia kelompok umur referensi yang digunakan adalah 1-3 tahun di atas batas usia kelas terakhir pada usia dari tiap jenjang pendidikan. Penggunaan kelompok umur referensi ini dimaksudkan agar pemerintah lebih cepat dan lebih mudah mengintervensi ketika diketahui pada kelompok umur referensi tersebut masih ada yang belum menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu. Tingkat penyelesaian sekolah SD dihitung sebagai persentase penduduk umur 13-15 tahun yang minimal telah tamat SD. Terdapat tiga kelompok umur referensi yang digunakan dalam mengukur capaian tingkat penyelesaian sekolah, yaitu: tingkat penyelesaian SD penduduk umur 13-15 tahun, tingkat penyelesaian

SMP penduduk umur 16-18 tahun, dan tingkat penyelesaian SMA penduduk umur 19-21 tahun. Umur yang digunakan dalam penghitungan indikator ini adalah umur pada saat awal tahun pembelajaran.

Tingkat penyelesaian sekolah menggambarkan banyaknya penduduk dalam rentang usia referensi yang masuk tepat waktu dan lulus tepat waktu pada suatu jenjang pendidikan tertentu. Sebagai contoh, untuk penghitungan tingkat penyelesaian jenjang SD adalah dengan menggunakan penduduk pada rentang usia 13-15 tahun. Dengan asumsi semua anak masuk SD tepat pada usia 7 tahun, tidak ada anak yang *drop out*, mengulang kelas, atau terlambat lulus maka seharusnya mereka yang berada pada rentang usia tersebut telah menyelesaikan pendidikannya minimal sampai tamat SD.

**Tabel 5.7 Tingkat Penyelesaian Sekolah, 2019**

Karakteristik	Usia 13-15 Tahun Lulus SD/ sederajat	Usia 16-18 Tahun Lulus SMP/ sederajat	Usia 19-21 Tahun Lulus SM/ Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Total</b>	<b>95,48</b>	<b>85,23</b>	<b>58,33</b>
<b>Tipe Daerah</b>			
Perkotaan	97,01	88,61	65,89
Perdesaan	93,68	80,80	47,25
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	94,46	83,34	57,00
Perempuan	96,54	87,23	59,75

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

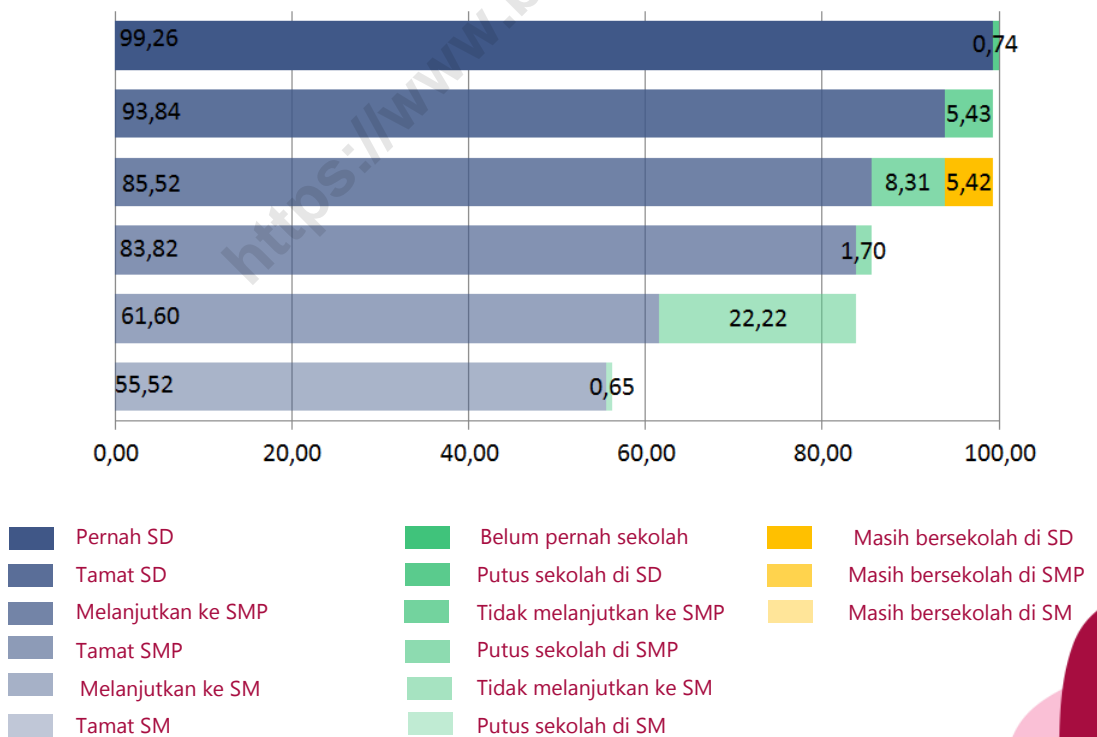
Tabel 5.7 menunjukkan bahwa penduduk usia 13-15 tahun yang telah menyelesaikan pendidikan minimal pada jenjang SD/ sederajat adalah 95,48 persen, artinya dari 100 orang penduduk usia 13-15 tahun ada sebanyak 95 orang yang minimal sudah tamat SD/ sederajat. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka tingkat penyelesaian sekolah yang dihasilkan semakin rendah.

Tingkat penyelesaian sekolah penduduk di perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan penduduk perdesaan dengan kesenjangan yang semakin melebar seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Sementara itu, tingkat

penyelesaian sekolah pada penduduk perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki.

Gambar 5.12 memperlihatkan alur pendidikan penduduk usia 21-24 tahun dari jenjang SD/ sederajat sampai SM/ sederajat. Terdapat sekitar 99,26 persen penduduk usia 21-24 pernah berada pada jenjang pendidikan SD/ sederajat. Dari besaran tersebut, 93,84 persen diantaranya tamat SD/ sederajat dan hanya 85,52 persen yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP/ sederajat. Selanjutnya, dari sekitar 85 persen tersebut, ada 83,82 persen yang mampu menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMP/ sederajat. Sayangnya, dari sekitar 83 persen tersebut, hanya 61,60 persen saja yang mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan SM/ sederajat. dan dari sekitar 61 persen tersebut akhirnya 55,52 persen penduduk usia 21-24 tahun berhasil tamat pada jenjang SM/ sederajat.

**Gambar 5.12 Analisis Alur Pendidikan Penduduk Usia 21-24 Tahun, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



Yang cukup menarik dari alur analisis pendidikan ini adalah angka tidak melanjutkan sekolah penduduk usia 21-24 tahun yang persentasenya semakin membesar seiring meningkatnya jenjang pendidikan, di mana mereka yang tidak melanjutkan pendidikan dari SMP/ sederajat ke SM/ sederajat menempati persentase tertinggi, yakni 22,22 persen. Linieritas biaya pendidikan dan jenjang pendidikan diduga menjadi penyebab terjadinya kondisi ini selain rendahnya kemampuan akademik siswa dalam beradaptasi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta faktor lainnya.

<https://www.bps.go.id>

# ***DAFTAR PUSTAKA***





## Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2018. Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2018. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2018. *Berita Resmi Statistik*No. 92/11/Th. XXI, 05 November 2018.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Buku 4 Konsep Definisi dan Tata Cara Pengisian Kuesioner Susenas Maret 2019. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Bappenas. 2005. Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025. Jakarta: Bappenas.
- Bappenas. 2004. *Visi Dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (Pjp) Tahun 2005 – 2025*. Jakarta: Bappenas.
- Bappenas. 2014. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Jakarta: Bappenas.
- Bappenas. 2017. Evaluasi Paruh Waktu RPJMN 2015-2019. Jakarta: Bappenas.
- Bappenas. 2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Jakarta: Bappenas.
- College Student Employment. Te Condition of Education 2019. February 2019. National Center for Education Statistics (NCES).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Internet untuk pedesaan dan pemanfaatannya bagi masyarakat. Henri Subiakto. Masyarakat, Kebudayaan dan PolitikVol. 26, No.4, tahun 2013, hal. 243-256
- Kabupaten Tabanan 2015. Keputusan Bupati Naban No. 180/319/03/HK & HAM/2015 tentang Penggabungan/Penghapusan dan Penggantian Nama

Sekolah Dasar di Kabupatn Tabanan. Tabanan : Pemerintah Kabupaten Tabanan.

Khadijah. 2016. Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.

Kantor Staf Presiden. 2019. Fokus di SDM, Presiden Jokowi: Pembangunan SDM Memerlukan Kehadiran Negara. Diakses melalui <http://ksp.go.id/fokus-di-sdm-presiden-jokowi-pembangunan-sdm-memerlukan-kehadiran-negara/> tanggal 21 November 2019.

Kementerian Informasi dan Informatika. 2019. Pemerintah Fokus Pendidikan Kejuruan, Revitalisasi SMK Tunjukkan Dampak Positif. Diakses melalui [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/18040/pemerintah-fokus-pendidikan-kejuruan-revitalisasi-smk-tunjukkan-dampak-positif/0/artikel\\_gpr](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/18040/pemerintah-fokus-pendidikan-kejuruan-revitalisasi-smk-tunjukkan-dampak-positif/0/artikel_gpr) tanggal 30 September 2019 pukul 13.07 WIB.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Rencana Strategis Direktorat Pembinaan SMK 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Ikhtisar Data Pendidikan Tahun 2017/2018. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Strategi Implementasi Revitalisasi SMK (10 Langkah Revitalisasi SMK). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

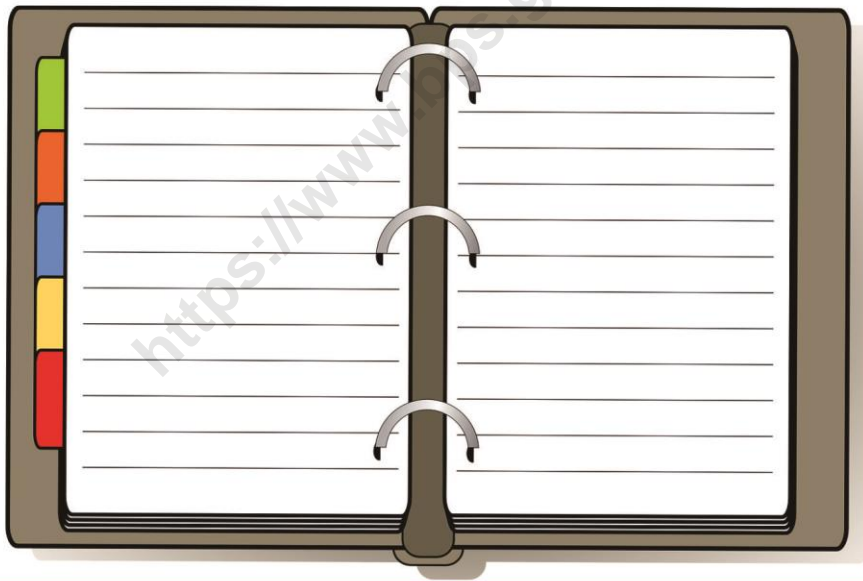
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2009. Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.

- Maylana dirmantoro. 2015. Motivasi mahasiswa kuliah sambil bekerja. Malang : UIN Maulana malik Ibrahim malang.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 69. Jakarta : Sekretariat Negara RI.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sekretariat Negara RI.
- Republik Indonesia. 2004. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta : Sekretariat Negara RI.
- Republik Indonesia. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta : Sekretariat Negara RI.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta : Sekretariat Negara RI.



# ***CATATAN TEKNIS***







# Catatan Teknis

## Susenas

merupakan survei rumah tangga dengan cakupan variabel yang sangat luas, meliputi keseluruhan aspek sosial dan ekonomi penduduk. Pengumpulan data Susenas dibagi menjadi Kor (dilaksanakan setiap tahun) dan Modul (3 tahun sekali) yang meliputi Modul Ketahanan Sosial, Modul Kesehatan dan Perumahan, serta Modul Sosial Budaya dan Pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan secara bergantian. Pelaksanaan Susenas mulai tahun 2015 dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu pada bulan Maret dan September. Pencacahan bulan Maret dengan jumlah sampel mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 511 kabupaten/kota di Indonesia untuk menghasilkan data yang representatif sampai dengan tingkat kabupaten/kota, sedangkan pencacahan bulan September dengan ukuran sampel kecil mencakup 75.000 rumah tangga sampel untuk menghasilkan data yang representatif untuk estimasi provinsi dan nasional.

### Tipe Daerah Tempat Tinggal

menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas perkotaan.

### Rumah Tangga Biasa

adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami atau tinggal bersama di sebagian atau seluruh bangunan fisik/bangunan sensus dan biasanya makan dari satu dapur. Satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

### Kepala Rumah Tangga (KRT)

adalah salah seorang dari Anggota Rumah Tangga (ART) yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

## Anggota Rumah Tangga (ART)

adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang pada waktu pencacahan berada di rumah tangga tersebut maupun yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan dan tidak berniat pindah.

### Tidak Termasuk Anggota Rumah Tangga

yakni orang yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, atau kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah (akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih). Di sisi lain, orang yang telah 6 bulan atau lebih tinggal di rumah tangga yang sedang dicacah atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap dianggap sebagai anggota rumah tangga dari rumah tangga yang sedang dicacah tersebut.

## Status Ekonomi Rumah Tangga

diukur menggunakan pendekatan pengeluaran perkapita sebulan, dengan asumsi bahwa pengeluaran perkapita sebulan sama dengan pendapatannya. Status ekonomi rumah tangga digolongkan menjadi lima kuintil. Kuintil 1 dan 2 untuk status ekonomi terendah, Kuintil 3 dan 4 untuk status ekonomi menengah, dan Kuintil 5 untuk status ekonomi tertinggi.

## Rasio Murid-Guru

adalah perbandingan antara jumlah murid terhadap jumlah guru.

## Rasio Murid-Kelas

adalah perbandingan jumlah murid dalam suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah kelas yang tersedia.

## Pendidikan Formal

adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/SDLB/MI/ sederajat, SMP/SMPLB/MTs/ sederajat, SM/SMLB/MA/ sederajat dan PT.

## Pendidikan Nonformal

adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan,

pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

### **Pendidikan Informal**

adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

### **Pendidikan Kesetaraan**

adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program paket A, paket B, dan paket C.

### **Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

### **Tamat Sekolah**

adalah jika responden telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.

### **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**

adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.

### **Tidak Punya Ijazah SD**

adalah kepala ruta/anggota ruta yang tidak memiliki ijazah suatu jenjang pendidikan atau pernah bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, Paket A Setara SD) tetapi tidak/belum tamat. Termasuk juga kepala ruta/anggota ruta yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat.

### **Sekolah Dasar (SD)/Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)**

adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, dan/atau sekolah dasar pamong).

### **Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB)**

adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, dan Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama).

### **Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Luar Biasa (SMLB)**

adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), atau yang sederajat (Sekolah Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA)).

### **Madrasah Ibtidaiyah (MI)**

adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SD.

### **Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMP.

### **Madrasah Aliyah (MA)**

adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMA.

### **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

adalah sekolah kejuruan setingkat SMA misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analisis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, dan Sekolah Penata Rontgen.

### Program Diploma 1/2

adalah program D1/D2 pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program Diploma 1/2 pada pendidikan formal. Program Diploma 1 hanya program diploma pada pendidikan formal yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi.

### Program Diploma 3/Sarjana Muda

adalah program D3 atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana muda.

### Program Diploma 4/Sarjana

adalah program pendidikan Diploma 4 atau Strata 1 pada suatu perguruan tinggi.

### S2/S3

adalah program pendidikan pasca sarjana (master atau doktor), strata 2 atau 3 pada suatu perguruan.

### Paket A/B/C

merupakan pendidikan kesetaraan dengan tujuan memperluas akses pendidikan dasar sembilan tahun melalui program Paket A dan Paket B serta pendidikan menengah melalui program Paket C. Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 26 ayat, pendidikan kesetaraan adalah pendidikan nonformal yg mencakup Paket A Setara SD/MI, Paket B Setara SMP/MTs, dan Paket C Setara SMA/MA.

### Tidak/Belum Pernah Sekolah

adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

### Masih Bersekolah

adalah apabila terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, Paket B dan Paket C), baik yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta.

### Tidak Bersekolah Lagi

adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

### Angka Partisipasi Sekolah (APS)

adalah proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok usia tersebut.

### Angka Partisipasi Murni (APM)

adalah proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap penduduk pada kelompok usia tersebut.

### Angka Partisipasi Kasar (APK)

adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

### APK PAUD 3-5 Tahun

adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan usia dini (TK/BA/RA, PAUD) tanpa memandang usia terhadap penduduk kelompok usia 3-5 tahun.

### APK PAUD 3-6 Tahun

adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan usia dini (TK/BA/RA, PAUD) tanpa memandang usia terhadap penduduk kelompok usia 3-6 tahun.

### APM PAUD 3-5 Tahun

adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan usia dini (TK/BA/RA, PAUD) berumur 3-5 tahun terhadap penduduk kelompok umur 3-5 tahun.

### APM PAUD 3-6 Tahun

adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan umur dini (TK/BA/RA, PAUD) berumur 3-6 tahun terhadap penduduk kelompok umur 3-6 tahun.

### Rasio APM (SD/SMP/SM)

adalah perbandingan APM murid/mahasiswa perempuan terhadap APM murid/ mahasiswa laki-laki pada tiap jenjang dan jalur pendidikan, dinyatakan dalam persentase.

### Angka Melek Huruf (AMH)

adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis huruf Latin atau huruf lainnya.

### Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

adalah rata-rata jumlah tahun yang ditempuh oleh penduduk berumur 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenjang pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SM diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

### Angka Kesiapan Sekolah (AKS)

adalah persentase siswa yang sedang duduk di kelas 1 SD yang pada tahun ajaran sebelumnya mengikuti Pendidikan Anak Umur Dini (PAUD), terhadap seluruh anak yang sedang duduk di kelas 1 SD.

### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

### Angka Mengulang Menurut Jenjang Pendidikan

adalah persentase siswa kelas x suatu jenjang pendidikan pada tahun ajaran lalu yang masih duduk di kelas x pada tahun ajaran sekarang, terhadap anak kelas x pada tahun ajaran lalu.

### Angka Melanjutkan pada Jenjang SD ke SMP

adalah persentase siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SD pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 1 jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SD pada tahun ajaran lalu.

### Angka Melanjutkan pada Jenjang SMP ke SM



adalah persentase siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 1 jenjang pendidikan SM pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran lalu.

### Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan

adalah persentase siswa yang pada tahun ajaran sekarang tidak melanjutkan sekolah lagi sebelum lulus dari jenjang pendidikan tertentu, terhadap siswa yang pada tahun ajaran lalu masih bersekolah di jenjang pendidikan yang sama.

### Angka Bertahan SD

adalah presentase siswa kelas 1 SD yang diharapkan bisa secara terus menerus mencapai kelas terakhir SD.

### Tingkat Penyelesaian Sekolah

adalah presentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tertentu sesuai kelompok umur referensi pada jenjang pendidikan tersebut. Kelompok umur referensi menurut UNESCO adalah 3-5 tahun di atas batas usia kelas terakhir pada usia dari tiap jenjang pendidikan. Untuk Indikator nasional di Indonesia kelompok umur referensi adalah 1-3 tahun di atas batas usia kelas terakhir pada usia dari tiap jenjang pendidikan. Tingkat penyelesaian sekolah SD dihitung sebagai persentase penduduk umur 13-15 tahun yang minimal telah tamat SD. Terdapat tiga kelompok umur referensi yang digunakan dalam mengukur capaian tingkat penyelesaian sekolah, yaitu: tingkat penyelesaian SD penduduk umur 13-15 tahun, tingkat penyelesaian SMP penduduk umur 16-18 tahun, dan tingkat penyelesaian SMA penduduk umur 19-21 tahun. Umur yang digunakan dalam penghitungan indikator ini adalah umur pada saat awal tahun pembelajaran.

### Penduduk yang Termasuk Angkatan Kerja

adalah penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

## Anak Tidak Sekolah

adalah persentase penduduk usia jenjang pendidikan tertentu yang tidak sedang bersekolah. Penduduk yang sedang prasekolah dianggap sebagai bersekolah. Penduduk usia 16-18 tahun yang tidak bersekolah lagi namun telah memiliki ijazah SMA ke atas dianggap sebagai bersekolah. Umur yang digunakan dalam penghitungan indikator ini adalah umur pada saat awal tahun pembelajaran.

<https://www.bps.go.id>





**TABEL  
LAMPIRAN**



**Tabel 2.1 Jumlah Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019**

Provinsi	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3.471	1.140	519	213
Sumatera Utara	9.707	2.566	1.072	992
Sumatera Barat	4.177	809	323	209
Riau	3.693	1.168	443	295
Jambi	2.460	679	228	177
Sumatera Selatan	4.671	1.334	588	299
Bengkulu	1.379	419	139	103
Lampung	4.693	1.353	494	484
Kep. Bangka Belitung	813	212	70	56
Kep. Riau	934	361	141	108
DKI Jakarta	2.541	1.127	502	581
Jawa Barat	19.606	5.212	1.615	2.909
Jawa Tengah	19.002	3.324	855	1.573
DI Yogyakarta	1.847	444	163	218
Jawa Timur	19.285	4.691	1.539	2.078
Banten	4.601	1.454	545	700
Bali	2.447	414	158	174
Nusa Tenggara Barat	3.187	915	322	311
Nusa Tenggara Timur	5.079	1.675	538	285
Kalimantan Barat	4.396	1.318	434	218
Kalimantan Tengah	2.633	831	241	137
Kalimantan Selatan	2.914	601	190	122
Kalimantan Timur	1.881	640	217	220
Kalimantan Utara	470	177	59	28
Sulawesi Utara	2.229	719	224	187
Sulawesi Tengah	2.893	839	217	186
Sulawesi Selatan	6.444	1.652	581	431
Sulawesi Tenggara	2.322	758	293	156
Gorontalo	941	335	63	56
Sulawesi Barat	1.322	367	88	134
Maluku	1.781	648	279	109
Maluku Utara	1.307	484	201	126
Papua Barat	1.035	299	122	52
Papua	2.512	672	229	137
<b>Indonesia</b>	<b>148.673</b>	<b>39.637</b>	<b>13.692</b>	<b>14.064</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 2.2 Jumlah Peserta Didik (dalam Ribuan) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019**

Provinsi	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	491,5	190,8	133,9	54,8
Sumatera Utara	1.704,5	660,2	367,8	302,5
Sumatera Barat	633,0	214,3	146,2	88,2
Riau	798,8	260,8	154,3	97,2
Jambi	385,8	125,2	76,6	51,1
Sumatera Selatan	926,0	351,5	203,8	115,9
Bengkulu	210,3	89,5	48,4	28,6
Lampung	841,7	313,7	151,2	142,6
Kep. Bangka Belitung	163,2	59,7	27,7	24,5
Kep. Riau	227,9	89,8	44,0	30,4
DKI Jakarta	823,1	364,5	167,3	224,6
Jawa Barat	4.488,2	1.766,0	707,4	1.082,6
Jawa Tengah	2.826,4	1.177,0	406,3	778,6
DI Yogyakarta	293,8	127,8	55,4	89,2
Jawa Timur	2.812,3	1.230,3	534,9	748,4
Banten	1.190,7	419,7	185,3	254,8
Bali	400,5	190,2	87,9	98,9
Nusa Tenggara Barat	512,4	174,1	100,9	72,5
Nusa Tenggara Timur	748,4	341,9	188,3	85,0
Kalimantan Barat	590,4	234,3	125,0	69,7
Kalimantan Tengah	284,9	108,9	58,6	34,2
Kalimantan Selatan	378,0	118,1	67,6	57,5
Kalimantan Timur	412,6	157,1	74,3	75,8
Kalimantan Utara	78,7	31,5	16,8	9,0
Sulawesi Utara	230,1	115,8	61,6	50,6
Sulawesi Tengah	329,3	129,2	73,9	45,6
Sulawesi Selatan	912,9	371,3	230,7	131,9
Sulawesi Tenggara	309,2	128,8	91,2	32,6
Gorontalo	118,4	49,6	28,7	18,9
Sulawesi Barat	156,6	60,0	30,1	27,3
Maluku	223,5	95,3	69,6	22,0
Maluku Utara	152,9	60,7	39,2	16,9
Papua Barat	134,3	48,1	26,8	13,7
Papua	447,8	125,7	63,4	33,0
<b>Indonesia</b>	<b>25.238,2</b>	<b>9.981,2</b>	<b>4.845,1</b>	<b>5.009,3</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 2.3.1 Persentase Sekolah dan Peserta Didik Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan, dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2018/2019**

Provinsi	SD			
	Sekolah		Peserta Didik	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	96,05	3,95	94,71	5,29
Sumatera Utara	85,48	14,52	80,53	19,47
Sumatera Barat	95,00	5,00	92,53	7,47
Riau	87,00	13,00	84,56	15,44
Jambi	94,96	5,04	92,81	7,19
Sumatera Selatan	92,08	7,92	91,86	8,14
Bengkulu	94,42	5,58	92,53	7,47
Lampung	92,99	7,01	91,93	8,07
Kep. Bangka Belitung	92,99	7,01	91,96	8,04
Kep. Riau	73,13	26,87	70,03	29,97
DKI Jakarta	62,61	37,39	70,20	29,80
Jawa Barat	90,24	9,76	89,16	10,84
Jawa Tengah	93,98	6,02	90,22	9,78
DI Yogyakarta	77,75	22,25	72,18	27,82
Jawa Timur	90,75	9,25	87,18	12,82
Banten	85,96	14,04	85,32	14,68
Bali	94,77	5,23	89,96	10,04
Nusa Tenggara Barat	94,32	5,68	95,33	4,67
Nusa Tenggara Timur	64,72	35,28	62,49	37,51
Kalimantan Barat	94,04	5,96	90,73	9,27
Kalimantan Tengah	92,37	7,63	86,55	13,45
Kalimantan Selatan	95,20	4,80	92,43	7,57
Kalimantan Timur	88,04	11,96	86,39	13,61
Kalimantan Utara	91,91	8,09	90,94	9,06
Sulawesi Utara	61,64	38,36	62,03	37,97
Sulawesi Tengah	91,98	8,02	92,83	7,17
Sulawesi Selatan	95,56	4,44	94,10	5,90
Sulawesi Tenggara	97,24	2,76	97,55	2,45
Gorontalo	97,66	2,34	97,77	2,23
Sulawesi Barat	98,26	1,74	98,28	1,72
Maluku	69,74	30,26	71,13	28,87
Maluku Utara	84,32	15,68	84,04	15,96
Papua Barat	61,55	38,45	61,03	38,97
Papua	62,90	37,10	62,49	37,51
<b>Indonesia</b>	<b>88,69</b>	<b>11,31</b>	<b>86,37</b>	<b>13,63</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



**Tabel 2.3.2 Persentase Sekolah dan peserta Didik Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan, dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2018/2019**

Provinsi	SMP			
	Sekolah		Peserta Didik	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	78,07	21,93	84,72	15,28
Sumatera Utara	51,29	48,71	67,29	32,71
Sumatera Barat	83,31	16,69	90,47	9,53
Riau	71,75	28,25	80,79	19,21
Jambi	82,03	17,97	87,91	12,09
Sumatera Selatan	66,27	33,73	80,67	19,33
Bengkulu	90,21	9,79	94,39	5,61
Lampung	51,44	48,56	74,46	25,54
Kep. Bangka Belitung	75,00	25,00	86,04	13,96
Kep. Riau	63,43	36,57	78,74	21,26
DKI Jakarta	29,72	70,28	59,12	40,88
Jawa Barat	37,01	62,99	63,84	36,16
Jawa Tengah	53,25	46,75	77,75	22,25
DI Yogyakarta	48,20	51,80	70,34	29,66
Jawa Timur	36,75	63,25	68,74	31,26
Banten	38,10	61,90	60,76	39,24
Bali	63,77	36,23	78,97	21,03
Nusa Tenggara Barat	65,79	34,21	84,00	16,00
Nusa Tenggara Timur	76,00	24,00	76,95	23,05
Kalimantan Barat	75,87	24,13	82,43	17,57
Kalimantan Tengah	84,00	16,00	85,78	14,22
Kalimantan Selatan	86,19	13,81	90,40	9,60
Kalimantan Timur	67,50	32,50	79,97	20,03
Kalimantan Utara	81,92	18,08	89,68	10,32
Sulawesi Utara	65,51	34,49	73,76	26,24
Sulawesi Tengah	86,29	13,71	91,74	8,26
Sulawesi Selatan	75,67	24,33	85,13	14,87
Sulawesi Tenggara	90,50	9,50	95,03	4,97
Gorontalo	93,73	6,27	95,93	4,07
Sulawesi Barat	84,74	15,26	91,79	8,21
Maluku	77,62	22,38	79,77	20,23
Maluku Utara	72,52	27,48	77,99	22,01
Papua Barat	72,91	27,09	72,98	27,02
Papua	71,28	28,72	73,47	26,53
<b>Indonesia</b>	<b>59,00</b>	<b>41,00</b>	<b>74,09</b>	<b>25,91</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 2.3.3 Persentase Sekolah dan peserta Didik Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan, dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2018/2019**

Provinsi	SMA			
	Sekolah		Peserta Didik	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	76,11	23,89	88,26	11,74
Sumatera Utara	39,65	60,35	62,62	37,38
Sumatera Barat	71,52	28,48	89,44	10,56
Riau	67,27	32,73	85,57	14,43
Jambi	69,74	30,26	88,42	11,58
Sumatera Selatan	55,10	44,90	75,68	24,32
Bengkulu	77,70	22,30	93,96	6,04
Lampung	48,18	51,82	74,77	25,23
Kep. Bangka Belitung	62,86	37,14	83,57	16,43
Kep. Riau	62,41	37,59	85,20	14,80
DKI Jakarta	25,10	74,90	52,75	47,25
Jawa Barat	31,02	68,98	65,12	34,88
Jawa Tengah	42,11	57,89	76,04	23,96
DI Yogyakarta	42,33	57,67	68,14	31,86
Jawa Timur	27,49	72,51	61,50	38,50
Banten	27,16	72,84	62,36	37,64
Bali	49,37	50,63	74,32	25,68
Nusa Tenggara Barat	49,07	50,93	81,16	18,84
Nusa Tenggara Timur	63,01	36,99	68,20	31,80
Kalimantan Barat	60,60	39,40	73,52	26,48
Kalimantan Tengah	75,52	24,48	90,55	9,45
Kalimantan Selatan	71,05	28,95	87,93	12,07
Kalimantan Timur	63,13	36,87	84,44	15,56
Kalimantan Utara	69,49	30,51	81,75	18,25
Sulawesi Utara	53,13	46,88	74,81	25,19
Sulawesi Tengah	79,72	20,28	91,98	8,02
Sulawesi Selatan	57,66	42,34	83,64	16,36
Sulawesi Tenggara	80,20	19,80	93,64	6,36
Gorontalo	88,89	11,11	94,57	5,43
Sulawesi Barat	85,23	14,77	95,13	4,87
Maluku	73,48	26,52	81,69	18,31
Maluku Utara	67,16	32,84	82,86	17,14
Papua Barat	63,11	36,89	74,02	25,98
Papua	58,95	41,05	68,86	31,14
<b>Indonesia</b>	<b>49,77</b>	<b>50,23</b>	<b>73,27</b>	<b>26,73</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 2.3.4 Persentase Sekolah dan peserta Didik Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan, dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2018/2019**

Provinsi	SMK			
	Sekolah		Peserta Didik	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	69,95	30,05	87,87	12,13
Sumatera Utara	26,92	73,08	41,32	58,68
Sumatera Barat	53,11	46,89	79,96	20,04
Riau	41,69	58,31	60,18	39,82
Jambi	57,63	42,37	77,23	22,77
Sumatera Selatan	37,79	62,21	57,17	42,83
Bengkulu	62,14	37,86	85,58	14,42
Lampung	22,52	77,48	44,03	55,97
Kep. Bangka Belitung	62,50	37,50	76,64	23,36
Kep. Riau	31,48	68,52	63,76	36,24
DKI Jakarta	11,02	88,98	21,90	78,10
Jawa Barat	9,80	90,20	27,70	72,30
Jawa Tengah	15,07	84,93	34,20	65,80
DI Yogyakarta	22,94	77,06	50,67	49,33
Jawa Timur	14,24	85,76	42,34	57,66
Banten	10,71	89,29	28,99	71,01
Bali	29,31	70,69	47,54	52,46
Nusa Tenggara Barat	29,90	70,10	70,46	29,54
Nusa Tenggara Timur	50,88	49,12	59,07	40,93
Kalimantan Barat	48,62	51,38	67,46	32,54
Kalimantan Tengah	68,61	31,39	83,51	16,49
Kalimantan Selatan	50,00	50,00	76,04	23,96
Kalimantan Timur	39,55	60,45	62,44	37,56
Kalimantan Utara	60,71	39,29	87,08	12,92
Sulawesi Utara	48,13	51,87	67,72	32,28
Sulawesi Tengah	54,84	45,16	73,39	26,61
Sulawesi Selatan	38,98	61,02	69,37	30,63
Sulawesi Tenggara	63,46	36,54	82,20	17,80
Gorontalo	71,43	28,57	86,62	13,38
Sulawesi Barat	43,28	56,72	71,09	28,91
Maluku	72,48	27,52	73,74	26,26
Maluku Utara	50,79	49,21	57,43	42,57
Papua Barat	59,62	40,38	74,05	25,95
Papua	57,66	42,34	62,10	37,90
<b>Indonesia</b>	<b>25,44</b>	<b>74,56</b>	<b>43,64</b>	<b>56,36</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 2.4** Persentase Ruang Kelas SD dan SMP Menurut Provinsi dan Kondisi Ruang Kelas, Tahun Ajaran 2018/2019

Provinsi	SD			SMP		
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat/ Total	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	25,38	64,70	9,93	23,25	63,92	12,83
Sumatera Utara	32,65	60,56	6,79	33,72	58,69	7,58
Sumatera Barat	28,98	64,61	6,42	33,08	60,38	6,53
Riau	32,06	61,26	6,68	32,34	61,34	6,32
Jambi	21,07	66,62	12,32	21,34	69,15	9,50
Sumatera Selatan	27,31	62,77	9,92	29,22	59,35	11,43
Bengkulu	21,23	67,25	11,52	19,42	67,69	12,89
Lampung	21,07	65,78	13,15	25,37	64,32	10,31
Kep. Bangka Belitung	38,88	56,56	4,56	43,89	50,09	6,01
Kep. Riau	42,93	52,36	4,71	45,10	51,87	3,03
DKI Jakarta	58,00	40,01	1,99	59,95	38,62	1,43
Jawa Barat	22,91	68,08	9,02	31,32	62,09	6,58
Jawa Tengah	24,86	68,77	6,37	28,93	65,51	5,56
DI Yogyakarta	32,44	65,41	2,15	36,73	60,77	2,50
Jawa Timur	25,58	67,15	7,27	29,15	64,14	6,71
Banten	35,83	58,37	5,80	39,52	54,14	6,34
Bali	38,67	58,51	2,82	51,80	46,19	2,01
Nusa Tenggara Barat	23,31	64,11	12,57	24,76	63,48	11,76
Nusa Tenggara Timur	18,41	65,42	16,17	24,43	64,24	11,32
Kalimantan Barat	21,66	65,57	12,77	28,06	63,23	8,70
Kalimantan Tengah	26,60	65,66	7,73	28,53	64,27	7,20
Kalimantan Selatan	31,04	61,93	7,03	31,86	64,43	3,71
Kalimantan Timur	38,97	56,95	4,07	38,32	57,56	4,12
Kalimantan Utara	30,15	60,84	9,01	38,59	55,60	5,82
Sulawesi Utara	33,23	56,84	9,93	32,41	58,93	8,67
Sulawesi Tengah	28,45	59,79	11,76	31,13	59,74	9,13
Sulawesi Selatan	25,20	62,80	12,00	26,34	64,69	8,97
Sulawesi Tenggara	24,54	59,94	15,52	27,63	60,54	11,83
Gorontalo	37,33	55,98	6,69	35,12	59,99	4,89
Sulawesi Barat	19,97	59,26	20,77	21,80	63,71	14,49
Maluku	26,75	59,99	13,26	26,95	61,07	11,98
Maluku Utara	21,63	62,78	15,59	27,36	57,83	14,81
Papua Barat	22,77	66,38	10,85	27,12	66,65	6,23
Papua	22,75	66,44	10,82	22,46	70,27	7,27
<b>Indonesia</b>	<b>27,40</b>	<b>63,91</b>	<b>8,69</b>	<b>31,28</b>	<b>61,32</b>	<b>7,40</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 2.5** Persentase Ruang Kelas SMA dan SMK Menurut Provinsi dan Kondisi Ruang Kelas, Tahun Ajaran 2018/2019

Provinsi	SMA			SMK		
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat/ Total	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	24,91	66,34	8,76	43,12	53,45	3,43
Sumatera Utara	45,89	49,57	4,54	47,71	49,23	3,06
Sumatera Barat	50,38	47,11	2,51	55,24	44,42	0,34
Riau	52,27	44,28	3,45	49,37	48,84	1,78
Jambi	33,12	62,42	4,46	39,75	58,50	1,75
Sumatera Selatan	44,31	52,13	3,56	48,66	50,14	1,20
Bengkulu	29,59	67,37	3,04	38,57	60,08	1,34
Lampung	35,11	57,78	7,11	41,42	55,97	2,61
Kep. Bangka Belitung	63,11	33,01	3,88	55,86	43,02	1,13
Kep. Riau	46,93	49,47	3,60	52,26	47,40	0,34
DKI Jakarta	65,06	34,67	0,27	53,35	45,53	1,12
Jawa Barat	45,14	50,88	3,97	46,67	51,36	1,97
Jawa Tengah	51,29	46,58	2,14	46,20	52,55	1,24
DI Yogyakarta	48,40	48,50	3,10	55,14	43,84	1,02
Jawa Timur	47,07	49,87	3,06	46,97	51,28	1,76
Banten	49,04	47,83	3,13	40,97	56,64	2,39
Bali	57,91	40,84	1,25	62,43	37,50	0,08
Nusa Tenggara Barat	29,36	62,68	7,96	46,91	49,90	3,19
Nusa Tenggara Timur	37,72	55,10	7,18	43,12	52,18	4,69
Kalimantan Barat	44,33	51,89	3,78	49,71	49,35	0,94
Kalimantan Tengah	36,93	59,49	3,58	46,56	52,50	0,94
Kalimantan Selatan	54,57	44,17	1,26	57,10	42,11	0,78
Kalimantan Timur	52,79	46,01	1,19	49,92	49,51	0,57
Kalimantan Utara	41,30	58,52	0,19	41,88	56,88	1,25
Sulawesi Utara	43,28	52,13	4,59	46,69	51,74	1,57
Sulawesi Tengah	42,45	50,10	7,45	45,97	51,87	2,16
Sulawesi Selatan	39,71	55,33	4,96	51,44	46,60	1,96
Sulawesi Tenggara	38,77	53,24	7,99	41,28	54,82	3,91
Gorontalo	56,28	40,95	2,78	50,31	47,62	2,08
Sulawesi Barat	45,28	49,10	5,62	45,14	51,17	3,69
Maluku	33,96	58,20	7,84	46,81	49,24	3,94
Maluku Utara	27,99	64,17	7,84	42,31	55,29	2,40
Papua Barat	31,04	64,87	4,09	45,09	51,40	3,51
Papua	25,49	71,02	3,49	43,64	53,85	2,52
<b>Indonesia</b>	<b>44,53</b>	<b>51,36</b>	<b>4,12</b>	<b>47,35</b>	<b>50,78</b>	<b>1,87</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 2.6 Jumlah Perpustakaan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019**

Provinsi	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
Aceh	2.765	957	450	157
Sumatera Utara	5.898	2.072	941	770
Sumatera Barat	2.886	712	302	183
Riau	2.162	861	384	190
Jambi	1.705	541	203	141
Sumatera Selatan	3.180	1.047	530	218
Bengkulu	1.057	357	127	81
Lampung	3.000	1.091	402	351
Kep. Bangka Belitung	798	197	63	50
Kep. Riau	688	270	124	76
DKI Jakarta	2.003	1.060	475	542
Jawa Barat	10.958	3.999	1.296	1.985
Jawa Tengah	13.649	3.107	836	1.350
DI Yogyakarta	1.647	449	165	194
Jawa Timur	12.642	3.663	1.229	1.469
Banten	2.612	1.122	435	486
Bali	2.033	392	146	143
Nusa Tenggara Barat	2.347	663	249	165
Nusa Tenggara Timur	3.476	1.185	440	192
Kalimantan Barat	2.951	1.022	358	164
Kalimantan Tengah	1.588	595	191	94
Kalimantan Selatan	2.049	572	177	95
Kalimantan Timur	1.238	516	187	165
Kalimantan Utara	279	128	45	18
Sulawesi Utara	1.500	634	203	140
Sulawesi Tengah	1.864	588	189	121
Sulawesi Selatan	5.066	1.349	523	337
Sulawesi Tenggara	1.683	630	260	110
Gorontalo	795	250	56	53
Sulawesi Barat	801	268	73	73
Maluku	1.058	423	226	87
Maluku Utara	762	284	139	69
Papua Barat	415	220	95	38
Papua	780	425	163	91
<b>Indonesia</b>	<b>98.335</b>	<b>31.649</b>	<b>11.682</b>	<b>10.398</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 2.7** Persentase Jumlah Perpustakaan Terhadap Jumlah Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019

Provinsi	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
Aceh	79,66	83,95	86,71	73,71
Sumatera Utara	60,76	80,75	87,78	77,62
Sumatera Barat	69,09	88,01	93,50	87,56
Riau	58,54	73,72	86,68	64,41
Jambi	69,31	79,68	89,04	79,66
Sumatera Selatan	68,08	78,49	90,14	72,91
Bengkulu	76,65	85,20	91,37	78,64
Lampung	63,92	80,64	81,38	72,52
Kep. Bangka Belitung	98,15	92,92	90,00	89,29
Kep. Riau	73,66	74,79	87,94	70,37
DKI Jakarta	78,83	94,06	94,62	93,29
Jawa Barat	55,89	76,73	80,25	68,24
Jawa Tengah	71,83	93,47	97,78	85,82
DI Yogyakarta	89,17	101,13	101,23	88,99
Jawa Timur	65,55	78,09	79,86	70,69
Banten	56,77	77,17	79,82	69,43
Bali	83,08	94,69	92,41	82,18
Nusa Tenggara Barat	73,64	72,46	77,33	53,05
Nusa Tenggara Timur	68,44	70,75	81,78	67,37
Kalimantan Barat	67,13	77,54	82,49	75,23
Kalimantan Tengah	60,31	71,60	79,25	68,61
Kalimantan Selatan	70,32	95,17	93,16	77,87
Kalimantan Timur	65,82	80,63	86,18	75,00
Kalimantan Utara	59,36	72,32	76,27	64,29
Sulawesi Utara	67,29	88,18	90,63	74,87
Sulawesi Tengah	64,43	70,08	87,10	65,05
Sulawesi Selatan	78,62	81,66	90,02	78,19
Sulawesi Tenggara	72,48	83,11	88,74	70,51
Gorontalo	84,48	74,63	88,89	94,64
Sulawesi Barat	60,59	73,02	82,95	54,48
Maluku	59,40	65,28	81,00	79,82
Maluku Utara	58,30	58,68	69,15	54,76
Papua Barat	40,10	73,58	77,87	73,08
Papua	31,05	63,24	71,18	66,42
<b>Indonesia</b>	<b>66,14</b>	<b>79,85</b>	<b>85,32</b>	<b>73,93</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 2.8 Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Pada Jenjang Pendidikan SD dan SMP Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2018/2019**

Provinsi	SD			SMP		
	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	10	20	1,01	8	25	0,86
Sumatera Utara	16	23	1,05	15	29	0,97
Sumatera Barat	14	21	1,03	12	27	0,93
Riau	16	23	1,10	13	28	0,98
Jambi	14	21	1,06	12	26	0,92
Sumatera Selatan	16	23	1,15	14	29	1,03
Bengkulu	14	20	1,01	13	26	0,94
Lampung	15	22	1,09	14	28	0,96
Kep. Bangka Belitung	18	25	0,98	18	30	0,93
Kep. Riau	17	24	1,17	17	31	1,00
DKI Jakarta	20	28	1,09	18	31	0,99
Jawa Barat	21	27	1,16	20	31	1,03
Jawa Tengah	16	22	1,00	16	29	0,97
DI Yogyakarta	14	21	0,99	14	28	0,94
Jawa Timur	14	21	1,01	15	28	0,98
Banten	21	28	1,14	20	31	0,98
Bali	15	23	1,02	16	31	1,12
Nusa Tenggara Barat	13	23	1,06	10	26	0,97
Nusa Tenggara Timur	14	20	0,98	13	27	1,05
Kalimantan Barat	15	19	1,08	15	27	0,98
Kalimantan Tengah	11	16	1,02	12	24	0,93
Kalimantan Selatan	13	18	1,00	13	26	0,92
Kalimantan Timur	16	23	1,11	15	28	1,01
Kalimantan Utara	13	20	1,12	13	26	1,10
Sulawesi Utara	12	16	1,00	13	25	0,96
Sulawesi Tengah	12	17	1,02	12	24	0,96
Sulawesi Selatan	13	20	1,05	13	26	0,95
Sulawesi Tenggara	13	19	1,04	11	25	0,93
Gorontalo	14	19	0,98	12	25	0,95
Sulawesi Barat	12	18	1,05	12	25	0,97
Maluku	13	19	1,06	11	25	0,98
Maluku Utara	14	18	1,05	11	24	1,01
Papua Barat	17	19	1,10	12	25	1,00
Papua	24	25	1,08	15	28	0,99
<b>Indonesia</b>	<b>16</b>	<b>22</b>	<b>1,06</b>	<b>15</b>	<b>28</b>	<b>0,98</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



**Tabel 2.9 Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Pada Jenjang Pendidikan SMA dan SMK Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2018/2019**

Provinsi	SMA			SMK		
	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	9	25	0,90	8	22	1,05
Sumatera Utara	16	31	0,98	16	27	1,00
Sumatera Barat	13	29	0,99	12	26	1,17
Riau	14	29	1,01	13	25	1,07
Jambi	13	29	0,98	12	25	1,02
Sumatera Selatan	14	30	1,00	16	29	1,16
Bengkulu	12	28	0,96	11	23	1,04
Lampung	14	29	0,97	14	27	1,07
Kep. Bangka Belitung	17	31	0,98	15	29	0,94
Kep. Riau	14	29	1,00	13	25	1,03
DKI Jakarta	14	29	0,92	19	31	0,99
Jawa Barat	19	31	1,10	20	29	1,15
Jawa Tengah	17	31	0,97	18	29	1,11
DI Yogyakarta	13	27	0,97	13	26	1,10
Jawa Timur	16	30	1,03	17	28	1,17
Banten	18	30	1,02	21	30	1,17
Bali	16	32	1,05	17	31	1,22
Nusa Tenggara Barat	11	29	1,01	11	25	1,14
Nusa Tenggara Timur	13	28	1,12	12	25	1,12
Kalimantan Barat	16	30	1,01	16	28	1,11
Kalimantan Tengah	13	27	1,01	12	24	1,02
Kalimantan Selatan	14	29	1,01	15	29	1,13
Kalimantan Timur	16	30	1,07	15	26	1,08
Kalimantan Utara	14	28	1,11	12	26	1,09
Sulawesi Utara	13	25	1,00	12	21	1,04
Sulawesi Tengah	14	29	1,03	12	23	1,02
Sulawesi Selatan	16	30	0,99	13	24	1,01
Sulawesi Tenggara	14	27	0,98	10	20	1,04
Gorontalo	16	29	1,01	11	23	0,99
Sulawesi Barat	14	29	1,03	12	23	1,06
Maluku	12	25	1,05	9	20	1,13
Maluku Utara	12	26	1,04	9	19	1,06
Papua Barat	12	25	1,02	11	22	1,08
Papua	14	28	1,04	11	23	1,02
<b>Indonesia</b>	<b>15</b>	<b>29</b>	<b>1,01</b>	<b>16</b>	<b>27</b>	<b>1,11</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 2. 10 Persentase Guru\*) Layak Mengajar\*\*) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019**

Provinsi	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
Aceh	83,10	93,95	98,69	94,16
Sumatera Utara	82,85	93,19	96,83	77,22
Sumatera Barat	93,06	93,38	98,41	92,90
Riau	87,16	92,48	97,19	84,33
Jambi	81,03	94,46	98,39	89,42
Sumatera Selatan	83,58	93,18	97,89	84,07
Bengkulu	85,94	94,71	98,84	90,53
Lampung	85,04	90,56	97,11	71,68
Kep. Bangka Belitung	86,14	93,20	97,32	86,15
Kep. Riau	90,15	94,84	97,91	80,93
DKI Jakarta	94,20	96,50	98,65	66,91
Jawa Barat	94,13	95,32	97,77	64,23
Jawa Tengah	94,74	96,20	98,15	65,80
DI Yogyakarta	92,84	94,31	98,16	75,56
Jawa Timur	94,27	96,90	98,54	70,28
Banten	92,17	95,67	97,71	66,54
Bali	94,77	96,77	98,28	79,97
Nusa Tenggara Barat	86,52	96,73	98,83	80,18
Nusa Tenggara Timur	77,30	91,04	97,33	81,12
Kalimantan Barat	79,38	89,99	95,91	81,50
Kalimantan Tengah	86,14	94,19	98,12	89,82
Kalimantan Selatan	90,17	96,44	98,60	87,35
Kalimantan Timur	88,08	95,56	97,78	81,15
Kalimantan Utara	79,82	94,44	98,43	93,43
Sulawesi Utara	80,44	89,05	98,27	85,34
Sulawesi Tengah	73,37	93,89	97,81	87,30
Sulawesi Selatan	90,75	96,67	99,01	86,14
Sulawesi Tenggara	84,44	95,71	98,88	90,60
Gorontalo	89,56	93,69	99,29	89,92
Sulawesi Barat	72,14	90,30	98,43	84,23
Maluku	70,59	84,07	96,19	88,52
Maluku Utara	59,20	87,73	96,55	79,22
Papua Barat	78,97	95,30	98,09	87,44
Papua	63,02	88,52	97,65	83,20
<b>Indonesia</b>	<b>88,35</b>	<b>94,45</b>	<b>97,95</b>	<b>74,38</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Note: \*) Kepala Sekolah termasuk Guru

\*\*)Guru Layak mengajar adalah guru yang berijazah D4/S1 atau lebih tinggi

**Tabel 3.1** Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti PAUD Menurut Provinsi, 2019

Provinsi	Tipe Daerah		
	Pekotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	26,28	24,47	25,04
Sumatera Utara	21,56	19,42	20,52
Sumatera Barat	24,45	21,12	22,61
Riau	18,18	20,18	19,39
Jambi	25,18	25,05	25,10
Sumatera Selatan	22,60	23,14	22,94
Bengkulu	24,65	21,85	22,78
Lampung	23,45	24,52	24,19
Kep. Bangka Belitung	27,89	23,08	25,69
Kep. Riau	21,98	29,16	22,60
DKI Jakarta	30,25	-	30,25
Jawa Barat	25,40	24,39	25,17
Jawa Tengah	36,30	34,55	35,43
DI Yogyakarta	45,83	47,10	46,14
Jawa Timur	39,14	37,29	38,29
Banten	22,98	18,35	21,59
Bali	24,92	20,34	23,55
Nusa Tenggara Barat	27,22	29,28	28,31
Nusa Tenggara Timur	25,72	23,44	23,93
Kalimantan Barat	18,75	15,28	16,48
Kalimantan Tengah	22,31	28,88	26,34
Kalimantan Selatan	30,22	31,29	30,78
Kalimantan Timur	21,41	23,88	22,25
Kalimantan Utara	21,88	26,81	23,77
Sulawesi Utara	21,77	31,52	26,55
Sulawesi Tengah	25,48	28,35	27,55
Sulawesi Selatan	22,44	23,82	23,23
Sulawesi Tenggara	26,15	27,11	26,75
Gorontalo	32,27	39,59	36,64
Sulawesi Barat	27,38	30,01	29,41
Maluku	20,17	26,21	23,81
Maluku Utara	19,26	31,01	27,95
Papua Barat	17,16	23,09	20,71
Papua	16,15	7,34	9,88
<b>Indonesia</b>	<b>27,83</b>	<b>26,49</b>	<b>27,22</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.2.1 APK PAUD 3-5 Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	41,75	45,41	43,52
Sumatera Utara	31,57	35,23	33,35
Sumatera Barat	42,93	45,11	43,96
Riau	30,93	35,28	32,99
Jambi	42,36	35,24	39,08
Sumatera Selatan	29,24	34,02	31,45
Bengkulu	43,17	31,74	37,39
Lampung	35,87	41,05	38,31
Kep. Bangka Belitung	42,19	51,90	46,64
Kep. Riau	40,42	33,53	36,78
DKI Jakarta	59,86	60,30	60,07
Jawa Barat	47,60	46,55	47,11
Jawa Tengah	65,64	70,50	67,87
DI Yogyakarta	84,63	93,66	89,07
Jawa Timur	69,55	85,88	77,50
Banten	41,32	39,50	40,33
Bali	46,89	44,84	45,96
Nusa Tenggara Barat	56,18	60,78	58,24
Nusa Tenggara Timur	42,30	41,95	42,12
Kalimantan Barat	33,26	28,72	30,91
Kalimantan Tengah	39,41	44,18	41,37
Kalimantan Selatan	55,60	53,84	54,69
Kalimantan Timur	42,04	36,23	39,21
Kalimantan Utara	37,06	37,21	37,13
Sulawesi Utara	32,30	36,99	34,57
Sulawesi Tengah	37,12	52,21	44,49
Sulawesi Selatan	45,53	34,28	40,09
Sulawesi Tenggara	44,17	43,14	43,69
Gorontalo	56,62	66,63	61,05
Sulawesi Barat	43,43	58,83	50,83
Maluku	33,96	30,06	32,04
Maluku Utara	38,95	36,94	38,11
Papua Barat	27,11	31,43	29,19
Papua	28,76	26,26	27,44
<b>Indonesia</b>	<b>50,25</b>	<b>52,41</b>	<b>51,29</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.2.2 APK PAUD 3-5 Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	42,55	43,57	43,05
Sumatera Utara	27,89	29,52	28,68
Sumatera Barat	36,78	37,98	37,41
Riau	32,87	37,25	35,09
Jambi	43,25	40,36	41,76
Sumatera Selatan	36,70	34,16	35,47
Bengkulu	35,54	38,64	37,03
Lampung	46,68	47,47	47,06
Kep. Bangka Belitung	38,49	41,39	39,92
Kep. Riau	39,73	56,59	47,06
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	48,26	44,85	46,44
Jawa Tengah	63,07	65,23	64,11
DI Yogyakarta	105,20	83,88	93,09
Jawa Timur	71,14	75,92	73,44
Banten	24,57	42,71	32,67
Bali	35,52	37,89	36,80
Nusa Tenggara Barat	54,01	58,50	56,37
Nusa Tenggara Timur	39,61	42,98	41,23
Kalimantan Barat	27,46	25,95	26,73
Kalimantan Tengah	50,37	50,53	50,45
Kalimantan Selatan	59,29	53,40	56,23
Kalimantan Timur	34,45	44,11	39,28
Kalimantan Utara	39,97	46,60	43,26
Sulawesi Utara	48,65	48,77	48,71
Sulawesi Tengah	49,88	55,65	52,65
Sulawesi Selatan	40,26	38,53	39,43
Sulawesi Tenggara	46,61	49,30	47,94
Gorontalo	69,81	72,41	71,08
Sulawesi Barat	53,29	62,53	57,59
Maluku	45,49	45,64	45,56
Maluku Utara	55,26	55,23	55,24
Papua Barat	36,45	46,12	40,87
Papua	11,70	11,85	11,77
<b>Indonesia</b>	<b>46,81</b>	<b>48,61</b>	<b>47,70</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.2.3 APK PAUD 3-5 Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	42,29	44,16	43,20
Sumatera Utara	29,74	32,41	31,03
Sumatera Barat	39,73	41,08	40,40
Riau	32,11	36,54	34,30
Jambi	42,95	38,90	40,93
Sumatera Selatan	33,97	34,11	34,04
Bengkulu	38,11	36,17	37,16
Lampung	42,97	45,37	44,13
Kep. Bangka Belitung	40,58	46,97	43,61
Kep. Riau	40,35	35,19	37,66
DKI Jakarta	59,86	60,30	60,07
Jawa Barat	47,74	46,10	46,95
Jawa Tengah	64,41	67,86	66,03
DI Yogyakarta	89,22	90,91	90,09
Jawa Timur	70,28	81,37	75,65
Banten	35,42	40,37	37,95
Bali	43,89	42,50	43,22
Nusa Tenggara Barat	55,10	59,47	57,24
Nusa Tenggara Timur	40,14	42,75	41,42
Kalimantan Barat	29,41	26,97	28,20
Kalimantan Tengah	45,85	48,53	47,12
Kalimantan Selatan	57,55	53,61	55,51
Kalimantan Timur	39,41	39,06	39,24
Kalimantan Utara	38,19	40,79	39,49
Sulawesi Utara	40,77	43,25	41,99
Sulawesi Tengah	46,50	54,72	50,46
Sulawesi Selatan	42,48	36,72	39,71
Sulawesi Tenggara	45,67	47,09	46,36
Gorontalo	64,31	70,25	67,10
Sulawesi Barat	51,15	61,69	56,09
Maluku	41,08	39,63	40,37
Maluku Utara	50,95	51,33	51,13
Papua Barat	32,99	40,34	36,41
Papua	15,79	15,66	15,72
<b>Indonesia</b>	<b>48,71</b>	<b>50,65</b>	<b>49,65</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.3.1 APK PAUD 3-6 Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	31,73	32,54	32,13
Sumatera Utara	24,08	26,70	25,36
Sumatera Barat	33,03	33,51	33,26
Riau	23,61	25,15	24,37
Jambi	29,95	25,82	28,08
Sumatera Selatan	21,68	23,43	22,52
Bengkulu	30,82	24,26	27,62
Lampung	28,74	31,49	30,07
Kep. Bangka Belitung	31,45	39,08	34,93
Kep. Riau	30,22	26,61	28,36
DKI Jakarta	44,06	41,99	43,08
Jawa Barat	35,75	34,84	35,32
Jawa Tengah	49,69	52,03	50,78
DI Yogyakarta	67,10	67,49	67,30
Jawa Timur	51,73	62,87	57,20
Banten	29,72	30,52	30,14
Bali	35,73	32,83	34,39
Nusa Tenggara Barat	40,93	44,06	42,34
Nusa Tenggara Timur	30,76	32,13	31,46
Kalimantan Barat	23,55	22,35	22,95
Kalimantan Tengah	30,70	31,02	30,84
Kalimantan Selatan	42,72	40,46	41,54
Kalimantan Timur	30,46	27,37	28,99
Kalimantan Utara	27,94	29,26	28,60
Sulawesi Utara	23,88	26,11	24,99
Sulawesi Tengah	27,14	37,92	32,42
Sulawesi Selatan	32,97	26,94	30,17
Sulawesi Tenggara	31,61	32,42	31,98
Gorontalo	44,02	46,31	45,10
Sulawesi Barat	32,90	39,61	36,32
Maluku	22,41	22,59	22,49
Maluku Utara	30,57	25,61	28,34
Papua Barat	20,32	24,02	22,08
Papua	21,39	20,91	21,15
<b>Indonesia</b>	<b>37,55</b>	<b>38,90</b>	<b>38,20</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.3.2 APK PAUD 3-6 Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	31,05	32,15	31,59
Sumatera Utara	20,77	21,88	21,30
Sumatera Barat	26,23	29,79	27,99
Riau	24,34	28,75	26,53
Jambi	32,14	30,06	31,06
Sumatera Selatan	26,76	24,24	25,52
Bengkulu	27,34	28,69	28,00
Lampung	35,01	34,97	34,99
Kep. Bangka Belitung	30,47	30,42	30,45
Kep. Riau	28,96	41,17	34,27
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	35,65	34,24	34,91
Jawa Tengah	47,59	45,70	46,65
DI Yogyakarta	74,51	64,56	69,07
Jawa Timur	52,86	55,06	53,93
Banten	19,42	30,55	24,67
Bali	25,74	29,05	27,48
Nusa Tenggara Barat	40,55	43,78	42,25
Nusa Tenggara Timur	30,11	31,35	30,72
Kalimantan Barat	20,40	19,14	19,79
Kalimantan Tengah	37,19	38,08	37,65
Kalimantan Selatan	45,85	40,47	43,03
Kalimantan Timur	27,25	33,75	30,56
Kalimantan Utara	30,43	34,68	32,57
Sulawesi Utara	36,04	35,96	36,00
Sulawesi Tengah	37,13	42,30	39,58
Sulawesi Selatan	30,16	28,63	29,42
Sulawesi Tenggara	34,85	37,95	36,36
Gorontalo	54,04	50,77	52,36
Sulawesi Barat	39,82	46,48	42,93
Maluku	34,61	33,55	34,08
Maluku Utara	41,07	41,72	41,39
Papua Barat	28,59	35,12	31,62
Papua	8,46	8,78	8,62
<b>Indonesia</b>	<b>34,96</b>	<b>35,87</b>	<b>35,41</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



**Tabel 3.3.3 APK PAUD 3-6 Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	31,26	32,27	31,76
Sumatera Utara	22,42	24,29	23,32
Sumatera Barat	29,36	31,46	30,39
Riau	24,06	27,39	25,71
Jambi	31,38	28,83	30,12
Sumatera Selatan	24,93	23,95	24,45
Bengkulu	28,57	27,13	27,87
Lampung	32,95	33,86	33,40
Kep. Bangka Belitung	31,04	34,97	32,93
Kep. Riau	30,09	27,74	28,90
DKI Jakarta	44,06	41,99	43,08
Jawa Barat	35,73	34,69	35,22
Jawa Tengah	48,68	48,77	48,72
DI Yogyakarta	68,91	66,71	67,75
Jawa Timur	52,25	59,31	55,70
Banten	26,31	30,53	28,45
Bali	33,00	31,60	32,32
Nusa Tenggara Barat	40,74	43,91	42,29
Nusa Tenggara Timur	30,24	31,52	30,87
Kalimantan Barat	21,50	20,28	20,90
Kalimantan Tengah	34,60	35,74	35,15
Kalimantan Selatan	44,37	40,47	42,33
Kalimantan Timur	29,41	29,65	29,52
Kalimantan Utara	28,91	31,40	30,15
Sulawesi Utara	30,18	31,23	30,70
Sulawesi Tengah	34,45	41,07	37,62
Sulawesi Selatan	31,37	27,93	29,74
Sulawesi Tenggara	33,57	35,94	34,69
Gorontalo	49,87	49,09	49,49
Sulawesi Barat	38,33	44,79	41,41
Maluku	29,53	29,38	29,46
Maluku Utara	38,40	38,05	38,23
Papua Barat	25,43	30,75	27,93
Papua	11,50	11,82	11,66
<b>Indonesia</b>	<b>36,39</b>	<b>37,49</b>	<b>36,93</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	28,41	30,31	29,33
Sumatera Utara	22,86	24,95	23,87
Sumatera Barat	23,81	24,90	24,32
Riau	16,20	16,51	16,35
Jambi	31,17	22,87	27,35
Sumatera Selatan	17,27	25,15	20,91
Bengkulu	16,93	20,59	18,78
Lampung	23,36	23,92	23,62
Kep. Bangka Belitung	25,17	35,87	30,08
Kep. Riau	24,41	23,54	23,95
DKI Jakarta	34,11	34,46	34,27
Jawa Barat	27,89	29,50	28,64
Jawa Tengah	48,05	49,07	48,52
DI Yogyakarta	60,05	63,01	61,50
Jawa Timur	45,22	57,77	51,34
Banten	23,61	26,00	24,90
Bali	24,26	24,78	24,49
Nusa Tenggara Barat	32,50	34,71	33,49
Nusa Tenggara Timur	28,69	32,94	30,90
Kalimantan Barat	17,69	19,96	18,87
Kalimantan Tengah	23,09	23,99	23,46
Kalimantan Selatan	36,34	31,85	34,02
Kalimantan Timur	21,84	19,42	20,66
Kalimantan Utara	17,93	18,25	18,09
Sulawesi Utara	23,13	26,07	24,55
Sulawesi Tengah	26,72	35,03	30,78
Sulawesi Selatan	24,33	24,27	24,31
Sulawesi Tenggara	28,50	33,43	30,80
Gorontalo	41,72	38,99	40,51
Sulawesi Barat	27,68	37,09	32,20
Maluku	24,06	24,97	24,51
Maluku Utara	26,21	23,37	25,02
Papua Barat	17,22	21,20	19,13
Papua	19,70	15,84	17,67
<b>Indonesia</b>	<b>31,44</b>	<b>34,03</b>	<b>32,68</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.4.2 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	28,24	30,51	29,36
Sumatera Utara	19,82	20,67	20,23
Sumatera Barat	16,75	24,04	20,53
Riau	19,07	24,11	21,62
Jambi	31,32	27,32	29,26
Sumatera Selatan	27,21	24,27	25,79
Bengkulu	21,97	26,93	24,36
Lampung	27,66	28,18	27,91
Kep. Bangka Belitung	28,62	24,34	26,51
Kep. Riau	27,21	41,79	33,55
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	26,71	27,62	27,19
Jawa Tengah	44,98	45,55	45,25
DI Yogyakarta	64,57	61,78	62,99
Jawa Timur	48,12	51,90	49,93
Banten	18,25	29,56	23,30
Bali	19,34	24,19	21,96
Nusa Tenggara Barat	39,19	44,94	42,21
Nusa Tenggara Timur	28,71	31,71	30,16
Kalimantan Barat	19,17	18,79	18,99
Kalimantan Tengah	33,35	35,78	34,60
Kalimantan Selatan	42,22	36,47	39,24
Kalimantan Timur	22,43	27,16	24,80
Kalimantan Utara	24,30	29,41	26,84
Sulawesi Utara	37,52	38,21	37,86
Sulawesi Tengah	32,71	39,83	36,12
Sulawesi Selatan	28,32	24,42	26,45
Sulawesi Tenggara	32,19	38,40	35,26
Gorontalo	52,88	53,68	53,27
Sulawesi Barat	34,80	42,38	38,32
Maluku	38,23	36,33	37,30
Maluku Utara	44,47	46,41	45,42
Papua Barat	27,94	35,41	31,35
Papua	8,19	8,38	8,28
<b>Indonesia</b>	<b>31,54</b>	<b>33,32</b>	<b>32,41</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.4.3 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	28,30	30,45	29,35
Sumatera Utara	21,35	22,83	22,06
Sumatera Barat	20,13	24,41	22,26
Riau	17,95	21,37	19,64
Jambi	31,27	26,05	28,67
Sumatera Selatan	23,58	24,58	24,06
Bengkulu	20,27	24,65	22,42
Lampung	26,18	26,79	26,47
Kep. Bangka Belitung	26,67	30,46	28,47
Kep. Riau	24,69	24,85	24,78
DKI Jakarta	34,11	34,46	34,27
Jawa Barat	27,64	29,00	28,30
Jawa Tengah	46,57	47,30	46,92
DI Yogyakarta	61,06	62,66	61,88
Jawa Timur	46,56	55,11	50,70
Banten	21,72	26,97	24,41
Bali	22,96	24,58	23,74
Nusa Tenggara Barat	35,83	40,59	38,16
Nusa Tenggara Timur	28,70	31,99	30,31
Kalimantan Barat	18,67	19,22	18,94
Kalimantan Tengah	29,12	32,06	30,52
Kalimantan Selatan	39,45	34,30	36,78
Kalimantan Timur	22,04	22,20	22,12
Kalimantan Utara	20,40	22,51	21,46
Sulawesi Utara	30,58	32,51	31,53
Sulawesi Tengah	31,12	38,52	34,69
Sulawesi Selatan	26,64	24,36	25,54
Sulawesi Tenggara	30,77	36,62	33,60
Gorontalo	48,23	48,19	48,21
Sulawesi Barat	33,25	41,17	36,96
Maluku	32,81	31,95	32,39
Maluku Utara	39,64	41,50	40,52
Papua Barat	23,96	29,82	26,69
Papua	10,95	10,35	10,65
<b>Indonesia</b>	<b>31,48</b>	<b>33,70</b>	<b>32,56</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.5.1 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	30,40	31,58	30,99
Sumatera Utara	24,06	26,70	25,35
Sumatera Barat	33,01	33,45	33,22
Riau	23,18	24,54	23,85
Jambi	29,75	25,54	27,85
Sumatera Selatan	20,88	23,43	22,10
Bengkulu	29,15	24,26	26,76
Lampung	28,74	31,49	30,07
Kep. Bangka Belitung	31,11	39,08	34,74
Kep. Riau	30,22	26,61	28,36
DKI Jakarta	43,15	41,50	42,37
Jawa Barat	35,36	34,69	35,05
Jawa Tengah	49,39	51,21	50,24
DI Yogyakarta	63,94	65,82	64,91
Jawa Timur	51,23	61,09	56,07
Banten	29,42	30,35	29,90
Bali	35,37	32,83	34,19
Nusa Tenggara Barat	40,93	43,42	42,05
Nusa Tenggara Timur	30,66	31,31	30,99
Kalimantan Barat	23,55	22,10	22,83
Kalimantan Tengah	30,70	30,70	30,70
Kalimantan Selatan	42,61	39,58	41,02
Kalimantan Timur	30,37	27,37	28,94
Kalimantan Utara	27,94	29,26	28,60
Sulawesi Utara	23,76	25,43	24,59
Sulawesi Tengah	27,03	37,92	32,36
Sulawesi Selatan	32,88	26,94	30,13
Sulawesi Tenggara	31,51	32,42	31,92
Gorontalo	42,73	46,31	44,41
Sulawesi Barat	30,90	39,61	35,34
Maluku	22,32	22,35	22,33
Maluku Utara	30,57	25,61	28,34
Papua Barat	20,05	23,82	21,85
Papua	21,34	20,77	21,05
<b>Indonesia</b>	<b>37,14</b>	<b>38,41</b>	<b>37,75</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.5.2 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	30,25	31,56	30,89
Sumatera Utara	20,75	21,57	21,15
Sumatera Barat	25,98	29,63	27,78
Riau	24,05	28,30	26,16
Jambi	31,69	29,70	30,67
Sumatera Selatan	26,73	24,24	25,50
Bengkulu	27,34	28,40	27,86
Lampung	34,93	34,97	34,95
Kep. Bangka Belitung	30,47	30,42	30,45
Kep. Riau	28,23	41,00	33,79
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	35,07	34,24	34,63
Jawa Tengah	47,14	45,43	46,29
DI Yogyakarta	70,22	62,42	65,95
Jawa Timur	52,26	54,20	53,20
Banten	19,23	28,84	23,76
Bali	25,74	29,05	27,48
Nusa Tenggara Barat	39,69	43,17	41,52
Nusa Tenggara Timur	29,28	30,32	29,79
Kalimantan Barat	20,33	19,09	19,73
Kalimantan Tengah	36,99	38,00	37,51
Kalimantan Selatan	45,68	39,73	42,57
Kalimantan Timur	27,05	33,43	30,30
Kalimantan Utara	30,40	34,62	32,52
Sulawesi Utara	35,65	35,65	35,65
Sulawesi Tengah	36,52	41,69	38,97
Sulawesi Selatan	29,97	28,41	29,22
Sulawesi Tenggara	34,65	37,86	36,21
Gorontalo	52,65	50,11	51,35
Sulawesi Barat	38,85	44,61	41,54
Maluku	33,74	32,93	33,34
Maluku Utara	40,51	40,72	40,61
Papua Barat	27,80	35,08	31,18
Papua	8,37	8,70	8,53
<b>Indonesia</b>	<b>34,55</b>	<b>35,44</b>	<b>34,99</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.5.3 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	30,30	31,57	30,92
Sumatera Utara	22,40	24,14	23,24
Sumatera Barat	29,22	31,34	30,25
Riau	23,72	26,87	25,28
Jambi	31,02	28,50	29,77
Sumatera Selatan	24,61	23,95	24,29
Bengkulu	27,98	26,94	27,47
Lampung	32,90	33,86	33,37
Kep. Bangka Belitung	30,84	34,97	32,83
Kep. Riau	30,01	27,73	28,86
DKI Jakarta	43,15	41,50	42,37
Jawa Barat	35,30	34,57	34,95
Jawa Tengah	48,31	48,23	48,27
DI Yogyakarta	65,47	64,91	65,18
Jawa Timur	51,70	57,95	54,76
Banten	26,05	29,91	28,01
Bali	32,74	31,60	32,19
Nusa Tenggara Barat	40,32	43,28	41,77
Nusa Tenggara Timur	29,57	30,53	30,05
Kalimantan Barat	21,45	20,16	20,82
Kalimantan Tengah	34,48	35,58	35,01
Kalimantan Selatan	44,23	39,66	41,84
Kalimantan Timur	29,28	29,53	29,40
Kalimantan Utara	28,89	31,37	30,13
Sulawesi Utara	29,92	30,74	30,33
Sulawesi Tengah	33,97	40,63	37,16
Sulawesi Selatan	31,22	27,80	29,60
Sulawesi Tenggara	33,41	35,87	34,58
Gorontalo	48,53	48,68	48,60
Sulawesi Barat	37,14	43,38	40,12
Maluku	28,98	28,90	28,94
Maluku Utara	37,98	37,27	37,65
Papua Barat	24,84	30,65	27,57
Papua	11,41	11,72	11,56
<b>Indonesia</b>	<b>35,98</b>	<b>37,03</b>	<b>36,49</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.6.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perkotaan				
	7-12	13-15	16-18	19-23	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,94	99,36	87,50	56,80	53,61
Sumatera Utara	99,54	97,20	78,38	32,37	29,50
Sumatera Barat	99,85	97,69	89,87	55,38	51,86
Riau	99,41	96,86	84,12	44,72	43,46
Jambi	99,81	97,89	80,55	39,42	37,19
Sumatera Selatan	99,83	96,97	77,37	34,51	32,24
Bengkulu	99,78	98,61	84,96	47,50	43,69
Lampung	99,99	97,36	74,31	40,40	38,46
Kep. Bangka Belitung	99,86	94,75	71,91	25,28	23,60
Kep. Riau	99,54	98,60	84,80	22,24	19,27
DKI Jakarta	99,63	98,33	72,01	25,98	24,52
Jawa Barat	99,55	94,62	69,25	27,62	26,65
Jawa Tengah	99,78	97,59	73,59	29,21	27,00
DI Yogyakarta	99,94	99,91	91,47	62,92	58,24
Jawa Timur	99,66	98,74	77,85	35,39	33,31
Banten	99,61	97,61	72,30	26,24	24,08
Bali	99,83	98,60	83,08	35,71	32,00
Nusa Tenggara Barat	99,88	99,50	82,40	36,07	34,61
Nusa Tenggara Timur	99,30	97,88	84,35	55,15	52,67
Kalimantan Barat	99,23	95,58	77,22	42,08	39,73
Kalimantan Tengah	99,67	95,30	73,66	37,05	35,30
Kalimantan Selatan	99,60	93,53	73,51	39,10	35,78
Kalimantan Timur	99,73	98,91	84,60	37,90	34,99
Kalimantan Utara	99,06	97,21	82,57	31,60	28,30
Sulawesi Utara	99,58	96,24	75,48	32,30	30,00
Sulawesi Tengah	98,84	96,84	84,85	53,70	51,01
Sulawesi Selatan	99,60	95,75	73,45	50,12	48,79
Sulawesi Tenggara	99,16	97,02	83,34	54,66	52,67
Gorontalo	98,98	95,60	77,56	48,29	44,39
Sulawesi Barat	99,69	91,29	71,32	42,45	42,17
Maluku	99,66	98,98	84,91	53,39	49,88
Maluku Utara	99,64	98,32	81,12	49,79	48,16
Papua Barat	98,62	97,05	83,46	41,69	37,11
Papua	96,31	97,20	88,36	37,46	34,73
<b>Indonesia</b>	<b>99,61</b>	<b>96,92</b>	<b>75,55</b>	<b>34,11</b>	<b>32,09</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



**Tabel 3.6.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perdesaan				
	7-12	13-15	16-18	19-23	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,66	98,17	81,14	22,84	20,95
Sumatera Utara	99,27	96,57	76,80	20,55	20,35
Sumatera Barat	99,25	95,06	77,65	18,80	17,11
Riau	99,33	94,47	72,57	15,61	16,08
Jambi	99,65	95,73	68,16	17,65	16,39
Sumatera Selatan	99,64	93,13	65,86	9,46	8,40
Bengkulu	99,77	96,53	76,26	24,93	22,96
Lampung	99,71	93,88	69,55	13,12	11,78
Kep. Bangka Belitung	99,63	90,71	62,71	10,77	9,30
Kep. Riau	98,88	97,81	79,30	15,65	14,62
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	99,46	92,75	60,55	8,89	7,95
Jawa Tengah	99,76	94,57	65,32	18,24	17,10
DI Yogyakarta	99,79	98,71	80,76	25,19	21,11
Jawa Timur	99,65	95,86	66,90	14,90	14,00
Banten	99,05	92,44	60,21	15,08	14,10
Bali	99,53	96,13	82,21	18,97	16,59
Nusa Tenggara Barat	99,08	96,45	72,99	15,13	15,61
Nusa Tenggara Timur	98,25	94,37	71,87	21,20	19,42
Kalimantan Barat	98,19	91,34	63,10	15,63	14,86
Kalimantan Tengah	99,66	93,37	62,11	16,27	15,54
Kalimantan Selatan	99,48	92,25	65,25	13,52	12,20
Kalimantan Timur	99,57	98,68	75,57	22,36	18,92
Kalimantan Utara	98,47	95,27	67,69	16,98	14,20
Sulawesi Utara	99,19	94,15	72,37	13,32	12,44
Sulawesi Tengah	98,24	91,39	71,06	15,50	14,43
Sulawesi Selatan	98,97	91,34	68,83	21,31	20,29
Sulawesi Tenggara	99,12	93,34	67,66	13,60	12,12
Gorontalo	98,95	89,10	66,80	21,35	19,05
Sulawesi Barat	97,93	89,50	68,54	19,65	17,73
Maluku	99,58	96,08	75,28	25,57	27,27
Maluku Utara	98,73	96,47	74,67	21,55	21,60
Papua Barat	97,07	96,24	79,96	29,62	27,11
Papua	78,39	74,40	54,41	18,44	17,31
<b>Indonesia</b>	<b>98,80</b>	<b>93,90</b>	<b>68,28</b>	<b>16,37</b>	<b>15,34</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.6.3 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Laki-laki				
	7-12	13-15	16-18	19-23	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,82	97,88	82,62	33,67	31,23
Sumatera Utara	99,39	95,82	74,82	26,23	24,73
Sumatera Barat	99,55	94,69	78,78	36,44	34,20
Riau	99,35	94,57	75,14	26,15	25,91
Jambi	99,59	96,04	71,16	23,40	23,02
Sumatera Selatan	99,71	93,64	68,91	19,42	18,33
Bengkulu	99,86	96,30	77,07	31,96	30,08
Lampung	99,65	93,55	68,07	21,46	20,25
Kep. Bangka Belitung	99,61	92,19	65,37	16,24	14,97
Kep. Riau	99,43	98,32	83,83	20,43	17,43
DKI Jakarta	99,89	98,00	72,86	27,68	24,79
Jawa Barat	99,37	93,25	67,57	22,56	22,05
Jawa Tengah	99,75	95,52	68,26	24,27	22,93
DI Yogyakarta	99,96	99,53	87,04	57,78	53,80
Jawa Timur	99,47	97,24	71,87	26,31	24,91
Banten	99,17	94,90	68,85	21,94	19,71
Bali	99,87	97,63	83,36	32,53	28,89
Nusa Tenggara Barat	99,30	98,25	78,48	29,21	28,79
Nusa Tenggara Timur	98,07	93,67	73,64	30,86	29,47
Kalimantan Barat	98,39	93,16	67,92	25,28	23,59
Kalimantan Tengah	99,57	94,37	65,59	27,06	26,50
Kalimantan Selatan	99,55	92,23	67,99	26,36	23,89
Kalimantan Timur	99,68	98,21	82,07	31,11	27,89
Kalimantan Utara	99,12	95,24	77,90	26,18	23,82
Sulawesi Utara	99,15	94,19	73,83	22,85	21,14
Sulawesi Tengah	98,00	91,00	73,36	29,42	27,03
Sulawesi Selatan	98,87	92,62	68,75	30,63	30,80
Sulawesi Tenggara	98,86	94,28	71,82	31,46	29,91
Gorontalo	98,71	90,24	64,47	32,49	29,66
Sulawesi Barat	97,66	87,61	64,53	25,73	24,82
Maluku	99,59	96,63	78,41	36,14	36,13
Maluku Utara	98,89	96,34	75,88	27,03	28,35
Papua Barat	97,81	95,76	80,59	34,44	30,67
Papua	82,56	79,20	65,74	26,34	25,03
<b>Indonesia</b>	<b>99,12</b>	<b>94,79</b>	<b>71,37</b>	<b>26,20</b>	<b>24,81</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.6.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perempuan				
	7-12	13-15	16-18	19-23	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,67	99,17	83,95	36,02	33,88
Sumatera Utara	99,43	98,02	80,74	29,08	26,79
Sumatera Barat	99,50	97,90	88,50	41,21	37,14
Riau	99,37	96,16	79,66	31,19	30,54
Jambi	99,81	96,77	72,82	26,35	23,64
Sumatera Selatan	99,71	95,47	71,81	19,92	17,78
Bengkulu	99,69	98,08	81,87	34,44	31,43
Lampung	99,95	96,39	73,94	23,31	21,16
Kep. Bangka Belitung	99,91	93,60	70,30	21,06	19,27
Kep. Riau	99,52	98,69	84,30	23,03	20,32
DKI Jakarta	99,36	98,68	71,20	24,31	24,27
Jawa Barat	99,69	95,14	66,98	24,83	23,39
Jawa Tengah	99,79	96,74	71,09	23,97	21,87
DI Yogyakarta	99,83	99,59	90,89	55,63	49,80
Jawa Timur	99,86	97,63	73,66	26,36	24,69
Banten	99,73	96,69	68,58	24,74	23,22
Bali	99,60	97,82	82,29	29,87	26,75
Nusa Tenggara Barat	99,61	97,55	76,51	23,23	22,31
Nusa Tenggara Timur	98,88	96,65	77,19	32,14	29,06
Kalimantan Barat	98,66	92,55	68,83	24,90	23,80
Kalimantan Tengah	99,76	93,79	68,42	22,99	21,24
Kalimantan Selatan	99,52	93,50	70,41	27,55	24,83
Kalimantan Timur	99,67	99,52	81,52	35,36	32,16
Kalimantan Utara	98,52	97,86	74,15	26,12	22,32
Sulawesi Utara	99,64	96,23	74,27	26,20	24,05
Sulawesi Tengah	98,82	94,99	78,27	29,00	27,77
Sulawesi Selatan	99,61	93,85	72,99	40,82	38,16
Sulawesi Tenggara	99,41	95,34	76,31	35,08	32,62
Gorontalo	99,20	93,24	79,27	36,26	32,25
Sulawesi Barat	99,01	92,48	74,62	24,06	22,42
Maluku	99,63	97,98	81,08	43,66	41,26
Maluku Utara	99,05	97,60	76,96	37,84	34,43
Papua Barat	97,56	97,48	82,53	35,69	32,34
Papua	82,79	81,18	61,14	22,06	20,38
<b>Indonesia</b>	<b>99,35</b>	<b>96,26</b>	<b>73,41</b>	<b>27,57</b>	<b>25,62</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.6.5 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan, Laki-laki+Perempuan				
	7-12	13-15	16-18	19-23	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,75	98,52	83,26	34,84	32,54
Sumatera Utara	99,41	96,89	77,67	27,64	25,75
Sumatera Barat	99,52	96,23	83,63	38,79	35,66
Riau	99,36	95,37	77,29	28,49	28,16
Jambi	99,70	96,42	71,97	24,83	23,32
Sumatera Selatan	99,71	94,51	70,29	19,66	18,07
Bengkulu	99,77	97,18	79,39	33,14	30,71
Lampung	99,80	94,89	71,05	22,37	20,69
Kep. Bangka Belitung	99,76	92,87	67,79	18,45	17,01
Kep. Riau	99,48	98,50	84,04	21,85	18,98
DKI Jakarta	99,63	98,33	72,01	25,98	24,52
Jawa Barat	99,53	94,18	67,29	23,70	22,71
Jawa Tengah	99,77	96,11	69,65	24,12	22,41
DI Yogyakarta	99,90	99,56	88,97	56,74	51,85
Jawa Timur	99,65	97,43	72,74	26,33	24,80
Banten	99,44	95,79	68,72	23,30	21,43
Bali	99,74	97,72	82,83	31,23	27,86
Nusa Tenggara Barat	99,46	97,92	77,51	26,29	25,59
Nusa Tenggara Timur	98,47	95,11	75,36	31,48	29,27
Kalimantan Barat	98,52	92,85	68,37	25,10	23,69
Kalimantan Tengah	99,66	94,09	66,95	25,14	23,98
Kalimantan Selatan	99,53	92,83	69,19	26,92	24,34
Kalimantan Timur	99,68	98,83	81,81	33,09	29,89
Kalimantan Utara	98,82	96,50	76,06	26,15	23,11
Sulawesi Utara	99,39	95,18	74,04	24,44	22,55
Sulawesi Tengah	98,40	93,01	75,73	29,21	27,39
Sulawesi Selatan	99,23	93,22	70,85	35,67	34,44
Sulawesi Tenggara	99,13	94,78	74,03	33,27	31,27
Gorontalo	98,96	91,64	71,44	34,45	30,97
Sulawesi Barat	98,34	89,92	69,31	24,90	23,64
Maluku	99,61	97,29	79,65	39,78	38,58
Maluku Utara	98,97	96,97	76,41	32,21	31,23
Papua Barat	97,68	96,58	81,49	35,05	31,48
Papua	82,67	80,13	63,50	24,41	22,91
<b>Indonesia</b>	<b>99,24</b>	<b>95,51</b>	<b>72,36</b>	<b>26,87</b>	<b>25,21</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.7.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Perkotaan				
	SD	SMP	SM	PT 19-23	PT 19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	109,52	99,29	97,86	73,92	60,79
Sumatera Utara	107,24	92,76	93,61	38,22	32,41
Sumatera Barat	107,98	93,25	100,33	60,54	51,72
Riau	105,68	94,40	93,77	54,57	44,66
Jambi	111,01	84,76	102,70	48,67	40,29
Sumatera Selatan	112,26	89,03	94,72	43,73	35,95
Bengkulu	109,38	93,12	101,75	57,47	46,39
Lampung	106,61	88,55	108,71	39,07	33,00
Kep. Bangka Belitung	109,67	85,23	98,02	18,53	14,72
Kep. Riau	107,50	92,96	86,67	25,88	21,50
DKI Jakarta	104,83	91,02	74,77	39,43	32,27
Jawa Barat	105,72	90,55	81,67	29,61	24,91
Jawa Tengah	106,94	92,03	88,90	30,34	24,82
DI Yogyakarta	106,79	91,72	92,80	81,97	70,44
Jawa Timur	104,68	96,26	94,79	39,27	32,34
Banten	107,13	95,07	75,42	37,75	31,53
Bali	103,50	97,12	86,98	42,43	35,25
Nusa Tenggara Barat	107,37	93,92	95,30	40,99	34,81
Nusa Tenggara Timur	109,26	91,12	107,34	63,08	53,75
Kalimantan Barat	111,74	85,98	95,12	49,96	41,77
Kalimantan Tengah	106,85	92,18	91,17	39,94	33,20
Kalimantan Selatan	106,68	86,48	85,13	40,23	34,25
Kalimantan Timur	105,58	89,25	97,48	46,25	39,04
Kalimantan Utara	100,32	93,06	118,37	28,39	23,26
Sulawesi Utara	106,16	93,25	86,84	43,17	36,40
Sulawesi Tengah	105,20	95,15	103,51	68,17	57,29
Sulawesi Selatan	106,44	88,14	92,62	60,56	50,25
Sulawesi Tenggara	109,05	88,59	99,57	75,09	63,24
Gorontalo	109,57	83,44	93,01	53,34	46,15
Sulawesi Barat	106,94	89,13	97,32	48,12	37,24
Maluku	108,57	93,69	105,60	62,45	53,72
Maluku Utara	103,69	88,91	102,56	68,58	59,60
Papua Barat	107,05	91,12	110,98	42,14	36,61
Papua	103,16	98,15	122,46	39,93	32,82
<b>Indonesia</b>	<b>106,40</b>	<b>92,13</b>	<b>88,88</b>	<b>39,75</b>	<b>33,13</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.7.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Perdesaan				
	SD	SMP	SM	PT 19-23	PT 19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	110,12	96,65	86,21	28,44	23,55
Sumatera Utara	111,87	87,98	94,55	19,74	16,05
Sumatera Barat	110,43	89,92	77,90	20,06	16,29
Riau	107,54	93,68	77,54	17,56	14,29
Jambi	111,16	88,51	73,55	21,88	18,41
Sumatera Selatan	113,89	85,82	72,19	13,12	10,72
Bengkulu	110,27	87,88	89,33	26,29	22,15
Lampung	107,68	92,15	75,15	13,22	10,92
Kep. Bangka Belitung	106,97	85,47	73,64	9,48	7,83
Kep. Riau	108,90	91,81	86,80	12,99	9,91
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	104,89	91,41	64,57	8,30	6,94
Jawa Tengah	108,58	91,36	84,39	11,94	9,79
DI Yogyakarta	104,59	102,87	76,86	28,00	22,68
Jawa Timur	106,54	91,80	73,37	16,49	13,66
Banten	109,75	85,21	66,97	20,57	17,02
Bali	103,57	97,51	90,41	18,24	15,09
Nusa Tenggara Barat	109,52	90,36	86,75	18,96	15,61
Nusa Tenggara Timur	116,47	86,93	75,80	15,95	13,16
Kalimantan Barat	112,98	81,75	74,96	10,88	8,98
Kalimantan Tengah	112,25	86,71	75,83	14,67	12,22
Kalimantan Selatan	110,36	81,66	73,13	12,52	10,29
Kalimantan Timur	109,44	94,41	89,34	18,90	15,37
Kalimantan Utara	102,39	107,08	71,57	15,07	12,61
Sulawesi Utara	110,27	85,35	86,31	20,69	16,72
Sulawesi Tengah	105,11	88,73	79,09	22,10	18,21
Sulawesi Selatan	109,92	81,31	81,02	24,99	20,57
Sulawesi Tenggara	109,36	83,26	78,08	22,24	18,23
Gorontalo	111,79	76,06	85,34	20,98	17,04
Sulawesi Barat	107,43	80,74	79,09	25,69	21,19
Maluku	114,57	88,05	86,73	32,20	26,57
Maluku Utara	111,88	85,64	89,70	29,12	23,74
Papua Barat	113,98	86,60	85,02	28,85	23,75
Papua	88,42	71,39	59,48	12,46	10,61
<b>Indonesia</b>	<b>108,71</b>	<b>88,78</b>	<b>77,72</b>	<b>16,54</b>	<b>13,64</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.7.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Laki-laki				
	SD	SMP	SM	PT 19-23	PT 19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	110,29	99,26	88,66	40,51	33,29
Sumatera Utara	110,00	91,95	89,04	27,76	23,13
Sumatera Barat	111,16	89,23	82,49	37,79	32,11
Riau	107,50	94,52	78,32	29,91	25,43
Jambi	111,55	87,02	85,45	28,21	23,58
Sumatera Selatan	113,28	87,36	78,23	24,47	20,10
Bengkulu	109,42	90,90	95,44	30,87	25,02
Lampung	107,24	87,38	84,81	20,09	16,64
Kep. Bangka Belitung	109,66	83,19	79,93	13,42	11,16
Kep. Riau	109,93	97,86	78,04	26,33	21,38
DKI Jakarta	103,78	90,92	76,14	37,85	31,81
Jawa Barat	105,03	92,10	76,38	24,01	19,97
Jawa Tengah	108,26	90,17	85,85	21,97	18,03
DI Yogyakarta	106,86	91,90	88,13	74,28	63,85
Jawa Timur	105,63	95,39	83,05	28,70	23,67
Banten	107,49	91,48	70,31	31,72	26,68
Bali	103,07	96,46	91,88	36,50	29,86
Nusa Tenggara Barat	108,86	92,78	91,94	31,82	26,97
Nusa Tenggara Timur	115,80	84,69	80,55	29,14	24,41
Kalimantan Barat	113,60	82,78	82,08	22,88	19,26
Kalimantan Tengah	110,43	87,50	82,30	27,25	22,93
Kalimantan Selatan	108,15	83,58	80,35	23,56	20,06
Kalimantan Timur	107,43	92,30	92,09	34,51	28,96
Kalimantan Utara	104,26	95,77	99,31	19,63	15,99
Sulawesi Utara	108,28	87,10	84,87	31,09	26,23
Sulawesi Tengah	106,51	90,91	79,10	38,19	31,68
Sulawesi Selatan	108,21	84,93	82,39	38,53	31,85
Sulawesi Tenggara	109,99	85,34	83,73	45,57	38,16
Gorontalo	111,74	78,34	79,19	35,47	28,87
Sulawesi Barat	107,80	83,62	74,62	31,20	25,24
Maluku	114,72	90,58	88,08	46,29	38,59
Maluku Utara	109,54	87,28	87,64	40,10	33,13
Papua Barat	114,00	87,84	89,62	36,10	30,29
Papua	91,98	77,65	84,06	21,79	18,49
<b>Indonesia</b>	<b>107,61</b>	<b>90,64</b>	<b>82,03</b>	<b>28,93</b>	<b>24,05</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.7.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Perempuan				
	SD	SMP	SM	PT 19-23	PT 19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	109,55	95,55	91,65	48,55	40,33
Sumatera Utara	108,98	88,73	99,44	33,96	28,33
Sumatera Barat	107,39	93,77	95,29	46,73	38,31
Riau	106,09	93,39	90,63	38,56	30,06
Jambi	110,64	87,59	79,37	33,37	27,96
Sumatera Selatan	113,31	86,54	83,74	26,83	21,89
Bengkulu	110,55	88,07	92,05	45,04	38,33
Lampung	107,48	95,31	86,62	23,95	20,03
Kep. Bangka Belitung	107,14	87,64	94,57	15,28	11,97
Kep. Riau	105,32	87,69	97,47	24,09	20,22
DKI Jakarta	105,95	91,12	73,49	40,99	32,69
Jawa Barat	106,03	89,36	79,46	26,28	22,31
Jawa Tengah	107,17	93,33	87,70	21,63	17,68
DI Yogyakarta	105,42	98,42	90,01	71,90	60,51
Jawa Timur	105,49	93,07	86,63	29,70	24,57
Banten	108,41	91,75	75,70	34,81	28,72
Bali	104,01	98,08	83,95	35,39	29,83
Nusa Tenggara Barat	108,14	91,29	89,74	29,53	24,40
Nusa Tenggara Timur	114,08	91,15	88,96	31,37	26,00
Kalimantan Barat	111,50	83,73	82,90	26,99	22,03
Kalimantan Tengah	109,66	90,08	82,23	23,44	19,26
Kalimantan Selatan	109,30	84,12	77,35	30,90	25,38
Kalimantan Timur	106,23	89,63	98,17	41,54	34,43
Kalimantan Utara	98,04	100,94	96,45	27,58	23,10
Sulawesi Utara	108,05	91,47	88,51	36,95	30,00
Sulawesi Tengah	103,70	90,36	96,21	39,09	32,46
Sulawesi Selatan	108,71	83,49	89,85	47,01	38,85
Sulawesi Tenggara	108,47	85,34	89,99	49,56	40,79
Gorontalo	110,08	79,64	99,27	37,86	32,55
Sulawesi Barat	106,84	81,71	94,64	30,49	24,90
Maluku	109,65	90,20	103,66	49,10	41,87
Maluku Utara	109,94	85,78	98,89	48,29	40,75
Papua Barat	108,48	89,20	104,21	33,48	28,37
Papua	91,91	78,63	68,19	20,22	16,87
<b>Indonesia</b>	<b>107,31</b>	<b>90,50</b>	<b>86,06</b>	<b>31,67</b>	<b>26,24</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



**Tabel 3.7.5 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan, Laki-laki+Perempuan				
	SD	SMP	SM	PT 19-23	PT 19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	109,93	97,42	90,09	44,51	36,77
Sumatera Utara	109,49	90,38	94,04	30,82	25,70
Sumatera Barat	109,31	91,41	88,88	42,18	35,20
Riau	106,81	93,95	84,17	33,93	27,68
Jambi	111,11	87,31	82,50	30,71	25,70
Sumatera Selatan	113,30	86,97	80,85	25,59	20,95
Bengkulu	109,98	89,50	93,80	37,63	31,21
Lampung	107,36	91,11	85,73	21,98	18,30
Kep. Bangka Belitung	108,44	85,34	87,11	14,27	11,55
Kep. Riau	107,64	92,82	86,69	25,11	20,75
DKI Jakarta	104,83	91,02	74,77	39,43	32,27
Jawa Barat	105,52	90,75	77,82	25,15	21,13
Jawa Tengah	107,74	91,70	86,76	21,80	17,86
DI Yogyakarta	106,18	95,00	89,07	73,14	62,23
Jawa Timur	105,56	94,24	84,80	29,20	24,11
Banten	107,93	91,61	72,92	33,22	27,68
Bali	103,52	97,26	87,96	35,96	29,84
Nusa Tenggara Barat	108,50	92,07	90,86	30,70	25,70
Nusa Tenggara Timur	114,95	87,82	84,63	30,22	25,18
Kalimantan Barat	112,58	83,26	82,49	24,87	20,62
Kalimantan Tengah	110,05	88,74	82,27	25,45	21,18
Kalimantan Selatan	108,69	83,83	78,86	27,04	22,63
Kalimantan Timur	106,84	91,03	94,96	37,78	31,52
Kalimantan Utara	101,17	98,25	97,91	23,43	19,34
Sulawesi Utara	108,17	89,22	86,60	33,86	28,05
Sulawesi Tengah	105,13	90,63	87,35	38,64	32,07
Sulawesi Selatan	108,46	84,22	86,09	42,72	35,31
Sulawesi Tenggara	109,25	85,34	86,81	47,56	39,48
Gorontalo	110,88	78,95	88,64	36,71	30,73
Sulawesi Barat	107,32	82,71	84,10	30,85	25,07
Maluku	112,19	90,40	95,29	47,65	40,15
Maluku Utara	109,73	86,53	93,17	44,02	36,74
Papua Barat	111,24	88,49	96,41	34,83	29,37
Papua	91,94	78,11	76,33	21,08	17,75
<b>Indonesia</b>	<b>107,46</b>	<b>90,57</b>	<b>83,98</b>	<b>30,28</b>	<b>25,13</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.8.1 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Perkotaan				
	SD	SMP	SM	PT 19-23	PT 19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,63	90,17	75,08	49,31	46,06
Sumatera Utara	96,60	80,39	67,63	25,95	23,60
Sumatera Barat	98,75	80,10	74,92	46,79	43,16
Riau	96,53	80,06	71,23	38,58	37,06
Jambi	98,74	79,57	67,64	29,35	27,51
Sumatera Selatan	96,23	75,42	64,28	27,43	25,42
Bengkulu	98,99	83,12	69,97	36,60	32,61
Lampung	99,65	81,12	66,26	26,46	23,83
Kep. Bangka Belitung	98,49	75,32	62,45	14,26	12,23
Kep. Riau	99,24	85,69	72,85	18,79	16,41
DKI Jakarta	98,12	81,68	60,24	24,06	22,70
Jawa Barat	98,44	82,20	59,95	21,30	20,45
Jawa Tengah	98,13	81,80	63,66	21,58	19,55
DI Yogyakarta	99,55	81,14	71,76	58,33	53,58
Jawa Timur	98,23	86,32	66,83	26,42	24,21
Banten	98,42	85,18	61,23	23,74	21,40
Bali	96,97	87,47	73,50	32,03	28,55
Nusa Tenggara Barat	99,73	87,43	69,17	26,55	25,96
Nusa Tenggara Timur	94,22	73,83	66,98	38,56	36,84
Kalimantan Barat	97,09	70,72	60,69	31,01	28,76
Kalimantan Tengah	99,14	81,18	59,73	26,47	24,55
Kalimantan Selatan	98,59	78,41	62,58	32,73	29,28
Kalimantan Timur	98,72	80,19	70,94	30,71	28,02
Kalimantan Utara	94,71	81,05	73,76	17,51	14,86
Sulawesi Utara	93,51	75,37	64,63	30,87	28,16
Sulawesi Tengah	92,41	79,57	73,56	46,26	42,51
Sulawesi Selatan	97,99	79,70	62,52	42,45	41,01
Sulawesi Tenggara	96,98	80,57	69,32	48,69	45,48
Gorontalo	97,98	73,07	59,06	40,39	36,63
Sulawesi Barat	95,39	71,26	60,66	32,41	27,68
Maluku	93,14	74,90	70,79	48,42	44,67
Maluku Utara	96,01	79,17	67,39	42,98	41,48
Papua Barat	92,41	72,83	70,50	29,55	26,47
Papua	92,99	78,20	69,16	21,49	19,73
<b>Indonesia</b>	<b>97,97</b>	<b>82,05</b>	<b>64,43</b>	<b>27,26</b>	<b>25,30</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.8.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Perdesaan				
	SD	SMP	SM	PT 19-23	PT 19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	98,88	84,97	67,98	18,58	17,09
Sumatera Utara	98,80	80,12	67,42	12,39	11,80
Sumatera Barat	98,61	76,50	62,40	12,59	11,53
Riau	97,83	79,86	58,25	11,36	11,10
Jambi	99,22	79,43	57,94	13,78	12,96
Sumatera Selatan	98,87	78,79	57,19	7,37	6,68
Bengkulu	98,51	76,87	63,00	17,53	15,99
Lampung	99,06	80,10	56,26	7,26	6,44
Kep. Bangka Belitung	96,82	72,76	53,42	6,92	6,11
Kep. Riau	98,20	84,48	73,72	5,58	5,86
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	97,70	78,22	49,20	5,52	4,74
Jawa Tengah	97,38	77,78	54,61	8,56	7,70
DI Yogyakarta	99,49	91,00	66,35	21,90	18,44
Jawa Timur	97,77	78,65	55,98	10,44	9,68
Banten	96,97	75,93	53,03	13,17	12,52
Bali	96,45	85,42	71,77	14,48	12,21
Nusa Tenggara Barat	98,09	80,67	63,14	9,06	8,71
Nusa Tenggara Timur	96,68	67,95	48,50	8,93	8,57
Kalimantan Barat	97,09	64,43	45,55	6,07	5,44
Kalimantan Tengah	99,14	75,65	49,55	7,38	7,22
Kalimantan Selatan	98,99	71,91	53,46	9,35	8,40
Kalimantan Timur	97,77	80,85	63,21	13,51	11,48
Kalimantan Utara	90,88	73,93	52,33	10,43	8,73
Sulawesi Utara	96,51	73,27	61,08	11,65	10,63
Sulawesi Tengah	93,46	71,40	60,11	13,34	12,04
Sulawesi Selatan	98,12	72,94	58,28	16,14	15,20
Sulawesi Tenggara	97,85	74,64	58,53	10,63	9,53
Gorontalo	98,71	68,49	56,35	13,37	12,01
Sulawesi Barat	96,00	68,77	56,49	14,66	13,32
Maluku	98,23	74,52	58,79	19,19	20,63
Maluku Utara	97,47	75,10	62,68	15,11	14,69
Papua Barat	94,64	67,83	57,41	19,93	18,55
Papua	74,86	50,15	35,24	6,68	6,40
<b>Indonesia</b>	<b>97,25</b>	<b>76,36</b>	<b>56,27</b>	<b>10,40</b>	<b>9,60</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.8.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Laki-laki				
	SD	SMP	SM	PT 19-23	PT 19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,28	87,11	68,19	26,55	24,54
Sumatera Utara	97,80	80,91	64,66	18,91	17,31
Sumatera Barat	98,80	74,91	62,16	28,12	26,14
Riau	97,37	79,24	61,54	21,40	20,79
Jambi	98,77	78,34	62,08	16,53	16,20
Sumatera Selatan	98,21	79,29	58,86	14,60	13,78
Bengkulu	98,71	79,02	64,28	20,50	18,79
Lampung	99,04	77,79	56,67	12,97	11,36
Kep. Bangka Belitung	98,46	73,75	56,25	9,80	8,66
Kep. Riau	99,15	86,87	69,04	16,09	13,76
DKI Jakarta	98,28	81,29	60,18	24,88	22,15
Jawa Barat	98,04	81,33	56,96	16,27	15,83
Jawa Tengah	97,96	77,78	57,26	14,80	13,67
DI Yogyakarta	99,57	78,83	66,12	52,87	48,46
Jawa Timur	98,02	83,36	60,95	18,30	17,31
Banten	97,87	80,67	57,92	19,51	17,66
Bali	97,04	85,85	73,70	27,31	24,15
Nusa Tenggara Barat	98,78	84,55	66,19	19,55	19,29
Nusa Tenggara Timur	96,02	65,49	50,18	17,13	16,58
Kalimantan Barat	97,23	66,27	50,55	14,07	12,96
Kalimantan Tengah	99,25	77,26	53,05	16,49	16,27
Kalimantan Selatan	98,95	74,06	57,34	19,46	17,48
Kalimantan Timur	98,14	81,15	68,28	22,73	20,54
Kalimantan Utara	95,14	76,19	62,19	13,25	11,42
Sulawesi Utara	95,40	72,74	62,88	21,53	19,43
Sulawesi Tengah	93,53	74,48	61,06	24,06	21,91
Sulawesi Selatan	97,43	75,53	58,37	24,97	25,15
Sulawesi Tenggara	97,37	77,20	60,91	26,54	24,60
Gorontalo	97,85	69,25	52,13	23,77	22,08
Sulawesi Barat	94,95	68,21	51,85	20,11	17,41
Maluku	96,58	75,34	62,96	31,65	31,25
Maluku Utara	97,16	76,15	63,36	22,24	22,59
Papua Barat	94,48	70,86	61,57	25,02	22,34
Papua	79,47	57,49	45,35	10,62	10,32
<b>Indonesia</b>	<b>97,63</b>	<b>78,87</b>	<b>59,40</b>	<b>19,04</b>	<b>17,84</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.8.4 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Perempuan				
	SD	SMP	SM	PT 19-23	PT 19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	98,96	85,84	72,70	32,37	30,26
Sumatera Utara	97,54	79,56	70,63	22,17	20,24
Sumatera Barat	98,54	81,57	74,91	34,55	30,70
Riau	97,27	80,62	65,77	25,70	24,41
Jambi	99,38	80,55	59,69	21,45	19,53
Sumatera Selatan	97,61	75,68	61,08	16,58	14,83
Bengkulu	98,61	78,58	66,83	28,81	26,12
Lampung	99,44	83,33	62,08	14,60	13,18
Kep. Bangka Belitung	96,96	74,53	60,64	11,98	10,24
Kep. Riau	99,12	84,19	77,88	19,61	17,44
DKI Jakarta	97,94	82,09	60,29	23,24	23,22
Jawa Barat	98,50	81,19	58,18	19,72	18,48
Jawa Tengah	97,57	82,02	61,53	16,31	14,47
DI Yogyakarta	99,49	89,79	74,84	51,82	46,56
Jawa Timur	98,01	82,32	62,62	20,42	18,31
Banten	98,10	83,19	59,74	22,49	20,47
Bali	96,57	87,66	72,30	27,36	24,19
Nusa Tenggara Barat	98,95	83,22	65,88	17,16	16,22
Nusa Tenggara Timur	96,31	73,13	57,39	18,73	17,33
Kalimantan Barat	96,94	67,06	51,87	15,98	14,50
Kalimantan Tengah	99,03	78,20	54,64	14,44	12,83
Kalimantan Selatan	98,65	75,72	58,29	23,97	20,95
Kalimantan Timur	98,70	79,61	68,86	28,44	25,30
Kalimantan Utara	91,14	80,83	66,68	16,65	13,94
Sulawesi Utara	94,52	75,95	63,10	24,45	22,10
Sulawesi Tengah	92,80	73,16	68,53	26,27	23,78
Sulawesi Selatan	98,72	76,13	61,94	33,63	30,94
Sulawesi Tenggara	97,69	76,67	64,98	31,19	28,39
Gorontalo	98,94	71,45	63,58	29,05	25,07
Sulawesi Barat	96,76	70,62	64,08	17,36	16,16
Maluku	95,85	73,98	65,71	36,76	34,19
Maluku Utara	97,00	76,26	64,57	29,32	26,42
Papua Barat	93,04	68,88	64,97	23,44	21,65
Papua	78,89	56,86	43,23	12,20	11,14
<b>Indonesia</b>	<b>97,65</b>	<b>79,96</b>	<b>62,38</b>	<b>21,77</b>	<b>19,89</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 3.8.5 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan, Laki-laki+Perempuan				
	SD	SMP	SM	PT 19-23	PT 19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,12	86,48	70,35	29,44	27,37
Sumatera Utara	97,67	80,26	67,53	20,52	18,76
Sumatera Barat	98,67	78,10	68,53	31,28	28,42
Riau	97,32	79,94	63,55	23,40	22,55
Jambi	99,07	79,48	60,92	18,91	17,81
Sumatera Selatan	97,91	77,58	59,92	15,54	14,28
Bengkulu	98,66	78,81	65,51	24,46	22,20
Lampung	99,24	80,40	59,41	13,77	12,25
Kep. Bangka Belitung	97,73	74,13	58,41	10,80	9,41
Kep. Riau	99,13	85,54	72,97	18,01	15,73
DKI Jakarta	98,12	81,68	60,24	24,06	22,70
Jawa Barat	98,27	81,26	57,53	18,00	17,14
Jawa Tengah	97,77	79,84	59,35	15,54	14,06
DI Yogyakarta	99,53	84,04	70,49	52,37	47,54
Jawa Timur	98,01	82,84	61,77	19,35	17,81
Banten	97,98	81,93	58,80	20,96	19,04
Bali	96,81	86,75	73,01	27,34	24,17
Nusa Tenggara Barat	98,87	83,92	66,04	18,38	17,77
Nusa Tenggara Timur	96,16	69,19	53,68	17,90	16,94
Kalimantan Barat	97,09	66,67	51,21	15,00	13,72
Kalimantan Tengah	99,14	77,71	53,82	15,52	14,62
Kalimantan Selatan	98,81	74,84	57,82	21,60	19,15
Kalimantan Timur	98,41	80,42	68,55	25,38	22,76
Kalimantan Utara	93,15	78,42	64,39	14,87	12,61
Sulawesi Utara	94,97	74,30	62,98	22,92	20,72
Sulawesi Tengah	93,17	73,82	64,66	25,16	22,84
Sulawesi Selatan	98,06	75,82	60,14	29,26	28,02
Sulawesi Tenggara	97,53	76,95	62,92	28,86	26,51
Gorontalo	98,41	70,28	57,52	26,50	23,59
Sulawesi Barat	95,86	69,36	57,64	18,75	16,79
Maluku	96,21	74,68	64,23	34,12	32,66
Maluku Utara	97,09	76,20	63,95	25,63	24,41
Papua Barat	93,76	69,92	63,15	24,25	22,01
Papua	79,19	57,19	44,32	11,33	10,69
<b>Indonesia</b>	<b>97,64</b>	<b>79,40</b>	<b>60,84</b>	<b>20,38</b>	<b>18,85</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.1.1 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Telepon Seluler Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	70,04	71,87	70,94
Sumatera Utara	70,76	77,13	73,87
Sumatera Barat	78,14	82,56	80,31
Riau	81,34	79,74	80,56
Jambi	78,33	84,00	81,08
Sumatera Selatan	79,49	78,11	78,82
Bengkulu	86,35	85,68	86,03
Lampung	80,89	79,55	80,22
Kep. Bangka Belitung	78,31	82,22	80,21
Kep. Riau	70,67	73,77	72,20
DKI Jakarta	74,43	73,92	74,18
Jawa Barat	72,74	72,61	72,68
Jawa Tengah	78,27	80,02	79,10
DI Yogyakarta	87,27	87,37	87,32
Jawa Timur	78,21	80,72	79,42
Banten	69,02	71,11	70,05
Bali	81,33	81,34	81,33
Nusa Tenggara Barat	81,43	83,79	82,56
Nusa Tenggara Timur	78,95	79,69	79,31
Kalimantan Barat	78,09	80,22	79,12
Kalimantan Tengah	81,98	81,57	81,79
Kalimantan Selatan	86,07	87,83	86,91
Kalimantan Timur	83,06	83,00	83,03
Kalimantan Utara	81,97	80,65	81,30
Sulawesi Utara	73,50	76,70	75,05
Sulawesi Tengah	77,15	84,92	80,95
Sulawesi Selatan	80,06	80,59	80,32
Sulawesi Tenggara	80,27	83,43	81,83
Gorontalo	77,57	75,50	76,50
Sulawesi Barat	65,24	72,94	68,93
Maluku	67,64	70,07	68,83
Maluku Utara	72,56	74,18	73,36
Papua Barat	68,38	67,75	68,08
Papua	67,19	62,36	64,95
<b>Indonesia</b>	<b>75,97</b>	<b>77,27</b>	<b>76,60</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.1.2 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Telepon Seluler Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	46,20	50,17	48,19
Sumatera Utara	62,20	64,77	63,49
Sumatera Barat	62,92	66,33	64,66
Riau	62,51	65,77	64,16
Jambi	64,51	68,74	66,60
Sumatera Selatan	61,54	62,58	62,06
Bengkulu	60,75	66,00	63,40
Lampung	70,18	71,43	70,80
Kep. Bangka Belitung	65,81	63,47	64,62
Kep. Riau	64,65	62,62	63,69
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	61,21	65,38	63,32
Jawa Tengah	72,37	74,63	73,49
DI Yogyakarta	70,81	68,81	69,81
Jawa Timur	73,31	72,64	72,98
Banten	55,67	57,94	56,78
Bali	74,57	76,72	75,63
Nusa Tenggara Barat	71,28	69,97	70,64
Nusa Tenggara Timur	52,03	55,66	53,85
Kalimantan Barat	51,00	54,42	52,70
Kalimantan Tengah	68,16	68,22	68,19
Kalimantan Selatan	72,26	73,79	73,01
Kalimantan Timur	69,24	74,39	71,78
Kalimantan Utara	62,73	62,85	62,78
Sulawesi Utara	65,37	71,08	68,23
Sulawesi Tengah	60,32	63,38	61,86
Sulawesi Selatan	68,44	72,92	70,73
Sulawesi Tenggara	63,82	66,90	65,34
Gorontalo	72,57	71,68	72,12
Sulawesi Barat	57,61	58,53	58,08
Maluku	48,31	50,90	49,59
Maluku Utara	39,37	42,66	40,99
Papua Barat	52,73	53,75	53,23
Papua	20,27	19,56	19,94
<b>Indonesia</b>	<b>63,56</b>	<b>65,83</b>	<b>64,69</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



**Tabel 4.1.3 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Telepon Seluler Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	54,69	57,72	56,20
Sumatera Utara	66,81	71,26	69,01
Sumatera Barat	70,80	74,44	72,62
Riau	70,83	71,62	71,22
Jambi	69,36	73,98	71,63
Sumatera Selatan	68,89	68,69	68,79
Bengkulu	70,12	72,78	71,44
Lampung	73,73	74,13	73,93
Kep. Bangka Belitung	73,04	73,91	73,47
Kep. Riau	70,00	72,62	71,29
DKI Jakarta	74,43	73,92	74,18
Jawa Barat	70,36	71,02	70,68
Jawa Tengah	75,57	77,45	76,48
DI Yogyakarta	83,81	83,13	83,48
Jawa Timur	76,13	77,15	76,63
Banten	65,09	67,26	66,16
Bali	79,36	79,95	79,64
Nusa Tenggara Barat	76,43	76,90	76,66
Nusa Tenggara Timur	59,18	61,79	60,48
Kalimantan Barat	61,35	63,95	62,63
Kalimantan Tengah	74,20	73,85	74,03
Kalimantan Selatan	79,15	80,60	79,85
Kalimantan Timur	78,81	80,29	79,53
Kalimantan Utara	74,22	74,21	74,22
Sulawesi Utara	69,81	74,06	71,90
Sulawesi Tengah	66,24	70,68	68,45
Sulawesi Selatan	73,97	76,46	75,22
Sulawesi Tenggara	70,99	74,10	72,53
Gorontalo	74,82	73,43	74,11
Sulawesi Barat	59,70	62,16	60,93
Maluku	57,11	59,58	58,32
Maluku Utara	49,27	52,09	50,66
Papua Barat	59,51	59,68	59,59
Papua	35,56	33,28	34,50
<b>Indonesia</b>	<b>70,72</b>	<b>72,28</b>	<b>71,48</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.2.1** Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Komputer Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	22,99	28,93	25,90
Sumatera Utara	28,06	28,96	28,50
Sumatera Barat	35,15	42,31	38,67
Riau	32,76	33,23	32,99
Jambi	24,79	30,58	27,60
Sumatera Selatan	30,28	28,68	29,50
Bengkulu	33,21	41,78	37,33
Lampung	25,22	31,66	28,41
Kep. Bangka Belitung	22,17	24,24	23,17
Kep. Riau	25,17	29,44	27,28
DKI Jakarta	33,55	34,81	34,17
Jawa Barat	26,52	27,54	27,02
Jawa Tengah	32,38	36,66	34,42
DI Yogyakarta	48,92	57,90	53,19
Jawa Timur	35,32	39,01	37,10
Banten	26,92	26,72	26,82
Bali	33,69	36,34	34,97
Nusa Tenggara Barat	22,82	27,95	25,28
Nusa Tenggara Timur	34,16	35,50	34,81
Kalimantan Barat	24,77	26,60	25,66
Kalimantan Tengah	27,45	31,15	29,22
Kalimantan Selatan	42,51	46,85	44,58
Kalimantan Timur	31,23	35,09	33,10
Kalimantan Utara	27,94	34,10	31,05
Sulawesi Utara	22,04	27,49	24,68
Sulawesi Tengah	29,81	38,41	34,01
Sulawesi Selatan	28,73	34,63	31,65
Sulawesi Tenggara	30,69	33,44	32,05
Gorontalo	30,36	32,35	31,39
Sulawesi Barat	15,94	20,69	18,22
Maluku	27,47	31,70	29,54
Maluku Utara	25,80	31,15	28,44
Papua Barat	16,30	17,88	17,06
Papua	20,70	22,94	21,74
<b>Indonesia</b>	<b>30,06</b>	<b>32,75</b>	<b>31,37</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.2.2** Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Komputer Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6,65	9,65	8,15
Sumatera Utara	13,00	15,58	14,29
Sumatera Barat	14,09	17,47	15,81
Riau	10,97	14,60	12,81
Jambi	12,84	18,45	15,61
Sumatera Selatan	10,70	12,86	11,79
Bengkulu	11,18	14,69	12,95
Lampung	12,76	15,10	13,92
Kep. Bangka Belitung	12,52	14,17	13,36
Kep. Riau	13,26	13,01	13,14
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	13,67	16,80	15,26
Jawa Tengah	20,23	23,52	21,86
DI Yogyakarta	22,60	26,20	24,41
Jawa Timur	20,95	25,31	23,13
Banten	12,49	13,01	12,75
Bali	20,87	27,43	24,11
Nusa Tenggara Barat	12,30	12,64	12,46
Nusa Tenggara Timur	5,72	6,67	6,20
Kalimantan Barat	7,30	8,70	7,99
Kalimantan Tengah	9,55	9,80	9,67
Kalimantan Selatan	21,44	23,24	22,33
Kalimantan Timur	11,80	16,74	14,23
Kalimantan Utara	13,51	10,45	12,10
Sulawesi Utara	10,68	13,32	12,00
Sulawesi Tengah	9,11	11,94	10,53
Sulawesi Selatan	15,70	21,30	18,56
Sulawesi Tenggara	9,08	10,41	9,74
Gorontalo	19,81	21,43	20,63
Sulawesi Barat	13,97	14,26	14,12
Maluku	7,12	7,67	7,39
Maluku Utara	3,79	4,46	4,12
Papua Barat	11,00	12,84	11,91
Papua	2,85	3,79	3,29
<b>Indonesia</b>	<b>13,99</b>	<b>16,88</b>	<b>15,43</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.2.3** Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Komputer Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	12,47	16,36	14,40
Sumatera Utara	21,11	22,60	21,85
Sumatera Barat	24,99	29,89	27,44
Riau	20,60	22,40	21,49
Jambi	17,04	22,61	19,78
Sumatera Selatan	18,72	19,08	18,90
Bengkulu	19,24	24,01	21,61
Lampung	16,89	20,61	18,73
Kep. Bangka Belitung	18,10	19,78	18,93
Kep. Riau	23,85	27,75	25,77
DKI Jakarta	33,55	34,81	34,17
Jawa Barat	23,87	25,18	24,51
Jawa Tengah	26,81	30,40	28,56
DI Yogyakarta	43,39	50,67	46,89
Jawa Timur	29,22	32,95	31,05
Banten	22,67	22,71	22,69
Bali	29,95	33,66	31,75
Nusa Tenggara Barat	17,63	20,32	18,93
Nusa Tenggara Timur	13,28	14,03	13,65
Kalimantan Barat	13,97	15,31	14,63
Kalimantan Tengah	17,37	18,80	18,07
Kalimantan Selatan	31,96	34,69	33,28
Kalimantan Timur	25,26	29,32	27,23
Kalimantan Utara	22,13	25,55	23,80
Sulawesi Utara	16,88	20,82	18,82
Sulawesi Tengah	16,39	20,92	18,64
Sulawesi Selatan	21,91	27,45	24,69
Sulawesi Tenggara	18,51	20,43	19,46
Gorontalo	24,56	26,42	25,51
Sulawesi Barat	14,51	15,88	15,19
Maluku	16,39	18,55	17,45
Maluku Utara	10,36	12,44	11,38
Papua Barat	13,30	14,98	14,11
Papua	8,66	9,93	9,26
<b>Indonesia</b>	<b>23,25</b>	<b>25,83</b>	<b>24,52</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.3.1** Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	48,25	49,83	49,02
Sumatera Utara	51,30	56,56	53,87
Sumatera Barat	58,09	62,15	60,09
Riau	58,20	58,29	58,24
Jambi	63,21	67,00	65,05
Sumatera Selatan	59,79	57,87	58,86
Bengkulu	68,60	67,91	68,27
Lampung	63,91	62,72	63,32
Kep. Bangka Belitung	56,60	60,10	58,30
Kep. Riau	57,94	58,86	58,39
DKI Jakarta	66,19	66,58	66,39
Jawa Barat	60,01	60,97	60,48
Jawa Tengah	65,18	67,01	66,05
DI Yogyakarta	80,15	81,63	80,85
Jawa Timur	66,00	69,40	67,64
Banten	58,94	62,07	60,48
Bali	69,29	67,64	68,49
Nusa Tenggara Barat	58,07	60,10	59,04
Nusa Tenggara Timur	50,65	54,28	52,42
Kalimantan Barat	62,75	64,15	63,43
Kalimantan Tengah	64,46	65,67	65,04
Kalimantan Selatan	73,49	73,95	73,71
Kalimantan Timur	66,08	66,53	66,30
Kalimantan Utara	62,84	67,27	65,07
Sulawesi Utara	56,76	64,66	60,58
Sulawesi Tengah	55,86	65,28	60,47
Sulawesi Selatan	62,94	64,68	63,80
Sulawesi Tenggara	59,59	62,17	60,86
Gorontalo	56,91	62,03	59,55
Sulawesi Barat	38,88	48,11	43,31
Maluku	50,56	56,04	53,25
Maluku Utara	51,63	55,37	53,48
Papua Barat	54,32	56,31	55,28
Papua	54,99	50,94	53,11
<b>Indonesia</b>	<b>61,59</b>	<b>63,48</b>	<b>62,51</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.3.2 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	24,65	26,88	25,76
Sumatera Utara	30,77	34,24	32,51
Sumatera Barat	33,83	38,37	36,14
Riau	35,12	38,49	36,83
Jambi	40,55	45,22	42,86
Sumatera Selatan	33,65	35,06	34,36
Bengkulu	35,99	41,01	38,52
Lampung	41,66	42,85	42,25
Kep. Bangka Belitung	39,92	41,29	40,61
Kep. Riau	42,37	40,59	41,53
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	42,97	47,76	45,40
Jawa Tengah	55,24	56,90	56,06
DI Yogyakarta	58,58	59,79	59,19
Jawa Timur	52,85	52,46	52,66
Banten	38,17	39,59	38,87
Bali	53,95	55,74	54,83
Nusa Tenggara Barat	35,51	37,61	36,52
Nusa Tenggara Timur	15,11	15,87	15,49
Kalimantan Barat	28,54	31,95	30,24
Kalimantan Tengah	41,70	39,61	40,67
Kalimantan Selatan	48,11	49,99	49,03
Kalimantan Timur	44,44	48,29	46,34
Kalimantan Utara	38,88	34,05	36,66
Sulawesi Utara	39,57	46,42	43,00
Sulawesi Tengah	27,94	35,68	31,83
Sulawesi Selatan	38,98	44,68	41,88
Sulawesi Tenggara	29,93	35,76	32,81
Gorontalo	42,20	46,99	44,63
Sulawesi Barat	28,45	31,09	29,79
Maluku	18,38	21,01	19,67
Maluku Utara	14,96	17,81	16,36
Papua Barat	29,88	33,69	31,76
Papua	8,19	8,54	8,35
<b>Indonesia</b>	<b>39,29</b>	<b>41,78</b>	<b>40,53</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.3.3 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	33,06	34,87	33,95
Sumatera Utara	41,82	45,96	43,87
Sumatera Barat	46,39	50,26	48,32
Riau	45,32	46,78	46,04
Jambi	48,52	52,70	50,57
Sumatera Selatan	44,36	44,03	44,20
Bengkulu	47,93	50,27	49,09
Lampung	49,03	49,47	49,25
Kep. Bangka Belitung	49,57	51,76	50,66
Kep. Riau	56,21	56,98	56,59
DKI Jakarta	66,19	66,58	66,39
Jawa Barat	56,49	58,06	57,26
Jawa Tengah	60,63	62,19	61,39
DI Yogyakarta	75,61	76,65	76,11
Jawa Timur	60,42	61,91	61,15
Banten	52,83	55,50	54,14
Bali	64,81	64,06	64,45
Nusa Tenggara Barat	46,95	48,89	47,89
Nusa Tenggara Timur	24,55	25,68	25,11
Kalimantan Barat	41,61	43,84	42,71
Kalimantan Tengah	51,64	50,60	51,14
Kalimantan Selatan	60,77	61,60	61,18
Kalimantan Timur	59,43	60,79	60,09
Kalimantan Utara	53,20	55,25	54,20
Sulawesi Utara	48,96	56,08	52,46
Sulawesi Tengah	37,76	45,71	41,72
Sulawesi Selatan	50,39	53,90	52,16
Sulawesi Tenggara	42,86	47,26	45,03
Gorontalo	48,82	53,86	51,40
Sulawesi Barat	31,30	35,37	33,34
Maluku	33,03	36,86	34,91
Maluku Utara	25,90	29,05	27,45
Papua Barat	40,47	43,26	41,83
Papua	23,44	22,13	22,83
<b>Indonesia</b>	<b>52,15</b>	<b>54,01</b>	<b>53,06</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.4.1** Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019

Provinsi	Perkotaan			
	SD Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	16,91	52,95	84,40	90,48
Sumatera Utara	26,53	68,27	86,38	94,93
Sumatera Barat	27,94	74,09	89,43	95,23
Riau	28,44	66,41	90,51	96,26
Jambi	39,09	81,00	96,43	93,38
Sumatera Selatan	30,21	78,74	90,44	97,03
Bengkulu	41,18	81,39	94,42	99,81
Lampung	37,22	82,05	91,51	100,00
Kep. Bangka Belitung	33,04	80,09	93,00	96,27
Kep. Riau	39,14	74,47	94,49	100,00
DKI Jakarta	43,32	82,73	97,19	99,62
Jawa Barat	33,21	77,31	94,74	97,25
Jawa Tengah	39,17	83,38	96,78	99,63
DI Yogyakarta	54,52	96,16	98,38	100,00
Jawa Timur	40,30	84,35	93,96	98,14
Banten	34,57	83,85	92,61	97,67
Bali	39,15	87,84	96,80	97,89
Nusa Tenggara Barat	31,45	71,51	89,48	94,12
Nusa Tenggara Timur	21,23	53,67	77,32	96,42
Kalimantan Barat	35,75	79,78	91,21	99,19
Kalimantan Tengah	41,29	81,61	93,76	94,15
Kalimantan Selatan	52,59	90,80	97,94	95,14
Kalimantan Timur	41,57	79,71	93,69	98,29
Kalimantan Utara	41,82	74,49	97,29	96,79
Sulawesi Utara	31,73	72,23	89,81	98,03
Sulawesi Tengah	28,68	61,08	88,27	92,79
Sulawesi Selatan	33,60	72,68	90,90	95,71
Sulawesi Tenggara	28,74	68,38	93,10	98,25
Gorontalo	28,06	66,78	87,67	100,00
Sulawesi Barat	10,40	43,91	86,53	95,31
Maluku	21,33	54,68	78,79	93,50
Maluku Utara	27,04	55,36	73,06	92,57
Papua Barat	28,39	61,91	85,96	91,07
Papua	24,25	64,55	81,92	94,95
<b>Indonesia</b>	<b>35,35</b>	<b>78,21</b>	<b>92,99</b>	<b>97,27</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



**Tabel 4.4.2 Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Perdesaan			
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5,13	28,88	64,11	80,42
Sumatera Utara	10,69	44,82	74,12	76,81
Sumatera Barat	9,62	54,87	86,97	92,52
Riau	11,60	56,31	80,55	84,75
Jambi	15,93	63,33	87,53	94,98
Sumatera Selatan	11,64	53,46	84,02	87,82
Bengkulu	12,70	55,53	78,92	86,25
Lampung	18,47	63,35	89,92	95,60
Kep. Bangka Belitung	13,46	66,21	89,15	100,00
Kep. Riau	16,40	66,54	81,58	89,97
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	20,22	69,52	92,61	96,22
Jawa Tengah	29,04	78,67	95,10	97,06
DI Yogyakarta	32,73	83,85	96,66	96,43
Jawa Timur	27,08	74,12	91,61	95,01
Banten	13,61	58,30	88,65	94,32
Bali	24,17	78,08	93,19	86,57
Nusa Tenggara Barat	12,88	51,45	73,61	93,04
Nusa Tenggara Timur	3,13	17,72	48,85	77,71
Kalimantan Barat	11,45	46,73	72,17	87,43
Kalimantan Tengah	18,63	61,02	80,42	91,07
Kalimantan Selatan	27,13	71,89	92,70	91,48
Kalimantan Timur	21,54	65,04	83,89	95,64
Kalimantan Utara	14,07	49,69	82,10	88,98
Sulawesi Utara	18,24	57,69	82,25	88,70
Sulawesi Tengah	9,09	43,86	72,34	85,90
Sulawesi Selatan	13,10	60,02	86,38	92,20
Sulawesi Tenggara	9,59	48,66	85,78	88,87
Gorontalo	18,09	65,89	86,40	93,40
Sulawesi Barat	5,49	40,20	74,29	91,68
Maluku	5,04	24,40	45,65	59,01
Maluku Utara	2,48	19,14	43,70	61,35
Papua Barat	12,18	44,59	62,15	75,15
Papua	2,19	12,27	20,91	37,06
<b>Indonesia</b>	<b>16,78</b>	<b>58,42</b>	<b>82,49</b>	<b>88,80</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.4.3 Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan			
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	8,87	36,02	71,46	86,39
Sumatera Utara	18,64	56,92	80,80	90,38
Sumatera Barat	17,86	63,62	88,33	94,71
Riau	18,11	60,12	85,08	93,00
Jambi	23,31	68,80	90,93	94,13
Sumatera Selatan	18,33	62,75	86,92	94,43
Bengkulu	21,79	63,86	84,97	93,76
Lampung	24,08	68,62	90,56	98,36
Kep. Bangka Belitung	24,24	73,64	91,55	97,41
Kep. Riau	36,81	73,51	92,70	99,78
DKI Jakarta	43,32	82,73	97,19	99,62
Jawa Barat	30,12	75,45	94,34	97,18
Jawa Tengah	34,21	81,09	96,00	98,97
DI Yogyakarta	48,57	92,26	98,03	99,76
Jawa Timur	34,02	79,84	93,01	97,36
Banten	28,10	75,50	91,54	97,12
Bali	34,50	84,38	95,75	96,37
Nusa Tenggara Barat	21,59	61,28	81,60	93,87
Nusa Tenggara Timur	6,76	25,60	58,97	89,92
Kalimantan Barat	19,21	58,89	80,37	96,19
Kalimantan Tengah	27,59	68,99	86,62	93,28
Kalimantan Selatan	38,45	80,72	95,43	94,34
Kalimantan Timur	34,86	74,46	90,84	97,89
Kalimantan Utara	30,34	64,48	92,43	94,92
Sulawesi Utara	25,02	65,13	86,33	95,95
Sulawesi Tengah	14,46	49,22	78,73	90,48
Sulawesi Selatan	21,56	65,67	88,50	94,72
Sulawesi Tenggara	16,60	56,63	89,19	96,44
Gorontalo	22,10	66,26	86,98	98,27
Sulawesi Barat	6,62	41,14	78,18	93,08
Maluku	11,29	37,45	62,31	82,78
Maluku Utara	8,59	29,25	52,43	80,81
Papua Barat	18,35	52,05	74,18	83,61
Papua	8,11	28,74	46,63	71,59
<b>Indonesia</b>	<b>26,71</b>	<b>69,18</b>	<b>88,72</b>	<b>95,48</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.5.1** Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	13,21	10,03	11,65
Sumatera Utara	8,47	8,74	8,60
Sumatera Barat	11,59	6,34	9,00
Riau	13,65	10,64	12,21
Jambi	9,27	8,05	8,69
Sumatera Selatan	9,66	6,19	8,03
Bengkulu	14,06	5,42	9,93
Lampung	10,15	5,17	7,67
Kep. Bangka Belitung	7,67	7,68	7,68
Kep. Riau	6,81	7,62	7,21
DKI Jakarta	4,51	4,84	4,67
Jawa Barat	7,41	6,24	6,85
Jawa Tengah	7,02	6,47	6,75
DI Yogyakarta	10,82	8,55	9,74
Jawa Timur	9,27	8,52	8,90
Banten	3,60	4,43	4,01
Bali	8,19	7,22	7,73
Nusa Tenggara Barat	9,44	6,82	8,19
Nusa Tenggara Timur	8,21	4,31	6,31
Kalimantan Barat	11,43	6,43	8,97
Kalimantan Tengah	8,92	6,50	7,80
Kalimantan Selatan	11,45	6,45	9,05
Kalimantan Timur	9,22	8,01	8,63
Kalimantan Utara	7,82	6,85	7,34
Sulawesi Utara	3,68	2,49	3,10
Sulawesi Tengah	10,75	9,04	9,91
Sulawesi Selatan	13,21	7,47	10,34
Sulawesi Tenggara	12,57	9,56	11,06
Gorontalo	8,09	5,99	7,00
Sulawesi Barat	18,94	6,46	12,84
Maluku	11,00	4,62	7,89
Maluku Utara	8,62	6,48	7,54
Papua Barat	6,53	3,59	5,11
Papua	9,89	3,48	7,00
<b>Indonesia</b>	<b>8,34</b>	<b>6,82</b>	<b>7,60</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.5.2** Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9,84	3,66	6,75
Sumatera Utara	17,09	13,12	15,11
Sumatera Barat	6,04	3,56	4,77
Riau	6,78	3,97	5,34
Jambi	6,33	2,30	4,30
Sumatera Selatan	4,58	2,22	3,40
Bengkulu	8,50	3,73	6,10
Lampung	7,70	3,10	5,45
Kep. Bangka Belitung	3,95	2,92	3,43
Kep. Riau	13,19	2,54	8,19
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	1,95	1,75	1,85
Jawa Tengah	7,74	4,64	6,20
DI Yogyakarta	8,91	4,07	6,48
Jawa Timur	5,72	2,68	4,21
Banten	4,42	2,72	3,60
Bali	9,42	11,81	10,61
Nusa Tenggara Barat	10,80	6,73	8,84
Nusa Tenggara Timur	9,90	5,83	7,87
Kalimantan Barat	7,23	5,00	6,13
Kalimantan Tengah	9,66	3,15	6,49
Kalimantan Selatan	6,64	5,35	6,00
Kalimantan Timur	6,27	4,47	5,39
Kalimantan Utara	5,89	4,65	5,33
Sulawesi Utara	3,01	,90	1,96
Sulawesi Tengah	9,59	5,94	7,77
Sulawesi Selatan	12,37	7,07	9,66
Sulawesi Tenggara	9,78	6,25	8,03
Gorontalo	9,91	5,06	7,46
Sulawesi Barat	12,30	4,48	8,38
Maluku	10,39	4,18	7,33
Maluku Utara	8,69	3,99	6,37
Papua Barat	9,72	6,69	8,25
Papua	19,10	16,72	18,00
<b>Indonesia</b>	<b>8,07</b>	<b>4,83</b>	<b>6,46</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.5.3 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	11,09	5,97	8,55
Sumatera Utara	12,39	10,76	11,58
Sumatera Barat	9,02	5,01	7,01
Riau	9,96	6,87	8,43
Jambi	7,42	4,31	5,89
Sumatera Selatan	6,76	3,82	5,33
Bengkulu	10,61	4,33	7,51
Lampung	8,53	3,82	6,21
Kep. Bangka Belitung	6,15	5,62	5,89
Kep. Riau	7,55	7,09	7,32
DKI Jakarta	4,51	4,84	4,67
Jawa Barat	6,32	5,27	5,81
Jawa Tengah	7,34	5,61	6,50
DI Yogyakarta	10,45	7,61	9,09
Jawa Timur	7,79	6,01	6,92
Banten	3,84	3,95	3,89
Bali	8,54	8,59	8,56
Nusa Tenggara Barat	10,09	6,78	8,50
Nusa Tenggara Timur	9,42	5,41	7,44
Kalimantan Barat	8,91	5,61	7,29
Kalimantan Tengah	9,32	4,59	7,07
Kalimantan Selatan	9,13	5,90	7,56
Kalimantan Timur	8,35	6,94	7,66
Kalimantan Utara	7,07	6,09	6,60
Sulawesi Utara	3,38	1,77	2,59
Sulawesi Tengah	10,02	7,07	8,56
Sulawesi Selatan	12,79	7,26	9,99
Sulawesi Tenggara	11,06	7,78	9,42
Gorontalo	9,07	5,51	7,24
Sulawesi Barat	14,13	5,01	9,59
Maluku	10,68	4,39	7,59
Maluku Utara	8,67	4,79	6,74
Papua Barat	8,34	5,36	6,90
Papua	16,03	12,43	14,38
<b>Indonesia</b>	<b>8,23</b>	<b>5,98</b>	<b>7,12</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.6.1** Persentase siswa umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019  
Perkotaan

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	25,02	45,26	34,93
Sumatera Utara	35,27	51,71	43,38
Sumatera Barat	38,20	56,68	47,32
Riau	40,40	53,29	46,60
Jambi	31,79	45,11	38,16
Sumatera Selatan	24,08	37,65	30,47
Bengkulu	36,53	57,60	46,61
Lampung	28,10	45,33	36,67
Kep. Bangka Belitung	20,03	47,16	33,24
Kep. Riau	27,94	39,49	33,69
DKI Jakarta	12,28	19,79	15,99
Jawa Barat	23,15	38,49	30,57
Jawa Tengah	32,70	46,97	39,53
DI Yogyakarta	69,10	78,10	73,38
Jawa Timur	31,49	45,36	38,21
Banten	16,76	29,48	23,07
Bali	65,99	71,35	68,54
Nusa Tenggara Barat	36,58	57,85	46,77
Nusa Tenggara Timur	59,07	72,61	65,66
Kalimantan Barat	21,62	37,07	29,21
Kalimantan Tengah	33,92	40,63	37,03
Kalimantan Selatan	42,00	58,70	50,01
Kalimantan Timur	29,57	46,56	37,79
Kalimantan Utara	31,43	45,14	38,27
Sulawesi Utara	28,02	38,73	33,22
Sulawesi Tengah	44,79	61,94	53,22
Sulawesi Selatan	27,36	45,51	36,41
Sulawesi Tenggara	50,15	62,75	56,47
Gorontalo	50,36	68,56	59,83
Sulawesi Barat	24,44	49,31	36,61
Maluku	43,76	58,73	51,06
Maluku Utara	29,84	57,56	43,85
Papua Barat	21,74	35,28	28,26
Papua	15,12	24,97	19,55
<b>Indonesia</b>	<b>29,88</b>	<b>44,22</b>	<b>36,85</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.6.2 Persentase siswa umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Perdesaan

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	11,52	28,00	19,75
Sumatera Utara	34,89	52,47	43,67
Sumatera Barat	24,44	44,97	34,93
Riau	22,87	44,22	33,76
Jambi	17,94	34,04	26,02
Sumatera Selatan	16,41	31,69	24,03
Bengkulu	22,21	48,13	35,24
Lampung	34,94	53,22	43,87
Kep. Bangka Belitung	15,73	43,62	29,92
Kep. Riau	39,94	45,88	42,73
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	19,65	35,55	27,74
Jawa Tengah	28,23	44,30	36,20
DI Yogyakarta	43,36	50,51	46,95
Jawa Timur	26,69	40,50	33,54
Banten	16,62	29,09	22,63
Bali	69,84	80,45	75,10
Nusa Tenggara Barat	32,29	48,16	39,92
Nusa Tenggara Timur	47,74	57,62	52,65
Kalimantan Barat	13,87	30,11	21,86
Kalimantan Tengah	25,61	41,68	33,45
Kalimantan Selatan	34,04	54,21	43,97
Kalimantan Timur	22,72	29,53	26,07
Kalimantan Utara	24,99	32,78	28,50
Sulawesi Utara	33,53	40,57	37,03
Sulawesi Tengah	28,95	45,92	37,39
Sulawesi Selatan	20,17	43,04	31,88
Sulawesi Tenggara	43,02	58,33	50,62
Gorontalo	36,01	54,58	45,39
Sulawesi Barat	25,26	42,52	33,92
Maluku	25,52	45,25	35,26
Maluku Utara	21,20	40,08	30,50
Papua Barat	27,28	41,60	34,25
Papua	12,95	27,96	19,88
<b>Indonesia</b>	<b>26,64</b>	<b>42,78</b>	<b>34,67</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 4.6.3** Persentase siswa umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	16,54	34,26	25,32
Sumatera Utara	35,10	52,06	43,51
Sumatera Barat	31,83	51,06	41,48
Riau	31,00	48,16	39,53
Jambi	23,09	37,92	30,41
Sumatera Selatan	19,71	34,09	26,71
Bengkulu	27,64	51,50	39,42
Lampung	32,62	50,47	41,40
Kep. Bangka Belitung	18,27	45,63	31,85
Kep. Riau	29,32	40,16	34,68
DKI Jakarta	12,28	19,79	15,99
Jawa Barat	22,46	37,85	29,98
Jawa Tengah	30,68	45,72	38,00
DI Yogyakarta	64,14	72,28	68,05
Jawa Timur	29,48	43,27	36,23
Banten	16,72	29,37	22,94
Bali	67,07	74,06	70,44
Nusa Tenggara Barat	34,52	53,19	43,48
Nusa Tenggara Timur	50,96	61,75	56,29
Kalimantan Barat	16,97	32,89	24,80
Kalimantan Tengah	29,39	41,23	35,03
Kalimantan Selatan	38,16	56,48	47,06
Kalimantan Timur	27,54	41,41	34,28
Kalimantan Utara	28,92	40,89	34,68
Sulawesi Utara	30,46	39,56	34,93
Sulawesi Tengah	34,82	51,77	43,21
Sulawesi Selatan	23,73	44,23	34,09
Sulawesi Tenggara	46,28	60,37	53,30
Gorontalo	42,63	61,23	52,16
Sulawesi Barat	25,04	44,33	34,65
Maluku	34,22	51,59	42,74
Maluku Utara	23,88	45,70	34,71
Papua Barat	24,89	38,90	31,67
Papua	13,67	26,99	19,77
<b>Indonesia</b>	<b>28,54</b>	<b>43,61</b>	<b>35,94</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



**Tabel 5.1.1 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perkotaan		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,96	99,85	99,38
Sumatera Utara	99,90	99,96	99,65
Sumatera Barat	99,98	99,82	99,45
Riau	99,94	99,96	99,55
Jambi	99,97	99,92	99,07
Sumatera Selatan	99,94	99,86	99,58
Bengkulu	99,91	99,94	99,20
Lampung	99,90	99,41	98,36
Kep. Bangka Belitung	99,91	99,59	98,73
Kep. Riau	99,95	99,76	99,29
DKI Jakarta	99,96	99,94	99,74
Jawa Barat	99,98	99,87	98,75
Jawa Tengah	99,95	98,53	95,32
DI Yogyakarta	100,00	99,36	96,74
Jawa Timur	99,94	98,31	95,54
Banten	99,97	99,12	98,16
Bali	99,98	99,36	97,04
Nusa Tenggara Barat	99,92	94,66	89,92
Nusa Tenggara Timur	99,68	98,78	97,92
Kalimantan Barat	99,95	98,19	96,12
Kalimantan Tengah	99,94	99,96	99,47
Kalimantan Selatan	99,87	99,57	99,07
Kalimantan Timur	100,00	99,74	99,27
Kalimantan Utara	99,81	98,46	97,68
Sulawesi Utara	99,96	99,93	99,89
Sulawesi Tengah	99,90	99,94	99,59
Sulawesi Selatan	99,87	98,25	96,87
Sulawesi Tenggara	99,93	98,87	97,48
Gorontalo	99,85	99,73	99,51
Sulawesi Barat	99,78	97,85	96,08
Maluku	100,00	99,91	99,73
Maluku Utara	99,98	99,92	99,59
Papua Barat	99,79	99,63	99,41
Papua	99,79	98,82	98,66
<b>Indonesia</b>	<b>99,95</b>	<b>99,24</b>	<b>97,71</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.1.2 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perdesaan		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,98	99,47	97,64
Sumatera Utara	99,86	99,29	98,51
Sumatera Barat	99,79	99,77	98,92
Riau	99,86	99,89	98,97
Jambi	99,95	99,64	97,78
Sumatera Selatan	99,91	99,42	98,26
Bengkulu	99,91	99,56	97,42
Lampung	99,91	99,06	96,55
Kep. Bangka Belitung	99,80	98,61	97,31
Kep. Riau	100,00	98,02	96,54
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	99,98	99,76	97,79
Jawa Tengah	99,89	97,05	91,67
DI Yogyakarta	100,00	97,25	90,20
Jawa Timur	99,89	94,84	88,63
Banten	99,95	98,03	96,19
Bali	99,83	95,16	89,01
Nusa Tenggara Barat	99,92	90,51	85,38
Nusa Tenggara Timur	98,45	94,71	91,67
Kalimantan Barat	99,79	95,08	91,61
Kalimantan Tengah	99,76	99,89	99,06
Kalimantan Selatan	99,86	99,78	97,98
Kalimantan Timur	100,00	99,79	98,52
Kalimantan Utara	99,47	97,75	94,36
Sulawesi Utara	99,94	99,82	99,69
Sulawesi Tengah	99,76	99,25	97,62
Sulawesi Selatan	99,51	93,80	89,02
Sulawesi Tenggara	99,91	96,49	93,20
Gorontalo	99,87	99,03	98,19
Sulawesi Barat	99,40	95,45	92,82
Maluku	99,81	99,26	99,12
Maluku Utara	99,92	99,73	98,44
Papua Barat	99,27	97,60	96,46
Papua	86,42	69,63	69,29
<b>Indonesia</b>	<b>99,52</b>	<b>96,86</b>	<b>93,56</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.1.3 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Laki-laki		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,98	99,72	99,03
Sumatera Utara	99,89	99,82	99,60
Sumatera Barat	99,85	99,86	99,48
Riau	99,90	99,92	99,53
Jambi	99,94	99,82	99,16
Sumatera Selatan	99,96	99,74	99,22
Bengkulu	99,83	99,81	99,11
Lampung	99,81	99,47	98,45
Kep. Bangka Belitung	99,72	99,45	98,99
Kep. Riau	100,00	99,61	99,18
DKI Jakarta	99,91	99,97	99,91
Jawa Barat	99,99	99,87	99,14
Jawa Tengah	99,92	98,68	96,29
DI Yogyakarta	100,00	99,30	97,87
Jawa Timur	99,90	97,91	95,23
Banten	99,96	99,39	98,87
Bali	99,97	99,28	97,38
Nusa Tenggara Barat	99,94	95,66	92,12
Nusa Tenggara Timur	98,61	96,34	94,66
Kalimantan Barat	99,92	97,84	96,14
Kalimantan Tengah	99,97	99,94	99,54
Kalimantan Selatan	99,80	99,69	99,23
Kalimantan Timur	100,00	99,80	99,28
Kalimantan Utara	99,59	98,48	97,41
Sulawesi Utara	100,00	99,86	99,76
Sulawesi Tengah	99,75	99,42	98,54
Sulawesi Selatan	99,68	96,36	94,16
Sulawesi Tenggara	99,93	98,10	96,88
Gorontalo	99,79	99,29	98,91
Sulawesi Barat	99,20	96,45	94,75
Maluku	99,89	99,63	99,50
Maluku Utara	99,91	99,82	99,26
Papua Barat	99,63	99,24	98,63
Papua	92,48	82,64	82,36
<b>Indonesia</b>	<b>99,78</b>	<b>98,79</b>	<b>97,48</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.1.4 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perempuan		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,97	99,47	97,41
Sumatera Utara	99,87	99,51	98,70
Sumatera Barat	99,92	99,72	98,87
Riau	99,89	99,92	98,88
Jambi	99,98	99,64	97,21
Sumatera Selatan	99,87	99,43	98,29
Bengkulu	100,00	99,57	96,86
Lampung	100,00	98,86	95,72
Kep. Bangka Belitung	100,00	98,83	97,11
Kep. Riau	99,91	99,57	98,82
DKI Jakarta	100,00	99,91	99,57
Jawa Barat	99,97	99,82	97,90
Jawa Tengah	99,93	96,98	90,90
DI Yogyakarta	100,00	98,36	92,16
Jawa Timur	99,93	95,56	89,53
Banten	99,97	98,24	96,32
Bali	99,90	96,90	91,66
Nusa Tenggara Barat	99,90	89,70	83,49
Nusa Tenggara Timur	98,99	95,19	91,87
Kalimantan Barat	99,77	94,47	90,20
Kalimantan Tengah	99,69	99,90	98,86
Kalimantan Selatan	99,93	99,67	97,76
Kalimantan Timur	100,00	99,71	98,75
Kalimantan Utara	99,77	97,86	95,22
Sulawesi Utara	99,90	99,90	99,83
Sulawesi Tengah	99,87	99,51	97,88
Sulawesi Selatan	99,68	95,23	90,87
Sulawesi Tenggara	99,91	96,81	92,96
Gorontalo	99,94	99,37	98,60
Sulawesi Barat	99,80	95,59	92,45
Maluku	99,91	99,48	99,28
Maluku Utara	99,98	99,75	98,30
Papua Barat	99,34	97,60	96,70
Papua	87,99	73,04	73,07
<b>Indonesia</b>	<b>99,75</b>	<b>97,64</b>	<b>94,33</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.1.5 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan, Laki-laki+Perempuan		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,98	99,59	98,21
Sumatera Utara	99,88	99,66	99,15
Sumatera Barat	99,89	99,79	99,17
Riau	99,89	99,92	99,21
Jambi	99,96	99,73	98,20
Sumatera Selatan	99,92	99,59	98,76
Bengkulu	99,91	99,69	98,01
Lampung	99,91	99,17	97,11
Kep. Bangka Belitung	99,86	99,16	98,09
Kep. Riau	99,95	99,59	99,00
DKI Jakarta	99,96	99,94	99,74
Jawa Barat	99,98	99,85	98,53
Jawa Tengah	99,92	97,82	93,54
DI Yogyakarta	100,00	98,83	94,96
Jawa Timur	99,91	96,72	92,32
Banten	99,97	98,83	97,62
Bali	99,93	98,11	94,53
Nusa Tenggara Barat	99,92	92,54	87,59
Nusa Tenggara Timur	98,80	95,76	93,24
Kalimantan Barat	99,84	96,19	93,21
Kalimantan Tengah	99,84	99,92	99,22
Kalimantan Selatan	99,87	99,68	98,50
Kalimantan Timur	100,00	99,76	99,03
Kalimantan Utara	99,68	98,19	96,39
Sulawesi Utara	99,95	99,88	99,80
Sulawesi Tengah	99,81	99,47	98,22
Sulawesi Selatan	99,68	95,78	92,45
Sulawesi Tenggara	99,92	97,46	94,91
Gorontalo	99,86	99,33	98,75
Sulawesi Barat	99,49	96,02	93,59
Maluku	99,90	99,56	99,39
Maluku Utara	99,94	99,79	98,79
Papua Barat	99,49	98,47	97,72
Papua	90,39	78,10	78,00
<b>Indonesia</b>	<b>99,76</b>	<b>98,22</b>	<b>95,90</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.2 Rasio Melek Huruf Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019**

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,99	0,98	0,98
Sumatera Utara	1,00	0,99	0,99
Sumatera Barat	1,00	0,99	0,99
Riau	1,00	0,99	0,99
Jambi	0,98	0,98	0,98
Sumatera Selatan	1,00	0,99	0,99
Bengkulu	0,99	0,97	0,98
Lampung	0,98	0,97	0,97
Kep. Bangka Belitung	0,98	0,98	0,98
Kep. Riau	1,00	1,00	1,00
DKI Jakarta	1,00	-	1,00
Jawa Barat	0,99	0,98	0,99
Jawa Tengah	0,96	0,93	0,94
DI Yogyakarta	0,96	0,90	0,94
Jawa Timur	0,96	0,91	0,94
Banten	0,98	0,96	0,97
Bali	0,97	0,88	0,94
Nusa Tenggara Barat	0,92	0,89	0,91
Nusa Tenggara Timur	0,99	0,97	0,97
Kalimantan Barat	0,97	0,92	0,94
Kalimantan Tengah	0,99	0,99	0,99
Kalimantan Selatan	1,00	0,98	0,99
Kalimantan Timur	0,99	1,00	0,99
Kalimantan Utara	0,98	0,97	0,98
Sulawesi Utara	1,00	1,00	1,00
Sulawesi Tengah	0,99	0,99	0,99
Sulawesi Selatan	0,98	0,95	0,97
Sulawesi Tenggara	0,98	0,95	0,96
Gorontalo	1,00	0,99	1,00
Sulawesi Barat	0,98	0,97	0,98
Maluku	1,00	1,00	1,00
Maluku Utara	0,99	0,99	0,99
Papua Barat	1,00	0,97	0,98
Papua	0,99	0,84	0,89
<b>Indonesia</b>	<b>0,98</b>	<b>0,95</b>	<b>0,97</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.3** Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019

Provinsi	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5,81	4,56	4,47
Sumatera Utara	4,55	3,96	3,47
Sumatera Barat	5,17	3,58	3,66
Riau	3,09	3,40	3,71
Jambi	4,15	3,90	3,42
Sumatera Selatan	6,88	4,01	3,51
Bengkulu	1,58	3,72	3,49
Lampung	1,63	3,39	2,21
Kep. Bangka Belitung	2,53	2,83	2,95
Kep. Riau	5,67	4,13	4,97
DKI Jakarta	2,37	4,02	5,62
Jawa Barat	5,41	3,32	2,92
Jawa Tengah	4,31	3,16	3,91
DI Yogyakarta	2,92	2,34	1,80
Jawa Timur	5,91	2,98	3,66
Banten	7,48	3,18	3,27
Bali	4,40	3,97	2,67
Nusa Tenggara Barat	4,11	3,89	3,68
Nusa Tenggara Timur	3,38	3,17	2,94
Kalimantan Barat	4,97	4,44	4,30
Kalimantan Tengah	5,73	5,26	4,00
Kalimantan Selatan	1,72	2,61	2,67
Kalimantan Timur	6,70	3,50	4,56
Kalimantan Utara	3,01	3,98	3,68
Sulawesi Utara	7,63	6,05	5,43
Sulawesi Tengah	2,88	3,51	2,78
Sulawesi Selatan	5,05	4,77	4,17
Sulawesi Tenggara	1,37	3,03	2,17
Gorontalo	3,81	3,23	4,07
Sulawesi Barat	2,10	3,32	3,71
Maluku	4,34	3,92	3,76
Maluku Utara	6,26	6,41	4,75
Papua Barat	3,57	3,90	4,18
Papua	7,88	7,81	7,22
<b>Indonesia</b>	<b>4,83</b>	<b>3,58</b>	<b>3,58</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.4 Angka Bertahan Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019**

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	96,03	92,69	93,72
Sumatera Utara	95,35	94,38	94,87
Sumatera Barat	94,59	93,94	94,23
Riau	95,71	96,17	95,99
Jambi	94,93	95,48	95,31
Sumatera Selatan	94,25	92,17	92,92
Bengkulu	97,63	98,37	98,14
Lampung	98,42	98,16	98,23
Kep. Bangka Belitung	97,60	96,05	96,87
Kep. Riau	93,18	96,77	93,55
DKI Jakarta	97,21	-	97,21
Jawa Barat	94,06	93,15	93,84
Jawa Tengah	95,17	95,15	95,16
DI Yogyakarta	96,84	95,92	96,60
Jawa Timur	94,46	92,60	93,58
Banten	91,92	91,09	91,66
Bali	94,75	97,16	95,50
Nusa Tenggara Barat	95,80	95,27	95,52
Nusa Tenggara Timur	96,16	96,00	96,03
Kalimantan Barat	95,74	94,36	94,79
Kalimantan Tengah	93,89	93,82	93,85
Kalimantan Selatan	98,15	97,73	97,92
Kalimantan Timur	94,29	89,07	92,40
Kalimantan Utara	97,12	96,09	96,70
Sulawesi Utara	90,24	93,08	91,62
Sulawesi Tengah	95,46	97,09	96,63
Sulawesi Selatan	95,98	93,37	94,48
Sulawesi Tenggara	98,38	98,03	98,16
Gorontalo	94,88	95,50	95,25
Sulawesi Barat	96,71	97,56	97,35
Maluku	97,06	93,46	94,84
Maluku Utara	97,43	91,66	93,15
Papua Barat	96,50	95,89	96,14
Papua	91,51	90,90	91,07
<b>Indonesia</b>	<b>94,86</b>	<b>94,34</b>	<b>94,62</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



**Tabel 5.5 Angka Bertahan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	93,56	93,90	93,72
Sumatera Utara	94,53	95,23	94,87
Sumatera Barat	93,43	95,09	94,23
Riau	95,74	96,25	95,99
Jambi	96,14	94,44	95,31
Sumatera Selatan	92,34	93,51	92,92
Bengkulu	98,40	97,88	98,14
Lampung	98,16	98,32	98,23
Kep. Bangka Belitung	97,22	96,49	96,87
Kep. Riau	92,23	94,92	93,55
DKI Jakarta	97,93	96,45	97,21
Jawa Barat	93,84	93,85	93,84
Jawa Tengah	95,14	95,18	95,16
DI Yogyakarta	95,02	98,50	96,60
Jawa Timur	93,87	93,26	93,58
Banten	90,36	93,02	91,66
Bali	96,24	94,68	95,50
Nusa Tenggara Barat	95,11	95,97	95,52
Nusa Tenggara Timur	96,27	95,78	96,03
Kalimantan Barat	94,78	94,81	94,79
Kalimantan Tengah	93,00	94,70	93,85
Kalimantan Selatan	97,64	98,22	97,92
Kalimantan Timur	92,25	92,55	92,40
Kalimantan Utara	96,92	96,48	96,70
Sulawesi Utara	90,38	93,01	91,62
Sulawesi Tengah	96,28	97,02	96,63
Sulawesi Selatan	94,83	94,11	94,48
Sulawesi Tenggara	98,67	97,62	98,16
Gorontalo	94,99	95,53	95,25
Sulawesi Barat	97,50	97,20	97,35
Maluku	94,59	95,08	94,84
Maluku Utara	94,03	92,12	93,15
Papua Barat	96,91	95,34	96,14
Papua	90,50	91,69	91,07
<b>Indonesia</b>	<b>94,52</b>	<b>94,72</b>	<b>94,62</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.6 Angka Melanjutkan/Transisi Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Melanjutkan ke SMP/ sederajat	Melanjutkan ke SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)
Aceh	96,71	90,88
Sumatera Utara	97,25	93,47
Sumatera Barat	96,64	92,94
Riau	97,86	89,36
Jambi	96,10	88,65
Sumatera Selatan	95,27	92,03
Bengkulu	96,57	91,58
Lampung	95,83	88,92
Kep. Bangka Belitung	97,71	91,56
Kep. Riau	95,24	94,91
DKI Jakarta	95,81	90,15
Jawa Barat	96,57	83,73
Jawa Tengah	97,19	89,52
DI Yogyakarta	97,91	96,56
Jawa Timur	95,59	89,11
Banten	95,93	87,41
Bali	95,18	89,26
Nusa Tenggara Barat	94,89	91,90
Nusa Tenggara Timur	94,56	92,18
Kalimantan Barat	90,90	93,14
Kalimantan Tengah	93,10	83,61
Kalimantan Selatan	95,55	89,52
Kalimantan Timur	95,08	91,50
Kalimantan Utara	95,74	92,83
Sulawesi Utara	92,99	90,79
Sulawesi Tengah	94,63	91,33
Sulawesi Selatan	93,84	87,49
Sulawesi Tenggara	98,91	93,51
Gorontalo	96,84	85,43
Sulawesi Barat	97,30	91,46
Maluku	96,08	89,28
Maluku Utara	92,84	88,85
Papua Barat	95,95	89,75
Papua	92,11	78,47
<b>Indonesia</b>	<b>95,96</b>	<b>89,00</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.7** Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019

Provinsi	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)	(5)
Aceh	0,14	0,32	0,56
Sumatera Utara	0,23	0,74	1,91
Sumatera Barat	0,55	1,86	1,58
Riau	0,20	0,84	0,53
Jambi	0,26	0,95	2,49
Sumatera Selatan	0,40	0,97	2,46
Bengkulu	0,25	1,00	2,06
Lampung	0,29	1,05	4,50
Kep. Bangka Belitung	0,24	2,12	4,71
Kep. Riau	0,09	0,20	1,26
DKI Jakarta	0,09	0,21	6,13
Jawa Barat	0,33	1,37	1,49
Jawa Tengah	0,32	1,17	1,62
DI Yogyakarta	0,01	0,26	0,23
Jawa Timur	0,37	0,97	0,88
Banten	0,23	0,79	1,43
Bali	0,18	0,65	1,62
Nusa Tenggara Barat	0,40	0,34	0,18
Nusa Tenggara Timur	0,63	1,15	1,70
Kalimantan Barat	0,97	1,71	1,23
Kalimantan Tengah	0,60	0,80	4,42
Kalimantan Selatan	0,29	2,39	5,13
Kalimantan Timur	0,00	0,25	0,39
Kalimantan Utara	0,38	1,28	4,58
Sulawesi Utara	0,77	1,15	3,84
Sulawesi Tengah	0,80	0,74	0,61
Sulawesi Selatan	0,66	1,23	1,30
Sulawesi Tenggara	0,65	1,78	1,99
Gorontalo	0,38	0,96	1,41
Sulawesi Barat	0,83	2,91	2,19
Maluku	0,17	0,37	0,54
Maluku Utara	0,53	0,50	1,26
Papua Barat	0,64	0,18	1,74
Papua	2,00	2,70	0,79
<b>Indonesia</b>	<b>0,37</b>	<b>1,07</b>	<b>1,76</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.8.1 Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perkotaan		
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,06	1,65	7,33
Sumatera Utara	0,61	4,45	13,04
Sumatera Barat	0,17	3,34	9,19
Riau	0,37	3,94	18,79
Jambi	0,20	3,54	19,18
Sumatera Selatan	0,30	4,48	15,32
Bengkulu	0,23	2,70	12,81
Lampung	0,51	3,90	21,99
Kep. Bangka Belitung	0,29	7,69	24,47
Kep. Riau	0,17	1,94	9,53
DKI Jakarta	0,39	4,88	15,93
Jawa Barat	0,66	8,63	24,39
Jawa Tengah	0,27	4,79	22,15
DI Yogyakarta	0,08	0,60	5,84
Jawa Timur	0,28	3,77	18,83
Banten	0,30	6,08	22,32
Bali	0,33	3,17	15,95
Nusa Tenggara Barat	0,03	2,42	14,63
Nusa Tenggara Timur	0,82	3,98	14,72
Kalimantan Barat	0,67	6,33	16,90
Kalimantan Tengah	0,59	8,42	18,52
Kalimantan Selatan	1,35	7,54	21,84
Kalimantan Timur	0,40	0,96	11,27
Kalimantan Utara	0,45	5,03	13,79
Sulawesi Utara	0,57	6,63	17,45
Sulawesi Tengah	1,16	4,74	18,46
Sulawesi Selatan	0,54	5,86	26,39
Sulawesi Tenggara	0,78	3,82	16,23
Gorontalo	1,23	4,39	23,92
Sulawesi Barat	1,26	15,58	23,13
Maluku	0,32	1,73	14,09
Maluku Utara	0,79	2,02	17,14
Papua Barat	1,33	3,60	13,10
Papua	3,28	3,16	15,77
<b>Indonesia</b>	<b>0,48</b>	<b>5,50</b>	<b>19,46</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.8.2 Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perdesaan		
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,37	3,26	18,83
Sumatera Utara	0,66	5,87	21,63
Sumatera Barat	0,62	7,85	23,30
Riau	0,91	8,58	26,42
Jambi	0,33	8,65	26,32
Sumatera Selatan	0,71	10,35	28,06
Bengkulu	0,24	5,95	24,59
Lampung	0,50	7,72	30,00
Kep. Bangka Belitung	0,48	12,56	37,00
Kep. Riau	1,13	6,49	16,88
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	0,66	12,04	38,15
Jawa Tengah	0,43	9,14	31,57
DI Yogyakarta	0,00	1,84	16,12
Jawa Timur	0,59	7,24	28,64
Banten	1,23	11,59	37,97
Bali	0,65	4,78	18,64
Nusa Tenggara Barat	1,08	5,13	24,80
Nusa Tenggara Timur	1,55	8,43	27,80
Kalimantan Barat	1,80	12,23	37,79
Kalimantan Tengah	0,56	9,96	31,43
Kalimantan Selatan	0,79	11,02	31,27
Kalimantan Timur	0,33	4,19	25,02
Kalimantan Utara	1,07	9,78	29,40
Sulawesi Utara	1,11	7,45	22,22
Sulawesi Tengah	2,21	11,56	26,26
Sulawesi Selatan	1,32	12,41	26,67
Sulawesi Tenggara	1,02	10,51	24,59
Gorontalo	1,77	14,43	30,64
Sulawesi Barat	2,22	13,67	31,15
Maluku	0,61	6,88	19,06
Maluku Utara	1,25	4,68	25,87
Papua Barat	2,22	5,99	20,16
Papua	19,79	28,91	48,43
<b>Indonesia</b>	<b>1,28</b>	<b>9,28</b>	<b>29,36</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.8.3 Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Laki-laki		
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,23	3,36	18,22
Sumatera Utara	0,71	6,17	20,26
Sumatera Barat	0,35	7,95	23,41
Riau	0,72	8,35	24,95
Jambi	0,32	8,28	24,75
Sumatera Selatan	0,62	9,36	28,66
Bengkulu	0,20	6,42	24,92
Lampung	0,78	8,18	30,06
Kep. Bangka Belitung	0,35	10,92	34,14
Kep. Riau	0,13	3,33	11,50
DKI Jakarta	0,44	4,12	18,97
Jawa Barat	0,90	9,67	28,13
Jawa Tengah	0,41	7,51	26,94
DI Yogyakarta	0,04	1,23	10,22
Jawa Timur	0,59	5,34	23,83
Banten	0,92	8,09	27,28
Bali	0,30	3,61	15,59
Nusa Tenggara Barat	0,69	3,74	19,65
Nusa Tenggara Timur	1,75	9,02	26,34
Kalimantan Barat	1,56	10,87	31,85
Kalimantan Tengah	0,67	9,63	25,48
Kalimantan Selatan	1,29	8,92	28,06
Kalimantan Timur	0,42	2,64	16,04
Kalimantan Utara	0,72	6,70	18,05
Sulawesi Utara	1,14	8,10	21,36
Sulawesi Tengah	2,39	11,96	25,51
Sulawesi Selatan	1,28	10,72	27,69
Sulawesi Tenggara	1,04	9,44	22,25
Gorontalo	2,09	12,50	33,66
Sulawesi Barat	2,95	15,54	35,25
Maluku	0,59	6,13	17,91
Maluku Utara	1,22	4,42	25,54
Papua Barat	1,81	5,93	18,09
Papua	16,04	22,38	36,44
<b>Indonesia</b>	<b>1,00</b>	<b>7,84</b>	<b>25,17</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.8.4 Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perempuan		
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,32	2,12	11,49
Sumatera Utara	0,57	4,09	13,20
Sumatera Barat	0,49	3,41	9,59
Riau	0,68	5,34	21,24
Jambi	0,26	5,86	23,20
Sumatera Selatan	0,52	6,99	16,91
Bengkulu	0,27	3,37	15,07
Lampung	0,20	4,97	24,75
Kep. Bangka Belitung	0,41	8,92	25,26
Kep. Riau	0,40	1,81	8,93
DKI Jakarta	0,33	5,64	12,95
Jawa Barat	0,41	9,13	26,90
Jawa Tengah	0,28	6,29	26,16
DI Yogyakarta	0,07	0,67	6,22
Jawa Timur	0,25	5,33	22,95
Banten	0,24	7,71	26,35
Bali	0,57	3,84	17,99
Nusa Tenggara Barat	0,48	3,90	19,68
Nusa Tenggara Timur	1,02	5,84	21,58
Kalimantan Barat	1,27	9,58	27,93
Kalimantan Tengah	0,47	9,19	25,91
Kalimantan Selatan	0,76	10,09	24,78
Kalimantan Timur	0,33	1,35	15,28
Kalimantan Utara	0,70	7,05	22,55
Sulawesi Utara	0,54	5,85	17,65
Sulawesi Tengah	1,41	7,01	21,14
Sulawesi Selatan	0,69	8,41	25,36
Sulawesi Tenggara	0,82	6,17	19,91
Gorontalo	1,04	8,02	20,69
Sulawesi Barat	1,01	12,60	22,51
Maluku	0,40	3,25	15,37
Maluku Utara	1,04	3,54	20,97
Papua Barat	1,93	4,05	15,63
Papua	15,78	22,23	43,10
<b>Indonesia</b>	<b>0,69</b>	<b>6,61</b>	<b>22,24</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.8.5 Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan, Laki-laki+Perempuan		
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,27	2,76	14,97
Sumatera Utara	0,64	5,15	16,87
Sumatera Barat	0,42	5,72	16,44
Riau	0,70	6,87	23,12
Jambi	0,29	7,05	24,00
Sumatera Selatan	0,56	8,23	23,03
Bengkulu	0,23	4,93	20,35
Lampung	0,50	6,59	27,50
Kep. Bangka Belitung	0,38	9,93	29,99
Kep. Riau	0,27	2,59	10,29
DKI Jakarta	0,39	4,88	15,93
Jawa Barat	0,66	9,40	27,54
Jawa Tengah	0,34	6,92	26,56
DI Yogyakarta	0,05	0,97	8,13
Jawa Timur	0,43	5,33	23,40
Banten	0,59	7,90	26,83
Bali	0,43	3,73	16,73
Nusa Tenggara Barat	0,59	3,82	19,66
Nusa Tenggara Timur	1,40	7,46	24,04
Kalimantan Barat	1,42	10,23	29,88
Kalimantan Tengah	0,57	9,42	25,68
Kalimantan Selatan	1,04	9,49	26,43
Kalimantan Timur	0,38	2,03	15,68
Kalimantan Utara	0,71	6,87	20,25
Sulawesi Utara	0,84	7,03	19,62
Sulawesi Tengah	1,93	9,48	23,39
Sulawesi Selatan	0,99	9,61	26,54
Sulawesi Tenggara	0,93	7,90	21,10
Gorontalo	1,55	10,43	27,57
Sulawesi Barat	1,99	14,13	29,10
Maluku	0,50	4,71	16,74
Maluku Utara	1,13	3,98	23,29
Papua Barat	1,87	5,01	16,89
Papua	15,92	22,31	39,65
<b>Indonesia</b>	<b>0,85</b>	<b>7,24</b>	<b>23,75</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



**Tabel 5.9 Perentase Penduduk 15 Tahun ke atas menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2019**

Provinsi	Tidak/belum pernah sekolah	Tidak Tamat SD	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1,62	10,54	21,88	24,41	29,17	12,38
Sumatera Utara	1,42	9,51	19,37	24,06	36,21	9,44
Sumatera Barat	1,26	17,43	19,36	22,02	28,00	11,93
Riau	1,96	10,14	23,08	24,19	31,02	9,61
Jambi	2,66	12,18	26,06	23,23	26,64	9,23
Sumatera Selatan	2,12	14,21	28,14	21,39	26,08	8,06
Bengkulu	3,06	13,53	23,13	21,76	27,20	11,31
Lampung	2,36	15,52	25,89	25,94	23,97	6,32
Kep. Bangka Belitung	3,38	16,86	26,26	19,33	25,99	8,18
Kep. Riau	2,03	9,71	15,51	18,17	41,87	12,71
DKI Jakarta	0,97	3,18	13,07	20,81	45,50	16,48
Jawa Barat	2,27	10,48	30,09	22,93	25,76	8,48
Jawa Tengah	4,96	14,44	28,56	23,92	21,20	6,90
DI Yogyakarta	4,61	11,46	15,42	19,38	34,04	15,09
Jawa Timur	6,36	14,61	26,94	21,96	22,21	7,92
Banten	2,56	11,23	24,51	22,65	29,85	9,20
Bali	5,60	11,51	20,02	19,05	30,56	13,27
Nusa Tenggara Barat	8,69	17,87	19,13	21,19	24,21	8,91
Nusa Tenggara Timur	5,22	19,15	28,57	18,16	19,90	9,01
Kalimantan Barat	6,96	18,27	24,93	20,18	22,01	7,64
Kalimantan Tengah	2,00	12,32	27,81	23,74	24,79	9,33
Kalimantan Selatan	2,24	16,83	25,54	20,53	25,36	9,50
Kalimantan Timur	1,83	8,23	20,13	21,43	36,83	11,56
Kalimantan Utara	3,48	12,12	21,31	21,59	29,70	11,79
Sulawesi Utara	0,58	14,55	18,59	21,26	34,13	10,90
Sulawesi Tengah	2,50	10,76	29,67	22,07	24,79	10,21
Sulawesi Selatan	5,78	14,90	21,72	20,19	25,55	11,85
Sulawesi Tenggara	4,48	13,59	19,56	20,53	27,50	14,33
Gorontalo	1,16	27,84	20,92	17,44	22,78	9,86
Sulawesi Barat	5,58	15,95	26,57	21,27	20,91	9,72
Maluku	1,41	8,45	19,79	21,88	35,86	12,61
Maluku Utara	1,96	12,55	23,44	21,98	28,43	11,63
Papua Barat	3,88	8,51	18,55	21,66	32,86	14,54
Papua	28,76	7,51	16,89	17,56	21,67	7,59
<b>Indonesia</b>	<b>3,96</b>	<b>12,66</b>	<b>25,13</b>	<b>22,31</b>	<b>26,69</b>	<b>9,26</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.10 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019**

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	11,03	8,89	9,59
Sumatera Utara	10,56	8,64	9,71
Sumatera Barat	10,44	8,10	9,22
Riau	10,78	8,36	9,35
Jambi	10,53	8,05	8,86
Sumatera Selatan	10,22	7,62	8,60
Bengkulu	11,15	8,05	9,08
Lampung	9,79	7,72	8,36
Kep. Bangka Belitung	9,42	7,01	8,35
Kep. Riau	10,45	7,31	10,13
DKI Jakarta	11,11	-	11,11
Jawa Barat	9,31	7,10	8,79
Jawa Tengah	8,91	7,11	8,03
DI Yogyakarta	10,61	7,74	9,83
Jawa Timur	9,09	6,99	8,11
Banten	9,82	7,14	9,07
Bali	9,94	7,53	9,19
Nusa Tenggara Barat	8,70	7,29	7,98
Nusa Tenggara Timur	10,33	7,19	7,98
Kalimantan Barat	9,62	6,80	7,80
Kalimantan Tengah	10,13	7,94	8,83
Kalimantan Selatan	9,79	7,51	8,59
Kalimantan Timur	10,48	8,61	9,88
Kalimantan Utara	10,12	7,86	9,24
Sulawesi Utara	10,48	8,69	9,63
Sulawesi Tengah	10,69	8,22	8,98
Sulawesi Selatan	10,36	7,46	8,73
Sulawesi Tenggara	10,86	8,18	9,25
Gorontalo	9,23	7,28	8,11
Sulawesi Barat	9,55	7,81	8,22
Maluku	11,24	9,03	10,03
Maluku Utara	11,36	8,44	9,32
Papua Barat	10,91	9,17	9,92
Papua	10,72	5,23	6,85
<b>Indonesia</b>	<b>9,73</b>	<b>7,48</b>	<b>8,75</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.11 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9,79	9,40	9,59
Sumatera Utara	9,88	9,55	9,71
Sumatera Barat	9,19	9,25	9,22
Riau	9,52	9,17	9,35
Jambi	9,17	8,54	8,86
Sumatera Selatan	8,81	8,39	8,60
Bengkulu	9,28	8,87	9,08
Lampung	8,61	8,10	8,36
Kep. Bangka Belitung	8,54	8,14	8,35
Kep. Riau	10,25	10,00	10,13
DKI Jakarta	11,40	10,82	11,11
Jawa Barat	9,12	8,46	8,79
Jawa Tengah	8,45	7,63	8,03
DI Yogyakarta	10,23	9,44	9,83
Jawa Timur	8,58	7,67	8,11
Banten	9,43	8,71	9,07
Bali	9,87	8,50	9,19
Nusa Tenggara Barat	8,58	7,43	7,98
Nusa Tenggara Timur	8,20	7,76	7,98
Kalimantan Barat	8,13	7,46	7,80
Kalimantan Tengah	9,07	8,57	8,83
Kalimantan Selatan	8,96	8,22	8,59
Kalimantan Timur	10,17	9,56	9,88
Kalimantan Utara	9,50	8,96	9,24
Sulawesi Utara	9,58	9,69	9,63
Sulawesi Tengah	9,11	8,84	8,98
Sulawesi Selatan	8,91	8,56	8,73
Sulawesi Tenggara	9,54	8,97	9,25
Gorontalo	7,80	8,43	8,11
Sulawesi Barat	8,37	8,08	8,22
Maluku	10,11	9,95	10,03
Maluku Utara	9,59	9,04	9,32
Papua Barat	10,26	9,52	9,92
Papua	7,45	6,18	6,85
<b>Indonesia</b>	<b>9,08</b>	<b>8,42</b>	<b>8,75</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

**Tabel 5.12 Tingkat Penyelesaian Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019**

Provinsi	Umur 15-17 Tahun SD/ sederajat	Umur 18-20 Tahun SMP/ sederajat	Umur 21-23 Tahun SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	98,60	89,50	69,96
Sumatera Utara	97,12	88,26	65,21
Sumatera Barat	91,25	84,07	60,32
Riau	95,11	84,97	58,78
Jambi	96,99	84,40	56,87
Sumatera Selatan	96,08	83,40	58,23
Bengkulu	93,33	85,13	61,47
Lampung	96,05	84,08	54,87
Kep. Bangka Belitung	92,80	77,96	53,84
Kep. Riau	95,69	91,56	78,14
DKI Jakarta	96,05	93,02	84,35
Jawa Barat	97,92	85,53	57,46
Jawa Tengah	96,61	85,47	49,79
DI Yogyakarta	94,92	92,34	84,54
Jawa Timur	96,30	86,21	57,74
Banten	96,26	87,40	56,94
Bali	98,34	93,33	64,52
Nusa Tenggara Barat	96,62	88,64	57,60
Nusa Tenggara Timur	87,39	74,31	43,85
Kalimantan Barat	88,23	72,78	49,29
Kalimantan Tengah	94,66	81,01	50,01
Kalimantan Selatan	91,85	82,77	59,52
Kalimantan Timur	96,07	86,98	64,74
Kalimantan Utara	93,23	83,85	61,10
Sulawesi Utara	95,97	85,67	67,58
Sulawesi Tengah	93,56	82,23	52,00
Sulawesi Selatan	95,18	83,74	60,97
Sulawesi Tenggara	94,54	85,46	64,26
Gorontalo	89,04	80,60	50,87
Sulawesi Barat	91,54	77,68	48,20
Maluku	94,95	88,43	67,82
Maluku Utara	94,66	85,07	59,13
Papua Barat	88,46	80,91	50,95
Papua	73,07	59,31	27,44
<b>Indonesia</b>	<b>95,48</b>	<b>85,23</b>	<b>58,33</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



**PENGHITUNGAN  
RELATIVE STANDARD  
ERROR (RSE)**

<https://www.bps.go.id>





Tabel 1. Sampling Error APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan										Perkotaan + Perdesaan									
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rencanan Sampel	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rencanan Sampel	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rencanan Sampel	Jumlah Sampel									
				Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas											
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)										
Aceh	43,52	3,06	7,02	37,53	49,51	0,87	14,169	43,05	1,82	4,23	39,48	46,62	1,22	34,107	43,20	1,58	3,65	40,11	46,30	1,00	48,276									
Sumatera Utara	33,35	1,78	5,34	29,86	36,84	1,71	34,329	28,68	1,22	4,27	26,28	31,08	1,65	44,346	31,03	1,08	3,49	28,91	33,15	1,81	78,675									
Sumatera Barat	43,96	3,11	7,08	37,86	50,06	1,14	17,948	37,41	1,84	4,91	33,81	41,01	1,01	24,163	40,40	1,72	4,26	37,03	43,78	1,13	42,111									
Riau	32,99	2,91	8,83	27,28	38,71	1,34	11,217	35,09	2,12	6,04	30,94	39,24	2,23	18,755	34,30	1,72	5,01	30,94	37,67	1,73	29,972									
Jambi	39,08	4,08	10,43	31,09	47,07	0,95	6,568	41,76	2,42	5,78	37,03	46,49	1,29	16,807	40,93	2,10	5,12	36,82	45,04	1,06	23,373									
Sumatera Selatan	31,45	2,71	8,61	26,14	36,75	1,44	12,460	35,47	1,90	5,35	31,75	39,19	2,24	26,336	34,04	1,56	4,59	30,98	37,10	1,78	38,796									
Bengkulu	37,39	4,08	10,91	29,40	45,39	0,56	5,882	37,03	2,42	6,52	32,30	41,77	0,77	13,644	37,16	2,12	5,71	33,00	41,31	0,65	19,526									
Lampung	38,31	3,50	9,14	31,45	45,17	1,83	9,245	47,06	2,09	4,44	42,97	51,16	1,94	26,214	44,13	1,86	4,20	40,49	47,77	1,82	35,459									
Kepulauan Bangka Belitung	46,64	3,91	8,39	38,98	54,31	0,56	6,638	39,92	3,56	8,92	32,94	46,90	0,81	6,820	43,61	2,67	6,12	38,38	48,85	0,69	13,458									
Kepulauan Riau	36,78	3,77	10,25	29,39	44,16	1,73	10,300	47,06	7,35	15,63	32,64	61,47	0,99	4,014	37,66	3,52	9,33	30,77	44,55	2,22	14,314									
DKI Jakarta	60,07	2,96	4,92	54,27	65,86	2,84	18,298	47,06	2,19	4,71	42,16	50,73	4,26	27,844	60,07	2,96	4,92	54,27	65,86	3,89	18,298									
Jawa Barat	47,11	1,55	3,29	44,07	50,15	3,74	55,066	46,44	1,74	2,71	60,71	67,51	3,01	45,268	46,95	1,29	2,75	44,42	49,48	4,65	82,910									
Jawa Tengah	67,87	1,69	2,49	64,56	71,18	1,58	52,152	64,11	1,74	2,71	60,71	67,51	3,01	45,268	66,03	1,21	1,94	63,65	68,40	2,21	97,420									
DI Yogyakarta	89,07	5,03	5,65	79,21	98,93	1,73	8,057	93,09	6,50	6,98	80,35	100,00	1,69	4,079	90,09	4,11	4,56	82,03	98,15	2,08	12,136									
Jawa Timur	77,50	2,00	2,58	73,58	81,43	2,12	54,762	73,44	1,94	2,63	69,65	77,23	3,28	48,983	75,65	1,40	1,85	72,90	78,39	2,70	103,745									
Banten	40,33	2,59	6,41	35,26	45,41	3,02	16,777	32,67	2,99	9,14	26,81	38,52	4,33	9,165	37,95	2,00	5,26	34,04	41,87	3,86	25,942									
Bali	45,96	3,54	7,70	39,02	52,90	1,27	13,362	36,80	4,58	12,45	27,82	45,79	2,18	8,296	43,22	2,83	6,56	37,67	48,78	1,72	21,658									
Nusa Tenggara Barat	58,24	3,49	6,00	51,40	65,09	1,03	10,061	56,37	3,18	5,64	50,14	62,60	2,36	12,770	57,24	2,35	4,11	52,63	61,84	1,57	22,831									
Nusa Tenggara Timur	42,12	3,26	7,75	35,72	48,52	0,81	8,617	41,23	1,69	4,10	37,91	44,55	1,51	43,137	41,42	1,50	3,63	38,47	44,36	1,12	51,754									
Kalimantan Barat	30,91	3,11	10,05	24,82	37,00	1,12	9,131	26,73	1,76	6,58	23,28	30,18	1,47	23,004	28,20	1,57	5,58	25,12	31,29	1,26	32,135									
Kalimantan Tengah	41,37	3,47	8,38	34,57	48,17	0,56	8,933	50,45	3,14	6,21	40,31	56,60	1,39	17,972	47,12	2,35	4,99	42,52	51,73	0,93	26,905									
Kalimantan Selatan	54,69	3,29	6,02	48,24	61,14	0,89	10,422	56,23	2,87	5,11	50,61	61,86	1,72	19,182	39,24	2,38	3,91	51,25	59,76	1,17	26,340									
Kalimantan Timur	39,21	3,09	7,87	33,17	45,26	1,11	12,323	39,28	3,68	9,36	32,08	46,49	1,71	9,182	39,24	2,38	6,07	34,57	43,90	1,43	21,505									
Kalimantan Utara	37,13	4,21	11,33	28,88	45,38	0,47	4,546	43,26	4,25	9,82	34,94	51,59	0,54	5,737	39,49	3,08	7,80	33,45	45,53	0,56	10,283									
Sulawesi Utara	34,57	3,07	8,88	28,56	40,59	0,58	11,747	48,71	2,61	5,36	43,59	53,83	0,71	18,446	41,99	2,00	4,77	38,06	45,91	0,64	30,193									
Sulawesi Tengah	44,49	4,90	11,00	34,90	54,09	1,00	5,972	52,65	2,56	4,85	47,64	57,65	1,19	22,115	50,46	2,29	4,55	45,96	54,96	1,01	28,087									
Sulawesi Selatan	40,09	2,71	6,75	34,78	45,39	1,40	19,415	39,43	1,69	4,43	36,12	42,73	1,46	37,403	39,71	1,50	3,78	36,76	42,65	1,45	58,818									
Sulawesi Tenggara	43,69	4,03	9,22	35,79	51,59	0,99	7,515	47,94	1,94	4,04	44,15	51,74	0,68	28,645	46,36	1,93	4,17	42,57	50,15	0,81	36,160									
Gorontalo	61,05	5,53	9,06	50,20	71,90	0,54	4,071	71,08	4,10	5,77	63,04	79,12	0,88	8,500	67,10	3,33	4,96	60,58	73,63	0,69	12,571									
Sulawesi Barat	50,83	6,97	13,72	37,15	64,50	0,69	2,609	57,59	3,65	6,34	50,44	64,75	1,15	10,786	56,09	3,23	5,76	49,76	62,42	0,87	13,395									
Maluku	32,04	3,34	10,42	25,49	38,58	0,62	8,201	45,56	2,63	5,48	40,18	50,72	0,94	18,619	40,37	2,12	5,24	36,22	44,51	0,78	26,820									
Maluku Utara	38,11	4,81	12,61	28,69	47,53	0,44	4,895	55,24	2,58	4,67	50,18	60,30	0,69	17,268	51,13	2,27	4,44	46,67	55,58	0,52	22,163									
Papua Barat	29,19	3,83	13,12	21,68	36,69	0,43	5,924	40,87	2,62	6,40	35,74	46,00	0,50	20,775	36,41	2,26	6,20	31,98	40,84	0,47	26,699									
Papua	27,44	3,00	10,95	21,56	33,33	0,61	10,488	11,77	1,08	9,14	9,67	13,88	0,96	43,250	15,72	1,13	7,18	17,93	17,93	0,79	53,738									
<b>INDONESIA</b>	<b>51,29</b>	<b>0,64</b>	<b>1,24</b>	<b>50,04</b>	<b>52,54</b>	<b>2,35</b>	<b>492,098</b>	<b>47,70</b>	<b>0,49</b>	<b>1,03</b>	<b>46,74</b>	<b>48,66</b>	<b>2,37</b>	<b>712,368</b>	<b>49,65</b>	<b>0,41</b>	<b>0,83</b>	<b>48,84</b>	<b>50,46</b>	<b>2,58</b>	<b>1.204.466</b>									

Sumber: BPS, Surenas Maret 2019



Tabel 2. Sampling Error APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan												
	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Jumlah Sampel	Rekangan	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Jumlah Sampel	Rekangan	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Jumlah Sampel	Rekangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	42,29	2,15	5,09	38,07	46,51	0,96	23,957	44,16	2,15	4,87	39,94	48,38	0,91	24,319	43,20	1,58	3,65	40,11	46,30	1,00	48,276
Sumatera Utara	29,74	1,45	4,88	26,90	32,58	1,75	38,881	32,41	1,53	4,72	29,42	35,41	1,68	39,794	31,03	1,08	3,49	28,91	33,15	1,81	78,675
Sumatera Barat	39,73	2,54	6,40	34,75	44,72	1,21	20,942	41,08	2,27	5,53	36,63	45,53	1,00	21,169	40,40	1,72	4,26	37,03	43,78	1,13	42,111
Riau	32,11	2,24	6,99	27,71	36,51	1,57	15,187	36,54	2,44	6,68	31,76	41,33	1,65	14,785	34,30	1,72	5,01	30,94	37,67	1,73	29,972
Jambi	42,95	2,78	6,47	37,51	48,40	0,93	11,866	38,90	2,84	7,31	33,33	44,47	0,99	11,507	40,93	2,10	5,12	36,82	45,04	1,06	23,373
Sumatera Selatan	33,97	2,06	6,07	29,93	38,02	1,61	19,477	34,11	2,26	6,62	29,69	38,53	1,79	19,319	34,04	1,56	4,59	30,98	37,10	1,78	38,796
Bengkulu	38,11	3,33	8,73	31,59	44,63	0,75	9,867	36,17	2,82	7,79	30,64	41,69	0,61	9,659	37,16	2,12	5,71	33,00	41,31	0,65	19,526
Lampung	42,97	2,44	5,67	38,19	47,75	1,68	18,104	45,37	2,71	5,98	40,05	50,69	1,82	17,355	44,13	1,86	4,20	40,49	47,77	1,82	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	40,58	3,68	9,08	33,36	47,80	0,74	6,882	46,97	4,17	8,88	38,79	55,15	0,75	6,576	43,61	2,67	6,12	38,38	48,85	0,69	1,3458
Kepulauan Riau	40,35	5,72	14,17	29,15	51,56	2,54	7,229	35,19	4,65	13,21	26,08	44,30	2,23	7,085	37,66	3,52	9,33	30,77	44,55	2,22	14,314
DKI Jakarta	59,86	4,02	6,72	51,98	67,75	3,90	9,142	60,30	4,34	7,19	51,80	68,80	3,84	9,156	60,07	2,96	4,92	54,27	65,86	3,89	18,298
Jawa Barat	47,74	1,82	3,82	44,17	51,31	4,60	41,750	46,10	1,75	3,79	42,68	49,52	4,30	41,160	46,95	1,29	2,75	44,42	49,48	4,65	82,910
Jawa Tengah	64,41	1,60	2,48	61,27	67,54	2,11	48,082	67,86	1,82	2,68	64,30	71,42	2,24	49,338	66,03	1,21	1,84	63,65	68,40	2,21	97,420
DI Yogyakarta	89,22	5,79	6,49	77,87	100,00	2,01	5,901	90,91	5,53	6,08	80,08	100,00	1,93	6,235	90,09	4,11	4,56	82,03	98,15	2,08	1,2136
Jawa Timur	70,28	1,95	2,77	66,47	74,09	2,77	51,142	81,37	2,02	2,49	77,40	85,33	2,65	52,603	75,65	1,40	1,85	72,90	78,39	2,70	103,745
Bariten	35,42	2,82	7,95	29,90	40,94	3,88	13,205	40,37	2,83	7,01	34,82	45,92	3,86	12,737	37,95	2,00	5,26	34,04	41,87	3,86	25,942
Bali	43,89	4,08	9,29	35,90	51,89	1,78	10,878	42,50	3,85	9,06	34,95	50,05	1,59	10,780	43,22	2,83	6,56	37,67	48,78	1,72	21,658
Nusa Tenggara Barat	55,10	3,32	6,03	48,58	61,61	1,61	11,227	59,47	3,37	5,66	52,87	66,07	1,58	11,604	57,24	2,35	4,11	52,63	61,84	1,57	22,831
Nusa Tenggara Timur	40,14	1,92	4,79	36,38	43,91	0,94	25,672	42,75	1,99	4,65	38,85	46,64	0,96	26,082	41,42	1,50	3,63	38,47	44,36	1,12	51,754
Kalimantan Barat	29,41	2,25	7,64	25,01	33,82	1,21	16,388	26,97	2,11	7,82	22,84	31,11	1,20	15,747	28,20	1,57	5,58	25,12	31,29	1,26	32,135
Kalimantan Tengah	45,85	3,06	6,67	39,85	51,85	0,83	13,795	48,53	3,45	7,11	41,76	55,29	0,94	13,110	47,12	2,35	4,99	42,52	51,73	0,93	26,905
Kalimantan Selatan	57,55	2,94	5,11	51,79	63,31	1,04	13,329	53,61	3,02	5,64	47,68	59,53	1,18	13,011	55,51	2,17	3,91	51,25	59,76	1,17	26,340
Kalimantan Timur	39,41	3,29	8,34	32,97	45,85	1,38	11,086	39,06	3,31	8,47	32,58	45,55	1,37	10,419	39,24	2,38	6,07	34,57	43,90	1,43	21,505
Kalimantan Utara	38,19	3,84	10,07	30,66	45,73	0,44	5,277	40,79	4,36	10,70	32,24	48,34	0,55	5,006	39,49	3,08	7,80	33,45	45,53	0,56	10,283
Sulawesi Utara	40,77	2,68	6,58	35,52	46,03	0,59	15,392	43,25	2,95	6,82	37,47	49,03	0,67	14,801	41,99	2,00	4,77	38,06	45,91	0,64	30,193
Sulawesi Tengah	46,50	2,94	6,32	40,74	52,26	0,90	14,223	44,72	3,19	5,82	48,47	60,96	0,91	13,864	50,46	2,29	4,55	45,96	54,96	1,01	28,087
Sulawesi Selatan	42,48	2,10	4,94	38,37	46,60	1,36	27,846	36,72	1,94	5,28	32,92	40,52	1,28	28,972	39,71	1,50	3,78	36,76	42,65	1,45	56,818
Sulawesi Tenggara	45,67	2,70	5,91	40,38	50,95	0,78	17,778	47,09	2,50	5,30	42,20	51,98	0,69	18,382	46,36	1,93	4,17	42,57	50,15	0,81	36,160
Gorontalo	64,31	4,38	6,82	55,72	72,90	0,69	6,385	70,25	4,92	7,01	60,60	79,90	0,65	6,186	67,10	3,33	4,96	60,58	73,63	0,69	1,2571
Sulawesi Barat	51,15	3,81	7,44	43,69	58,61	0,68	6,682	61,69	5,00	8,10	51,90	71,49	0,92	6,713	56,09	3,23	5,76	49,76	62,42	0,87	1,3395
Maluku	41,08	2,70	6,58	35,78	46,38	0,44	13,491	39,63	2,82	7,12	34,10	45,16	0,69	13,329	40,37	2,12	5,24	36,22	44,51	0,78	26,820
Maluku Utara	50,95	2,89	5,66	45,29	56,60	0,44	11,214	51,33	3,01	5,87	45,43	57,23	0,44	10,949	51,13	2,27	4,44	46,67	55,58	0,52	22,163
Papua Barat	32,99	2,57	7,80	27,94	38,03	0,35	13,549	40,34	3,20	7,94	34,06	46,61	0,41	13,150	36,41	2,26	6,20	31,98	40,84	0,47	26,699
Papua	15,79	1,37	8,68	13,10	19,48	0,58	28,229	15,66	1,45	9,25	12,82	18,50	0,66	25,509	15,72	1,13	7,18	13,51	17,93	0,79	53,738
<b>INDONESIA</b>	48,71	0,57	1,16	47,60	49,82	2,52	604,055	50,65	0,58	1,14	49,52	51,78	2,45	600,411	49,65	0,41	0,83	48,84	50,46	2,58	1,204,466

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 3. Sampling Error APK PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan																	
	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan					Perdesaan												
	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Efektif Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Efektif Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Efektif Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Efektif Sampel				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)			
Aceh	32,13	2,19	6,80	27,84	36,41	0,99	14,169	31,59	1,24	3,93	29,15	34,02	1,27	34,107	31,76	1,10	3,45	29,61	35,91	1,08	48,276	31,76	1,10	3,45	29,61	35,91	1,08	48,276
Sumatera Utara	25,36	1,30	5,15	22,80	27,91	1,82	34,329	21,30	0,88	4,15	19,57	23,04	1,74	44,346	23,32	0,79	3,38	21,78	24,87	1,92	78,675	23,32	0,79	3,38	21,78	24,87	1,92	78,675
Sumatera Barat	33,26	2,03	6,11	29,28	37,25	1,21	17,948	27,99	1,22	4,34	25,61	30,37	1,05	24,163	30,39	1,13	3,72	28,17	32,60	1,18	42,111	30,39	1,13	3,72	28,17	32,60	1,18	42,111
Riau	24,37	1,94	7,96	20,57	28,17	1,43	11,217	26,53	1,47	5,53	23,66	29,41	2,32	18,755	25,71	1,17	4,56	23,41	28,01	1,81	29,972	25,71	1,17	4,56	23,41	28,01	1,81	29,972
Jambi	28,08	2,65	9,43	22,89	33,27	0,90	6,566	31,06	1,72	5,54	27,69	34,44	1,41	16,807	30,12	1,45	4,80	27,28	32,95	1,11	23,373	30,12	1,45	4,80	27,28	32,95	1,11	23,373
Sumatera Selatan	22,52	1,77	7,88	19,05	26,00	0,62	5,882	25,52	1,34	5,25	22,89	28,15	2,43	26,336	24,45	1,07	4,46	22,35	26,55	1,84	38,796	24,45	1,07	4,46	22,35	26,55	1,84	38,796
Bengkulu	30,07	2,37	7,89	25,41	34,72	1,78	9,245	34,99	1,32	3,77	32,40	37,58	1,96	26,214	33,40	1,19	3,57	31,06	35,74	1,80	35,459	33,40	1,19	3,57	31,06	35,74	1,80	35,459
Lampung	34,93	2,66	7,63	29,71	40,15	0,61	6,638	30,45	2,49	8,18	25,56	35,33	0,85	6,820	32,93	1,84	5,60	29,31	36,54	1,75	13,458	32,93	1,84	5,60	29,31	36,54	1,75	13,458
Kepulauan Bangka Belitung	28,36	2,57	9,05	23,33	33,39	1,67	10,300	34,27	4,88	14,22	24,72	43,83	0,99	4,014	43,08	1,74	4,03	39,68	46,49	2,13	14,314	43,08	1,74	4,03	39,68	46,49	2,13	14,314
Kepulauan Riau	43,08	1,74	4,03	39,68	46,49	2,99	18,298	43,08	1,74	4,03	39,68	46,49	2,99	18,298	43,08	1,74	4,03	39,68	46,49	2,13	14,314	43,08	1,74	4,03	39,68	46,49	2,13	14,314
DKI Jakarta	35,32	1,01	2,85	33,35	37,29	3,85	55,066	34,91	1,45	4,15	32,07	37,75	4,64	27,844	35,22	0,84	2,39	33,58	36,87	4,84	82,910	35,22	0,84	2,39	33,58	36,87	4,84	82,910
Jawa Barat	50,78	1,10	2,17	48,62	52,94	1,70	52,152	46,65	1,17	2,50	44,36	48,93	3,50	45,268	48,72	0,81	1,65	47,14	50,30	2,48	97,420	48,72	0,81	1,65	47,14	50,30	2,48	97,420
Jawa Tengah	67,30	3,32	4,94	60,79	73,81	2,32	8,057	69,07	3,86	5,59	61,50	76,64	1,95	4,079	67,75	2,66	3,93	62,53	72,97	2,74	12,136	67,75	2,66	3,93	62,53	72,97	2,74	12,136
DI Yogyakarta	42,34	2,03	4,81	38,35	46,33	1,03	10,061	42,25	2,25	5,33	37,83	46,67	2,57	12,770	42,29	1,53	3,62	39,30	45,29	1,68	22,851	42,29	1,53	3,62	39,30	45,29	1,68	22,851
Nusa Tenggara Barat	31,46	2,32	7,38	26,90	36,01	0,85	8,617	30,72	1,22	3,98	28,33	33,11	1,62	43,137	30,87	1,08	3,50	28,76	32,99	1,19	51,754	30,87	1,08	3,50	28,76	32,99	1,19	51,754
Nusa Tenggara Timur	22,95	2,14	9,32	18,76	27,15	1,16	9,131	19,79	1,27	6,42	17,30	22,28	1,54	23,004	20,90	1,11	5,33	18,72	23,08	1,31	32,135	20,90	1,11	5,33	18,72	23,08	1,31	32,135
Kalimantan Barat	30,84	2,21	7,17	26,51	35,17	0,56	8,933	37,65	2,06	5,46	33,62	41,68	1,39	17,972	35,15	1,53	4,35	32,15	38,15	0,93	26,905	35,15	1,53	4,35	32,15	38,15	0,93	26,905
Kalimantan Tengah	41,54	2,11	5,07	37,41	45,67	0,92	10,423	43,03	1,84	4,27	39,43	46,63	1,43	15,918	42,33	1,39	3,28	39,60	45,05	1,16	26,340	42,33	1,39	3,28	39,60	45,05	1,16	26,340
Kalimantan Selatan	28,99	1,89	6,52	25,28	32,69	1,04	12,323	30,56	2,46	8,06	25,73	35,39	1,63	9,182	29,52	1,50	5,09	26,58	32,47	1,35	21,505	29,52	1,50	5,09	26,58	32,47	1,35	21,505
Kalimantan Timur	28,60	2,83	9,89	23,05	34,14	0,51	4,546	32,57	2,94	9,03	26,80	38,33	0,60	5,737	30,15	2,08	6,90	26,07	34,22	0,60	10,283	30,15	2,08	6,90	26,07	34,22	0,60	10,283
Kalimantan Utara	24,99	2,17	8,68	20,73	29,24	0,63	11,747	36,00	1,93	5,37	32,22	39,79	0,80	18,446	30,70	1,44	4,70	27,87	33,53	0,70	30,193	30,70	1,44	4,70	27,87	33,53	0,70	30,193
Sulawesi Utara	32,42	3,08	9,50	26,38	38,46	0,91	5,972	39,58	1,72	4,34	36,21	42,95	1,24	22,115	37,62	1,51	4,00	34,67	40,57	1,00	28,087	37,62	1,51	4,00	34,67	40,57	1,00	28,087
Sulawesi Tengah	30,17	1,73	5,72	26,79	33,56	1,32	19,415	29,42	1,19	4,05	27,08	31,76	1,60	37,403	29,74	1,00	3,37	27,77	31,70	1,45	56,818	29,74	1,00	3,37	27,77	31,70	1,45	56,818
Sulawesi Selatan	31,98	2,78	8,71	26,52	37,44	1,06	7,515	36,36	1,33	3,66	33,76	38,97	0,67	28,645	34,69	1,34	3,87	32,06	37,32	0,85	36,160	34,69	1,34	3,87	32,06	37,32	0,85	36,160
Sulawesi Tenggara	45,10	3,66	8,12	37,91	52,28	0,62	4,071	52,36	2,85	5,45	46,77	57,95	1,02	8,500	49,49	2,26	4,56	45,06	53,91	0,79	12,571	49,49	2,26	4,56	45,06	53,91	0,79	12,571
Gorontalo	36,32	5,03	13,84	26,46	46,17	0,93	2,609	42,93	2,49	5,80	38,05	47,81	1,30	10,786	41,41	2,24	5,40	37,03	48,80	1,03	13,395	41,41	2,24	5,40	37,03	48,80	1,03	13,395
Sulawesi Barat	22,49	2,32	10,30	17,95	27,03	0,65	8,201	34,08	1,83	4,93	30,10	38,07	0,66	18,619	29,46	1,57	5,34	26,37	32,54	0,86	26,820	29,46	1,57	5,34	26,37	32,54	0,86	26,820
Maluku	28,34	3,50	12,34	21,48	35,19	0,51	4,895	41,39	1,83	4,42	37,81	44,97	0,66	17,268	38,23	1,62	4,23	35,06	41,41	0,53	22,163	38,23	1,62	4,23	35,06	41,41	0,53	22,163
Maluku Utara	22,08	2,65	12,01	16,88	27,28	0,42	5,924	31,62	1,99	6,29	27,72	35,52	0,54	20,775	27,93	1,64	5,86	24,72	31,14	0,48	26,699	27,93	1,64	5,86	24,72	31,14	0,48	26,699
Papua Barat	21,15	2,18	10,29	16,88	25,41	0,63	10,488	8,62	0,78	9,06	7,09	10,15	0,98	43,250	11,66	0,82	7,04	10,05	13,26	0,82	53,738	11,66	0,82	7,04	10,05	13,26	0,82	53,738
<b>INDONESIA</b>	38,20	0,41	1,09	37,39	39,01	2,45	492,098	35,41	0,33	0,94	34,76	36,06	2,52	712,368	36,93	0,27	0,74	36,39	37,46	2,69	1,204,466	36,93	0,27	0,74	36,39	37,46	2,69	1,204,466

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 4. Sampling Error APK PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki										Perempuan										Laki-laki + Perempuan									
	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan			Efek Bercangan Sampel	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan			Efek Bercangan Sampel	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan			Efek Bercangan Sampel	Jumlah Sampel						
				Batas Bawah	Batas Atas	RSE						Batas Bawah	Batas Atas	RSE						Batas Bawah	Batas Atas	RSE								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)									
Aceh	3126	1,45	4,65	2841	3411	0,97	23957	32,27	1,48	4,59	29,37	35,18	0,97	24319	31,76	1,10	3,45	29,61	33,91	1,08	48,276									
Sumatera Utara	2242	1,04	4,63	2038	2445	0,77	38881	24,29	1,09	4,48	27,16	26,42	1,73	39794	23,32	0,79	3,38	21,78	24,87	1,92	78,675									
Sumatera Barat	2936	1,65	5,62	2613	3260	1,31	20942	31,46	1,54	4,88	28,45	34,47	1,05	21169	30,39	1,13	3,72	28,17	32,60	1,18	42,111									
Riau	2406	1,53	6,35	2107	2706	1,63	15187	27,39	1,64	6,00	24,17	30,61	1,69	14785	25,71	1,17	4,56	23,41	28,01	1,81	29,972									
Jambi	3138	1,93	6,16	2759	3517	0,97	11866	28,83	1,92	6,02	25,06	32,60	1,00	11750	30,12	1,45	4,80	27,28	32,95	1,11	23,373									
Sumatera Selatan	2857	1,45	5,82	2208	2777	1,75	19477	23,95	1,48	6,18	23,19	26,86	1,75	19319	27,87	1,07	4,38	22,35	26,55	1,84	38,796									
Bengkulu	2493	2,13	7,46	2439	3275	0,73	9867	27,13	2,01	7,41	23,19	31,07	0,66	9659	27,87	1,46	5,25	25,00	30,73	0,69	19,526									
Lampung	3295	1,61	4,90	2979	3612	1,69	18104	33,86	1,71	5,06	30,50	37,22	1,81	17355	33,40	1,19	3,57	31,06	35,74	1,80	35,459									
Kepulauan Bangka Belitung	3104	2,58	8,31	2598	3609	0,78	6882	34,97	2,69	7,68	29,70	40,23	0,74	6576	32,93	1,84	5,60	29,31	36,54	0,75	13,458									
Kepulauan Riau	3009	3,92	13,04	2240	3778	2,79	7229	27,74	3,30	11,89	21,28	34,21	2,14	7085	28,90	2,38	8,22	24,24	33,56	2,13	14,314									
DKI Jakarta	4406	2,37	5,37	3942	4870	3,95	9142	41,99	2,38	5,68	37,32	46,66	3,70	9156	43,08	1,74	4,03	39,68	46,49	4,10	18,298									
Jawa Barat	3573	1,17	3,28	3343	3802	4,82	41750	34,69	1,16	3,35	32,41	36,96	4,52	41160	35,22	0,84	2,39	33,58	36,87	4,84	82,910									
Jawa Tengah	4868	1,06	2,19	4659	5076	2,24	48082	48,77	1,15	2,35	46,52	51,01	2,41	49338	48,72	0,81	1,65	47,14	50,30	2,48	97,420									
DI Yogyakarta	6891	3,58	5,20	6189	7592	2,27	5901	66,71	3,41	5,11	60,02	73,39	2,43	6235	67,75	2,66	3,93	62,53	72,97	2,74	12,136									
Jawa Timur	5225	1,16	2,23	4997	5453	2,84	51142	59,31	1,19	2,00	56,98	61,64	2,82	52603	55,70	0,85	1,53	54,03	57,37	2,96	103,745									
Banten	2631	1,90	7,22	2258	3003	3,97	13205	30,53	1,94	6,35	26,73	34,33	3,87	12737	28,45	1,40	4,94	25,70	31,20	4,18	25,942									
Bali	3300	2,53	7,67	2804	3796	1,76	10878	31,60	2,49	7,88	26,72	36,48	1,64	10780	32,32	1,79	5,53	28,82	35,82	1,72	21,658									
Nusa Tenggara Barat	4074	2,11	5,17	3662	4487	1,65	11227	43,91	2,12	4,83	39,75	48,07	1,57	11604	42,29	1,53	3,62	39,30	45,29	1,68	22,831									
Nusa Tenggara Timur	3024	1,37	4,52	2756	3293	0,98	25672	31,52	1,41	4,48	28,75	34,29	1,00	26082	30,87	1,08	3,50	28,76	32,99	1,19	51,754									
Kalimantan Barat	2150	1,51	7,04	1853	2447	1,21	16388	20,28	1,52	7,49	17,30	23,26	1,22	15747	20,90	1,11	5,33	18,72	23,08	1,31	32,135									
Kalimantan Tengah	3460	1,98	5,72	3072	3848	0,81	13795	35,74	2,26	6,32	31,32	40,17	0,97	13110	35,15	1,53	4,35	32,15	38,15	0,93	26,905									
Kalimantan Selatan	4437	1,95	4,39	4055	4819	1,08	13329	40,47	1,91	4,71	36,73	44,20	1,14	13011	42,33	1,39	3,28	39,60	45,05	1,16	26,340									
Kalimantan Timur	2941	2,08	7,06	2534	3348	1,33	11086	29,65	2,13	7,18	25,48	33,82	1,32	10419	29,52	1,50	5,09	26,58	32,47	1,35	21,505									
Kalimantan Utara	2891	2,55	8,81	2391	3398	0,62	5277	31,40	2,84	9,03	25,84	36,96	0,54	5006	30,15	2,08	6,90	26,07	34,22	0,60	10,283									
Sulawesi Utara	3018	1,90	6,30	2645	3390	0,62	15392	31,23	2,10	6,72	27,12	35,34	0,73	14801	30,70	1,44	4,70	27,87	33,53	0,70	30,193									
Sulawesi Tengah	3445	1,94	5,62	3066	3824	0,90	14223	41,07	2,07	5,05	37,00	45,13	0,88	13864	37,62	1,51	4,00	34,67	40,57	1,00	28,087									
Sulawesi Selatan	3137	1,36	4,32	2871	3403	1,35	27846	27,93	1,36	4,86	25,27	30,59	1,31	28972	29,74	1,00	3,37	27,77	31,70	1,45	56,818									
Sulawesi Tenggara	3357	1,90	5,67	2983	3730	0,91	17778	35,94	1,78	4,95	32,45	39,43	0,70	18382	34,69	1,34	3,87	32,06	37,32	0,85	36,160									
Gorontalo	4987	3,20	6,42	4360	5614	0,79	6385	49,09	3,08	6,28	43,05	55,14	0,75	6186	49,49	2,26	4,56	45,06	53,91	0,79	12,571									
Sulawesi Barat	3833	2,61	6,81	3322	4345	0,76	6682	44,79	3,19	7,12	38,54	51,04	0,97	6713	41,41	2,24	5,40	37,03	45,80	1,03	13,395									
Maluku	2953	1,92	6,52	2575	3330	0,66	13491	29,38	1,11	7,17	25,25	33,51	0,74	13329	29,46	1,57	5,34	26,37	32,54	0,86	26,820									
Maluku Utara	3840	2,04	5,30	3441	4240	0,44	11214	38,05	2,21	5,80	33,72	42,38	0,47	10949	38,23	1,62	4,23	35,06	41,41	0,53	22,163									
Papua Barat	2543	1,87	7,34	2178	2909	0,35	13549	30,75	2,32	7,56	26,20	35,31	0,44	13150	27,93	1,64	5,86	24,72	31,14	0,48	26,699									
Papua	1150	0,98	8,54	958	1342	0,60	28229	11,82	1,06	9,00	9,73	13,90	0,67	25509	11,66	0,82	7,04	10,05	13,26	0,82	53,738									
<b>INDONESIA</b>	<b>3639</b>	<b>0,37</b>	<b>1,01</b>	<b>3567</b>	<b>3711</b>	<b>2,55</b>	<b>604035</b>	<b>37,49</b>	<b>0,38</b>	<b>1,00</b>	<b>36,75</b>	<b>38,23</b>	<b>2,50</b>	<b>600411</b>	<b>36,93</b>	<b>0,27</b>	<b>0,74</b>	<b>36,39</b>	<b>37,46</b>	<b>2,69</b>	<b>1.204.466</b>									

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019





Tabel 7. Sampling Error APM PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Efek Rancangan Sampel	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Efek Rancangan Sampel	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Efek Rancangan Sampel	Jumlah Sampel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	30,99	2,08	6,70	26,92	35,06	0,94	14,169	30,89	1,22	3,95	28,50	33,28	1,27	34,107	30,92	1,06	3,44	28,84	33,01	1,06	48,276
Sumatera Utara	25,35	1,30	5,15	22,79	27,90	1,82	34,329	21,15	0,88	4,16	19,42	22,87	1,74	44,346	23,24	0,79	3,38	21,70	24,78	1,93	78,675
Sumatera Barat	33,22	2,03	6,12	29,24	37,20	1,21	17,948	27,78	1,21	4,36	25,41	30,16	1,05	24,163	30,25	1,13	3,74	28,04	32,47	1,19	42,111
Riau	23,85	1,84	7,74	20,23	27,47	1,33	11,217	26,16	1,47	5,61	23,29	29,03	2,36	18,755	25,28	1,15	4,54	23,03	27,53	1,78	29,972
Jambi	27,85	2,63	9,45	22,69	33,00	0,90	6,566	30,67	1,69	5,53	27,88	33,99	1,40	16,807	29,77	1,43	4,80	26,97	32,57	1,10	23,373
Sumatera Selatan	22,10	1,75	7,91	18,68	25,53	1,38	12,460	25,50	1,34	5,25	22,88	28,13	2,43	26,336	24,29	1,07	4,39	22,20	26,38	1,84	38,796
Bengkulu	26,76	2,65	9,89	21,57	31,95	0,61	5,882	27,86	1,70	6,10	24,53	31,19	0,82	13,644	27,47	1,44	5,25	24,65	30,30	0,69	19,526
Lampung	30,07	2,37	7,89	25,41	34,72	1,78	9,245	34,95	1,32	3,77	32,37	37,53	1,95	26,214	33,37	1,19	3,57	31,03	35,70	1,80	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	34,74	2,66	7,65	29,54	39,95	0,61	6,638	30,45	2,49	8,18	25,56	35,33	0,85	6,820	32,83	1,84	5,61	29,22	36,43	0,75	13,458
Kepulauan Riau	28,36	2,57	9,05	23,33	33,39	1,67	10,300	33,79	4,85	14,35	24,28	43,29	1,00	40,14	28,86	2,38	8,23	24,20	33,51	2,14	14,314
DKI Jakarta	42,37	1,71	4,03	39,02	45,71	2,97	18,298	-	-	-	-	-	-	-	42,37	1,71	4,03	39,02	45,71	2,14	14,314
Jawa Barat	35,05	1,00	2,85	33,09	37,01	3,85	55,066	34,63	1,43	4,13	31,83	37,44	4,57	27,844	34,95	0,83	2,39	33,31	36,58	4,83	82,910
Jawa Tengah	50,24	1,09	2,17	48,10	52,37	1,69	52,152	46,29	1,16	2,50	44,02	48,55	3,49	45,268	48,27	0,80	1,65	46,71	49,83	2,47	97,420
DI Yogyakarta	64,91	3,10	4,77	58,84	70,98	2,24	8,057	65,95	3,73	5,66	58,63	73,27	2,09	40,779	65,18	2,50	3,83	60,28	70,07	2,68	12,136
Jawa Timur	56,07	1,18	2,10	53,76	58,38	2,34	54,762	53,20	1,16	2,19	50,92	55,48	3,51	48,983	54,76	0,83	1,52	53,12	56,39	2,93	103,745
Banten	29,90	1,78	5,94	26,42	33,39	3,33	16,777	23,76	2,19	9,22	19,46	28,05	4,80	9,165	28,01	1,40	4,99	25,27	30,75	4,23	25,942
Bali	34,19	2,18	6,37	29,92	38,47	1,28	13,362	27,48	3,04	11,06	21,53	33,44	2,20	8,296	32,19	1,78	5,54	28,70	35,68	1,72	21,658
Nusa Tenggara Barat	42,05	1,98	4,71	38,17	45,94	0,99	10,061	41,52	2,19	5,28	37,22	45,82	2,50	12,770	41,77	1,49	3,56	38,85	44,69	1,63	22,831
Nusa Tenggara Timur	30,99	2,29	7,39	26,50	35,48	0,84	8,617	29,79	1,17	3,91	27,51	32,08	1,54	43,137	30,05	1,04	3,46	28,01	32,08	1,15	51,754
Kalimantan Barat	22,83	2,13	9,34	18,65	27,01	1,16	9,131	19,73	1,27	6,42	17,24	22,21	1,54	23,004	20,82	1,11	5,34	18,64	23,00	1,31	32,135
Kalimantan Timur	30,70	2,20	7,16	26,39	35,01	0,55	8,933	37,51	2,05	5,48	33,48	41,53	1,39	17,972	35,01	1,52	4,36	32,02	38,00	0,93	26,905
Kalimantan Tengah	41,02	2,07	5,05	36,96	45,08	0,91	10,422	42,57	1,77	4,15	39,10	46,03	1,34	15,918	41,84	1,35	3,23	39,19	44,48	1,11	26,340
Kalimantan Selatan	28,94	1,88	6,51	25,25	32,63	1,04	12,323	30,30	2,45	8,08	25,50	35,10	1,63	9,182	29,40	1,50	5,09	26,47	32,33	1,35	21,505
Kalimantan Utara	28,60	2,83	9,89	23,05	34,14	0,51	4,546	32,52	2,94	9,04	26,76	38,28	0,60	5,737	30,13	2,08	6,90	26,05	34,20	0,60	10,283
Sulawesi Utara	24,59	2,14	8,71	20,39	28,79	0,63	11,747	35,65	1,92	5,38	31,89	39,41	0,81	18,446	30,33	1,43	4,71	27,52	33,13	0,70	30,193
Sulawesi Tengah	32,36	3,08	9,51	26,33	38,40	0,91	5,972	38,97	1,70	4,36	35,64	42,30	1,24	22,115	37,16	1,49	4,02	34,23	40,08	1,01	28,087
Sulawesi Selatan	30,13	1,73	5,73	26,74	33,51	1,32	19,415	29,22	1,19	4,06	26,89	31,54	1,60	37,403	29,60	1,00	3,38	27,64	31,56	1,45	56,818
Sulawesi Tenggara	31,92	2,78	8,72	26,46	37,38	1,06	7,515	36,21	1,32	3,66	33,62	38,81	0,67	28,645	34,58	1,34	3,88	31,95	37,20	0,85	36,160
Gorontalo	44,41	3,63	8,18	37,29	51,54	0,62	4,071	51,35	2,80	5,44	45,87	56,83	1,02	8,500	48,60	2,23	4,58	44,24	52,96	0,80	12,571
Sulawesi Barat	35,34	4,98	14,10	25,57	45,10	0,95	2,609	41,54	2,31	5,55	37,02	46,06	1,18	10,786	40,12	2,11	5,26	35,98	44,25	0,97	13,395
Maluku	22,33	2,31	10,33	17,81	26,85	0,65	8,201	33,34	1,98	5,95	29,45	37,23	0,64	18,619	28,94	1,55	5,34	25,91	31,97	0,85	26,820
Maluku Utara	28,34	3,50	12,34	21,48	35,19	0,51	4,895	40,61	1,77	4,36	37,14	44,08	0,74	17,268	37,65	1,58	4,20	34,51	40,75	0,52	22,163
Papua Barat	21,85	2,64	12,10	16,66	27,03	0,42	5,924	11,18	1,97	6,31	27,32	35,03	0,54	20,775	27,57	1,62	5,89	24,38	30,75	0,48	26,699
Papua	21,05	2,17	10,31	16,80	25,31	0,63	10,488	8,53	0,77	9,05	7,01	10,04	0,97	43,250	11,56	0,82	7,05	9,97	13,16	0,81	53,738
<b>INDONESIA</b>	37,75	0,41	1,08	36,95	38,55	2,44	492,088	34,99	0,33	0,94	34,34	35,63	2,51	712,368	36,49	0,27	0,74	35,36	37,01	0,28	1,204,466

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 8. Sampling Error APIM PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki										Perempuan											
	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki					Perempuan						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	30,30	1,42	1,42	4,69	27,51	33,08	0,96	23,957	31,57	1,44	4,55	28,75	34,39	0,94	24,319	30,92	1,06	3,44	28,84	33,01	1,06	48,276
Sumatera Utara	22,40	1,04	4,64	20,36	24,43	1,78	36,881	24,14	1,09	4,50	22,01	26,27	1,74	39,794	23,24	1,34	3,38	21,70	29,794	32,47	1,34	76,675
Sumatera Barat	29,22	1,64	5,63	25,99	32,44	1,31	20,942	31,34	1,53	4,89	28,04	34,34	1,05	21,169	30,25	1,13	3,74	28,04	32,47	1,19	42,111	
Riau	23,72	1,52	6,40	20,75	26,69	1,63	15,187	26,87	1,61	5,99	23,72	31,30	1,67	14,785	25,28	1,15	4,54	23,03	17,475	32,53	1,78	29,972
Jambi	31,02	1,91	6,17	27,27	34,77	1,07	11,866	28,50	1,91	6,71	24,75	32,25	1,00	11,507	29,77	1,43	4,80	26,97	32,57	1,10	23,373	
Sumatera Selatan	24,61	1,44	5,84	21,79	27,43	1,70	19,477	23,95	1,48	6,18	21,05	26,86	1,75	19,319	24,29	1,07	4,39	22,20	26,38	1,84	38,796	
Bengkulu	27,98	2,08	7,43	23,91	32,05	0,72	9,867	26,94	2,01	7,45	23,01	30,87	0,66	9,659	27,47	1,44	5,25	24,65	30,30	0,69	19,526	
Lampung	32,90	1,61	4,90	29,74	36,06	1,69	18,104	33,86	1,71	5,06	30,50	37,22	1,81	17,355	33,37	1,19	3,57	31,03	35,70	1,80	35,459	
Kepulauan Bangka Belitung	30,84	2,57	8,34	25,80	35,88	0,78	6,882	34,97	2,69	7,68	29,70	40,23	0,74	6,576	32,83	1,84	5,61	29,22	36,43	0,75	13,458	
Kepulauan Riau	30,01	3,92	13,06	22,33	37,70	2,80	7,229	27,73	3,30	11,90	21,26	34,20	2,14	7,085	28,86	2,38	8,23	24,20	33,51	2,14	14,314	
DKI Jakarta	43,15	2,30	5,33	38,63	47,66	3,87	9,142	41,50	2,37	5,72	36,84	46,15	3,75	9,156	42,37	1,71	4,03	39,02	45,71	4,06	18,298	
Jawa Barat	35,30	1,16	3,29	33,02	37,57	4,83	41,750	34,57	1,16	3,35	32,30	36,85	4,52	41,160	34,95	0,83	2,39	33,31	36,58	4,83	82,910	
Jawa Tengah	48,31	1,05	2,18	46,24	50,37	2,22	48,082	48,23	1,13	2,35	46,01	50,46	2,42	49,338	48,27	0,80	1,65	46,71	49,83	2,47	97,420	
DI Yogyakarta	65,47	3,37	5,14	58,87	72,07	2,33	5,901	64,91	3,26	5,02	58,53	71,30	2,39	6,235	65,18	2,50	3,83	60,28	70,07	2,68	12,136	
Jawa Timur	51,70	1,15	2,22	49,45	53,95	2,83	51,142	57,95	1,14	1,97	55,72	60,19	2,74	52,603	54,76	0,83	1,52	53,12	56,39	2,83	103,745	
Banten	26,05	1,90	7,28	22,33	29,76	4,01	13,205	29,91	1,92	6,41	26,16	33,67	3,90	12,737	28,01	1,40	4,99	25,27	30,75	4,23	25,942	
Bali	32,74	2,51	7,67	27,82	37,66	1,75	10,878	31,60	2,49	7,88	26,72	36,48	1,64	10,780	32,19	1,78	5,54	28,70	35,68	1,72	21,658	
Nusa Tenggara Barat	40,32	2,07	5,14	36,26	44,38	1,62	11,227	43,28	2,08	4,80	39,21	47,35	1,54	11,604	41,77	1,49	3,56	38,85	44,69	1,63	22,831	
Nusa Tenggara Timur	29,57	1,35	4,56	26,92	32,21	0,98	25,672	30,53	1,36	4,44	27,88	33,19	0,96	26,082	30,05	1,04	3,46	28,01	32,08	1,15	51,754	
Kalimantan Barat	21,45	1,51	7,05	18,49	24,42	1,21	16,388	20,16	1,51	7,51	17,19	23,13	1,22	15,747	20,82	1,11	5,34	18,64	23,00	1,31	32,135	
Kalimantan Tengah	34,48	1,97	5,73	30,61	38,35	0,81	13,795	35,58	2,26	6,34	31,16	40,01	0,98	13,110	35,01	1,52	4,36	32,02	38,00	0,93	26,905	
Kalimantan Selatan	44,23	1,94	4,40	40,42	48,04	1,08	13,329	39,66	1,83	4,62	36,07	43,25	1,09	13,011	41,84	1,35	3,23	39,19	44,48	1,11	26,340	
Kalimantan Timur	29,28	2,07	7,07	25,23	33,34	1,33	11,086	29,53	2,12	7,18	25,37	33,69	1,32	10,419	29,40	1,50	5,09	26,47	32,33	1,35	21,505	
Sumatera Utara	28,89	2,55	8,81	23,90	33,88	0,46	5,277	31,37	2,84	9,04	25,82	36,93	0,54	5,006	30,13	2,08	6,90	26,05	34,20	0,60	10,283	
Sulawesi Utara	29,92	1,89	6,33	26,20	33,63	0,62	15,392	30,74	2,08	6,75	26,68	34,81	0,73	14,801	30,33	1,43	4,71	27,52	33,13	0,70	30,193	
Sulawesi Tengah	33,97	1,90	5,61	30,24	37,70	0,89	14,223	40,63	2,06	5,06	36,60	44,66	0,89	13,864	37,16	1,49	4,02	34,23	40,08	1,01	28,087	
Sulawesi Selatan	31,22	1,35	4,33	28,57	33,87	1,31	27,846	35,87	1,36	4,88	25,14	30,46	1,32	28,972	29,60	1,00	3,38	27,64	31,56	1,45	56,818	
Sulawesi Tenggara	33,41	1,90	5,69	29,68	37,13	0,95	17,778	35,87	1,78	4,96	32,38	39,36	0,70	18,382	34,58	1,34	3,88	31,95	37,20	0,85	36,160	
Gorontalo	48,53	3,11	6,41	42,43	54,63	0,78	6,385	48,68	3,07	6,31	42,66	54,70	0,76	6,186	48,60	2,23	4,58	44,24	52,96	0,80	12,571	
Maluku	37,14	2,44	6,58	32,35	41,93	0,70	6,682	43,38	3,09	7,13	37,32	49,44	0,97	6,713	40,12	2,11	5,26	35,98	44,25	0,97	13,395	
Maluku Utara	28,98	1,89	6,52	25,28	32,68	0,65	13,491	28,90	2,08	7,21	24,82	32,99	0,74	13,329	28,94	1,55	5,34	25,91	31,97	0,85	26,820	
Maluku Utara	37,98	2,03	5,34	34,01	41,96	0,44	11,214	37,27	2,18	5,84	33,01	41,54	0,47	10,949	37,65	1,58	4,20	34,55	40,75	0,52	22,163	
Papua Barat	24,84	1,84	7,40	21,24	28,45	0,35	13,549	30,65	2,32	7,57	26,10	35,20	0,44	13,150	27,57	1,62	5,89	24,38	30,75	0,48	26,699	
Papua	11,41	0,98	8,58	9,50	13,33	0,60	28,229	11,72	1,05	8,99	9,65	13,78	0,66	25,509	11,56	0,82	7,05	9,97	13,16	0,81	53,738	
<b>INDONESIA</b>	<b>35,98</b>	<b>0,37</b>	<b>1,01</b>	<b>35,26</b>	<b>36,69</b>	<b>2,35</b>	<b>604,053</b>	<b>37,03</b>	<b>0,37</b>	<b>1,00</b>	<b>36,30</b>	<b>37,75</b>	<b>2,49</b>	<b>600,411</b>	<b>36,49</b>	<b>0,27</b>	<b>0,74</b>	<b>35,96</b>	<b>37,01</b>	<b>2,68</b>	<b>1,204,466</b>	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 9. Sampling Error Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan										Perkotaan + Perdesaan									
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Efek Rancangan Sampeling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Efek Rancangan Sampeling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Efek Rancangan Sampeling	Jumlah Sampel						
				Batas Bawah	Batas Atas	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas				
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)										
Aceh	84,17	4,08	4,85	76,17	92,17	1,43	14,169	68,92	2,43	3,53	64,15	73,69	1,22	34,107	73,85	2,11	2,86	69,71	77,99	1,12	84,276									
Sumatera Utara	70,27	2,63	3,74	65,12	75,43	1,72	34,329	60,66	2,11	3,48	56,51	64,80	2,00	44,346	65,19	1,67	2,56	61,92	68,46	1,85	78,675									
Sumatera Barat	74,03	3,48	4,70	67,21	80,85	1,07	17,948	74,41	2,29	3,08	69,93	78,90	1,06	24,163	74,24	2,01	2,70	70,31	78,18	1,09	42,111									
Riau	76,41	3,60	4,71	69,35	83,46	1,32	11,217	71,50	3,37	4,71	64,90	78,11	3,06	18,755	73,37	2,50	3,41	68,47	78,27	2,11	29,972									
Jambi	77,39	4,62	5,96	68,34	86,44	0,92	6,566	66,06	2,82	4,27	60,54	71,58	1,06	16,807	69,65	2,46	3,54	64,83	74,48	2,03	38,796									
Sumatera Selatan	65,40	4,76	7,27	56,08	74,72	2,11	12,460	61,45	2,75	4,48	56,06	66,85	2,26	26,336	62,85	2,43	3,87	58,08	67,62	2,07	195,26									
Bengkulu	79,66	4,97	6,23	69,93	89,40	0,70	5,882	72,54	3,50	4,83	65,68	79,41	0,90	13,644	75,16	2,84	3,78	69,59	80,73	0,74	387,96									
Lampung	87,82	3,37	3,83	81,22	94,42	1,49	9,245	81,82	2,05	2,51	77,80	85,83	1,92	26,214	83,47	1,76	2,11	80,03	86,92	1,56	35,459									
Kepulauan Bangka Belitung	89,01	3,75	4,21	81,66	96,35	0,69	6,638	81,91	4,36	5,33	73,36	90,46	0,94	6,820	85,80	2,86	3,33	80,20	91,40	0,81	134,58									
Kepulauan Riau	79,91	4,20	5,26	71,67	88,14	1,56	10,300	81,73	5,71	6,99	70,53	92,93	0,63	4,014	80,09	3,82	4,77	72,60	87,58	1,98	143,14									
DKI Jakarta	81,84	2,63	3,21	76,69	86,99	2,69	18,298	-	-	-	-	-	-	81,84	2,63	3,21	76,69	86,99	3,68	182,98										
Jawa Barat	74,79	2,07	2,76	70,74	78,84	4,79	55,066	66,39	2,73	4,11	61,03	71,74	3,81	27,844	72,88	1,71	2,34	69,53	76,23	5,53	82,910									
Jawa Tengah	91,77	1,19	1,30	89,44	94,10	0,67	52,152	87,39	1,60	1,83	84,25	90,52	3,80	45,268	89,58	1,00	1,12	87,61	91,55	2,63	97,420									
DI Yogyakarta	99,48	0,52	0,53	98,45	100,00	0,67	8,057	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	4,079	99,65	0,36	0,36	98,95	100,00	0,92	121,36									
Banten	75,44	3,59	4,76	68,41	82,47	4,09	16,777	36,76	4,34	11,82	28,24	45,27	3,22	9,165	65,08	2,94	4,52	59,32	70,84	4,19	25,942									
Bali	84,42	3,16	3,74	78,23	90,61	1,08	13,362	77,71	4,27	5,49	69,35	86,07	1,31	8,296	82,25	2,55	3,10	77,26	87,24	1,27	216,58									
Nusa Tenggara Barat	70,58	3,98	5,65	62,77	78,39	1,12	10,061	62,12	4,28	6,89	53,73	70,51	2,36	12,770	66,11	2,96	4,47	60,32	71,91	1,66	228,31									
Nusa Tenggara Timur	72,83	4,14	5,68	64,71	80,94	0,93	8,617	47,61	1,94	4,07	43,81	51,41	1,08	43,137	53,05	1,85	3,49	49,42	56,68	0,93	51,754									
Kalimantan Barat	41,94	4,37	10,41	33,38	50,50	0,91	9,131	33,44	2,57	7,68	28,40	38,47	1,38	23,004	36,11	2,23	6,17	31,74	40,48	1,09	32,135									
Kalimantan Tengah	81,96	3,59	4,38	74,92	88,99	0,55	8,933	74,17	3,90	5,26	66,52	81,82	1,44	17,972	77,20	2,82	3,65	71,67	82,73	1,00	26,905									
Kalimantan Selatan	94,41	1,54	1,64	91,38	97,43	0,51	10,422	83,34	2,64	3,17	78,17	88,52	1,45	15,918	87,95	1,71	1,95	84,59	91,31	1,02	263,40									
Kalimantan Timur	82,21	3,32	4,04	75,69	88,72	1,18	12,323	84,48	4,00	4,73	76,65	92,32	1,63	9,182	82,93	2,59	3,13	77,85	88,01	1,49	215,05									
Sulawesi Utara	83,68	3,81	4,55	76,21	91,15	0,29	4,546	65,84	7,23	10,97	51,68	80,00	0,72	18,446	80,32	2,80	3,99	74,63	85,81	0,90	301,93									
Kalimantan Utara	74,47	5,04	6,77	64,59	84,35	0,84	11,747	85,56	2,64	3,08	80,40	90,73	0,97	12,446	80,32	2,84	2,99	73,64	82,82	0,97	280,87									
Sulawesi Tengah	78,14	5,57	7,12	67,23	89,05	1,14	5,972	78,27	2,40	3,07	73,56	82,97	0,92	22,115	78,23	2,30	2,94	74,63	82,82	1,23	568,18									
Sulawesi Selatan	71,69	3,32	4,63	65,19	78,20	1,11	19,415	66,07	2,34	3,54	61,48	70,65	1,41	37,403	68,29	1,94	2,84	64,49	72,09	1,23	268,20									
Sulawesi Tenggara	79,84	5,01	6,28	70,01	89,66	0,96	7,515	76,75	2,73	3,56	71,40	82,10	0,86	28,645	77,84	2,50	3,21	72,94	82,74	0,86	361,60									
Gorontalo	91,42	3,24	3,55	85,07	97,77	0,40	4,071	91,04	2,16	2,37	86,81	95,27	0,48	8,500	91,19	1,83	2,00	87,61	94,77	0,43	12,571									
Sulawesi Barat	59,32	7,74	13,04	44,16	74,49	0,59	2,609	68,58	3,89	5,68	60,95	76,21	0,98	10,786	66,37	3,49	5,26	59,53	73,21	0,74	13,395									
Maluku	51,24	8,06	10,71	40,48	61,99	0,69	8,201	52,33	3,71	7,08	45,07	59,60	0,88	18,619	51,89	3,12	6,02	45,77	58,02	0,77	228,20									
Maluku Utara	43,49	5,48	18,54	27,68	59,30	0,47	4,895	49,33	3,48	7,06	42,51	56,16	0,58	17,268	48,09	3,24	6,75	41,73	54,45	0,48	281,63									
Papua Barat	58,34	5,37	9,21	47,81	68,87	0,29	5,924	46,20	3,47	7,52	39,40	53,01	0,41	20,775	50,44	2,95	5,85	44,66	56,22	0,34	266,99									
Papua	69,01	4,39	6,36	60,41	77,61	0,54	10,488	21,36	2,11	9,86	17,23	25,48	0,75	43,250	34,79	2,36	6,78	30,17	39,41	0,72	537,38									
<b>INDONESIA</b>	<b>79,48</b>	<b>0,73</b>	<b>0,91</b>	<b>78,05</b>	<b>80,90</b>	<b>2,76</b>	<b>492,098</b>	<b>69,41</b>	<b>0,57</b>	<b>0,82</b>	<b>68,29</b>	<b>70,52</b>	<b>2,09</b>	<b>712,368</b>	<b>74,80</b>	<b>0,47</b>	<b>0,63</b>	<b>73,88</b>	<b>75,72</b>	<b>2,55</b>	<b>1.204,665</b>									

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



Tabel 10. Sampling Error Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki										Perempuan										
	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki					Perempuan					
	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Elek. Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Elek. Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Elek. Rancangan Sampling	Jumlah Sampel
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	75,84	2,54	3,35	70,86	80,81	80,81	23,957	71,91	3,13	4,36	65,77	78,05	1,19	24,319	73,85	2,11	2,86	69,71	77,99	1,12	48,276
Sumatera Utara	65,40	2,24	3,43	61,01	69,80	1,73	38,881	64,96	2,27	3,49	60,51	69,41	1,65	39,794	65,19	1,67	2,56	61,92	68,46	1,85	78,675
Sumatera Barat	76,01	2,50	3,28	71,11	80,90	0,87	20,942	72,51	3,05	4,21	66,53	78,50	1,22	21,169	74,24	2,01	2,70	70,31	78,18	1,09	42,111
Riau	74,69	3,05	4,08	68,72	80,66	1,63	15,187	72,03	3,30	4,59	65,55	78,50	1,78	14,785	73,37	2,50	3,41	68,47	78,27	2,11	29,972
Jambi	71,35	3,08	4,31	65,32	77,38	0,84	11,866	67,53	3,87	5,73	59,94	75,12	0,99	11,507	69,65	2,46	3,54	64,83	74,48	0,93	23,373
Sumatera Selatan	60,17	3,42	5,68	53,47	66,87	1,88	19,477	65,27	3,27	5,00	58,87	71,67	2,02	19,319	62,85	2,43	3,87	58,08	67,62	2,07	38,796
Bengkulu	78,24	3,68	4,71	71,03	85,46	0,72	9,867	71,69	4,33	6,04	63,20	80,18	0,75	9,659	75,16	2,84	3,78	69,59	80,73	0,74	19,526
Lampung	84,12	2,44	2,90	79,35	88,90	1,46	18,104	82,89	2,45	2,96	78,08	87,70	1,57	17,355	83,47	1,76	2,11	80,53	86,92	1,56	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	89,97	2,55	2,84	84,96	94,97	0,44	6,882	81,57	4,73	5,80	72,30	90,84	0,89	6,576	85,80	2,86	3,33	80,20	91,40	0,81	13,458
Kepulauan Riau	84,67	4,71	5,56	75,45	93,90	2,14	7,229	73,71	6,74	9,15	60,50	86,92	2,12	7,085	80,09	3,82	4,77	72,60	87,58	1,98	14,314
DKI Jakarta	80,05	3,77	4,70	72,67	87,43	3,55	9,142	83,69	3,62	4,32	76,59	90,78	3,76	9,156	81,84	2,63	3,21	76,69	86,99	3,68	18,298
Jawa Barat	72,69	2,35	3,24	68,08	77,30	5,32	41,750	73,07	2,24	3,07	68,68	77,47	4,69	41,160	72,88	1,71	2,34	69,53	76,23	5,53	82,910
Jawa Tengah	90,28	1,25	1,38	87,84	92,72	2,15	48,082	88,88	1,45	1,63	86,04	91,72	2,59	49,338	89,58	1,00	1,12	87,61	91,55	2,63	97,420
Nusa Tenggara Barat	62,71	4,06	6,48	54,75	70,68	1,55	11,227	69,72	3,79	5,44	62,28	77,16	1,41	11,604	66,11	2,96	4,47	60,32	71,91	1,66	22,831
Nusa Tenggara Timur	50,61	2,43	4,80	45,86	55,37	0,79	25,672	55,42	2,55	4,61	50,41	60,42	0,91	26,082	53,05	1,85	3,49	49,42	56,68	0,93	51,754
Kalimantan Barat	33,68	3,15	9,36	27,51	39,86	1,11	16,388	38,49	3,03	7,88	32,94	44,43	1,00	15,747	36,11	2,23	6,17	31,74	40,48	1,09	32,135
Kalimantan Tengah	75,37	3,51	4,65	68,50	82,24	0,73	13,795	79,02	3,64	4,60	71,69	86,15	0,88	13,110	77,20	2,82	3,65	71,67	82,73	1,00	26,905
Kalimantan Selatan	87,41	2,25	2,57	83,00	91,81	0,91	13,329	88,59	2,58	2,92	83,53	93,66	1,12	13,011	87,95	1,71	1,95	84,59	91,31	1,02	26,340
Kalimantan Timur	80,89	3,88	4,80	73,28	88,50	1,68	11,086	85,44	3,11	3,65	79,33	91,54	1,10	10,419	82,93	2,59	3,13	77,85	88,01	1,49	21,505
Kalimantan Utara	74,40	5,05	6,79	64,50	84,29	0,41	5,277	78,61	5,83	7,42	67,18	90,03	0,63	5,006	76,51	3,96	5,17	68,76	84,26	0,54	10,283
Sulawesi Utara	79,51	3,99	5,01	71,70	87,33	0,90	15,392	81,17	3,68	4,54	73,95	88,39	0,90	14,801	80,32	2,80	3,49	74,83	85,81	0,90	30,193
Sulawesi Tengah	78,94	2,90	3,67	73,26	84,63	0,74	14,223	77,55	3,18	4,09	71,33	83,78	0,79	13,864	78,23	2,34	2,99	73,64	82,82	0,97	28,087
Sulawesi Selatan	64,51	2,81	4,36	58,99	70,02	1,21	27,846	71,99	2,51	3,49	67,07	82,92	1,13	28,972	68,29	1,94	2,84	64,49	72,09	1,23	56,818
Sulawesi Tenggara	79,45	3,06	3,85	73,47	85,44	0,74	17,778	75,93	3,52	4,63	69,04	86,82	0,74	18,382	77,84	2,50	3,21	72,94	82,74	0,86	36,160
Gorontalo	90,70	2,57	2,83	85,66	95,74	0,39	6,385	91,66	2,47	2,69	86,82	96,50	0,42	6,186	91,19	1,83	2,00	87,61	94,77	0,43	12,571
Sulawesi Barat	65,57	5,26	8,02	55,27	75,87	0,87	6,662	67,25	4,86	7,22	57,73	76,77	0,70	6,713	66,37	3,49	5,26	59,53	73,21	0,74	13,395
Maluku	54,22	3,98	7,34	46,41	62,02	0,68	13,491	49,11	4,31	8,78	40,66	57,57	0,67	13,329	51,89	3,12	6,02	45,77	58,02	0,77	26,820
Maluku Utara	47,23	4,54	9,61	38,34	56,12	0,46	11,214	48,91	4,38	8,95	40,32	57,49	0,45	10,949	48,09	3,24	6,75	41,73	54,45	0,48	22,163
Papua Barat	45,72	3,94	8,61	38,01	53,44	0,34	13,549	56,56	3,94	6,96	48,85	64,28	0,27	13,150	50,44	2,95	5,85	44,66	56,22	0,34	26,689
Papua	34,77	3,17	9,12	28,56	40,98	0,72	28,229	34,82	3,10	8,92	28,73	40,90	0,55	25,509	34,79	2,36	6,78	30,17	39,41	0,72	53,788
<b>INDONESIA</b>	<b>74,38</b>	<b>0,63</b>	<b>0,85</b>	<b>73,14</b>	<b>75,62</b>	<b>2,32</b>	<b>604,055</b>	<b>75,23</b>	<b>0,64</b>	<b>0,85</b>	<b>73,98</b>	<b>76,48</b>	<b>2,34</b>	<b>600,411</b>	<b>74,80</b>	<b>0,47</b>	<b>0,63</b>	<b>73,88</b>	<b>75,72</b>	<b>2,55</b>	<b>1,204,466</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 11. Sampling Error, Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan										Perkotaan + Perdesaan									
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Bercakupan Sampel	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Bercakupan Sampel	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Bercakupan Sampel	Jumlah Sampel									
				Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)									
Aceh	99,94	0,04	0,04	99,86	100,00	0,17	14.169	99,66	0,10	0,10	99,47	99,85	0,79	34.107	99,75	0,07	0,07	99,61	99,88	0,56	48.276									
Sumatera Utara	99,54	0,12	0,12	99,31	99,78	1,00	34.329	99,25	0,13	0,14	99,00	99,53	1,38	44.346	99,41	0,09	0,09	99,23	99,58	1,17	78.675									
Sumatera Barat	99,85	0,05	0,05	99,75	99,96	0,19	17.948	99,27	0,18	0,18	98,90	99,60	0,94	24.163	99,52	0,10	0,10	99,32	99,72	0,65	42.111									
Riau	99,41	0,23	0,24	98,95	99,87	1,01	11.217	99,33	0,20	0,20	98,94	99,62	1,85	18.755	99,36	0,15	0,15	99,06	99,66	1,38	29.972									
Jambi	99,81	0,14	0,14	99,54	100,00	0,41	6.566	99,65	0,13	0,13	99,39	99,91	0,85	16.807	99,70	0,10	0,10	99,50	99,90	0,62	23.373									
Sumatera Selatan	99,83	0,08	0,08	99,66	100,00	0,49	12.460	99,64	0,11	0,11	99,43	99,85	1,24	26.336	99,71	0,08	0,08	99,56	99,86	0,87	38.796									
Bengkulu	99,78	0,11	0,11	99,57	99,99	0,12	5.882	99,77	0,11	0,11	99,56	99,98	0,45	13.644	99,77	0,08	0,08	99,62	99,93	0,28	19.526									
Lampung	99,99	0,01	0,01	99,98	100,00	0,06	9.245	99,71	0,10	0,10	99,52	99,90	1,39	26.214	99,80	0,07	0,07	99,66	99,93	1,03	35.459									
Kepulauan Bangka Belitung	99,86	0,07	0,07	99,72	100,00	0,11	6.638	99,63	0,20	0,20	99,24	100,00	0,48	6.820	99,76	0,10	0,10	99,56	99,95	0,30	13.458									
Kepulauan Riau	99,54	0,24	0,24	99,07	100,00	1,07	10.300	98,88	0,60	0,60	97,71	100,00	0,55	4.014	99,48	0,23	0,23	99,03	99,92	1,24	14.314									
DKI Jakarta	99,63	0,18	0,18	99,28	99,99	2,99	18.298	-	-	-	-	-	-	-	99,63	0,18	0,18	99,28	99,99	4,10	18.298									
Jawa Barat	99,55	0,10	0,10	99,35	99,75	3,11	55.066	99,46	0,15	0,15	99,16	99,75	3,14	27.844	99,53	0,09	0,09	99,36	99,70	3,74	82.910									
Jawa Tengah	99,78	0,05	0,05	99,67	99,89	0,78	52.152	99,76	0,07	0,07	99,62	99,90	2,26	45.268	99,77	0,05	0,05	99,68	99,86	1,38	97.420									
Jawa Timur	99,94	0,04	0,04	99,86	100,00	0,25	8.057	99,79	0,21	0,21	99,37	100,00	1,21	4.079	99,90	0,07	0,07	99,77	100,00	0,66	12.136									
DI Yogyakarta	99,66	0,10	0,10	99,46	99,85	1,80	54.762	99,65	0,08	0,08	99,49	99,82	2,11	48.983	99,65	0,07	0,07	99,53	99,78	2,04	103.745									
Banten	99,61	0,18	0,18	99,26	99,95	2,67	16.777	99,05	0,35	0,35	98,37	99,74	3,46	9.165	99,44	0,16	0,16	99,12	99,76	3,10	25.942									
Bali	99,83	0,11	0,11	99,61	100,00	0,73	13.362	99,53	0,26	0,26	99,03	100,00	1,10	8.296	99,74	0,11	0,11	99,52	99,96	0,90	21.658									
Nusa Tenggara Barat	99,88	0,07	0,07	99,73	100,00	0,42	10.061	99,08	0,35	0,36	98,38	99,77	2,53	12.770	99,46	0,19	0,19	99,08	99,83	1,75	22.831									
Nusa Tenggara Timur	99,30	0,27	0,27	98,78	99,83	0,54	8.617	98,25	0,19	0,20	97,87	98,63	0,78	43.137	98,47	0,16	0,17	98,15	98,79	0,60	51.754									
Kalimantan Barat	99,23	0,27	0,28	98,69	99,76	0,62	9.131	98,19	0,35	0,36	97,50	98,87	1,70	23.004	98,52	0,25	0,26	98,02	99,02	1,19	32.135									
Kalimantan Tengah	99,67	0,12	0,12	99,43	99,91	0,18	8.933	99,66	0,13	0,13	99,41	99,91	0,52	17.972	99,66	0,09	0,09	99,48	99,84	0,33	26.905									
Kalimantan Selatan	99,60	0,17	0,17	99,26	99,94	0,54	10.422	99,48	0,17	0,17	99,14	99,82	0,91	15.918	99,53	0,12	0,12	99,29	99,77	0,70	26.340									
Kalimantan Timur	99,73	0,12	0,12	99,49	99,97	0,50	12.323	99,57	0,18	0,18	99,21	99,93	0,65	9.182	99,68	0,10	0,10	99,48	99,87	0,59	21.505									
Kalimantan Utara	99,06	0,46	0,47	98,16	99,97	0,40	4.546	98,47	0,63	0,64	97,24	99,71	0,58	5.737	98,82	0,38	0,38	98,08	99,56	0,49	10.283									
Sulawesi Utara	99,58	0,20	0,20	99,19	99,98	0,41	11.747	99,19	0,22	0,23	98,75	99,63	0,46	18.446	99,39	0,15	0,15	99,09	99,68	0,42	30.193									
Sulawesi Tengah	98,84	0,48	0,48	97,91	99,77	0,60	5.972	98,24	0,44	0,45	97,68	99,09	1,65	22.115	98,40	0,34	0,35	97,73	99,08	1,15	28.087									
Sulawesi Selatan	99,60	0,15	0,15	99,32	99,89	0,73	19.415	98,97	0,18	0,18	98,62	99,32	1,06	37.403	99,23	0,12	0,12	99,00	99,47	0,84	56.818									
Sulawesi Tenggara	99,16	0,47	0,47	98,24	100,00	1,14	7.515	99,12	0,19	0,19	98,75	99,49	0,56	28.645	99,13	0,21	0,21	98,73	99,54	0,82	36.160									
Gorontalo	98,98	0,60	0,61	97,80	100,00	0,63	4.071	98,95	0,34	0,35	98,27	99,63	0,54	8.500	98,96	0,32	0,32	98,34	99,59	0,58	12.571									
Sulawesi Barat	99,69	0,23	0,23	99,24	100,00	0,22	2.609	97,93	0,46	0,47	97,03	98,83	0,82	10.786	98,34	0,36	0,36	97,64	99,03	0,60	13.395									
Maluku	99,66	0,18	0,18	99,30	100,00	0,30	8.201	99,58	0,12	0,12	99,34	99,81	0,29	18.619	99,61	0,10	0,10	99,41	99,81	0,28	26.820									
Maluku Utara	99,64	0,34	0,34	98,98	100,00	0,45	4.895	98,16	0,29	0,29	98,16	99,29	0,49	17.268	98,97	0,23	0,23	98,52	99,42	0,39	22.163									
Papua Barat	98,62	0,51	0,52	97,62	99,63	0,29	5.924	97,07	0,71	0,73	95,67	98,46	0,74	20.775	97,68	0,48	0,49	96,74	98,62	0,52	26.699									
Papua	96,31	0,65	0,67	95,04	97,58	0,41	10.488	78,39	1,23	1,57	75,97	80,80	1,84	43.250	82,67	0,99	1,03	80,73	84,61	1,37	53.738									
<b>INDONESIA</b>	<b>99,61</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>	<b>99,54</b>	<b>99,68</b>	<b>1,78</b>	<b>492.008</b>	<b>98,80</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>98,70</b>	<b>98,90</b>	<b>1,85</b>	<b>712.368</b>	<b>99,24</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>99,17</b>	<b>99,30</b>	<b>1,68</b>	<b>1.204.466</b>									

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 1.2. Sampling Error Angle Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki										Perempuan										Laki-laki + Perempuan																					
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Sejang Kepercapaian		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Sejang Kepercapaian		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Sejang Kepercapaian		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Sejang Kepercapaian		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel														
				Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas																
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)													
Aceh	99,82	0,06	0,06	99,70	99,94	0,33	23,957	99,67	0,12	0,12	99,43	99,91	0,69	24,319	99,75	0,07	0,07	99,61	99,88	0,56	48,276	99,82	0,06	0,06	99,70	99,94	0,33	23,957	99,67	0,12	0,12	99,43	99,91	0,69	24,319	99,75	0,07	0,07	99,61	99,88	0,56	48,276
Sumatera Utara	99,39	0,12	0,12	99,15	99,62	1,01	38,881	99,43	0,12	0,12	99,66	99,66	1,02	39,794	99,41	0,09	0,09	99,23	99,58	1,17	78,675	99,39	0,12	0,12	99,15	99,62	1,01	38,881	99,43	0,12	0,12	99,66	99,66	1,02	39,794	99,41	0,09	0,09	99,23	99,58	1,17	78,675
Sumatera Barat	99,55	0,14	0,14	99,27	99,82	0,66	20,942	99,50	0,15	0,15	99,21	99,80	0,67	21,169	99,52	0,10	0,10	99,32	99,72	0,65	42,111	99,55	0,14	0,14	99,27	99,82	0,66	20,942	99,50	0,15	0,15	99,21	99,80	0,67	21,169	99,52	0,10	0,10	99,32	99,72	0,65	42,111
Riau	99,35	0,22	0,22	98,92	99,77	1,41	15,187	99,37	0,22	0,22	98,95	99,80	1,38	14,785	99,36	0,15	0,15	99,06	99,66	1,38	29,972	99,35	0,22	0,22	98,92	99,77	1,41	15,187	99,37	0,22	0,22	98,95	99,80	1,38	14,785	99,36	0,15	0,15	99,06	99,66	1,38	29,972
Jambi	99,59	0,16	0,16	99,29	99,90	1,18	11,866	99,81	0,12	0,12	99,58	100,00	0,71	11,507	99,70	0,10	0,10	99,50	99,90	0,62	23,373	99,59	0,16	0,16	99,29	99,90	1,18	11,866	99,81	0,12	0,12	99,58	100,00	0,71	11,507	99,70	0,10	0,10	99,50	99,90	0,62	23,373
Sumatera Selatan	99,71	0,12	0,12	99,48	99,94	1,01	19,477	99,71	0,10	0,10	99,52	99,98	0,74	19,319	99,71	0,08	0,08	99,56	99,86	0,87	38,796	99,71	0,12	0,12	99,48	99,94	1,01	19,477	99,71	0,10	0,10	99,52	99,98	0,74	19,319	99,71	0,08	0,08	99,56	99,86	0,87	38,796
Bengkulu	99,86	0,07	0,07	99,72	99,99	0,18	9,867	99,69	0,15	0,15	99,41	99,98	0,34	9,659	99,77	0,08	0,08	99,62	99,93	0,28	19,526	99,86	0,07	0,07	99,72	99,99	0,18	9,867	99,69	0,15	0,15	99,41	99,98	0,34	9,659	99,77	0,08	0,08	99,62	99,93	0,28	19,526
Lampung	99,65	0,13	0,13	99,39	99,91	1,12	18,104	99,95	0,03	0,03	99,89	100,00	0,38	17,355	99,80	0,07	0,07	99,66	99,93	1,03	35,459	99,65	0,13	0,13	99,39	99,91	1,12	18,104	99,95	0,03	0,03	99,89	100,00	0,38	17,355	99,80	0,07	0,07	99,66	99,93	1,03	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	99,61	0,19	0,19	99,25	99,98	0,34	6,882	99,91	0,06	0,06	99,79	100,00	0,14	6,576	99,76	0,10	0,10	99,56	99,95	0,30	13,458	99,61	0,19	0,19	99,25	99,98	0,34	6,882	99,91	0,06	0,06	99,79	100,00	0,14	6,576	99,76	0,10	0,10	99,56	99,95	0,30	13,458
Kepulauan Riau	99,43	0,39	0,40	98,66	100,00	1,75	7,229	99,52	0,21	0,21	99,11	99,94	0,59	7,085	99,48	0,23	0,23	99,03	99,92	1,24	14,314	99,43	0,39	0,40	98,66	100,00	1,75	7,229	99,52	0,21	0,21	99,11	99,94	0,59	7,085	99,48	0,23	0,23	99,03	99,92	1,24	14,314
DKI Jakarta	99,89	0,11	0,11	99,67	100,00	2,52	9,142	99,66	0,36	0,36	98,66	100,00	4,41	9,156	99,63	0,18	0,18	99,28	99,99	4,10	18,298	99,89	0,11	0,11	99,67	100,00	2,52	9,142	99,66	0,36	0,36	98,66	100,00	4,41	9,156	99,63	0,18	0,18	99,28	99,99	4,10	18,298
Jawa Barat	99,37	0,14	0,14	99,10	99,63	3,49	41,750	99,69	0,11	0,11	99,48	99,90	4,29	41,160	99,53	0,09	0,09	99,36	99,70	3,74	82,910	99,37	0,14	0,14	99,10	99,63	3,49	41,750	99,69	0,11	0,11	99,48	99,90	4,29	41,160	99,53	0,09	0,09	99,36	99,70	3,74	82,910
Jawa Tengah	99,75	0,07	0,07	99,61	99,89	1,59	48,082	99,79	0,06	0,06	99,68	99,90	1,10	49,338	99,77	0,05	0,05	99,68	99,86	1,38	97,420	99,75	0,07	0,07	99,61	99,89	1,59	48,082	99,79	0,06	0,06	99,68	99,90	1,10	49,338	99,77	0,05	0,05	99,68	99,86	1,38	97,420
DI Yogyakarta	99,96	0,04	0,04	99,88	100,00	0,32	5,901	99,83	0,13	0,13	99,57	100,00	0,75	6,235	99,90	0,07	0,07	99,77	100,00	0,66	12,136	99,96	0,04	0,04	99,88	100,00	0,32	5,901	99,83	0,13	0,13	99,57	100,00	0,75	6,235	99,90	0,07	0,07	99,77	100,00	0,66	12,136
Jawa Timur	99,17	0,26	0,26	98,66	99,68	2,82	13,205	99,73	0,16	0,16	99,41	100,00	3,04	12,737	99,44	0,16	0,16	99,12	99,76	3,10	25,942	99,17	0,26	0,26	98,66	99,68	2,82	13,205	99,73	0,16	0,16	99,41	100,00	3,04	12,737	99,44	0,16	0,16	99,12	99,76	3,10	25,942
Banten	99,87	0,11	0,11	99,64	100,00	0,93	10,878	99,60	0,20	0,20	99,21	99,99	0,89	10,780	99,74	0,11	0,11	99,52	99,96	0,90	21,658	99,87	0,11	0,11	99,64	100,00	0,93	10,878	99,60	0,20	0,20	99,21	99,99	0,89	10,780	99,74	0,11	0,11	99,52	99,96	0,90	21,658
Bali	99,30	0,33	0,33	98,66	99,95	2,09	11,227	99,61	0,18	0,18	99,25	99,97	1,13	11,604	99,46	0,19	0,19	99,08	99,83	1,75	22,831	99,30	0,33	0,33	98,66	99,95	2,09	11,227	99,61	0,18	0,18	99,25	99,97	1,13	11,604	99,46	0,19	0,19	99,08	99,83	1,75	22,831
Nusa Tenggara Barat	98,07	0,25	0,26	97,57	98,57	0,58	25,672	98,88	0,20	0,21	98,48	99,27	0,62	26,082	98,47	0,16	0,17	98,15	98,79	2,04	103,745	98,07	0,25	0,26	97,57	98,57	0,58	25,672	98,88	0,20	0,21	98,48	99,27	0,62	26,082	98,47	0,16	0,17	98,15	98,79	2,04	103,745
Nusa Tenggara Timur	98,39	0,35	0,35	97,71	99,07	1,05	16,388	98,66	0,38	0,39	97,91	99,41	1,46	15,747	98,52	0,25	0,26	98,02	99,02	1,19	32,135	98,39	0,35	0,35	97,71	99,07	1,05	16,388	98,66	0,38	0,39	97,91	99,41	1,46	15,747	98,52	0,25	0,26	98,02	99,02	1,19	32,135
Kalimantan Barat	99,57	0,16	0,16	99,26	99,87	0,39	13,795	99,76	0,09	0,09	99,58	99,93	0,23	13,110	99,66	0,09	0,09	99,48	99,84	0,33	26,905	99,57	0,16	0,16	99,26	99,87	0,39	13,795	99,76	0,09	0,09	99,58	99,93	0,23	13,110	99,66	0,09	0,09	99,48	99,84	0,33	26,905
Kalimantan Tengah	99,55	0,16	0,16	99,23	99,87	0,68	13,329	99,52	0,18	0,19	99,16	99,88	0,74	13,011	99,53	0,12	0,12	99,29	99,77	0,70	26,340	99,55	0,16	0,16	99,23	99,87	0,68	13,329	99,52	0,18	0,19	99,16	99,88	0,74	13,011	99,53	0,12	0,12	99,29	99,77	0,70	26,340
Kalimantan Selatan	99,68	0,14	0,14	99,41	99,95	0,56	11,086	99,67	0,15	0,15	99,38	99,97	0,64	10,419	99,68	0,10	0,10	99,48	99,87	0,59	21,505	99,68	0,14	0,14	99,41	99,95	0,56	11,086	99,67	0,15	0,15	99,38	99,97	0,64	10,419	99,68	0,10	0,10	99,48	99,87	0,59	21,505
Kalimantan Timur	99,12	0,38	0,38	98,37	99,86	0,33	5,277	98,52	0,66	0,67	97,23	99,81	0,60	5,006	98,82	0,38	0,38	98,08	99,56	0,49	10,283	99,12	0,38	0,38	98,37	99,86	0,33	5,277	98,52	0,66	0,67	97,23	99,81	0,60	5,006	98,82	0,38	0,38	98,08	99,56	0,49	10,283
Kalimantan Utara	99,15	0,24	0,25	98,68	99,63	0,41	15,392	99,64	0,17	0,17	99,30	99,97	0,44	14,801	99,39	0,15	0,15	99,09	99,68	0,42	30,193	99,15	0,24	0,25	98,68	99,63	0,41	15,392	99,64	0,17	0,17	99,30	99,97	0,44	14,801	99,39	0,15	0,15	99,09	99,68	0,42	30,193
Sulawesi Utara	98,00	0,50	0,51	97,03	98,98	0,99	14,223	98,82	0,32	0,33	98,18	99,45	0,67	13,864	98,40	0,34	0,35	97,73	99,08	1,15	28,087	98,00	0,50	0,51	97,03	98,98	0,99	14,223	98,82	0,32	0,33	98,18</										



Tabel 14.1. *Sampling Error* Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan										
	Nilai Estimasi (2)	Standard Error (3)	RSE (4)	Efek Rancangan Sampling (7)	Jumlah Sampel (8)	Nilai Estimasi (9)	Standard Error (10)	RSE (11)	Selang Kepercayaan (12)		Efek Rancangan Sampling (14)	Jumlah Sampel (15)	Nilai Estimasi (16)	Standard Error (17)	RSE (18)	Selang Kepercayaan (20)		Efek Rancangan Sampling (21)	Jumlah Sampel (22)
									Batas Bawah (5)	Batas Atas (6)						Batas Bawah (13)	Batas Atas (13)		
Aceh	97,88	0,48	0,49	96,93	98,82	23,957	99,17	0,26	0,26	98,66	99,69	24,319	98,52	0,29	0,29	97,96	99,08	0,72	48,276
Sumatera Utara	95,82	0,59	0,62	94,66	96,98	1,74	38,881	98,02	0,37	0,38	97,29	39,794	96,89	0,36	0,37	96,18	97,59	1,66	78,675
Sumatera Barat	94,69	0,80	0,84	93,12	96,26	0,91	20,942	97,90	0,50	0,52	96,92	98,89	96,23	0,50	0,52	95,25	97,21	0,96	42,111
Riau	94,57	0,89	0,94	92,82	96,31	1,28	15,187	96,16	0,80	0,84	94,58	17,773	95,37	0,61	0,64	94,18	96,56	1,41	28,972
Jambi	96,04	0,76	0,79	94,56	97,53	0,60	11,866	97,73	0,80	0,83	95,20	98,34	96,42	0,56	0,58	95,33	97,51	0,73	23,373
Sumatera Selatan	93,64	0,91	0,97	91,86	95,41	1,47	19,477	95,47	0,76	0,78	93,98	19,319	94,51	0,66	0,70	93,22	95,80	1,70	38,796
Bengkulu	96,30	0,96	1,00	94,42	98,18	0,64	9,867	98,08	0,72	0,74	96,66	99,50	97,18	0,60	0,62	96,00	98,35	0,64	19,526
Lampung	93,55	0,90	0,96	91,78	95,31	1,31	18,104	96,39	0,77	0,80	94,89	97,90	94,89	0,61	0,64	93,69	96,08	1,41	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	92,19	1,69	1,84	88,87	95,51	0,72	6,882	93,60	1,31	1,40	91,02	96,17	94,81	1,14	1,23	90,64	95,10	0,68	14,458
Kepulauan Riau	98,32	0,75	0,77	96,84	99,80	0,80	7,229	98,69	0,61	0,62	97,49	99,88	98,50	0,48	0,49	97,55	99,45	0,73	14,314
DKI Jakarta	98,00	0,73	0,74	96,58	99,43	2,63	9,142	98,68	0,60	0,61	97,50	99,86	98,33	0,47	0,48	97,40	99,26	2,63	18,298
Jawa Tengah	93,25	0,67	0,72	91,93	94,56	3,94	41,750	95,14	0,74	0,77	93,70	96,58	94,18	0,51	0,54	93,19	95,17	5,07	82,910
Jawa Barat	95,52	0,52	0,55	94,50	96,54	2,44	48,082	96,74	0,48	0,50	95,80	97,69	96,11	0,36	0,37	95,41	96,82	2,57	97,420
DI Yogyakarta	99,53	0,30	0,30	98,94	100,00	0,64	5,901	99,59	0,24	0,24	99,13	100,00	98,34	0,29	0,29	99,18	99,93	0,54	12,136
Jawa Timur	97,24	0,40	0,41	96,45	98,03	2,40	51,142	97,63	0,36	0,37	96,93	98,34	97,43	0,29	0,29	96,87	98,00	2,63	103,745
Banten	94,90	1,00	1,06	92,93	96,86	2,98	13,205	96,69	0,75	0,78	95,22	98,16	95,79	0,66	0,69	94,50	97,09	3,13	25,942
Bali	97,63	0,73	0,75	96,20	99,06	1,07	10,878	97,82	0,70	0,71	96,45	99,18	97,72	0,50	0,51	96,74	98,71	1,04	21,658
Nusa Tenggara Barat	98,25	0,52	0,53	97,23	99,26	1,06	11,227	97,55	0,95	0,97	95,70	99,41	97,92	0,52	0,53	96,90	98,94	1,73	22,831
Nusa Tenggara Timur	93,67	0,63	0,67	92,44	94,90	0,59	25,672	96,65	0,52	0,54	95,63	97,67	97,00	0,42	0,44	94,29	95,94	0,66	51,754
Kalimantan Barat	93,16	0,91	0,97	91,39	94,94	0,78	16,388	92,55	0,99	1,07	90,60	94,49	92,85	0,70	0,76	91,48	94,23	0,90	32,135
Kalimantan Tengah	94,37	0,97	1,03	92,46	96,27	0,56	13,795	93,79	1,16	1,24	91,52	96,07	94,09	0,79	0,84	92,55	95,63	0,68	26,905
Kalimantan Selatan	92,23	1,57	1,70	89,15	95,31	1,78	13,329	93,50	1,33	1,42	90,90	96,09	93,83	1,12	1,21	90,64	95,02	1,85	26,340
Kalimantan Timur	98,21	0,59	0,60	97,06	99,32	0,85	11,086	99,52	0,21	0,21	99,11	99,93	98,33	0,33	0,34	98,18	99,49	0,79	21,505
Kalimantan Utara	95,24	1,57	1,65	92,16	98,22	0,52	5,277	97,86	0,81	0,82	96,28	99,44	97,27	0,90	0,93	94,74	96,25	0,44	10,283
Sulawesi Utara	94,19	0,91	0,96	92,41	95,97	0,48	15,392	96,23	0,88	0,91	94,50	97,95	96,64	0,64	0,67	93,92	96,44	0,55	30,193
Sulawesi Tengah	91,00	1,06	1,17	88,92	93,08	0,53	14,223	94,99	0,85	0,89	93,33	96,65	95,09	0,88	0,94	91,67	94,35	0,55	28,087
Sulawesi Selatan	92,62	0,75	0,81	91,14	94,10	0,97	27,846	93,85	0,92	0,98	92,04	95,65	94,22	0,60	0,65	92,04	94,40	1,32	56,818
Sulawesi Tenggara	94,28	0,79	0,84	92,72	95,84	0,48	17,778	95,34	0,91	0,95	93,56	97,11	96,68	0,64	0,68	93,52	96,03	0,64	36,160
Gorontalo	90,24	1,76	1,95	86,79	93,70	0,59	6,385	93,24	2,34	2,51	88,66	97,82	91,64	1,41	1,53	88,89	94,40	0,81	12,571
Sulawesi Barat	87,61	1,91	2,19	83,85	91,36	0,67	6,682	92,48	1,64	1,77	89,27	96,70	91,73	0,89	1,01	86,46	92,17	0,83	13,395
Maluku	96,63	0,66	0,69	95,33	97,93	0,36	13,491	97,98	0,44	0,45	97,13	98,84	97,29	0,42	0,43	96,46	98,11	0,35	26,820
Maluku Utara	96,34	0,87	0,91	94,63	98,05	0,40	11,214	97,60	0,62	0,63	96,39	98,81	98,30	0,30	0,32	95,79	98,15	0,45	22,163
Papua Barat	95,76	1,26	1,32	93,29	98,23	0,54	13,549	97,48	0,74	0,76	96,03	98,93	97,58	0,75	0,78	95,10	98,05	0,45	26,699
Papua	79,20	1,50	1,90	76,25	82,14	0,66	28,229	81,18	1,67	2,06	77,90	84,45	80,13	1,21	1,51	77,75	82,50	0,84	53,738
<b>INDONESIA</b>	<b>94,79</b>	<b>0,18</b>	<b>0,19</b>	<b>94,44</b>	<b>95,15</b>	<b>2,04</b>	<b>604,055</b>	<b>96,26</b>	<b>0,18</b>	<b>0,19</b>	<b>95,91</b>	<b>96,61</b>	<b>95,51</b>	<b>0,13</b>	<b>0,14</b>	<b>95,26</b>	<b>95,77</b>	<b>2,42</b>	<b>1.204,466</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 15. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan										Perkotaan + Perdesaan									
	Nilai Estimasi		Standard Error	RSE	Salang Keperayaan		Efak Bercayaan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Salang Keperayaan		Efak Bercayaan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Salang Keperayaan		Efak Bercayaan Sampling	Jumlah Sampel								
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)									
Aceh	87,50	1,73	1,98	84,10	90,90	0,86	14,169	81,14	1,18	1,46	78,82	83,46	1,05	34,107	83,26	0,99	1,19	81,31	85,21	0,91	48,276									
Sumatera Utara	78,38	1,37	1,75	75,69	81,08	1,64	34,329	76,80	1,11	1,45	74,62	78,98	1,56	44,346	77,67	0,91	1,17	75,89	79,44	1,74	78,675									
Sumatera Barat	89,87	1,12	1,24	87,69	92,06	0,65	17,948	77,57	1,44	1,86	74,82	80,48	1,10	24,163	83,63	0,97	1,16	81,73	85,94	0,92	42,111									
Riau	84,12	1,92	2,28	80,36	87,89	1,34	11,217	77,65	1,77	2,45	69,09	70,55	2,05	18,755	77,29	1,34	1,73	74,66	79,91	1,66	29,972									
Jambi	80,55	2,73	3,39	75,20	85,89	0,91	6,566	68,16	1,90	2,79	62,44	67,19	1,33	16,807	71,97	1,61	2,24	68,81	75,12	1,10	23,373									
Sumatera Selatan	77,37	2,05	2,65	73,35	81,39	1,27	12,460	65,86	1,69	2,57	62,54	69,18	1,98	26,336	70,29	1,32	1,88	67,69	72,89	1,58	38,796									
Bengkulu	84,96	2,60	3,06	79,86	90,06	0,62	5,882	76,26	2,03	2,66	72,28	80,24	0,87	13,644	79,39	1,61	2,03	76,23	82,55	0,70	19,526									
Lampung	74,31	2,56	3,44	69,29	79,32	1,42	9,245	69,55	1,61	2,32	66,38	72,71	2,03	26,214	71,05	1,37	1,92	68,37	73,73	1,63	35,459									
Kepulauan Bangka Belitung	71,91	2,57	3,57	66,87	76,94	0,41	6,638	62,71	3,34	5,32	56,17	69,26	0,90	6,820	67,79	2,07	3,05	63,74	71,84	0,62	13,458									
Kepulauan Riau	84,80	2,38	2,81	80,13	89,47	1,18	10,300	79,30	3,99	5,03	71,48	87,12	0,77	4,014	84,04	2,13	2,53	79,87	88,21	1,43	14,314									
DKI Jakarta	72,01	1,70	2,36	68,68	75,33	2,07	18,298	70,28	1,73	2,85	57,17	63,94	4,30	27,844	72,01	1,70	2,36	68,68	75,33	2,83	18,298									
Jawa Barat	69,25	1,12	1,62	67,05	71,45	3,82	55,066	60,55	1,73	2,85	57,17	63,94	4,30	27,844	67,29	0,95	1,42	65,43	69,16	4,69	82,910									
Jawa Tengah	73,59	1,13	1,53	71,38	75,80	1,90	52,152	65,32	1,37	2,10	62,63	68,00	4,03	45,268	69,65	0,88	1,27	67,92	71,38	2,80	97,420									
DI Yogyakarta	91,47	1,76	1,92	88,02	94,92	1,57	8,057	80,76	4,13	5,11	72,67	88,85	2,44	4,079	88,97	1,71	1,92	85,62	92,31	2,11	12,136									
Jawa Timur	77,85	1,15	1,47	75,60	80,10	2,44	54,762	66,90	1,29	1,93	64,36	69,43	3,89	48,983	72,74	0,86	1,18	71,06	74,42	3,06	103,745									
Banten	72,30	2,22	3,07	67,94	76,66	3,49	16,777	60,21	2,91	4,83	54,51	65,91	3,85	9,165	68,72	1,75	2,55	65,29	72,15	3,93	25,942									
Bali	83,08	1,77	2,13	79,62	86,55	1,09	13,362	82,21	2,30	2,80	77,69	86,72	1,30	8,296	82,83	1,42	1,72	80,05	85,62	1,33	21,658									
Nusa Tenggara Barat	82,40	2,16	2,63	78,16	86,64	1,41	10,061	72,99	2,43	3,33	68,22	77,75	2,60	12,770	77,51	1,65	2,12	74,29	80,74	1,94	22,831									
Nusa Tenggara Timur	84,35	2,10	2,50	80,23	88,48	0,97	8,617	71,87	1,32	1,84	69,27	74,46	1,19	43,137	75,36	1,14	1,51	73,13	77,60	0,99	51,754									
Kalimantan Barat	77,22	2,23	2,88	72,86	81,58	0,91	9,131	63,10	1,80	2,86	59,56	66,63	1,39	23,004	68,37	1,44	2,10	65,56	71,19	1,12	32,135									
Kalimantan Tengah	73,66	2,35	3,19	69,06	78,26	0,53	8,933	62,11	2,26	3,64	57,67	66,54	1,03	17,972	66,95	1,67	2,49	63,68	70,22	0,76	26,905									
Kalimantan Selatan	73,51	2,38	3,24	68,84	78,17	0,93	10,422	65,25	2,05	3,15	61,22	69,27	1,20	15,918	69,19	1,57	2,28	66,11	72,28	1,07	26,340									
Kalimantan Timur	84,60	1,61	1,90	81,45	87,75	0,83	12,323	75,57	2,99	3,95	69,72	81,42	1,66	9,182	81,81	1,45	1,78	78,96	84,66	1,17	21,505									
Kalimantan Utara	82,57	3,23	3,91	76,23	88,90	0,48	4,546	67,69	3,42	5,05	60,99	74,39	0,50	5,737	76,06	2,53	3,33	71,10	81,03	0,56	10,283									
Sulawesi Utara	75,48	2,12	2,81	71,32	79,64	0,52	11,747	72,37	1,97	2,72	68,51	76,23	0,66	18,446	74,04	1,46	1,97	71,18	76,89	0,61	30,193									
Sulawesi Tengah	84,85	2,39	2,82	80,17	89,53	0,77	5,972	71,06	1,74	2,45	67,65	74,48	0,92	22,115	75,73	1,45	1,92	72,88	78,58	0,81	28,087									
Sulawesi Selatan	73,45	1,97	2,69	69,58	77,32	1,38	19,415	68,83	1,32	1,92	66,25	71,42	1,33	37,403	70,85	1,14	1,61	68,62	73,09	1,36	56,818									
Sulawesi Tenggara	83,34	2,40	2,88	78,64	88,04	0,81	7,515	67,66	1,65	2,44	64,42	70,90	0,66	28,645	74,03	1,42	1,92	71,25	76,82	0,69	36,160									
Gorontalo	77,56	2,65	3,41	72,37	82,74	0,34	4,071	66,80	2,29	3,42	62,32	71,29	0,48	8,500	71,44	1,76	2,47	67,98	74,89	0,40	12,571									
Sulawesi Barat	71,32	3,67	5,56	63,55	79,10	0,53	2,609	68,54	2,40	3,50	63,84	73,24	0,89	10,786	69,31	2,05	2,95	65,30	73,32	0,67	13,395									
Maluku	84,91	2,24	2,64	80,51	89,31	0,59	8,201	75,28	2,01	2,71	70,91	79,21	0,72	18,619	79,65	1,51	1,90	76,69	82,61	0,64	26,220									
Maluku Utara	81,12	3,16	3,90	74,92	87,32	0,39	4,895	74,67	1,92	2,57	70,51	78,44	0,58	17,268	76,41	1,65	2,16	73,18	79,64	0,46	22,163									
Papua Barat	83,46	2,88	3,45	77,82	89,09	0,41	5,924	79,96	1,73	2,17	76,56	83,35	0,30	20,775	81,49	1,61	1,98	78,34	84,65	0,37	26,699									
Papua	88,36	1,60	1,81	85,22	91,50	0,39	10,488	54,41	1,71	3,14	51,07	57,76	0,92	43,250	63,50	1,43	2,25	60,89	66,30	0,71	53,738									
<b>INDONESIA</b>	<b>75,55</b>	<b>0,43</b>	<b>0,57</b>	<b>74,70</b>	<b>76,40</b>	<b>2,49</b>	<b>492,098</b>	<b>68,28</b>	<b>0,40</b>	<b>0,58</b>	<b>67,51</b>	<b>69,06</b>	<b>2,57</b>	<b>712,368</b>	<b>72,36</b>	<b>0,30</b>	<b>0,41</b>	<b>71,77</b>	<b>72,94</b>	<b>2,66</b>	<b>1,204,466</b>									

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 16. *Sampling Error* Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki										Perempuan														
	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki					Perempuan									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)			
Aceh	82,62	1,32	1,60	80,03	85,22	0,81	23,957	83,95	1,48	1,76	81,05	86,85	1,00	24,319	83,26	0,99	1,19	81,31	85,21	0,91	48,276	81,31	85,21	0,91	48,276
Sumatera Utara	74,82	1,28	1,71	72,31	77,33	1,66	38,881	80,74	1,19	1,48	78,40	83,08	1,63	39,794	77,67	0,91	1,17	75,89	79,44	1,74	78,675	75,89	79,44	1,74	78,675
Sumatera Barat	78,78	1,51	1,92	75,82	81,75	0,92	20,942	86,50	1,21	1,37	86,12	90,88	0,97	21,169	83,63	0,97	1,16	81,73	85,54	0,92	42,111	81,73	85,54	0,92	42,111
Riau	75,14	1,86	2,47	71,51	78,78	1,57	15,187	79,66	1,80	2,20	76,13	83,19	1,55	14,785	77,29	1,34	1,73	74,66	79,91	1,66	29,972	74,66	79,91	1,66	29,972
Jambi	71,16	2,11	2,97	67,02	75,30	0,96	11,866	72,82	2,24	3,08	68,43	77,21	1,06	11,507	71,97	1,61	2,24	68,81	75,12	1,10	23,373	68,81	75,12	1,10	23,373
Sumatera Selatan	68,91	1,73	2,51	65,52	72,30	1,37	19,477	71,81	1,96	2,73	67,97	75,64	1,70	19,319	70,29	1,32	1,88	67,69	72,89	1,58	38,796	67,69	72,89	1,58	38,796
Bengkulu	77,07	2,29	2,97	72,59	81,55	0,67	9,867	81,87	2,21	2,70	77,54	86,20	0,70	9,659	79,39	1,61	2,03	76,23	82,55	0,70	19,526	76,23	82,55	0,70	19,526
Lampung	68,07	1,90	2,80	64,34	71,81	1,48	18,104	73,94	1,82	2,47	70,37	77,51	1,58	17,355	71,05	1,37	1,92	68,37	73,73	1,63	35,459	68,37	73,73	1,63	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	65,37	3,22	4,93	59,05	71,69	0,74	6,882	70,30	2,98	4,24	64,45	76,15	0,66	6,576	67,79	2,07	3,05	63,74	71,84	0,62	13,458	63,74	71,84	0,62	13,458
Kepulauan Riau	83,83	2,75	3,28	78,45	89,22	1,31	7,229	84,30	3,21	3,81	78,01	90,59	1,48	7,085	84,04	2,13	2,53	79,87	88,21	1,43	14,314	79,87	88,21	1,43	14,314
DKI Jakarta	72,86	2,39	3,28	68,19	77,54	2,76	9,142	71,20	2,38	3,34	66,55	75,86	2,83	9,156	72,01	1,70	2,36	68,68	75,33	2,83	18,298	68,68	75,33	2,83	18,298
Jawa Barat	67,57	1,29	1,90	65,05	70,10	4,55	41,750	66,98	1,38	2,06	64,27	69,68	4,60	41,160	67,29	0,95	1,42	65,43	69,16	4,69	82,910	65,43	69,16	4,69	82,910
Jawa Tengah	68,26	1,22	1,78	65,88	70,65	2,64	48,082	71,09	1,20	1,68	68,75	73,44	2,61	49,338	69,65	0,88	1,27	67,92	71,38	2,80	87,420	67,92	71,38	2,80	87,420
DI Yogyakarta	87,04	2,50	2,87	82,14	91,93	1,95	5,901	90,89	2,07	2,28	86,83	94,94	1,84	6,235	88,97	1,71	1,92	85,62	92,31	2,11	12,136	85,62	92,31	2,11	12,136
Jawa Timur	71,87	1,17	1,62	69,58	74,15	2,83	51,142	73,66	1,18	1,61	71,34	75,98	2,90	52,603	72,74	0,86	1,18	71,06	74,42	3,06	103,745	71,06	74,42	3,06	103,745
Banten	68,85	2,20	3,20	64,54	73,16	3,20	13,205	68,58	2,49	3,63	63,70	73,46	3,82	12,737	68,72	1,75	2,55	65,29	72,15	3,93	25,942	65,29	72,15	3,93	25,942
Bali	83,36	1,99	2,38	79,47	87,25	1,34	10,878	82,29	2,15	2,61	78,08	86,50	1,47	10,780	82,83	1,42	1,72	80,05	85,62	1,33	21,658	80,05	85,62	1,33	21,658
Nusa Tenggara Barat	78,48	2,01	2,56	74,54	82,42	1,52	11,227	76,51	2,58	3,38	71,44	81,57	2,27	11,604	77,51	1,65	2,12	74,29	80,74	1,94	22,831	74,29	80,74	1,94	22,831
Nusa Tenggara Timur	73,64	1,47	2,00	70,76	76,53	0,81	25,672	77,19	1,50	1,95	74,24	80,13	0,88	26,082	75,36	1,14	1,51	73,13	77,60	0,99	51,754	73,13	77,60	0,99	51,754
Kalimantan Barat	67,92	1,99	2,93	64,02	71,82	1,07	16,388	68,83	2,01	2,92	64,89	72,77	1,11	15,747	68,37	1,44	2,10	65,56	71,19	1,12	32,135	65,56	71,19	1,12	32,135
Kalimantan Tengah	65,59	2,23	3,40	61,22	69,96	0,69	13,795	68,42	2,31	3,38	63,89	72,96	0,73	13,110	66,95	1,67	2,49	63,68	70,22	1,12	26,905	63,68	70,22	1,12	26,905
Kalimantan Selatan	67,99	2,31	3,39	63,47	72,51	1,13	13,329	70,41	2,10	2,98	66,29	74,52	0,97	13,011	69,19	1,57	2,28	66,11	72,28	1,07	26,340	66,11	72,28	1,07	26,340
Kalimantan Timur	82,07	1,89	2,31	78,36	85,78	1,06	11,086	81,52	2,15	2,64	77,30	85,74	1,20	10,419	81,81	1,45	1,78	78,96	84,66	1,17	21,505	78,96	84,66	1,17	21,505
Kalimantan Utara	77,90	3,05	3,92	71,92	83,89	0,44	5,277	74,15	3,97	5,35	66,37	81,92	0,65	5,006	76,06	2,53	3,33	71,10	81,03	0,56	10,283	71,10	81,03	0,56	10,283
Sulawesi Utara	73,83	1,95	2,65	69,99	77,66	0,57	15,392	74,27	2,15	2,89	70,06	78,48	0,63	14,801	74,04	1,46	1,97	71,18	76,89	0,61	30,193	71,18	76,89	0,61	30,193
Sulawesi Tengah	73,36	2,01	2,74	69,42	77,29	0,75	14,223	78,27	1,97	2,52	74,40	82,14	0,78	13,864	75,73	1,45	1,92	72,88	78,58	0,81	28,087	72,88	78,58	0,81	28,087
Sulawesi Selatan	68,75	1,59	2,31	65,63	71,87	1,28	27,846	72,99	1,49	2,05	70,06	75,92	1,22	28,972	70,85	1,14	1,61	68,62	73,09	1,36	56,180	68,62	73,09	1,36	56,180
Sulawesi Tenggara	71,82	2,02	2,82	67,85	75,79	0,68	17,778	76,31	1,82	2,38	72,75	79,88	0,60	18,382	74,03	1,42	1,92	71,25	76,92	0,69	36,160	71,25	76,92	0,69	36,160
Gorontalo	64,47	2,95	4,57	58,69	70,24	0,53	6,385	79,27	2,45	3,10	74,46	84,07	0,46	6,186	71,44	1,76	2,47	67,98	74,89	0,40	12,571	67,98	74,89	0,40	12,571
Sulawesi Barat	64,53	2,84	4,40	58,97	70,10	0,63	6,682	74,62	2,66	3,57	69,40	79,84	0,61	6,713	69,31	2,05	2,90	65,30	73,32	0,67	13,395	65,30	73,32	0,67	13,395
Maluku	78,41	2,03	2,59	74,44	82,38	0,59	13,491	81,08	2,22	2,74	76,73	85,44	0,67	13,329	79,65	1,51	1,95	76,69	82,61	0,64	26,820	76,69	82,61	0,64	26,820
Maluku Utara	75,88	2,12	2,80	71,71	80,04	0,38	11,214	76,96	2,25	2,92	72,56	81,37	0,43	10,949	76,41	1,65	2,16	73,18	79,64	0,46	22,163	73,18	79,64	0,46	22,163
Papua Barat	80,59	2,10	2,61	76,47	84,71	0,32	13,549	82,53	2,21	2,68	78,19	86,86	0,34	13,150	81,49	1,61	1,98	78,34	84,65	0,37	26,699	78,34	84,65	0,37	26,699
Papua	65,74	1,78	2,70	62,25	69,22	0,57	28,229	61,14	1,98	3,24	57,26	65,02	0,64	25,509	63,50	1,43	2,25	60,69	66,30	0,71	53,738	60,69	66,30	0,71	53,738
<b>INDONESIA</b>	<b>71,37</b>	<b>0,40</b>	<b>0,57</b>	<b>70,58</b>	<b>72,16</b>	<b>2,46</b>	<b>604,035</b>	<b>73,41</b>	<b>0,42</b>	<b>0,57</b>	<b>72,59</b>	<b>74,22</b>	<b>2,58</b>	<b>600,411</b>	<b>72,36</b>	<b>0,30</b>	<b>0,41</b>	<b>71,77</b>	<b>72,94</b>	<b>2,66</b>	<b>1.204,466</b>	<b>71,77</b>	<b>72,94</b>	<b>2,66</b>	<b>1.204,466</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 17. Sampling Error. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan										Perkotaan + Perdesaan															
	Nilai Estimasi		Standard Error		RSE		Selang Kepercayaan		Efek Bercakupan Sampel		Jumlah Sampel		Nilai Estimasi		Standard Error		RSE		Selang Kepercayaan		Efek Bercakupan Sampel		Jumlah Sampel		Nilai Estimasi		Standard Error		RSE		Selang Kepercayaan		Efek Bercakupan Sampel		Jumlah Sampel	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
Aceh	53,61	2,52	4,71	48,66	58,55	1,65	20,95	1,40	6,70	18,20	23,70	34,07	32,54	1,42	4,37	29,75	35,33	2,30	48,276																	
Sumatera Utara	29,50	2,36	7,99	24,88	34,13	7,47	34,329	20,35	1,42	6,97	17,57	44,346	25,75	1,55	6,03	22,71	28,79	8,17	78,675																	
Sumatera Barat	43,86	3,01	5,80	45,97	57,76	3,25	17,948	17,11	1,31	7,67	14,54	19,69	17,5	24,163	31,49	39,84	4,56	42,111																		
Riau	51,46	3,13	7,21	37,32	49,61	4,18	11,217	16,08	1,65	10,28	12,84	18,755	28,16	1,86	6,59	24,52	31,80	5,53	29,972																	
Jambi	37,19	3,37	9,08	30,57	43,80	1,96	6,566	16,39	1,45	8,82	13,55	19,22	22,6	1,55	6,65	20,28	26,36	2,33	23,373																	
Sumatera Selatan	33,24	2,55	7,90	27,24	37,23	3,22	12,460	8,40	0,89	10,66	6,64	10,15	30,4	1,33	7,34	15,47	20,67	4,34	38,796																	
Bengkulu	43,69	3,29	7,53	37,24	50,13	1,01	5,882	22,96	2,08	9,05	18,89	27,04	1,73	13,644	30,71	1,93	6,28	34,49	1,47	19,526																
Lampung	38,46	2,83	7,37	32,90	44,02	2,89	9,245	11,78	1,29	10,93	9,26	14,31	4,98	1,37	6,62	18,01	23,38	3,99	35,459																	
Kepulauan Bangka Belitung	23,60	2,61	11,08	18,48	28,73	0,94	6,638	9,30	1,61	17,29	6,14	12,45	17,01	1,57	9,25	13,92	20,09	1,11	15,458																	
Kepulauan Riau	19,27	2,80	14,53	13,79	24,76	2,98	10,300	14,62	3,52	24,04	7,73	21,52	0,74	4,014	18,98	2,63	13,86	3,90	14,314																	
DKI Jakarta	24,52	1,39	5,65	21,81	27,24	3,16	18,298	-	-	-	-	-	-	24,52	1,39	5,65	21,81	27,24	4,33	18,298																
Jawa Barat	26,65	1,11	4,17	24,47	28,83	8,10	55,066	7,95	0,70	8,86	6,57	9,33	4,26	27,844	22,71	0,92	4,04	20,91	24,51	10,69	82,910															
Jawa Tengah	27,00	1,16	4,30	24,73	29,28	3,92	52,152	17,10	0,98	5,72	15,18	19,01	6,12	45,268	22,41	0,78	3,49	20,88	23,94	5,12	97,420															
DI Yogyakarta	58,24	2,54	4,37	55,25	63,22	2,81	8,057	21,11	5,79	27,44	9,76	32,47	8,13	4,079	51,85	2,44	4,70	47,08	56,63	4,15	12,136															
Jawa Timur	33,31	1,31	3,93	30,74	35,87	5,17	54,762	14,00	0,85	6,09	12,33	15,67	5,86	48,983	24,80	0,87	3,50	23,10	26,51	6,64	103,745															
Banten	32,00	1,64	6,83	20,85	27,30	4,75	16,777	14,10	3,53	25,06	7,18	21,03	21,97	1,51	7,03	18,48	24,38	8,07	25,942																	
Bali	34,61	2,45	7,08	29,81	39,42	2,33	10,061	15,61	1,99	12,75	11,71	19,51	4,39	12,770	25,59	1,65	6,43	22,36	28,81	3,26	22,831															
Nusa Tenggara Barat	52,67	3,51	6,66	45,79	59,55	2,54	8,617	19,42	1,33	6,85	16,82	22,03	2,54	43,137	29,27	1,63	5,56	26,08	32,46	3,04	51,754															
Nusa Tenggara Timur	39,73	2,99	7,53	33,87	45,60	2,17	91,31	14,86	1,54	10,36	11,84	17,88	3,64	23,004	23,69	1,58	6,65	20,60	26,78	3,08	32,135															
Kalimantan Barat	35,30	3,15	8,92	29,13	41,48	1,65	8,933	15,54	2,06	13,25	11,51	19,58	3,02	17,972	23,98	1,84	7,67	20,38	27,58	2,25	26,905															
Kalimantan Tengah	35,78	3,26	9,12	29,38	42,18	3,31	10,422	12,20	1,44	11,80	9,38	15,02	2,39	15,918	24,34	2,00	8,21	20,43	28,26	4,11	26,340															
Kalimantan Selatan	34,99	2,55	7,29	29,99	40,00	2,39	12,323	18,92	2,72	14,35	13,60	24,25	3,43	9,182	29,89	1,97	6,59	26,02	33,75	3,10	21,505															
Kalimantan Timur	28,30	3,62	12,79	21,20	35,39	0,94	4,546	14,20	2,91	20,49	8,50	19,91	1,08	5,737	23,11	2,66	11,53	17,89	28,34	1,26	10,283															
Kalimantan Utara	30,00	2,93	9,78	24,25	35,75	1,81	11,747	12,44	1,86	14,42	8,80	16,08	1,89	18,446	22,55	1,94	8,61	18,74	26,36	2,27	30,193															
Sulawesi Utara	51,01	3,91	7,67	43,34	58,68	2,14	5,972	14,43	1,40	9,72	11,68	17,17	1,86	22,115	27,39	2,03	7,43	23,41	31,38	2,81	28,087															
Sulawesi Tengah	48,79	2,36	4,84	44,16	53,41	3,31	19,415	20,29	1,29	6,36	17,75	22,83	2,86	37,403	34,44	1,57	4,56	31,06	37,52	4,47	56,818															
Sulawesi Selatan	52,67	3,34	6,35	46,12	59,23	1,79	7,515	12,12	1,21	9,96	9,76	14,49	1,12	28,645	31,27	1,17	6,94	27,01	35,52	2,53	36,160															
Sulawesi Tenggara	44,39	3,63	8,18	37,27	51,51	1,08	4,071	19,05	2,01	10,55	15,11	22,99	1,10	8,500	30,97	2,11	6,81	26,83	35,10	1,22	12,571															
Gorontalo	42,17	4,73	11,21	32,90	51,43	1,01	2,609	17,73	1,82	10,24	14,17	19,44	10,786	23,64	1,89	7,98	19,94	27,33	33,10	1,23	13,959															
Maluku	49,88	3,95	7,92	42,14	57,62	2,01	8,201	27,27	2,79	10,23	21,80	32,74	2,33	18,619	38,58	2,61	6,77	33,46	43,70	2,55	26,820															
Maluku Utara	48,16	4,44	9,22	39,45	56,86	1,16	4,895	21,60	2,22	10,26	17,26	26,58	1,37	17,268	31,23	2,32	7,42	26,69	35,77	1,98	22,163															
Papua Barat	37,11	3,72	10,03	29,82	44,41	0,84	5,924	27,11	2,42	8,92	22,37	31,85	0,99	20,775	31,48	2,15	6,84	27,25	35,70	0,35	26,699															
Papua	34,73	2,64	7,60	29,55	39,90	1,10	10,488	17,31	1,39	8,03	14,59	20,04	1,87	43,250	22,91	1,32	5,74	20,33	25,49	1,49	53,738															
<b>INDONESIA</b>	32,09	0,46	1,42	31,19	32,98	4,82	49,2098	15,34	0,31	2,00	14,74	15,94	4,69	712,368	25,21	0,31	1,22	24,61	25,81	5,87	1,204,466															

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Keterangan: \* Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi





Tabel 19. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Pedesaan										Perkotaan + Pedesaan			
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Etek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Etek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Etek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel
				Batas Atas	Batas Bawah	RSE						Batas Atas	Batas Bawah	RSE						Batas Atas	Batas Bawah	RSE		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
Aceh	56,80	2,60	4,57	51,71	61,89	1,46	14.169	22,84	1,53	6,71	19,94	25,84	2,38	34.107	34,84	1,52	4,37	31,96	37,82	2,10	48.276	37,82	2,10	48.276
Sumatera Utara	32,37	2,58	7,95	27,33	37,42	7,18	34.329	20,55	1,43	6,96	17,75	23,35	3,64	44.346	27,64	1,72	6,22	24,27	31,01	7,99	78.675	31,01	7,99	78.675
Sumatera Barat	49,38	3,16	5,70	49,19	61,56	3,10	17.948	18,80	1,36	7,22	16,14	21,46	1,41	24.163	38,79	2,30	5,94	34,27	43,30	4,30	42.111	43,30	4,30	42.111
Riau	44,72	2,96	6,62	38,92	50,53	3,04	11.217	15,61	1,69	10,83	12,30	18,93	4,30	18.755	28,49	1,82	6,39	21,63	32,06	4,32	29.972	32,06	4,32	29.972
Jambi	39,42	3,52	8,94	32,51	46,32	1,73	6.566	17,65	1,55	8,75	14,62	20,68	2,05	16.807	24,83	1,63	6,56	21,63	28,02	1,97	23.373	28,02	1,97	23.373
Sumatera Selatan	34,51	2,71	7,85	29,20	39,82	2,89	12.460	9,46	0,99	10,49	7,51	11,40	2,74	26.336	19,66	1,42	7,20	16,88	22,43	3,80	38.796	22,43	3,80	38.796
Bengkulu	47,50	3,39	7,13	40,86	54,13	0,85	5.882	24,93	2,23	8,96	20,55	29,31	1,59	13.644	33,14	2,03	6,11	29,17	37,11	1,29	19.526	37,11	1,29	19.526
Lampung	40,40	2,91	7,21	34,69	46,11	2,53	9.245	13,12	1,36	10,35	10,45	15,78	4,17	26.214	22,37	1,43	6,41	19,56	25,17	3,43	35.459	25,17	3,43	35.459
Kepulauan Bangka Belitung	25,28	3,04	12,01	19,33	31,23	0,97	6.638	10,77	1,87	17,33	7,11	14,43	1,17	6,820	18,45	1,80	9,76	14,92	21,98	1,10	13.458	21,98	1,10	13.458
Kepulauan Riau	14,36	3,19	14,36	15,98	28,50	2,90	10.300	15,65	4,68	29,91	6,47	24,83	0,95	4,014	21,85	3,02	13,82	15,93	27,76	3,82	14.314	27,76	3,82	14.314
DKI Jakarta	25,98	1,55	5,95	22,95	29,01	3,11	18.298	15,65	4,68	29,91	6,47	24,83	0,95	4,014	21,85	3,02	13,82	15,93	27,76	3,82	14.314	27,76	3,82	14.314
Jawa Barat	27,62	1,11	4,03	25,44	29,81	6,70	55.066	8,89	0,79	8,92	7,33	10,44	4,08	27.844	23,70	0,92	3,89	21,89	25,50	8,77	82.910	25,50	8,77	82.910
Jawa Tengah	29,21	1,27	4,34	26,73	31,70	3,65	52.152	18,24	1,05	5,74	16,19	20,30	5,47	45.268	24,12	0,85	3,52	22,46	25,79	4,70	97.420	25,79	4,70	97.420
DI Yogyakarta	62,92	2,59	4,12	57,84	68,00	2,61	8.057	25,19	6,30	25,00	12,85	37,54	6,88	4.079	56,74	2,43	4,28	51,98	61,50	3,57	12.136	61,50	3,57	12.136
Jawa Timur	35,39	1,37	3,87	32,70	38,07	4,53	54.762	14,90	0,89	5,98	13,15	16,64	5,03	48.983	26,33	0,91	3,45	24,55	28,12	5,78	103.745	28,12	5,78	103.745
Banten	26,24	1,76	6,70	22,79	29,68	4,28	16.777	15,08	2,98	19,73	9,25	20,92	12,20	9.165	23,30	1,51	6,48	20,34	26,26	6,36	25.942	26,26	6,36	25.942
Bali	35,71	2,11	5,90	31,58	39,84	1,50	13.362	18,97	3,02	15,92	13,05	24,89	3,09	8.296	31,23	1,75	5,62	27,79	34,67	2,08	21.658	34,67	2,08	21.658
Nusa Tenggara Barat	36,07	2,59	7,19	30,99	41,15	2,18	10.061	15,13	2,00	13,19	11,22	19,05	3,73	12.770	26,29	1,74	6,61	22,89	29,70	2,99	22.831	29,70	2,99	22.831
Nusa Tenggara Timur	55,15	3,52	6,39	48,25	62,06	2,20	8.617	21,20	1,35	6,37	18,55	23,84	2,02	43.137	31,48	1,67	5,31	28,20	34,75	2,56	51.754	34,75	2,56	51.754
Kalimantan Barat	42,08	3,18	7,56	35,85	48,31	2,02	9.131	15,63	1,64	10,52	12,41	18,86	3,29	23.004	25,10	1,69	6,74	21,78	28,42	2,83	32.135	28,42	2,83	32.135
Kalimantan Tengah	37,05	3,47	9,36	30,26	43,85	1,62	8.933	16,27	2,11	13,00	12,13	20,42	2,56	17.972	25,14	1,97	7,86	21,27	29,01	2,10	26.905	29,01	2,10	26.905
Kalimantan Selatan	39,10	3,47	8,86	32,31	45,89	3,06	10.422	13,52	1,51	11,19	10,55	16,48	1,99	15.918	26,92	2,17	8,06	22,67	31,18	3,80	26.340	31,18	3,80	26.340
Kalimantan Timur	37,90	2,67	7,04	32,67	43,13	2,13	12.323	22,36	3,11	13,92	16,26	28,46	3,24	9.182	33,09	2,09	6,32	28,99	37,19	2,76	21.505	37,19	2,76	21.505
Kalimantan Utara	31,60	3,33	10,55	25,06	38,14	0,61	4.546	16,98	3,41	20,06	10,30	23,66	1,07	5.737	26,15	2,58	9,86	21,10	31,21	0,90	10.283	31,21	0,90	10.283
Sulawesi Utara	32,30	3,17	9,81	26,08	38,51	1,71	11.747	13,32	1,93	14,46	9,54	17,10	1,55	18.446	24,44	2,13	8,71	20,27	28,61	2,13	30.193	28,61	2,13	30.193
Sulawesi Tengah	53,70	4,28	7,97	45,31	62,08	2,16	5.972	15,50	1,45	9,39	12,65	18,36	1,56	22.115	29,21	2,19	7,50	24,92	33,51	2,60	28.087	33,51	2,60	28.087
Sulawesi Selatan	50,12	2,39	4,77	45,43	54,80	2,81	19.415	21,31	1,30	6,12	18,75	23,86	2,11	37.403	35,67	1,58	4,43	32,57	38,77	3,68	56.818	38,77	3,68	56.818
Sulawesi Tenggara	54,66	3,52	6,45	47,75	61,56	1,68	7.515	13,60	1,39	10,20	10,88	16,32	1,10	28.645	33,27	2,28	6,87	28,79	37,74	2,25	36.160	37,74	2,25	36.160
Gorontalo	48,29	4,00	8,28	40,44	56,13	1,12	4.071	21,35	2,29	10,70	16,87	25,83	1,06	8.500	34,45	2,39	6,95	29,75	39,14	1,25	12.571	39,14	1,25	12.571
Sulawesi Barat	42,45	4,76	11,23	33,11	51,79	0,79	2.609	19,65	2,09	10,63	15,56	23,75	1,45	10.786	24,90	2,01	8,08	20,96	28,84	1,10	13.395	28,84	1,10	13.395
Maluku	53,39	3,91	7,33	45,72	61,06	1,71	8.201	25,57	2,76	10,81	20,15	30,99	1,97	18.619	39,78	2,71	6,81	34,47	45,08	2,28	26.820	45,08	2,28	26.820
Maluku Utara	49,79	4,79	9,62	40,40	59,17	1,17	4.895	21,55	2,23	10,36	17,17	25,92	1,14	17.268	32,21	2,51	7,80	27,28	37,14	1,34	22.163	37,14	1,34	22.163
Papua Barat	41,69	4,02	9,63	33,82	49,56	0,81	5.924	29,62	2,59	8,76	24,54	34,71	0,89	20.775	35,05	2,36	6,73	30,43	39,67	0,91	26.699	39,67	0,91	26.699
Papua	37,46	2,73	7,28	32,11	42,80	0,93	10.488	18,44	1,47	7,98	15,55	21,32	1,70	43.250	24,41	1,37	5,62	21,72	27,10	1,31	53.738	27,10	1,31	53.738
<b>INDONESIA</b>	<b>34,11</b>	<b>0,48</b>	<b>1,40</b>	<b>33,18</b>	<b>35,05</b>	<b>4,26</b>	<b>492.098</b>	<b>16,37</b>	<b>0,32</b>	<b>1,93</b>	<b>15,75</b>	<b>16,99</b>	<b>3,89</b>	<b>712.368</b>	<b>26,87</b>	<b>0,32</b>	<b>1,20</b>	<b>26,24</b>	<b>27,50</b>	<b>5,12</b>	<b>1.204.466</b>	<b>27,50</b>	<b>5,12</b>	<b>1.204.466</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi



Tabel 21. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan										Perkotaan + Perdesaan									
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Pencampuran Sampel	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Pencampuran Sampel	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Pencampuran Sampel	Jumlah Sampel									
				Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)									
Aceh	10952	116	1,06	10724	11180	0,85	14.169	11012	0,65	0,59	10884	11139	0,86	34.107	10993	0,58	0,53	10879	11106	0,78	48.276									
Sumatera Utara	10724	0,84	0,79	10558	10889	1,51	34.329	11487	0,63	0,57	11062	11311	1,41	44.346	10949	0,54	0,49	10843	11055	1,61	78.675									
Sumatera Barat	10798	1,00	0,93	10602	10994	0,87	17.948	11043	0,78	0,71	10890	11197	0,91	24.163	10931	0,63	0,57	10809	11054	0,89	42.111									
Riau	10568	1,26	1,19	10368	10814	1,27	11.217	10754	0,87	0,81	10583	10926	1,85	18.755	10681	0,73	0,68	10539	10824	1,53	29.972									
Jambi	11101	1,71	1,54	10766	11436	0,84	6.566	11189	0,88	0,79	10943	11288	0,93	18.807	11111	0,81	0,74	10952	11270	0,84	23.373									
Sumatera Selatan	11226	1,68	1,50	10896	11556	1,48	12.460	11389	0,90	0,79	11212	11565	1,64	26.336	11330	0,84	0,74	11165	11494	1,55	38.796									
Bengkulu	10938	1,86	1,70	10573	11303	0,66	5.882	11027	1,10	1,00	10811	11242	0,76	13.644	10988	0,96	0,87	10811	11186	0,67	19.526									
Lampung	10661	1,17	1,10	10432	10891	1,69	9.245	10768	0,63	0,58	10646	10891	1,56	26.214	10736	0,56	0,52	10626	10846	1,45	35.459									
Kepulauan Bangka Belitung	10697	1,62	1,48	10649	11284	0,55	6.638	10697	1,77	1,66	10349	11044	0,99	6.820	10844	1,19	1,10	10610	11078	0,74	13.458									
Kepulauan Riau	10750	1,14	1,06	10526	10973	1,11	10.300	10890	1,97	1,81	10504	11275	0,49	4.014	10764	1,04	0,97	10325	10640	1,37	14.314									
DKI Jakarta	10483	0,80	0,77	10325	10640	2,37	18.298	10890	1,97	1,81	10504	11275	0,49	4.014	10764	1,04	0,97	10325	10640	3,24	18.298									
Jawa Barat	10572	0,47	0,45	10479	10664	3,12	55.066	10489	0,68	0,65	10355	10623	3,54	27.844	10552	0,40	0,37	10474	10629	3,87	82.910									
Jawa Tengah	10694	0,55	0,51	10587	10801	1,50	52.152	10858	0,63	0,58	10734	10982	2,65	45.268	10774	0,42	0,39	10692	10855	2,01	97.420									
Jawa Timur	10679	1,59	1,49	10367	10992	2,51	8.057	10459	1,51	1,45	10163	10756	2,22	4.079	10618	1,22	1,15	10378	10858	3,05	12.136									
DI Yogyakarta	10468	0,54	0,51	10363	10573	2,14	54.762	10654	0,62	0,58	10533	10775	3,42	48.983	10556	0,41	0,38	10476	10635	2,73	103.745									
Banten	10713	0,97	0,91	10523	10904	2,85	16.777	10975	1,43	1,30	10694	11255	3,15	9.165	10793	0,80	0,74	10636	10950	3,24	25.942									
Bali	10350	1,08	1,05	10138	10563	1,13	13.362	10357	1,28	1,24	10106	10608	1,16	8.296	10352	0,85	0,82	10186	10518	1,32	21.658									
Nusa Tenggara Barat	10737	0,99	0,92	10544	10931	1,05	10.061	10952	1,23	1,12	10711	11192	1,91	12.770	10850	0,80	0,73	10694	11006	1,42	22.831									
Nusa Tenggara Timur	10926	2,08	1,90	10519	11334	0,99	8.617	11647	0,82	0,70	11487	11807	0,89	43.137	11495	0,80	0,69	11339	11651	0,83	51.754									
Kalimantan Barat	11174	1,64	1,46	10853	11495	0,86	9.131	11298	1,04	0,92	11095	11501	1,24	23.004	11258	0,88	0,78	11086	11430	1,00	32.135									
Kalimantan Tengah	10685	1,05	0,98	10479	10891	0,50	8.933	11225	1,18	1,05	10993	11456	0,97	17.972	11005	0,83	0,75	10843	11167	0,73	26.905									
Kalimantan Selatan	10668	1,17	1,10	10437	10898	0,98	10.422	11036	1,02	0,92	10837	11236	1,21	15.918	10869	0,77	0,71	10718	11021	1,08	26.340									
Kalimantan Timur	10588	0,96	0,91	10369	10746	1,00	12.323	10944	1,70	1,56	10610	11277	1,58	9.182	10684	0,85	0,80	10517	10850	1,28	21.505									
Kalimantan Utara	10032	1,81	1,80	9677	10387	0,52	4.546	10239	2,51	2,45	9747	10730	0,65	5.737	10117	1,48	1,46	9826	10407	0,58	10.283									
Sulawesi Utara	10616	1,66	1,56	10291	10941	0,57	11.747	11027	1,25	1,14	10781	11273	0,61	18.446	10817	1,06	0,98	10609	11024	0,63	30.193									
Sulawesi Tengah	10520	2,41	2,30	10047	10994	0,83	5.972	11011	1,09	1,04	10297	10724	0,93	22.115	10513	1,03	0,98	10311	10715	0,82	28.087									
Sulawesi Selatan	10644	0,99	0,93	10451	10838	1,19	19.415	10992	0,73	0,67	10848	11136	1,23	37.403	10846	0,60	0,55	10728	10963	1,18	56.818									
Sulawesi Tenggara	10905	1,77	1,63	10588	11253	0,83	7.515	10936	0,79	0,72	10782	11090	0,57	28.645	10925	0,82	0,75	10764	11085	0,71	36.160									
Gorontalo	10957	2,44	2,22	10479	11434	0,70	4.071	11179	1,92	1,72	10802	11556	1,08	8.500	11088	1,51	1,36	10792	11384	0,86	12.571									
Sulawesi Barat	10694	2,98	2,79	10110	11279	0,67	2.609	10743	1,38	1,28	10474	11013	0,91	10.786	10732	1,26	1,18	10485	10979	0,73	13.395									
Maluku	10857	2,08	1,91	10450	11264	0,54	8.201	11457	1,21	1,06	11220	11694	0,60	18.619	11219	1,12	1,00	10999	11439	0,60	26.820									
Maluku Utara	10369	1,84	1,77	10009	10730	0,40	4.895	11188	1,05	0,94	10982	11394	0,43	17.268	10973	0,96	0,87	10785	11160	0,40	22.163									
Papua Barat	10705	2,18	2,04	10278	11132	0,30	5.924	11398	1,58	1,39	11088	11708	0,37	20.775	11124	1,31	1,17	10868	11380	0,33	26.699									
Papua	10316	1,59	1,54	10005	10628	0,50	10.488	8842	1,58	1,48	8533	9151	1,49	43.250	9194	1,29	1,40	8942	9447	1,08	53.738									
<b>INDONESIA</b>	<b>10640</b>	<b>0,20</b>	<b>0,19</b>	<b>10601</b>	<b>10679</b>	<b>1,87</b>	<b>492.098</b>	<b>10871</b>	<b>0,19</b>	<b>0,17</b>	<b>10834</b>	<b>10907</b>	<b>1,84</b>	<b>712.368</b>	<b>10746</b>	<b>0,14</b>	<b>0,13</b>	<b>10719</b>	<b>10773</b>	<b>1,93</b>	<b>1.204.468</b>									

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 22. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki										Perempuan											
	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki					Perempuan						
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	110,29	0,77	0,70	23,957	109,55	0,90	0,83	107,78	111,32	0,96	24,319	109,93	0,58	0,53	108,79	111,06	0,78	48,276				
Sumatera Utara	110,00	0,76	0,69	108,50	111,49	1,59	38,881	108,98	0,78	0,71	107,45	110,50	1,67	39,794	109,49	0,54	0,49	108,43	110,55	1,61	78,675	
Sumatera Barat	111,16	0,93	0,83	109,35	112,98	0,86	20,942	107,39	0,86	0,80	105,70	109,08	0,98	21,169	109,31	0,63	0,57	108,09	110,54	0,89	42,111	
Riau	107,50	1,02	0,95	105,50	109,50	1,46	15,187	106,09	1,01	0,95	104,11	108,07	1,53	14,785	106,81	0,73	0,68	105,39	108,24	1,53	29,972	
Jambi	111,55	1,14	1,03	109,31	113,79	0,80	11,866	110,64	1,16	1,05	108,36	112,91	0,92	11,507	111,11	0,81	0,73	109,52	112,70	0,84	23,373	
Sumatera Selatan	113,28	1,09	0,96	111,14	115,42	0,64	19,477	113,31	1,25	1,10	110,87	115,75	1,68	19,319	113,30	0,84	0,74	111,65	114,94	1,55	38,796	
Bengkulu	109,42	1,27	1,16	106,92	111,92	1,33	9,867	110,55	1,46	1,32	107,70	113,41	0,72	9,659	109,98	0,96	0,87	108,11	111,86	0,67	19,526	
Lampung	107,24	0,77	0,72	105,73	108,76	1,36	18,104	107,48	0,77	0,71	105,98	108,98	1,36	17,555	107,36	0,56	0,52	106,26	108,46	1,45	35,459	
Kepulauan Bangka Belitung	109,66	1,51	1,37	106,71	112,61	0,61	6,882	107,14	1,85	1,73	103,51	110,76	0,86	6,576	108,44	1,19	1,10	106,10	110,78	0,74	13,458	
Kepulauan Riau	109,93	1,59	1,81	106,03	113,83	0,87	7,229	105,32	1,27	1,20	102,83	107,81	1,36	7,085	107,64	1,04	0,97	105,59	109,69	1,37	14,314	
DKI Jakarta	103,78	0,94	0,91	101,93	105,62	2,77	9,142	105,95	1,32	1,25	103,36	108,54	3,61	9,156	104,83	0,80	0,77	103,25	106,40	3,24	18,298	
Jawa Barat	105,03	0,54	0,51	103,98	106,08	3,68	41,750	106,03	0,56	0,53	104,93	107,13	3,78	41,160	105,52	0,40	0,37	104,74	106,29	3,87	82,910	
Jawa Tengah	108,26	0,56	0,52	107,16	109,36	1,85	48,082	107,17	0,61	0,57	105,98	108,36	2,09	49,338	107,74	0,42	0,39	106,92	108,55	2,01	97,420	
DI Yogyakarta	106,86	1,85	1,74	103,23	110,50	3,37	5,901	105,42	1,71	1,63	102,06	108,78	3,15	6,235	106,18	1,22	1,15	103,78	108,58	3,05	12,136	
Jawa Timur	105,63	0,58	0,55	104,48	106,77	2,91	51,142	105,49	0,54	0,52	104,42	106,55	2,38	52,603	105,56	0,41	0,38	104,76	106,35	2,73	103,745	
Banten	107,49	0,99	0,92	105,55	109,42	2,64	13,205	108,41	1,14	1,05	106,17	110,65	3,10	12,737	107,93	0,80	0,74	106,36	109,50	3,24	25,942	
Bali	103,07	1,15	1,11	100,82	105,32	1,38	10,878	104,01	1,21	1,17	101,64	106,39	1,19	10,780	103,52	0,85	0,82	101,86	105,18	1,32	21,658	
Nusa Tenggara Barat	108,86	1,16	1,06	106,59	111,12	1,45	11,227	108,14	1,03	0,96	106,11	110,16	1,25	11,604	108,50	0,80	0,73	106,94	110,06	1,42	22,831	
Nusa Tenggara Timur	115,80	1,13	0,98	113,58	118,03	0,80	25,672	114,08	1,15	1,01	111,83	116,34	0,91	26,082	114,95	0,80	0,69	113,39	116,51	0,83	51,754	
Kalimantan Barat	113,60	1,22	1,08	111,21	116,00	0,95	16,388	111,50	1,23	1,11	109,08	113,92	1,02	15,747	112,58	0,88	0,78	110,86	114,30	1,00	32,135	
Kalimantan Tengah	110,43	1,13	1,02	108,21	112,64	0,67	13,795	109,66	1,11	1,02	107,48	111,85	0,67	13,110	110,05	0,83	0,75	108,43	111,67	0,73	26,905	
Kalimantan Selatan	108,15	0,98	0,91	106,23	110,07	0,99	13,329	109,30	1,21	1,11	106,92	111,67	1,16	13,011	108,69	0,77	0,71	107,18	110,21	1,08	26,340	
Kalimantan Timur	107,43	1,29	1,20	104,89	109,96	1,34	11,086	106,23	1,07	1,01	104,13	108,33	1,14	10,419	106,84	0,85	0,80	105,17	108,50	1,28	21,505	
Kalimantan Utara	104,26	1,42	1,75	100,69	107,84	0,46	5,277	98,04	2,30	2,35	93,53	102,55	0,69	5,006	101,17	1,48	1,46	98,26	104,07	0,58	10,283	
Sulawesi Utara	108,28	1,42	1,32	105,49	111,07	0,61	15,392	108,05	1,57	1,46	104,97	111,13	0,66	14,801	108,17	1,06	0,98	106,09	110,24	0,63	30,193	
Sulawesi Tengah	106,51	1,30	1,22	103,97	109,05	0,64	14,223	103,70	1,57	1,52	100,61	106,78	0,99	13,864	105,13	1,03	0,98	103,11	107,15	0,82	28,087	
Sulawesi Selatan	108,21	0,85	0,78	106,55	109,88	1,12	27,846	108,71	0,81	0,75	107,11	110,30	1,17	28,972	108,46	0,60	0,55	107,28	109,63	1,18	56,188	
Sulawesi Tenggara	109,99	1,16	1,05	107,72	112,27	0,66	17,778	108,47	0,99	0,91	106,33	110,61	0,67	18,382	109,25	0,82	0,75	107,64	110,85	0,71	36,160	
Gorontalo	111,74	2,23	2,00	107,37	116,12	0,79	6,385	110,08	1,88	1,71	106,39	113,77	0,81	6,186	110,88	1,51	1,36	107,92	113,84	0,86	12,571	
Sulawesi Barat	107,80	1,91	1,77	104,07	111,54	0,72	6,682	106,84	1,54	1,44	103,82	108,87	0,65	6,713	107,32	1,26	1,18	104,85	109,79	0,73	13,395	
Maluku	114,72	1,73	1,51	111,32	118,12	0,64	13,491	109,65	1,79	1,64	106,14	113,17	0,86	13,329	112,19	1,12	1,00	109,99	114,39	0,60	26,820	
Maluku Utara	114,54	1,22	1,12	107,14	111,94	0,35	11,214	110,60	1,39	1,27	107,20	112,67	0,40	10,949	109,73	0,96	0,87	107,85	111,60	0,40	22,163	
Papua Barat	109,00	1,87	1,64	110,33	117,66	0,31	13,549	108,48	1,79	1,65	104,97	111,99	0,34	13,150	111,24	1,31	1,17	108,68	113,80	0,33	26,699	
Papua	91,98	1,42	1,54	89,20	94,75	0,69	28,229	91,91	1,63	1,77	88,72	95,10	0,81	25,509	91,94	1,29	1,40	89,42	94,47	1,08	53,738	
<b>INDONESIA</b>	<b>107,61</b>	<b>0,19</b>	<b>0,18</b>	<b>107,24</b>	<b>107,98</b>	<b>1,81</b>	<b>604,055</b>	<b>107,31</b>	<b>0,20</b>	<b>0,18</b>	<b>106,92</b>	<b>107,69</b>	<b>1,92</b>	<b>600,411</b>	<b>107,46</b>	<b>0,14</b>	<b>0,13</b>	<b>107,19</b>	<b>107,73</b>	<b>1,93</b>	<b>1.204,466</b>	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 23. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan																																																																																																																																																																																									
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel																																																																																																																																																																												
				Batas Bawah	Batas Atas	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Atas	Batas Bawah			Batas Atas																																																																																																																																																																											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)																																																																																																																																																																													
Aceh	99,29	2,15	2,17	95,08	103,51	0,67	14,169	96,65	1,55	1,60	93,62	99,69	1,13	34,107	97,42	1,27	1,30	94,94	99,91	0,86	48,276	92,76	1,75	1,89	89,32	96,20	1,47	34,329	87,98	1,24	1,41	85,56	90,41	1,62	44,346	90,38	1,08	1,19	88,27	92,50	1,66	78,675	93,25	2,32	2,48	88,71	97,79	0,78	17,948	89,92	1,75	1,95	86,49	93,35	0,95	24,163	91,41	1,42	1,55	88,63	94,18	0,86	42,111	94,40	2,78	2,95	88,95	99,85	1,10	11,217	93,68	2,09	2,23	89,58	97,77	1,93	18,755	93,95	1,67	1,78	90,67	97,22	1,46	29,972	95,95	3,33	3,57	86,60	99,64	0,49	5,882	87,88	2,40	2,73	83,17	92,59	0,87	13,644	89,50	1,96	2,19	85,66	93,35	0,66	19,526	91,12	4,77	5,24	81,76	100,47	0,44	5,924	88,49	2,56	2,89	83,48	93,50	0,40	26,699	91,12	4,77	5,24	81,76	100,47	0,44	5,924	88,49	2,56	2,89	83,48	93,50	0,40	26,699	98,15	3,41	3,48	94,46	104,84	0,47	10,488	71,39	2,20	3,09	67,07	75,71	0,87	43,250	78,11	1,90	2,43	74,39	84,83	0,65	53,738	92,13	0,44	0,48	91,26	92,99	1,80	492,098	88,78	0,20	0,45	88,00	89,57	1,91	712,366	90,57	0,30	0,33	89,98	91,16	1,92	1,204,466	98,15	3,41	3,48	94,46	104,84	0,47	10,488	71,39	2,20	3,09	67,07	75,71	0,87	43,250	78,11	1,90	2,43	74,39	84,83	0,65	53,738

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 24. Sampling Error. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki										Perempuan										
	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki					Perempuan					
	Nilai Estimasi (2)	Standar Error (3)	RSE (4)	Selang Kepercayaan Batas Bawah (5)	Selang Kepercayaan Batas Atas (6)	Efek Rancangan Sampling (7)	Jumlah Sampel (8)	Nilai Estimasi (9)	Standar Error (10)	RSE (11)	Selang Kepercayaan Batas Bawah (12)	Selang Kepercayaan Batas Atas (13)	Efek Rancangan Sampling (14)	Jumlah Sampel (15)	Nilai Estimasi (16)	Standar Error (17)	RSE (18)	Selang Kepercayaan Batas Bawah (19)	Selang Kepercayaan Batas Atas (20)	Efek Rancangan Sampling (21)	Jumlah Sampel (22)
Aceh	99,26	1,63	1,64	96,06	102,46	0,69	23.957	95,55	1,78	1,86	92,06	99,03	0,88	24.319	97,42	1,27	1,30	94,94	99,91	0,86	48.276
Sumatera Utara	91,95	1,47	1,60	89,07	94,83	0,54	38.881	88,73	1,41	1,59	85,97	91,49	1,42	39.794	90,38	1,08	1,19	88,27	92,50	1,66	76.675
Sumatera Barat	89,23	2,00	2,24	85,30	93,15	0,82	20.942	93,77	2,08	2,22	89,69	97,85	1,00	21.169	91,41	1,42	1,55	88,63	94,18	0,86	42.111
Riau	94,52	2,42	2,56	89,78	99,25	1,42	15.187	93,39	2,37	2,54	88,75	98,03	1,59	14.785	93,95	1,67	1,78	90,67	97,22	1,46	29.972
Jambi	87,02	2,32	2,66	82,48	91,56	0,80	11.866	87,59	2,24	2,56	83,20	91,98	0,99	11.507	86,97	1,60	1,84	84,17	90,46	0,85	23.373
Sumatera Selatan	87,36	1,88	2,15	83,68	91,05	0,73	19.477	86,54	2,11	2,44	82,40	90,67	1,42	19.319	86,97	1,40	1,61	84,23	89,72	1,45	38.796
Bengkulu	90,90	2,96	3,26	85,09	96,71	0,97	9.867	88,07	2,50	2,84	83,17	92,97	0,56	9.659	89,50	1,96	2,19	85,66	93,35	0,66	19.526
Lampung	87,38	2,26	2,58	82,96	91,80	0,78	18.104	95,31	2,17	2,28	91,05	99,56	1,50	17.355	91,11	1,56	1,72	88,04	94,17	1,63	35.459
Kepulauan Bangka Belitung	83,19	3,24	3,90	76,83	89,55	0,64	6.882	87,64	3,68	4,20	80,43	94,85	0,67	6.576	85,34	2,47	2,90	80,49	90,18	0,67	13.458
Kepulauan Riau	97,86	3,36	3,44	91,27	104,46	1,11	7.229	87,69	3,08	3,51	81,65	93,73	1,29	7.085	92,82	2,16	2,33	88,58	97,06	1,07	14.314
DKI Jakarta	90,92	2,64	2,91	85,74	96,10	0,65	9.142	91,12	2,83	3,11	85,57	96,67	3,06	9.156	91,02	1,98	2,18	87,13	94,90	2,99	18.298
Jawa Barat	92,10	1,32	1,44	89,50	94,69	0,55	41.750	89,36	1,31	1,46	86,80	91,93	3,80	41.160	90,75	0,93	1,03	88,92	93,58	3,70	82.910
Jawa Tengah	90,17	1,27	1,41	87,69	92,66	0,98	48.082	93,33	1,23	1,32	90,91	95,75	2,02	49.338	91,70	0,88	0,95	89,99	93,42	1,95	97.420
Nusa Tenggara Barat	92,78	2,79	2,90	90,98	101,93	1,51	10.878	98,08	2,51	2,56	93,15	103,00	1,29	10.780	97,26	2,00	2,06	93,33	101,18	1,59	21.658
Nusa Tenggara Timur	84,69	2,05	2,42	80,67	88,70	0,81	25.672	91,15	1,98	2,18	87,26	95,04	0,80	26.082	87,82	1,44	1,67	88,69	95,44	1,73	22.831
Kalimantan Barat	82,78	2,55	3,08	77,78	87,79	0,94	16.388	83,73	2,61	3,12	78,61	88,86	1,01	15.747	83,26	1,81	2,17	79,72	86,80	0,86	32.135
Kalimantan Tengah	87,50	2,49	2,85	82,61	92,39	0,68	13.795	90,08	2,80	3,11	84,58	95,57	0,77	13.110	88,74	2,00	2,26	84,82	92,67	0,83	26.905
Kalimantan Selatan	83,58	2,50	2,99	78,69	88,47	1,09	13.329	84,12	2,52	3,00	79,18	89,06	1,08	13.011	83,83	1,89	2,25	80,14	87,53	1,22	26.340
Kalimantan Timur	92,30	2,70	2,93	87,00	97,60	1,14	11.086	89,63	2,79	3,12	84,15	95,10	1,13	10.419	91,03	2,02	2,22	87,06	94,99	1,23	21.505
Sulawesi Utara	95,77	4,52	4,72	86,91	104,64	0,47	5.277	100,94	4,56	4,52	92,00	109,87	0,46	5.006	98,25	3,42	3,48	91,54	104,96	0,53	10.283
Sulawesi Tengah	87,10	2,44	2,80	82,32	91,88	0,52	15.392	91,47	2,55	2,79	86,47	96,47	0,54	14.801	89,22	1,75	1,96	85,79	92,64	0,52	30.193
Sulawesi Selatan	90,91	2,42	2,67	86,16	95,66	0,59	14.223	90,36	2,60	2,88	85,26	95,45	0,66	13.864	90,63	1,81	2,00	87,09	94,18	0,65	28.087
Sulawesi Tenggara	84,93	1,74	2,05	81,51	88,34	1,24	27.846	83,49	1,71	2,05	80,14	86,83	1,26	28.972	85,42	1,19	1,41	81,89	86,55	1,18	56.818
Gorontalo	78,34	3,62	4,62	71,25	85,42	0,70	6.385	79,64	3,68	4,62	72,43	86,85	0,68	6.186	78,95	2,63	3,31	73,82	84,07	0,71	12.571
Sulawesi Barat	83,62	3,62	4,33	76,52	90,72	0,66	6.682	81,71	3,39	4,15	75,07	88,35	0,63	6.713	82,71	2,68	3,22	77,49	87,93	0,74	13.395
Maluku	90,58	2,46	2,71	85,77	95,39	0,44	13.491	90,20	3,16	3,50	84,02	96,39	0,66	13.329	90,40	2,06	2,30	86,32	94,47	0,61	26.820
Maluku Utara	87,28	3,37	3,71	82,64	91,92	0,34	11.214	85,78	2,16	2,51	81,55	90,00	0,30	10.949	86,53	1,61	1,87	83,37	89,69	0,32	22.163
Papua Barat	87,84	3,27	3,72	81,43	94,25	0,36	13.549	89,20	3,60	4,04	82,14	96,26	0,35	13.150	88,49	2,56	2,89	83,48	93,50	0,40	26.699
Papua	77,65	2,28	2,93	73,19	82,11	0,51	28.229	78,63	2,74	3,48	73,27	83,99	0,62	25.509	78,11	1,90	2,43	74,39	81,83	0,65	55.738
<b>INDONESIA</b>	<b>90,64</b>	<b>0,42</b>	<b>0,46</b>	<b>89,81</b>	<b>91,46</b>	<b>1,84</b>	<b>604.055</b>	<b>90,50</b>	<b>0,42</b>	<b>0,47</b>	<b>89,68</b>	<b>91,33</b>	<b>1,91</b>	<b>600.411</b>	<b>90,57</b>	<b>0,30</b>	<b>0,33</b>	<b>89,98</b>	<b>91,16</b>	<b>1,92</b>	<b>1.204.466</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 25. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan + Perdesaan															
	Nilai Estimasi	Standar Error	ASE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Nilai Estimasi	Standar Error	ASE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Nilai Estimasi	Standar Error	ASE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Nilai Estimasi	Standar Error	ASE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel		
(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(l)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)	(u)	(v)	(w)	(x)	(y)	(z)	(aa)	(ab)	(ac)	(ad)
Aceh	97,86	3,71	3,79	90,59	105,13	0,92	14,169	86,21	2,41	2,80	81,48	90,93	1,54	34,107	90,09	2,01	2,23	86,16	94,03	86,16	94,03	1,16	48,276	1,16	48,276	
Sumatera Utara	93,61	2,97	3,18	87,78	99,44	2,39	34,329	94,55	2,57	2,72	89,51	99,60	2,63	44,346	94,04	2,00	2,13	90,11	97,96	90,11	97,96	2,67	78,675	2,67	78,675	
Sumatera Barat	100,33	3,27	3,26	93,92	106,75	1,01	17,948	77,90	2,40	3,08	73,19	82,61	1,28	24,163	88,88	2,08	2,34	84,81	92,95	84,81	92,95	1,25	42,111	1,25	42,111	
Riau	93,77	3,82	4,07	86,29	101,26	1,47	11,217	77,54	3,09	3,98	71,49	83,59	2,61	18,755	84,17	2,40	2,85	79,47	88,86	79,47	88,86	1,95	29,972	1,95	29,972	
Jambi	102,70	6,63	6,45	89,70	115,69	1,22	6,566	73,55	2,62	3,57	68,40	76,69	1,30	16,807	80,50	2,75	3,33	77,11	87,89	77,11	87,89	1,30	23,373	1,30	23,373	
Sumatera Selatan	94,72	4,81	5,07	85,29	104,14	1,95	12,460	72,19	2,32	3,22	67,63	76,74	1,20	26,336	82,85	2,35	2,90	76,26	85,45	76,26	85,45	2,10	38,796	2,10	38,796	
Bengkulu	101,75	6,70	6,59	88,61	114,89	0,83	5,882	89,33	3,52	3,94	82,44	96,23	0,83	13,644	93,80	3,32	3,54	87,29	100,31	87,29	100,31	0,83	19,526	0,83	19,526	
Lampung	108,71	6,72	6,18	95,53	121,89	2,26	9,245	75,15	2,87	3,82	69,53	80,77	2,89	26,214	85,73	2,88	3,36	80,09	91,37	80,09	91,37	2,60	35,459	2,60	35,459	
Kepulauan Bangka Belitung	98,02	5,71	5,83	86,83	109,22	0,58	6,638	73,64	5,40	7,34	63,05	84,22	1,12	6,820	87,11	3,93	4,51	79,41	94,80	79,41	94,80	0,79	13,458	0,79	13,458	
Kepulauan Riau	86,67	4,12	4,76	78,58	94,75	1,28	10,300	86,80	5,76	6,63	75,52	98,08	0,77	4,014	86,69	3,64	4,20	79,55	93,62	79,55	93,62	1,60	14,314	1,60	14,314	
DKI Jakarta	74,77	2,46	3,30	69,94	79,60	2,17	18,298	-	-	-	-	-	-	74,77	74,77	2,46	3,30	69,94	79,60	69,94	79,60	2,97	18,298	2,97	18,298	
Jawa Barat	81,67	1,91	2,34	77,93	85,42	4,65	55,066	64,57	2,18	3,37	60,30	68,83	3,81	27,844	77,82	1,55	2,00	74,78	80,87	74,78	80,87	5,63	82,910	5,63	82,910	
Jawa Tengah	88,90	2,16	2,43	84,66	93,14	2,49	52,152	84,39	2,52	2,99	79,45	89,34	4,88	45,268	86,76	1,65	1,91	83,52	90,00	83,52	90,00	3,52	97,420	3,52	97,420	
DI Yogyakarta	92,80	4,25	4,58	84,47	101,12	1,57	8,057	76,86	5,63	7,33	65,82	87,89	2,08	4,079	89,07	3,52	3,95	82,18	95,97	82,18	95,97	2,05	12,136	2,05	12,136	
Jawa Timur	94,79	2,37	2,50	90,15	99,42	3,09	54,762	73,37	2,03	2,76	69,40	77,34	4,69	48,983	84,80	1,57	1,85	81,72	87,88	81,72	87,88	3,91	103,745	3,91	103,745	
Banten	75,42	2,73	3,62	70,07	80,77	2,63	16,777	66,97	3,51	5,25	60,08	73,86	3,31	9,165	72,92	2,16	2,96	68,68	77,15	68,68	77,15	3,18	25,942	3,18	25,942	
Bali	86,98	2,85	3,27	81,40	92,56	1,14	13,362	90,41	4,27	4,72	82,04	98,78	1,54	8,296	87,96	2,38	2,70	83,30	92,62	83,30	92,62	1,43	21,658	1,43	21,658	
Nusa Tenggara Barat	95,30	4,62	4,85	86,24	104,37	1,72	10,061	86,75	4,36	5,02	78,21	95,28	3,14	12,770	90,86	3,17	3,49	84,65	97,07	84,65	97,07	2,34	22,831	2,34	22,831	
Nusa Tenggara Timur	107,34	4,74	4,41	98,06	116,62	0,83	8,617	75,80	2,48	3,27	70,95	80,66	1,41	43,137	84,63	2,22	2,62	80,29	88,98	80,29	88,98	1,07	51,754	1,07	51,754	
Kalimantan Barat	95,12	4,92	5,17	85,48	104,77	1,11	9,131	74,96	3,54	4,72	68,03	81,89	1,97	23,004	82,49	2,89	3,51	76,82	88,16	76,82	88,16	1,49	32,135	1,49	32,135	
Kalimantan Tengah	91,17	5,51	6,05	80,36	101,98	0,87	8,933	75,83	3,96	5,23	68,06	83,60	1,28	17,972	82,27	3,24	3,94	75,92	88,61	75,92	88,61	1,04	26,905	1,04	26,905	
Kalimantan Selatan	85,13	5,09	5,98	75,14	95,11	1,63	10,422	73,13	3,15	4,31	66,95	79,31	1,68	15,918	78,86	2,95	3,74	73,08	84,63	73,08	84,63	1,60	26,340	1,60	26,340	
Kalimantan Timur	97,48	4,12	4,22	89,41	105,55	1,30	12,323	89,34	5,24	5,86	79,07	99,61	1,68	9,182	94,96	3,29	3,69	88,52	101,41	88,52	101,41	1,63	21,505	1,63	21,505	
Sulawesi Utara	118,37	9,62	8,12	99,52	137,22	0,73	4,546	71,57	6,72	9,39	58,39	89,75	0,89	5,737	97,91	6,55	6,69	85,07	110,75	85,07	110,75	1,62	10,283	1,62	10,283	
Sulawesi Tengah	103,51	5,85	5,65	92,05	114,97	1,02	5,972	79,09	2,57	3,25	74,05	84,13	0,89	22,115	87,35	2,66	3,04	82,13	92,56	82,13	92,56	0,98	28,087	0,98	28,087	
Sulawesi Selatan	92,62	3,35	3,61	86,06	99,18	1,24	19,415	81,02	2,20	2,71	76,71	85,33	1,52	37,403	86,09	1,91	2,21	82,36	89,83	82,36	89,83	1,39	56,818	1,39	56,818	
Sulawesi Tenggara	99,57	5,27	5,30	89,23	109,90	0,90	7,515	78,08	2,60	3,33	72,98	83,18	0,75	28,645	86,81	2,64	3,04	81,64	91,99	81,64	91,99	0,87	36,160	0,87	36,160	
Gorontalo	93,01	7,29	7,84	78,72	107,30	0,64	4,071	85,34	4,97	5,82	75,60	95,08	0,81	8,500	88,64	4,23	4,77	80,35	96,94	80,35	96,94	0,73	12,571	0,73	12,571	
Sulawesi Barat	97,32	9,92	10,19	77,88	116,43	0,91	2,609	79,09	3,76	4,76	71,72	86,46	0,90	10,786	84,10	3,80	4,52	76,66	101,54	76,66	101,54	0,85	13,395	0,85	13,395	
Maluku	105,60	5,02	4,75	95,77	115,43	0,56	6,201	86,73	3,67	4,24	79,53	93,93	0,75	18,619	95,29	2,99	3,14	89,42	101,16	89,42	101,16	0,64	26,820	0,64	26,820	
Maluku Utara	102,56	7,25	7,07	88,35	116,77	0,45	4,895	89,70	3,30	3,68	83,22	96,18	0,56	17,268	93,17	3,08	3,30	87,14	99,21	87,14	99,21	0,47	22,163	0,47	22,163	
Papua Barat	110,98	7,83	7,06	95,63	126,34	0,54	5,924	85,02	4,92	4,73	77,14	92,91	0,44	20,775	96,41	2,92	4,44	88,02	104,91	88,02	104,91	0,58	26,699	0,58	26,699	
Papua	122,46	6,82	5,57	109,09	135,82	0,70	10,488	95,48	2,92	4,92	53,75	65,21	1,27	43,250	76,33	2,92	3,82	70,62	82,05	70,62	82,05	1,01	53,738	1,01	53,738	
<b>INDONESIA</b>	<b>88,88</b>	<b>0,77</b>	<b>0,87</b>	<b>87,37</b>	<b>90,40</b>	<b>2,76</b>	<b>492,098</b>	<b>77,72</b>	<b>0,65</b>	<b>0,83</b>	<b>76,45</b>	<b>78,98</b>	<b>2,92</b>	<b>712,368</b>	<b>83,98</b>	<b>0,52</b>	<b>0,61</b>	<b>82,97</b>	<b>84,99</b>	<b>82,97</b>	<b>84,99</b>	<b>3,06</b>	<b>1,204,466</b>	<b>3,06</b>	<b>1,204,466</b>	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



Tabel 26. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki										Perempuan										
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel
				Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	88,66	2,68	3,02	83,40	93,91	1,03	23,957	91,65	2,59	2,83	86,57	96,74	0,98	24,319	90,09	2,01	2,23	86,16	94,03	1,16	48,276
Sumatera Utara	89,04	2,31	2,59	84,51	93,56	1,92	38,881	99,44	3,23	3,25	93,11	105,77	3,21	39,794	94,04	2,00	2,13	90,11	97,96	2,67	78,675
Sumatera Barat	82,49	3,06	3,72	76,48	88,49	1,31	20,942	93,29	2,66	2,79	90,09	100,50	1,09	21,169	88,88	2,08	2,34	84,81	92,95	1,25	42,111
Riau	78,32	3,05	3,90	72,34	84,30	1,84	15,187	90,63	3,83	4,23	83,12	98,14	2,12	14,785	84,17	2,40	2,85	79,47	88,86	1,95	29,972
Jambi	85,45	3,87	4,53	77,86	93,03	1,26	11,866	79,37	3,42	4,31	72,66	86,07	1,02	11,507	82,50	2,75	3,33	77,11	87,89	1,30	23,373
Sumatera Selatan	78,23	3,15	4,03	72,04	84,41	2,06	19,477	83,74	3,10	3,70	77,67	89,81	1,67	19,319	80,85	2,35	2,90	76,26	85,45	2,10	38,796
Bengkulu	95,44	5,15	5,40	85,34	105,54	0,95	9,867	92,05	4,11	4,47	83,99	100,11	0,67	9,659	93,80	3,32	3,54	87,29	100,31	0,83	19,576
Lampung	84,81	3,62	4,27	77,72	91,90	1,91	18,104	86,62	3,79	4,37	79,20	94,05	2,42	17,355	85,73	2,88	3,36	80,09	91,37	2,60	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	79,93	5,27	6,59	69,61	90,25	0,82	6,882	94,57	5,99	6,34	82,82	106,31	0,80	6,576	87,11	3,93	4,51	79,41	94,80	0,79	13,458
Kepulauan Riau	78,04	4,46	5,71	69,31	86,78	1,50	7,229	91,47	5,64	5,79	86,41	108,53	1,49	7,085	86,69	3,64	4,20	79,55	93,82	1,60	14,314
DKI Jakarta	76,14	3,52	4,63	69,23	83,05	2,80	9,142	73,49	3,44	4,69	66,75	80,24	3,13	9,156	74,77	2,46	3,30	69,94	79,60	2,97	18,298
Jawa Barat	76,38	2,00	2,62	72,46	80,29	5,04	41,750	79,46	2,25	2,83	75,06	83,86	5,38	41,160	77,82	1,55	2,00	74,78	80,87	5,63	82,910
Jawa Tengah	85,85	2,18	2,54	81,56	90,13	3,01	48,082	87,70	2,14	2,44	83,51	91,89	3,02	49,338	86,76	1,65	1,91	83,52	90,00	3,52	97,420
Jawa Timur	85,85	2,18	2,54	81,56	90,13	3,01	48,082	87,70	2,14	2,44	83,51	91,89	3,02	49,338	86,76	1,65	1,91	83,52	90,00	3,52	97,420
DI Yogyakarta	88,13	5,40	6,13	77,54	98,72	2,09	5,901	90,01	4,28	4,76	81,61	98,40	1,80	6,235	89,07	3,52	3,95	82,18	95,97	2,05	12,136
Jawa Timur	83,05	2,10	2,52	78,94	87,16	3,63	51,142	86,63	2,14	2,47	82,43	90,83	3,47	52,603	84,80	1,57	1,85	81,72	87,88	3,91	103,745
Banten	70,31	2,84	4,05	64,74	75,89	3,00	13,205	75,70	3,25	4,30	69,33	82,08	3,31	12,737	72,92	2,16	2,96	68,68	77,15	3,18	25,942
Bali	91,88	3,54	3,86	84,93	98,82	1,45	10,878	83,95	3,32	3,95	77,45	90,45	1,54	10,780	87,96	2,38	2,70	83,30	92,62	1,43	21,658
Nusa Tenggara Barat	91,94	4,43	4,81	83,26	100,61	2,27	11,227	89,74	4,25	4,73	81,41	98,06	2,12	11,604	90,86	3,17	3,49	84,65	97,07	2,34	22,831
Nusa Tenggara Timur	80,55	2,74	3,40	75,18	85,93	0,85	25,672	88,96	3,18	3,57	82,74	95,19	1,05	26,082	84,63	2,22	2,62	80,29	88,98	1,07	51,754
Kalimantan Barat	82,08	4,06	4,95	74,12	90,05	1,47	16,388	82,90	3,67	4,42	75,72	90,09	1,21	15,747	82,49	2,89	3,51	76,82	88,16	1,49	32,135
Kalimantan Tengah	82,30	4,20	5,11	74,06	90,54	0,89	13,795	82,23	4,45	5,41	73,51	90,95	0,97	13,110	82,27	3,24	3,94	75,92	88,61	1,04	26,905
Kalimantan Selatan	80,35	4,24	5,28	72,03	88,67	1,57	13,329	77,35	3,47	4,48	70,56	84,15	1,17	13,011	78,86	2,95	3,74	73,08	84,63	1,60	26,340
Kalimantan Timur	92,09	4,20	4,56	83,86	100,32	1,50	11,086	98,17	4,46	4,54	89,43	106,91	1,31	10,419	94,96	3,29	3,46	88,52	101,41	1,63	21,505
Kalimantan Utara	99,31	9,47	9,54	80,75	117,87	0,98	5,277	96,45	7,52	7,80	81,71	111,19	0,73	5,006	97,91	6,55	6,69	85,07	110,75	1,02	10,283
Sulawesi Utara	84,87	3,42	4,03	78,17	91,58	0,67	15,392	86,51	3,83	4,33	81,00	96,02	0,69	14,801	86,60	2,71	3,13	81,28	91,91	0,77	30,193
Sulawesi Tengah	79,10	3,49	4,41	72,26	85,94	0,98	14,223	96,21	3,64	3,79	89,06	103,35	0,79	13,864	87,35	2,66	3,04	82,13	92,56	0,98	28,087
Sulawesi Selatan	82,39	2,60	3,16	77,30	87,49	0,36	27,846	89,85	2,84	3,17	84,27	95,42	1,47	28,972	86,09	1,91	2,21	82,36	89,83	1,39	56,818
Sulawesi Tenggara	83,73	3,43	4,10	77,01	90,45	0,76	17,778	89,99	3,25	3,61	83,63	96,36	0,64	18,382	86,81	2,64	3,04	81,64	91,99	0,87	36,160
Gorontalo	79,19	5,39	6,81	68,62	89,76	0,69	6,385	99,27	6,84	6,89	85,86	112,67	0,82	6,186	88,64	4,23	4,77	80,35	96,94	0,73	12,571
Sulawesi Barat	74,62	4,78	6,41	65,24	84,00	0,78	6,682	94,64	5,20	5,50	84,44	104,85	0,70	6,713	95,10	3,80	4,52	76,66	91,54	0,85	13,395
Maluku	88,08	3,51	3,99	81,20	94,97	0,55	13,491	103,66	5,05	4,87	93,77	113,55	0,71	13,329	94,29	2,99	3,14	89,42	101,16	0,64	26,820
Maluku Utara	87,64	3,53	4,03	80,71	94,56	0,36	11,214	98,89	4,76	4,81	89,56	108,21	0,49	10,949	93,17	3,08	3,30	87,14	99,21	0,47	22,163
Papua Barat	89,62	5,22	5,83	79,38	99,86	0,53	13,549	104,21	6,19	5,94	92,08	116,34	0,50	13,150	96,41	4,28	4,44	88,02	104,81	0,58	26,699
Papua	84,06	4,47	5,32	75,31	92,82	1,04	28,229	68,19	3,33	4,88	61,67	74,71	0,78	25,509	76,33	2,92	3,82	70,62	82,05	1,01	53,738
<b>INDONESIA</b>	<b>82,03</b>	<b>0,88</b>	<b>0,83</b>	<b>80,70</b>	<b>83,35</b>	<b>2,73</b>	<b>604,055</b>	<b>86,06</b>	<b>0,72</b>	<b>0,84</b>	<b>84,65</b>	<b>87,47</b>	<b>2,87</b>	<b>600,411</b>	<b>83,98</b>	<b>0,52</b>	<b>0,61</b>	<b>82,97</b>	<b>84,99</b>	<b>3,06</b>	<b>1,204,468</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 27. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan										Perkotaan + Perdesaan										
	Nilai Estimasi		Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling		Nilai Estimasi		Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling		Jumlah Sampel		Nilai Estimasi		Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling		Jumlah Sampel				
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)		
Aceh	60,79	2,90	4,77	55,11	66,47	1,30	14,169	23,55	1,38	5,86	20,84	26,25	1,95	34,107	36,77	1,51	4,11	33,80	39,73	1,89	48,276										
Sumatera Utara	32,41	2,05	6,34	28,38	36,43	4,27	34,329	16,05	1,10	6,83	13,90	18,20	2,90	44,346	25,70	1,36	5,29	23,03	28,36	5,29	76,675										
Sumatera Barat	51,72	3,26	6,31	43,33	58,12	2,83	17,948	16,29	1,19	7,34	13,95	18,63	1,36	24,163	35,20	2,24	6,36	30,82	39,59	4,18	42,111										
Riau	44,66	3,21	7,18	38,38	50,94	3,41	11,217	14,29	1,37	9,62	11,59	16,98	3,50	18,755	27,68	1,83	6,60	24,10	31,26	4,74	29,972										
Jambi	40,29	3,84	9,53	32,76	47,82	1,73	6,566	18,41	1,62	8,78	15,24	21,57	2,27	16,807	25,70	1,69	6,59	22,38	29,02	4,05	23,373										
Sumatera Selatan	35,95	2,53	7,05	30,98	40,92	2,27	12,460	10,72	1,02	9,53	8,72	12,72	2,92	26,336	20,95	1,30	6,21	18,40	23,50	3,20	38,796										
Bengkulu	46,39	4,21	9,07	38,14	54,65	1,08	5,882	22,15	1,90	8,56	18,44	25,87	1,27	13,644	31,21	2,02	6,48	27,25	35,18	1,27	19,526										
Lampung	33,00	2,72	8,24	27,67	38,33	2,23	9,245	10,92	1,01	9,25	8,94	12,90	2,97	26,214	18,30	1,17	6,41	16,00	20,59	2,79	35,459										
Kepulauan Bangka Belitung	14,72	2,09	14,17	10,64	18,81	0,81	6,638	7,83	1,65	21,13	4,59	11,07	1,43	6,820	11,55	1,34	11,64	8,91	14,18	1,07	13,458										
Kepulauan Riau	21,50	3,27	15,20	15,09	27,91	3,31	10,300	9,91	3,52	35,57	3,00	16,81	0,95	4,014	20,75	3,07	14,80	14,73	26,78	4,41	14,314										
DKI Jakarta	32,27	1,72	5,35	28,89	35,65	3,24	18,298								32,75	1,72	5,35	28,89	35,65	4,43	18,298										
Jawa Barat	24,91	1,01	4,05	22,93	26,89	6,24	55,066	6,94	0,66	9,44	5,65	8,22	3,99	27,844	21,13	0,83	3,92	19,50	22,75	8,29	82,910										
Jawa Tengah	24,82	1,15	4,63	22,57	27,07	3,55	52,152	9,79	0,62	6,29	8,58	11,00	3,73	45,268	17,86	0,70	3,92	16,49	19,23	4,46	97,420										
DI Yogyakarta	70,44	3,19	4,53	64,19	76,69	2,41	8,057	22,68	5,67	25,01	11,56	33,80	6,67	4,079	62,23	2,97	4,77	56,41	68,04	3,69	12,136										
Jawa Timur	32,34	1,27	3,92	29,86	34,83	3,97	54,762	13,66	0,75	5,48	12,19	15,12	4,21	48,983	24,11	0,81	3,38	22,52	25,71	5,10	103,745										
Banten	31,53	2,04	6,47	27,53	35,53	4,77	16,777	17,02	3,52	20,70	10,12	23,93	16,90	9,165	27,68	1,73	6,25	24,29	31,08	7,22	25,942										
Bali	35,25	2,29	6,49	30,77	39,74	1,77	13,362	15,09	3,07	20,35	9,08	12,11	4,33	8,296	29,84	1,89	6,57	22,39	29,01	2,82	22,831										
Nusa Tenggara Barat	34,81	2,72	7,81	29,49	40,14	2,25	10,061	15,61	1,72	11,02	12,24	18,99	2,82	12,770	25,70	1,69	6,57	22,39	29,01	2,82	22,831										
Nusa Tenggara Timur	53,75	4,24	7,89	45,43	62,06	2,15	8,617	13,16	1,01	7,67	11,18	15,14	1,81	43,137	25,18	1,77	7,03	21,71	28,65	3,24	51,754										
Kalimantan Barat	41,77	4,05	9,69	33,84	49,71	2,70	9,131	8,98	0,86	9,60	7,29	10,67	1,64	23,004	20,62	1,71	8,27	17,28	23,97	3,39	32,135										
Kalimantan Tengah	33,20	2,64	7,94	28,03	38,37	0,94	8,933	12,22	1,53	12,53	9,22	15,22	1,83	17,972	21,18	1,49	7,03	18,26	24,10	1,38	26,905										
Kalimantan Selatan	34,25	3,26	9,51	27,86	40,63	2,92	10,422	10,29	1,17	11,39	7,99	12,58	1,76	15,918	22,63	1,95	8,60	18,81	26,45	3,77	26,340										
Kalimantan Timur	39,04	2,91	7,45	33,34	44,74	2,17	12,323	15,37	2,24	14,58	10,98	19,76	2,52	9,182	31,52	2,16	6,86	27,28	35,76	2,89	21,505										
Kalimantan Utara	23,26	2,98	12,80	17,42	29,09	0,59	4,546	12,61	2,57	20,36	7,57	17,64	0,86	5,737	19,34	2,13	11,03	15,16	23,52	0,79	10,283										
Sulawesi Utara	36,40	3,13	8,61	30,26	42,54	1,49	11,747	16,72	1,86	11,10	13,08	20,36	1,29	18,446	28,05	2,05	7,31	24,03	32,07	1,81	30,193										
Sulawesi Tengah	57,29	4,61	8,05	48,26	66,33	1,79	5,972	18,21	1,42	7,81	15,43	21,00	1,38	22,115	32,07	2,22	6,91	27,72	36,41	2,39	28,087										
Sulawesi Selatan	50,25	2,76	5,50	44,84	55,67	3,30	19,415	20,57	1,17	5,67	18,29	22,86	2,03	37,403	35,31	1,72	4,86	31,95	38,67	4,30	56,818										
Sulawesi Tenggara	63,24	3,98	6,30	55,43	71,05	1,38	7,515	18,23	1,30	7,16	15,67	20,79	0,77	28,645	39,48	2,40	6,09	34,77	44,19	1,95	36,100										
Gorontalo	46,15	4,25	9,21	37,82	54,47	1,09	4,071	17,04	2,12	12,66	12,81	21,27	1,23	8,500	30,73	2,38	7,74	26,06	35,39	1,30	12,571										
Sulawesi Barat	37,24	5,31	14,26	26,83	47,65	1,68	10,269	21,12	2,00	10,84	16,69	25,69	1,68	10,786	25,07	2,16	8,61	20,84	29,30	1,27	13,395										
Maluku	53,72	3,80	7,07	46,28	61,17	1,35	8,201	26,57	2,70	10,41	21,15	31,99	2,00	18,619	40,15	2,57	6,41	35,11	45,20	1,95	26,820										
Maluku Utara	59,60	5,11	8,58	49,58	69,62	0,84	4,895	23,74	2,16	9,11	19,50	27,98	0,99	17,268	36,74	2,55	6,93	31,75	41,74	1,11	22,163										
Papua Barat	36,61	3,52	9,62	29,70	43,52	0,57	5,924	23,75	2,88	18,69	28,81	35,82	1,08	20,775	29,37	2,12	7,23	25,21	32,52	1,80	26,699										
Papua	32,82	3,08	9,38	26,78	38,85	1,11	10,488	10,61	0,97	9,13	8,71	12,51	1,26	43,250	19,75	1,24	6,99	15,32	20,19	0,37	53,738										
<b>INDONESIA</b>	<b>33,13</b>	<b>0,46</b>	<b>1,39</b>	<b>32,23</b>	<b>34,04</b>	<b>3,89</b>	<b>492,098</b>	<b>13,64</b>	<b>0,26</b>	<b>1,94</b>	<b>13,12</b>	<b>14,16</b>	<b>3,50</b>	<b>712,368</b>	<b>25,13</b>	<b>0,30</b>	<b>1,20</b>	<b>24,54</b>	<b>25,72</b>	<b>4,80</b>	<b>1,204,466</b>										

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019  
Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Tabel 28. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-24 Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki										Perempuan													
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Steling Kepercayaan			Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Steling Kepercayaan			Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Steling Kepercayaan			Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel
				Batas Bawah	Batas Atas	Baris Tengah						Batas Bawah	Batas Atas	Baris Tengah						Batas Bawah	Batas Atas	Baris Tengah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)			
Aceh	33,29	1,88	5,65	29,60	36,97	1,58	23,957	40,33	1,93	4,78	36,55	44,11	1,43	24,319	36,77	1,51	4,11	33,80	39,73	1,89	48,276			
Sumatera Utara	23,13	1,78	7,70	19,64	26,62	5,07	38,881	28,33	1,77	6,26	24,85	31,80	4,06	39,794	25,70	1,36	5,29	23,03	28,36	5,29	78,675			
Sumatera Barat	32,11	2,62	8,16	26,97	37,24	3,08	20,942	38,31	2,58	6,74	33,24	43,37	2,61	21,169	35,20	2,24	6,36	30,82	39,59	4,18	42,111			
Riau	25,43	2,17	8,52	21,19	29,68	3,66	15,187	30,06	2,30	7,66	25,54	34,57	3,44	14,785	27,68	1,83	6,60	24,10	34,26	4,74	29,972			
Jambi	23,58	2,05	8,69	19,56	27,60	1,67	11,866	27,96	2,19	7,85	23,66	32,26	1,55	11,507	25,70	1,63	6,59	22,38	29,02	2,05	23,373			
Sumatera Selatan	20,10	1,54	7,67	17,08	23,12	2,44	19,477	21,89	1,69	7,71	18,58	25,20	2,46	19,319	20,95	1,30	6,21	18,40	23,50	3,20	38,796			
Bengkulu	25,02	2,37	9,46	20,38	29,66	1,15	9,867	38,33	2,76	7,19	32,93	43,74	0,90	9,659	31,21	2,02	6,48	27,25	35,18	1,27	19,526			
Lampung	16,64	1,41	8,46	13,88	19,40	2,26	18,104	20,03	1,56	7,77	16,98	23,08	2,21	17,355	18,30	1,17	6,41	16,00	20,59	2,79	35,459			
Kepulauan Bangka Belitung	11,16	1,68	15,07	7,86	14,46	0,90	6,882	11,97	1,97	16,41	8,12	15,83	1,06	6,576	11,55	1,34	11,64	8,91	14,18	1,07	13,458			
Kepulauan Riau	21,38	3,90	18,27	13,72	29,03	3,04	7,229	20,22	3,52	17,43	13,31	27,12	3,35	7,085	20,75	3,07	14,80	14,73	20,87	4,41	14,314			
DKI Jakarta	31,81	2,26	7,11	27,38	36,25	3,70	9,142	32,69	2,32	7,11	28,14	37,25	4,14	9,156	32,27	1,72	5,35	28,89	35,65	4,43	18,298			
Jawa Barat	19,97	1,00	4,99	18,01	21,92	6,32	41,750	22,31	1,08	4,86	20,18	24,43	6,81	41,160	21,13	0,83	3,92	19,50	22,75	8,29	82,910			
Jawa Tengah	18,03	0,92	5,09	16,23	19,83	3,83	48,082	17,68	0,90	5,10	15,91	19,45	3,72	49,338	17,86	0,70	3,92	16,49	19,23	19,23	4,46	97,420		
Nusa Tenggara Barat	26,97	2,23	8,27	22,60	31,35	2,41	11,227	24,40	2,20	9,01	20,09	28,70	2,45	11,604	25,70	1,69	6,57	22,39	29,01	2,82	22,831			
Nusa Tenggara Timur	24,41	2,06	8,42	20,38	28,44	2,32	25,672	26,00	2,08	8,02	21,91	30,08	2,11	26,082	25,18	1,77	7,03	21,71	28,65	3,24	51,754			
Kalimantan Barat	19,26	1,92	9,96	15,50	23,02	2,44	16,388	22,03	2,20	9,99	17,72	26,34	2,61	15,747	20,62	1,71	8,27	17,28	23,97	3,39	32,135			
Kalimantan Tengah	22,93	2,24	9,79	18,54	27,33	1,54	13,795	19,26	1,80	9,33	15,74	22,79	1,04	13,110	21,18	1,49	7,03	18,26	24,10	1,38	26,905			
Kalimantan Selatan	20,06	1,87	9,33	16,39	23,72	2,00	13,329	25,38	2,63	10,36	20,22	30,53	3,00	13,011	22,63	1,95	8,60	18,81	26,45	3,77	26,340			
Kalimantan Timur	28,96	2,61	9,02	23,84	34,08	2,38	11,086	34,43	2,95	8,58	28,64	40,22	2,37	10,419	31,52	2,16	6,86	27,28	35,76	2,89	21,505			
Kalimantan Utara	15,99	2,62	16,41	10,85	21,14	0,77	5,277	23,10	3,12	13,52	16,98	29,22	0,66	5,006	19,34	2,13	11,03	15,16	23,52	0,79	10,283			
Sulawesi Utara	25,23	2,19	8,33	21,95	30,51	1,13	15,392	30,00	2,74	9,13	24,63	35,37	1,48	14,801	28,05	2,05	7,31	24,03	32,07	1,81	30,193			
Sulawesi Tengah	31,68	2,82	8,91	26,15	37,21	1,94	14,223	32,46	2,42	7,46	27,71	37,20	1,43	13,864	32,07	2,22	6,91	27,72	36,41	2,39	28,087			
Sulawesi Selatan	31,85	2,19	6,87	27,56	36,13	3,79	27,846	38,85	1,94	4,99	35,05	46,19	2,55	28,972	35,31	1,72	4,86	31,95	38,67	4,30	56,818			
Sulawesi Tenggara	38,16	2,88	7,54	32,52	43,80	1,39	17,778	40,79	2,76	6,76	35,39	46,19	1,29	18,382	39,48	2,40	6,09	34,77	44,19	1,95	36,160			
Gorontalo	28,87	2,55	8,84	23,87	33,87	0,77	6,385	32,55	3,25	9,98	26,18	38,92	1,17	6,186	30,73	2,38	7,74	26,06	35,39	1,30	12,571			
Sulawesi Barat	25,24	2,70	10,70	19,94	30,53	1,80	6,682	24,90	2,63	10,57	19,74	30,05	0,93	6,713	25,07	2,16	8,61	20,84	29,50	1,27	13,959			
Maluku	38,59	3,39	8,78	31,95	45,22	1,01	13,491	41,87	2,82	6,74	36,34	47,39	1,09	13,329	40,15	2,57	6,41	35,11	45,20	1,95	26,820			
Maluku Utara	33,13	2,65	7,99	27,94	38,32	0,70	11,214	40,75	3,44	8,54	34,01	47,50	0,87	10,949	36,74	2,55	6,93	31,75	41,74	1,11	22,163			
Papua Barat	30,29	2,85	9,39	24,72	35,87	0,71	13,549	28,37	3,42	8,54	23,62	33,12	0,52	13,150	29,37	2,12	7,23	25,21	33,52	0,80	26,699			
Papua	18,49	1,59	8,58	15,38	21,60	1,15	28,229	16,87	1,47	8,70	14,00	19,75	0,94	25,509	17,75	1,24	6,99	15,32	20,19	1,37	53,738			
<b>INDONESIA</b>	<b>24,05</b>	<b>0,37</b>	<b>1,54</b>	<b>23,33</b>	<b>24,78</b>	<b>3,80</b>	<b>604,055</b>	<b>26,24</b>	<b>0,38</b>	<b>1,46</b>	<b>25,49</b>	<b>26,99</b>	<b>3,75</b>	<b>600,411</b>	<b>25,13</b>	<b>0,30</b>	<b>1,20</b>	<b>24,54</b>	<b>25,72</b>	<b>4,80</b>	<b>1,204,466</b>			

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 29. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan										Perkotaan + Perdesaan																					
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	
Aceh	73,92	3,44	4,66	67,17	80,67	1,13	14,169	28,44	1,66	5,83	25,19	31,69	1,89	34,107	44,51	1,80	4,04	40,98	48,03	1,74	48,276	73,92	3,44	4,66	67,17	80,67	1,13	14,169	28,44	1,66	5,83	25,19	31,69	1,89	34,107	44,51	1,80	4,04	40,98	48,03	1,74	48,276
Sumatera Utara	38,22	2,35	6,16	33,61	42,83	3,98	34,329	19,74	1,37	6,93	17,06	22,42	2,90	44,346	30,82	1,59	5,16	27,71	33,94	4,94	78,675	38,22	2,35	6,16	33,61	42,83	3,98	34,329	19,74	1,37	6,93	17,06	22,42	2,90	44,346	30,82	1,59	5,16	27,71	33,94	4,94	78,675
Sumatera Barat	60,54	3,67	6,06	53,35	67,72	2,55	17,948	20,06	1,47	7,35	17,17	22,95	1,34	24,163	42,18	2,58	6,11	37,12	47,23	3,81	42,111	60,54	3,67	6,06	53,35	67,72	2,55	17,948	20,06	1,47	7,35	17,17	22,95	1,34	24,163	42,18	2,58	6,11	37,12	47,23	3,81	42,111
Riau	54,57	4,16	7,63	46,41	62,73	3,51	11,217	17,56	1,69	9,63	14,24	20,87	3,41	18,755	33,93	2,29	6,75	29,44	38,42	4,71	29,972	54,57	4,16	7,63	46,41	62,73	3,51	11,217	17,56	1,69	9,63	14,24	20,87	3,41	18,755	33,93	2,29	6,75	29,44	38,42	4,71	29,972
Jambi	48,67	4,76	9,77	39,35	57,99	1,72	6,566	21,88	1,94	8,87	18,08	25,68	2,27	16,807	30,71	2,06	6,70	26,67	34,74	2,06	23,373	48,67	4,76	9,77	39,35	57,99	1,72	6,566	21,88	1,94	8,87	18,08	25,68	2,27	16,807	30,71	2,06	6,70	26,67	34,74	2,06	23,373
Sumatera Selatan	43,73	3,16	7,22	37,54	49,93	2,29	12,460	13,12	1,26	9,58	10,66	15,59	2,92	26,336	25,59	1,61	6,28	22,44	28,74	3,19	38,796	43,73	3,16	7,22	37,54	49,93	2,29	12,460	13,12	1,26	9,58	10,66	15,59	2,92	26,336	25,59	1,61	6,28	22,44	28,74	3,19	38,796
Bengkulu	57,47	5,29	9,21	47,10	67,85	1,07	5,882	26,29	2,23	8,49	21,92	30,67	1,24	13,644	37,63	2,45	6,51	32,83	42,44	1,26	19,526	57,47	5,29	9,21	47,10	67,85	1,07	5,882	26,29	2,23	8,49	21,92	30,67	1,24	13,644	37,63	2,45	6,51	32,83	42,44	1,26	19,526
Lampung	39,07	3,19	8,16	32,82	45,31	2,17	9,245	13,22	1,33	9,29	10,81	15,63	2,98	26,214	21,98	1,41	6,39	19,23	24,74	2,76	35,459	39,07	3,19	8,16	32,82	45,31	2,17	9,245	13,22	1,33	9,29	10,81	15,63	2,98	26,214	21,98	1,41	6,39	19,23	24,74	2,76	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	18,53	2,70	14,56	13,24	23,81	0,86	6,638	9,48	1,99	20,96	5,59	13,38	1,41	6,820	14,27	1,68	11,75	10,98	17,56	1,09	13,458	18,53	2,70	14,56	13,24	23,81	0,86	6,638	9,48	1,99	20,96	5,59	13,38	1,41	6,820	14,27	1,68	11,75	10,98	17,56	1,09	13,458
Kepulauan Riau	25,88	3,87	14,94	18,30	33,46	3,22	10,300	12,99	4,63	35,68	3,90	22,07	0,92	4,014	25,11	3,66	14,56	17,95	32,28	4,27	14,314	25,88	3,87	14,94	18,30	33,46	3,22	10,300	12,99	4,63	35,68	3,90	22,07	0,92	4,014	25,11	3,66	14,56	17,95	32,28	4,27	14,314
DKI Jakarta	39,43	2,14	5,44	35,23	43,64	3,19	18,298	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,298	39,43	2,14	5,44	35,23	43,64	3,19	18,298	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,298
Jawa Barat	29,61	1,23	4,14	27,20	32,01	6,30	55,066	8,30	0,78	9,44	6,77	9,84	4,00	27,844	25,15	1,00	3,99	23,18	27,11	8,38	82,910	29,61	1,23	4,14	27,20	32,01	6,30	55,066	8,30	0,78	9,44	6,77	9,84	4,00	27,844	25,15	1,00	3,99	23,18	27,11	8,38	82,910
Jawa Tengah	30,34	1,40	4,60	27,60	33,08	3,45	52,152	11,94	0,75	6,30	10,47	13,41	3,72	45,268	21,80	0,85	3,91	20,13	23,47	4,39	97,420	30,34	1,40	4,60	27,60	33,08	3,45	52,152	11,94	0,75	6,30	10,47	13,41	3,72	45,268	21,80	0,85	3,91	20,13	23,47	4,39	97,420
DI Yogyakarta	81,97	3,70	4,51	74,72	89,22	2,32	8,057	28,00	6,14	21,91	15,98	40,03	5,22	4,079	73,14	3,36	4,59	66,56	79,71	3,35	121,36	81,97	3,70	4,51	74,72	89,22	2,32	8,057	28,00	6,14	21,91	15,98	40,03	5,22	4,079	73,14	3,36	4,59	66,56	79,71	3,35	121,36
Jawa Timur	39,27	1,57	3,99	36,19	42,34	4,00	54,762	16,49	0,91	5,51	14,71	18,27	4,21	48,983	29,20	1,00	3,42	27,25	31,16	5,10	103,745	39,27	1,57	3,99	36,19	42,34	4,00	54,762	16,49	0,91	5,51	14,71	18,27	4,21	48,983	29,20	1,00	3,42	27,25	31,16	5,10	103,745
Nusa Tenggara Barat	40,99	3,31	8,07	34,51	47,48	2,27	10,061	18,96	2,15	11,31	14,76	23,17	2,90	12,770	30,70	2,07	6,74	26,65	34,76	2,85	22,831	40,99	3,31	8,07	34,51	47,48	2,27	10,061	18,96	2,15	11,31	14,76	23,17	2,90	12,770	30,70	2,07	6,74	26,65	34,76	2,85	22,831
Nusa Tenggara Timur	63,08	4,88	7,74	53,51	72,66	1,93	8,617	15,95	1,24	7,78	13,52	18,38	1,82	43,137	30,22	2,11	6,99	26,08	34,36	3,10	51,754	63,08	4,88	7,74	53,51	72,66	1,93	8,617	15,95	1,24	7,78	13,52	18,38	1,82	43,137	30,22	2,11	6,99	26,08	34,36	3,10	51,754
Kalimantan Barat	49,96	4,85	9,71	40,45	59,48	2,60	9,131	10,88	1,06	9,73	8,81	12,96	1,67	23,004	24,87	2,06	8,29	20,83	28,91	3,35	32,135	49,96	4,85	9,71	40,45	59,48	2,60	9,131	10,88	1,06	9,73	8,81	12,96	1,67	23,004	24,87	2,06	8,29	20,83	28,91	3,35	32,135
Kalimantan Tengah	39,94	3,14	7,87	33,78	46,10	0,90	8,933	14,67	1,86	12,68	11,02	18,32	1,84	17,972	25,45	1,80	7,07	21,92	28,97	1,36	26,905	39,94	3,14	7,87	33,78	46,10	0,90	8,933	14,67	1,86	12,68	11,02	18,32	1,84	17,972	25,45	1,80	7,07	21,92	28,97	1,36	26,905
Kalimantan Selatan	40,23	3,69	9,17	33,00	47,48	2,75	10,422	12,52	1,43	11,41	9,72	15,32	2,46	15,918	27,04	2,27	8,41	22,58	31,50	3,62	26,340	40,23	3,69	9,17	33,00	47,48	2,75	10,422	12,52	1,43	11,41	9,72	15,32	2,46	15,918	27,04	2,27	8,41	22,58	31,50	3,62	26,340
Kalimantan Timur	46,25	3,48	7,53	39,42	53,08	2,18	12,323	18,90	2,71	14,35	13,59	24,22	2,46	9,182	37,78	2,60	6,89	32,68	42,88	2,88	21,505	46,25	3,48	7,53	39,42	53,08	2,18	12,323	18,90	2,71	14,35	13,59	24,22	2,46	9,182	37,78	2,60	6,89	32,68	42,88	2,88	21,505
Kalimantan Utara	28,39	3,52	12,39	21,50	35,29	0,56	4,546	15,07	3,02	20,03	9,15	20,99	0,84	5,737	23,43	2,52	10,75	18,49	28,36	0,75	10,283	28,39	3,52	12,39	21,50	35,29	0,56	4,546	15,07	3,02	20,03	9,15	20,99	0,84	5,737	23,43	2,52	10,75	18,49	28,36	0,75	10,283
Sulawesi Utara	43,17	3,66	8,48	35,99	50,34	1,42	11,747	20,69	2,36	11,39	16,08	25,31	1,33	18,446	33,86	2,45	7,24	29,05	38,67	1,75	30,193	43,17	3,66	8,48	35,99	50,34	1,42	11,747	20,69	2,36	11,39	16,08	25,31	1,33	18,446	33,86	2,45	7,24	29,05	38,67	1,75	30,193
Sulawesi Tengah	68,17	5,53	8,11	57,33	79,01	1,74	5,972	22,10	1,75	7,90	18,68	25,52	1,39	22,115	38,64	2,65	6,86	33,44	43,84	2,31	28,087	68,17	5,53	8,11	57,33	79,01	1,74	5,972	22,10	1,75	7,90	18,68	25,52	1,39	22,115	38,64	2,65	6,86	33,44	43,84	2,31	28,087
Sulawesi Selatan	60,56	3,37	5,56	53,95	67,16	3,05	19,415	24,99	1,46	5,83	22,13	27,85	2,08	37,403	42,72	2,89	4,89	38,63	46,82	4,10	56,818	60,56	3,37	5,56	53,95	67,16	3,05	19,415	24,99	1,46	5,83	22,13	27,85	2,08	37,403	42,72	2,89	4,89	38,63	46,82	4,10	56,818
Sulawesi Tenggara	75,09	4,80	6,39	65,69	84,49	1,32	7,515	22,24	1,63	7,31	19,06	25,43	0,79	28,645	47,56	2,89	6,08	41,89	53,22	1,88	36,160	75,09	4,80	6,39	65,69	84,49	1,32	7,515	22,24	1,63	7,31	19,06	25,43	0,79	28,645	47,56	2,89	6,08	41,89	53,22	1,88	36,160
Gorontalo	53,34	4,69	8,80	44,13	62,54	1,00	4,071	20,98	2,70	12,86	15,69	26,27	1,25	8,500	36,71	2,78	7,57	31,26	40,16	1,24	12,571	53,34	4,69	8,80	44,13	62,54	1,00	4,071	20,98	2,70	12,86	15,69	26,27	1,25	8,500	36,71	2,78	7,57	31,26	40,16	1,24	12,571
Sulawesi Barat	48,12	7,09	14,73	34,22	62,01	1,07	2,608	25,69	2,87	11,17	20,06	31,31	1,75	10,786	30,85	2,73	8,86	25,49	40,21	1,32	13,395	48,12	7,09	14,73	34,22	62,01	1,07	2,608	25,69	2,87	11,17	20,06	31,31	1,75	10,786	30,85	2,73	8,86	25,49	40,21	1,32	13,395
Maluku	62,45	4,23	6,77	54,17	70,74	1,21	8,201	32,2																																		

Tabel 30. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-23 Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan												
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Revisi Batas Atas	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Revisi Batas Atas	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Revisi Batas Atas	Jumlah Sampel
Ach	40,51	2,24	5,53	36,12	44,91	1,46	23,957	48,55	2,35	4,85	43,94	53,17	1,40	24,319	44,51	1,80	4,04	40,98	48,03	1,74	48,276
Sumatera Utara	27,76	2,08	7,51	23,67	31,85	4,75	38,881	33,96	2,09	6,17	29,85	38,06	3,86	39,794	30,82	1,59	5,16	27,71	33,94	4,94	78,675
Sumatera Barat	37,79	3,01	7,97	31,89	43,70	2,88	20,942	46,73	3,03	6,48	40,79	52,66	2,40	21,169	42,18	2,58	6,11	37,12	47,23	3,81	42,111
Riau	29,91	2,59	8,67	24,83	34,99	3,65	15,187	38,56	3,02	7,83	32,64	44,48	3,35	14,785	33,93	2,29	6,75	29,42	38,42	4,71	29,972
Jambi	28,21	2,48	8,80	23,34	33,08	1,64	11,866	33,37	2,62	7,86	28,23	38,51	1,53	11,507	30,71	2,06	6,70	26,67	34,74	2,06	23,373
Sumatera Selatan	24,47	1,91	7,81	20,72	28,21	2,46	19,477	26,83	2,07	7,71	22,77	30,88	2,42	19,319	25,59	1,61	6,28	22,44	28,74	3,19	38,796
Bengkulu	30,87	2,94	9,53	25,11	36,64	1,14	9,867	45,04	3,28	7,28	38,61	51,46	0,91	9,659	37,63	2,45	6,51	32,83	42,44	1,26	19,526
Lampung	20,09	1,70	8,47	16,75	23,42	2,26	18,104	23,95	1,86	7,76	20,31	27,59	2,17	17,355	21,98	1,41	6,39	20,23	24,74	2,76	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	13,42	2,01	14,97	9,48	17,35	0,89	6,882	15,28	2,51	16,44	10,35	20,20	1,06	6,576	14,27	1,68	11,75	10,98	17,56	1,09	13,458
Kepulauan Riau	26,33	4,74	18,01	17,04	35,63	2,95	7,229	24,09	4,19	17,40	15,88	32,31	3,35	7,085	25,11	3,66	14,56	17,95	32,28	4,27	14,314
DKI Jakarta	37,85	2,67	7,05	32,62	43,09	3,62	9,142	40,99	3,05	7,44	35,02	46,97	4,14	9,156	39,43	2,14	5,44	35,23	43,64	4,36	18,298
Jawa Barat	24,01	1,23	5,13	21,59	26,42	6,45	41,750	26,28	1,29	4,92	23,75	28,82	6,85	41,160	25,15	1,00	3,99	23,18	27,11	8,38	82,910
Bali	36,50	3,12	8,55	30,39	42,62	2,41	10,878	35,39	2,80	7,91	29,90	40,88	1,95	10,780	35,96	2,29	6,36	31,48	40,44	2,59	21,658
Nusa Tenggara Barat	31,82	2,73	8,56	26,48	37,17	2,46	11,227	29,53	2,73	9,25	24,18	34,88	2,49	11,604	30,70	2,07	6,74	26,65	34,76	2,85	22,831
Nusa Tenggara Timur	29,14	2,48	8,51	24,28	34,00	2,27	25,672	31,37	2,46	7,84	26,56	36,19	1,96	26,082	30,22	2,11	6,99	26,08	34,36	3,10	51,754
Kalimantan Barat	22,88	2,27	9,90	18,44	27,32	2,26	16,388	26,99	2,71	10,04	21,68	32,30	2,59	15,747	24,87	2,06	8,29	20,83	28,91	3,35	32,159
Kalimantan Tengah	27,25	2,73	10,02	21,90	32,60	1,54	13,795	23,44	2,21	9,44	19,10	27,78	1,06	13,110	25,45	1,80	7,07	21,92	28,97	1,36	26,905
Kalimantan Selatan	23,56	2,17	9,23	19,30	27,82	1,97	13,329	30,90	3,09	10,01	24,83	36,96	2,82	13,011	27,04	2,27	8,41	22,58	31,50	3,62	26,340
Kalimantan Timur	34,51	3,12	9,05	28,39	40,64	2,37	11,086	41,54	3,52	8,47	34,65	48,44	2,29	10,419	37,78	2,60	6,89	32,68	42,88	2,88	21,503
Kalimantan Utara	19,63	3,17	16,17	13,41	25,85	0,75	5,277	27,58	3,63	13,16	20,47	34,70	0,63	5,006	23,43	2,52	10,75	18,49	28,36	0,75	10,283
Sulawesi Utara	31,09	2,57	8,26	26,05	36,12	1,10	15,392	36,95	3,38	9,14	30,33	43,56	1,45	14,801	33,86	2,45	7,24	29,05	38,67	1,75	30,193
Sulawesi Tengah	38,19	3,33	8,72	31,67	44,72	1,81	14,223	39,09	2,96	7,83	33,29	44,89	1,44	13,864	38,64	2,65	6,86	33,44	43,84	2,31	28,087
Sulawesi Selatan	38,53	2,77	7,19	33,10	43,95	3,83	27,846	47,01	2,27	4,83	42,56	51,45	2,30	28,972	42,72	2,09	4,89	38,63	46,82	4,10	56,818
Sulawesi Tenggara	45,57	3,47	7,61	38,77	52,36	1,37	17,778	49,56	3,34	6,75	43,00	56,11	1,24	18,382	47,56	2,89	6,08	41,89	53,22	1,88	36,100
Gorontalo	35,47	3,13	8,81	29,34	41,60	0,74	6,385	37,86	3,65	9,65	30,70	45,02	1,13	6,186	36,71	2,78	7,57	31,26	42,16	1,24	12,571
Sulawesi Barat	31,20	3,34	10,70	24,66	37,74	1,01	6,682	30,49	3,37	11,05	23,89	37,10	0,98	6,713	30,85	2,73	8,86	25,49	36,21	1,32	13,395
Maluku	46,29	4,09	8,84	38,27	54,30	1,67	13,491	49,10	3,26	6,63	42,72	55,49	0,81	13,329	47,65	3,01	6,31	41,75	53,04	1,78	26,820
Maluku Utara	40,10	3,40	8,48	33,43	46,76	0,72	11,214	48,29	3,98	8,24	40,48	56,09	0,81	10,949	44,02	3,06	6,94	38,03	50,51	1,06	22,163
Papua Barat	36,10	3,28	9,09	29,67	42,52	0,66	13,549	33,48	2,82	8,43	27,95	39,02	0,50	13,150	34,83	2,45	7,03	30,03	39,62	0,74	26,699
Papua	21,79	1,91	8,76	18,05	28,229	1,17	28,229	20,22	1,75	8,66	16,79	23,65	0,92	25,509	21,08	1,50	7,10	18,15	24,02	1,39	53,738
<b>INDONESIA</b>	28,93	0,45	1,56	28,04	29,81	3,81	60,405	31,67	0,47	1,47	30,76	32,59	3,71	60,411	30,28	0,36	1,20	29,56	30,99	4,76	1,204,466

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Table 31. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan																
	Nilai Estimasi (2)	Standard Error (3)	Selang Kepercayaan Batas Atas			Nilai Estimasi (9)	Standard Error (10)	RSE (11)	Selang Kepercayaan Batas Bawah			Jumlah Sampel (8)	Nilai Estimasi (5)	Standard Error (6)	RSE (7)	Efek Rancangan Sampling			Jumlah Sampel (15)	Nilai Estimasi (16)	Standard Error (17)	RSE (18)	Selang Kepercayaan Batas Atas			Jumlah Sampel (22)	
			Batas Atas (4)	(5)	(6)				Batas Bawah (12)	(13)	(14)					Batas Atas (19)	(20)	(21)									
Aceh	99,63	0,15	99,33	99,93	0,45	14,169	98,88	0,17	0,18	98,54	99,22	0,76	34,107	99,12	0,13	0,22	98,87	99,37	0,57	48,276	98,75	0,21	0,22	98,25	98,09	1,71	78,675
Sumatera Utara	96,60	0,38	95,86	97,34	1,38	34,329	98,80	0,17	0,17	98,46	99,14	1,39	44,346	97,67	0,21	0,22	98,29	99,05	0,85	42,111	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Sumatera Barat	98,75	0,31	98,15	99,36	0,76	17,948	98,61	0,24	0,25	98,13	99,08	0,93	24,163	98,67	0,19	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Riau	96,53	0,64	95,28	97,78	1,31	11,217	97,83	0,32	0,33	97,20	98,46	1,52	18,755	97,32	0,32	0,33	96,69	97,95	1,48	29,972	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Jambi	98,74	0,48	97,80	99,68	0,80	6,566	99,22	0,18	0,18	98,86	99,57	0,77	16,807	99,07	0,20	0,20	98,68	99,45	0,78	23,373	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Sumatera Selatan	96,23	0,78	94,71	97,75	1,92	12,460	98,87	0,16	0,17	98,55	99,19	0,89	26,336	97,91	0,30	0,31	98,31	98,50	1,97	38,796	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Bengkulu	98,99	0,31	98,39	99,60	0,22	5,882	98,51	0,31	0,31	97,90	99,11	0,60	13,644	98,66	0,23	0,24	98,21	99,12	0,42	19,526	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Lampung	99,65	0,13	99,40	99,90	0,44	9,245	99,06	0,17	0,18	98,72	99,40	1,34	26,214	99,24	0,13	0,13	98,99	99,49	0,95	35,459	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Kepulauan Bangka Belitung	98,49	0,55	97,41	99,57	0,60	6,638	98,82	0,71	0,73	95,43	98,22	0,74	6,820	97,73	0,44	0,45	96,86	98,60	0,65	13,458	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Kepulauan Riau	99,24	0,30	98,65	99,82	0,98	10,300	98,20	0,65	0,67	96,92	99,48	0,42	4,014	99,13	0,28	0,28	98,59	99,68	1,13	14,314	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
DKI Jakarta	98,12	0,32	97,50	98,74	1,81	18,298	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,12	0,32	0,32	0,32	98,74	2,47	18,298
Jawa Barat	98,44	0,15	98,14	98,74	1,98	55,066	97,70	0,30	0,30	97,12	98,29	2,96	27,844	98,27	0,14	0,14	98,00	98,53	2,56	82,910	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Jawa Tengah	98,13	0,17	97,79	98,47	0,95	52,152	97,38	0,22	0,22	96,96	97,81	1,82	45,268	97,77	0,14	0,14	97,50	98,04	1,33	97,420	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
DI Yogyakarta	99,55	0,19	99,19	99,92	0,64	8,057	99,49	0,28	0,28	98,94	100,00	0,89	4,079	99,53	0,16	0,16	99,23	99,84	0,81	12,136	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Jawa Timur	98,23	0,20	97,84	98,61	1,41	54,762	97,77	0,22	0,22	97,35	98,20	2,24	48,983	98,01	0,14	0,14	97,73	98,30	1,80	103,745	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Banten	98,42	0,25	97,94	98,91	1,31	16,777	96,97	0,55	0,57	95,89	98,05	2,78	9,165	97,98	0,24	0,25	97,51	98,45	1,94	25,942	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Bali	96,97	0,56	95,87	98,07	1,02	13,362	96,45	0,76	0,79	94,97	97,94	1,32	8,296	96,81	0,45	0,47	95,92	97,70	1,26	21,658	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Nusa Tenggara Barat	99,73	0,11	99,52	99,95	0,40	10,061	98,09	0,44	0,45	97,22	98,96	1,93	12,770	98,87	0,24	0,24	98,40	99,34	1,34	22,831	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Nusa Tenggara Timur	94,22	0,91	92,44	96,01	0,80	8,617	96,68	0,26	0,27	96,17	97,19	0,76	43,137	96,16	0,28	0,30	95,60	96,72	0,74	51,754	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Kalimantan Barat	97,09	0,57	95,98	98,20	0,72	9,131	97,09	0,40	0,41	96,30	97,87	1,39	23,004	97,09	0,33	0,34	96,45	97,73	1,02	32,135	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Kalimantan Tengah	99,14	0,29	98,58	99,71	0,40	8,933	99,14	0,26	0,27	98,63	99,66	0,89	17,972	99,14	0,20	0,20	98,76	99,52	0,62	26,905	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Kalimantan Selatan	98,59	0,39	97,82	99,36	0,80	10,422	98,99	0,23	0,23	98,54	99,45	0,86	15,918	98,81	0,22	0,22	98,38	99,24	0,89	26,340	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Kalimantan Timur	98,72	0,27	98,19	99,26	0,55	12,323	97,77	0,60	0,62	96,59	98,95	1,38	9,182	98,41	0,27	0,27	97,89	98,94	0,88	21,505	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Kalimantan Utara	94,71	1,20	92,37	97,05	0,49	4,546	90,88	1,40	1,54	88,14	93,62	0,52	5,737	93,15	0,92	0,99	91,35	94,95	0,53	10,283	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Sulawesi Utara	93,51	0,88	91,79	95,22	0,53	11,747	96,51	0,56	0,58	95,41	97,60	0,68	18,446	94,97	0,53	0,56	93,93	96,00	0,65	30,193	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Sulawesi Tengah	92,41	1,35	89,76	95,06	0,80	5,972	93,46	0,65	0,70	92,19	94,74	1,03	22,115	93,17	0,60	0,64	92,58	94,35	0,87	28,087	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Sulawesi Selatan	97,99	0,48	97,06	98,92	1,56	19,415	98,12	0,25	0,25	97,63	98,60	1,13	37,403	98,06	0,25	0,25	97,58	98,55	1,41	56,818	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Sulawesi Tenggara	96,98	0,69	95,63	98,33	0,71	7,515	97,85	0,28	0,29	97,30	98,40	0,52	28,645	97,53	0,31	0,32	96,92	98,14	0,66	36,160	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Gorontalo	97,98	0,83	96,36	99,60	0,61	4,071	98,71	0,44	0,45	97,84	99,58	0,72	8,500	98,41	0,43	0,43	97,58	99,25	0,69	12,571	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Sulawesi Barat	95,39	1,23	92,97	97,81	0,45	2,609	96,00	0,69	0,72	94,65	97,35	0,98	10,786	95,86	0,60	0,63	94,68	97,04	0,70	13,395	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Maluku	93,14	1,41	90,37	95,91	0,95	8,201	98,23	0,38	0,38	97,49	98,97	0,70	18,619	96,21	0,62	0,64	95,00	97,42	1,10	26,820	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Maluku Utara	96,01	1,14	93,78	98,24	0,49	4,895	97,47	0,41	0,42	96,66	98,27	0,51	17,268	97,09	0,43	0,45	96,24	97,93	0,50	22,163	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Papua Barat	92,41	1,33	89,79	95,02	0,38	5,924	94,64	0,79	0,83	93,11	96,18	0,51	20,775	93,76	0,71	0,76	92,36	95,16	0,44	26,699	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
Papua	92,99	0,83	91,35	94,62	0,37	10,488	74,86	1,22	1,63	72,47	77,25	1,62	43,250	79,19	0,99	1,25	77,25	81,14	1,20	53,738	98,75	0,31	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111
<b>INDONESIA</b>	<b>97,97</b>	<b>0,07</b>	<b>97,83</b>	<b>98,11</b>	<b>1,35</b>	<b>492,098</b>	<b>97,25</b>	<b>0,08</b>	<b>0,08</b>	<b>97,11</b>	<b>97,40</b>	<b>1,72</b>	<b>712,368</b>	<b>97,64</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>97,54</b>	<b>97,74</b>	<b>1,55</b>	<b>1,204,466</b>	<b>98,75</b>	<b>0,31</b>	<b>0,20</b>	<b>98,29</b>	<b>99,05</b>	<b>0,85</b>	<b>42,111</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 32. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan													
	Nilai Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Nilai Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Nilai Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Eiek Rancangan Sampling									
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas										
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)		
Aceh	99,28	0,15	0,15	98,98	0,49	23,957	98,96	0,21	0,21	98,55	99,37	0,64	24,319	99,12	0,13	0,13	98,87	99,37	0,57	48,276		
Sumatera Utara	97,80	0,29	0,29	97,23	1,67	38,881	97,54	0,31	0,32	96,93	98,15	1,71	39,794	97,67	0,21	0,22	97,25	98,09	1,71	78,675		
Sumatera Barat	98,80	0,25	0,26	98,30	0,82	20,942	98,54	0,30	0,31	97,94	99,14	0,94	21,169	98,67	0,19	0,20	98,29	99,05	0,85	42,111		
Riau	97,37	0,46	0,48	96,46	1,62	15,187	97,27	0,44	0,45	96,41	98,13	1,34	14,785	97,32	0,32	0,33	96,69	97,95	1,48	29,972		
Jambi	98,77	0,28	0,28	98,22	0,62	11,866	99,38	0,21	0,21	98,97	99,79	0,63	11,507	99,07	0,20	0,20	98,68	99,45	0,78	23,373		
Sumatera Selatan	98,21	0,34	0,35	97,55	0,888	1,41	19,477	97,61	0,46	0,48	96,70	98,52	2,06	19,319	97,91	0,30	0,31	98,50	1,97	38,796		
Bengkulu	98,71	0,31	0,31	98,11	0,932	0,38	9,867	98,61	0,33	0,33	97,97	99,26	0,39	9,659	98,66	0,23	0,24	98,21	99,12	0,42	19,526	
Lampung	99,04	0,21	0,21	98,63	0,945	1,02	18,104	99,44	0,15	0,15	99,16	99,73	0,84	17,355	99,24	0,13	0,13	98,99	99,49	0,95	35,459	
Kepulauan Bangka Belitung	98,46	0,41	0,42	97,65	0,927	0,42	6,882	96,96	0,80	0,82	95,39	98,52	0,77	6,576	97,73	0,44	0,45	96,86	98,60	0,65	13,458	
Kepulauan Riau	99,15	0,42	0,43	98,32	0,998	1,36	7,229	99,12	0,36	0,36	98,42	99,82	0,92	7,085	99,13	0,28	0,28	98,59	99,68	1,13	14,314	
DKI Jakarta	98,28	0,38	0,39	97,53	0,903	2,04	9,142	97,94	0,51	0,52	96,95	98,93	2,79	9,156	98,12	0,32	0,32	97,50	98,74	2,47	18,298	
Jawa Barat	98,04	0,20	0,20	97,65	0,843	2,47	41,750	98,50	0,17	0,18	98,16	98,84	2,37	41,160	98,27	0,14	0,14	98,00	98,53	2,56	82,910	
Jawa Tengah	97,96	0,18	0,18	97,61	0,831	1,25	48,082	97,57	0,21	0,21	97,16	97,97	1,34	49,338	97,77	0,14	0,14	97,50	98,04	1,33	97,420	
DI Yogyakarta	99,57	0,19	0,19	99,21	0,993	0,65	5,901	99,49	0,26	0,26	98,99	100,00	0,96	6,235	99,53	0,16	0,16	99,23	99,84	0,81	12,136	
Jawa Timur	98,02	0,20	0,21	97,62	0,841	1,82	51,142	98,01	0,20	0,21	97,61	98,41	1,71	52,603	98,01	0,14	0,15	97,73	98,30	1,80	103,745	
Banten	97,87	0,35	0,36	97,19	0,856	2,00	13,205	98,10	0,30	0,31	97,51	98,69	1,51	12,737	97,98	0,24	0,25	97,51	98,45	1,94	25,942	
Bali	97,04	0,62	0,63	95,83	0,824	1,28	10,878	96,57	0,67	0,69	95,25	97,88	1,24	10,780	96,81	0,45	0,47	95,92	97,70	1,26	21,658	
Nusa Tenggara Barat	98,78	0,39	0,39	98,02	0,954	1,67	11,227	98,95	0,28	0,29	98,40	99,51	1,01	11,604	98,87	0,24	0,24	98,40	99,34	1,34	22,831	
Nusa Tenggara Timur	96,02	0,38	0,40	95,27	0,676	0,65	25,672	96,31	0,45	0,46	95,44	97,18	0,94	26,082	96,16	0,28	0,30	95,60	96,72	0,74	51,754	
Kalimantan Barat	97,23	0,44	0,45	96,37	0,809	0,98	16,388	96,94	0,50	0,52	95,95	97,92	1,11	15,747	97,09	0,33	0,34	96,45	97,73	1,02	32,135	
Kalimantan Tengah	99,25	0,25	0,25	98,76	0,974	0,58	13,795	99,03	0,30	0,30	98,44	99,62	0,64	13,110	99,14	0,20	0,20	98,76	99,52	0,62	26,905	
Kalimantan Selatan	98,95	0,30	0,31	98,35	0,955	1,02	13,329	98,65	0,33	0,34	98,04	99,31	0,87	13,011	98,81	0,22	0,22	98,38	99,24	0,89	26,340	
Kalimantan Timur	98,14	0,43	0,44	97,29	0,988	0,98	11,086	98,70	0,34	0,34	98,04	99,36	0,82	10,419	98,41	0,27	0,27	97,89	98,94	0,88	21,505	
Kalimantan Utara	95,14	0,97	1,02	93,25	0,703	0,41	5,277	91,14	1,71	1,88	87,78	94,50	0,73	5,006	93,15	0,92	0,99	91,35	94,95	0,53	10,283	
Sulawesi Utara	95,40	0,73	0,76	93,97	0,683	0,69	15,392	94,52	0,80	0,85	92,95	96,08	0,67	14,801	94,97	0,53	0,56	93,93	96,00	0,65	30,193	
Sulawesi Tengah	93,53	0,81	0,86	91,94	0,951	0,85	14,223	92,80	0,87	0,94	91,10	94,50	0,85	13,864	93,17	0,60	0,64	92,00	94,35	0,87	28,087	
Sulawesi Selatan	97,43	0,37	0,38	96,70	0,816	1,24	27,846	98,72	0,31	0,31	98,12	99,32	1,63	28,972	98,06	0,25	0,25	97,58	98,55	1,41	56,818	
Sulawesi Tenggara	97,37	0,48	0,49	96,44	0,931	0,73	17,778	97,69	0,44	0,45	96,83	98,56	0,69	18,382	97,53	0,31	0,32	96,92	98,14	0,66	36,160	
Gorontalo	94,95	0,75	0,76	96,39	0,931	0,75	6,385	98,94	0,38	0,39	98,19	99,69	0,43	6,186	98,41	0,43	0,43	97,58	99,25	0,69	12,571	
Maluku	96,58	0,59	1,03	1,09	92,92	0,697	0,85	6,682	96,76	0,69	0,72	95,40	98,12	0,60	0,63	94,68	0,60	0,63	94,68	97,04	0,70	13,395
Maluku Utara	97,16	0,50	0,51	96,19	0,813	0,35	11,214	97,00	0,65	0,67	95,73	98,28	0,52	10,949	97,09	0,43	0,45	96,24	97,93	0,50	22,163	
Papua Barat	94,48	0,74	0,79	93,02	0,954	0,27	13,549	93,04	1,12	1,20	90,84	95,23	0,50	13,150	93,76	0,71	0,76	92,36	95,16	0,44	26,699	
Papua	79,47	1,12	1,40	77,28	0,8165	0,80	28,229	78,89	1,22	1,54	76,51	81,28	0,85	25,509	79,19	0,99	1,25	77,25	81,14	1,20	53,738	
<b>INDONESIA</b>	97,63	0,07	0,07	97,49	0,777	1,43	604,055	97,65	0,07	0,07	97,51	97,79	1,44	600,411	97,64	0,05	0,05	97,54	97,74	1,55	1,204,466	

Sumber: BPS, Surenas Maret 2019

Tabel 33. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Etek Rancangan Sampling	Etek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel
				Batas Bawah	Batas Atas	Etek Rancangan Sampling				Batas Bawah	Batas Atas	Etek Rancangan Sampling				Batas Bawah	Batas Atas	Etek Rancangan Sampling			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	90,17	1,40	1,55	87,43	92,92	0,60	14,169	84,97	1,06	1,25	82,88	87,06	1,08	34,107	86,48	0,87	1,01	84,78	88,19	0,83	48,276
Sumatera Utara	80,39	1,35	1,68	77,75	83,03	1,63	34,329	80,12	1,08	1,35	78,00	82,24	1,90	44,346	80,26	0,87	1,08	78,56	81,95	1,83	76,675
Sumatera Barat	80,10	1,76	2,20	76,64	83,55	0,88	17,948	76,50	1,33	1,74	73,89	79,10	1,01	24,163	78,10	1,08	1,38	75,99	80,22	0,94	42,111
Riau	80,06	2,09	2,61	75,97	84,15	1,26	11,217	79,86	1,51	1,90	76,89	82,83	2,00	18,755	79,94	1,23	1,54	77,53	82,34	1,58	29,972
Jambi	79,57	2,76	3,47	74,17	84,98	0,89	6,566	79,43	1,37	1,73	76,74	82,12	0,86	16,807	79,48	1,28	1,61	76,96	81,99	0,82	23,373
Sumatera Selatan	75,42	2,23	2,95	71,06	79,79	1,43	12,460	78,79	1,34	1,70	76,16	81,42	1,89	26,336	77,58	1,18	1,52	75,27	79,89	1,63	38,796
Bengkulu	83,12	2,59	3,12	78,04	88,19	0,53	5,882	76,87	1,77	2,30	73,40	80,34	0,80	13,644	78,81	1,49	1,88	75,89	81,72	0,65	19,526
Lampung	81,12	2,86	3,53	75,51	86,73	0,85	9,245	80,10	1,21	1,51	77,73	82,48	1,62	26,214	80,40	1,19	1,48	78,06	82,74	1,66	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	75,32	2,73	3,63	69,96	80,67	0,55	6,638	72,76	2,64	3,63	67,58	77,93	0,76	6,820	74,13	1,91	2,58	70,38	77,87	0,66	13,458
Kepulauan Riau	85,69	1,87	2,18	82,03	89,35	0,84	10,300	84,48	3,16	3,74	78,29	90,67	0,58	4,014	85,54	1,68	1,97	82,24	88,84	1,06	14,314
DKI Jakarta	81,68	1,56	1,91	78,61	84,74	2,28	18,298	-	-	-	-	-	-	-	81,68	1,56	1,91	78,61	84,74	3,13	18,298
Jawa Barat	82,20	0,91	1,11	80,41	83,99	3,46	55,066	78,22	1,30	1,66	75,67	80,77	3,42	27,844	81,26	0,76	0,94	79,76	82,76	4,16	82,910
Jawa Tengah	81,80	0,90	1,10	80,04	83,57	1,52	52,152	77,78	1,05	1,34	75,73	79,83	3,10	45,268	78,84	0,69	0,86	78,49	81,19	2,21	97,420
DI Yogyakarta	81,14	3,33	4,10	74,61	87,67	2,40	8,057	91,00	2,24	2,47	86,60	95,39	1,56	4,079	84,00	2,49	2,97	79,15	88,93	2,99	12,136
Jawa Timur	86,32	0,82	0,95	84,72	87,93	1,81	54,762	78,65	1,16	1,47	76,38	80,92	3,87	48,983	82,84	0,70	0,85	81,47	84,22	2,75	103,745
Banten	85,18	1,54	1,81	82,15	88,21	2,58	16,777	75,93	2,16	2,85	71,69	80,16	3,47	9,165	81,93	1,26	1,54	79,45	84,40	3,11	25,942
Bali	87,47	2,15	2,46	83,25	91,69	1,83	13,362	85,42	2,09	2,45	81,32	89,51	1,53	8,296	86,75	1,57	1,81	83,67	89,82	1,96	21,658
Nusa Tenggara Barat	87,43	1,99	2,27	83,54	91,32	1,63	10,061	80,67	1,85	2,29	77,05	84,29	1,98	12,770	83,92	1,36	1,62	81,25	86,59	1,78	22,831
Nusa Tenggara Timur	73,83	2,61	3,54	68,71	78,95	0,93	8,617	67,95	1,11	1,64	65,77	70,13	1,03	43,137	69,19	1,04	1,51	67,15	71,23	0,87	51,754
Kalimantan Barat	70,72	2,55	3,61	65,71	75,72	1,00	9,131	64,43	1,69	2,63	61,11	67,74	1,31	23,004	66,67	1,43	2,14	63,87	69,46	1,11	32,135
Kalimantan Tengah	81,18	2,18	2,69	76,90	85,46	0,52	8,933	75,65	2,04	2,70	71,66	79,65	1,16	17,972	77,71	1,52	1,96	74,73	80,70	0,82	26,905
Kalimantan Selatan	78,41	2,89	3,68	72,75	84,07	1,60	10,422	71,91	1,74	2,42	68,50	75,31	1,09	15,918	74,84	1,60	2,14	71,70	77,99	1,35	26,340
Kalimantan Timur	80,19	1,92	2,40	76,42	83,96	0,92	12,323	80,85	2,38	2,95	76,18	85,52	1,40	9,182	80,42	1,51	1,87	77,46	83,37	1,19	21,505
Kalimantan Utara	81,05	2,62	3,23	75,92	86,18	0,38	4,546	73,93	3,79	5,13	66,50	81,36	0,68	5,737	78,42	2,19	2,80	74,11	82,72	0,63	30,193
Sulawesi Utara	75,37	2,34	3,11	70,78	79,97	0,65	11,747	73,27	1,55	2,12	70,22	76,31	0,52	18,446	74,30	1,40	1,88	71,56	77,03	0,65	28,087
Sulawesi Tengah	79,57	2,66	3,35	74,35	84,79	0,73	5,972	71,40	1,42	1,98	68,62	74,17	0,72	22,115	73,82	1,28	1,73	71,31	76,32	0,65	30,818
Sulawesi Selatan	79,70	1,54	1,94	76,67	82,72	1,05	19,415	72,94	1,17	1,60	70,65	75,22	1,22	37,403	75,82	0,95	1,25	73,96	77,67	1,12	56,818
Sulawesi Tenggara	80,57	2,02	2,51	76,60	84,53	0,58	7,515	74,64	1,27	1,71	72,14	77,14	0,55	28,645	76,95	1,13	1,47	74,74	79,16	0,56	36,100
Gorontalo	73,07	3,93	5,38	65,36	80,78	0,71	4,071	68,49	2,74	4,00	63,12	73,85	0,89	8,500	70,28	2,28	3,25	65,81	74,75	0,78	12,571
Sulawesi Barat	71,26	4,45	6,25	62,53	79,98	0,63	2,609	68,77	2,23	3,24	64,40	73,15	0,91	10,786	69,36	2,00	2,89	65,43	73,28	0,72	13,395
Maluku	74,90	1,86	2,49	71,25	78,55	0,29	8,201	74,52	1,52	2,04	71,54	77,51	0,50	18,619	76,28	1,18	1,58	72,37	76,99	0,38	26,820
Maluku Utara	79,17	2,34	2,96	74,58	83,76	0,24	4,895	75,10	1,53	2,03	72,10	78,09	0,45	17,268	76,60	1,29	1,69	73,67	78,73	0,34	22,163
Papua Barat	72,83	3,02	4,14	66,92	78,75	0,37	5,924	67,83	2,38	3,51	63,17	72,50	0,53	20,775	69,92	1,87	2,68	66,25	73,59	0,44	26,699
Papua	78,20	2,26	2,89	73,77	82,63	0,50	10,488	50,15	1,66	3,31	46,90	53,40	1,00	43,250	57,19	1,40	2,46	54,44	59,95	0,73	53,738
<b>INDONESIA</b>	82,05	0,35	0,43	81,36	82,74	2,02	492,098	76,36	0,31	0,41	75,75	76,98	2,07	712,368	79,40	0,24	0,24	78,93	79,87	0,30	1,204,466

Sumber: BPS, Sukenos Maret 2019



Tabel 34. Sampling Error Angka Partisipasi Umur (APU) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Eiek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	
				Batas Bawah	Batas Atas	Eiek Rancangan Sampling				Batas Bawah	Batas Atas	Eiek Rancangan Sampling				Batas Bawah	Batas Atas	Eiek Rancangan Sampling			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	87,11	1,13	1,30	84,89	89,33	0,73	23,957	85,84	1,26	1,47	83,38	88,31	0,83	24,319	86,48	0,87	1,01	84,78	88,19	0,83	48,276
Sumatera Utara	80,91	1,15	1,42	78,66	83,16	1,69	38,881	79,56	1,13	1,42	77,34	81,78	1,49	39,794	80,26	0,87	1,08	78,56	81,95	1,83	78,675
Sumatera Barat	74,91	1,53	2,04	71,92	77,90	0,89	20,942	81,57	1,50	1,83	78,64	84,50	0,99	21,169	78,10	1,08	1,38	75,99	80,22	0,94	42,111
Riau	79,24	1,73	2,18	75,85	82,63	1,51	15,187	80,62	1,61	2,00	77,45	83,78	1,42	14,785	79,94	1,23	1,54	77,53	82,34	1,58	29,972
Jambi	78,34	1,84	2,35	74,73	81,94	0,79	11,866	80,55	1,79	2,22	77,04	84,06	0,86	11,507	79,48	1,28	1,61	76,96	81,99	0,82	23,373
Sumatera Selatan	79,29	1,57	1,98	76,22	82,36	1,60	19,477	75,68	1,68	2,22	72,39	78,98	1,49	19,319	77,58	1,18	1,52	75,27	79,89	1,63	38,796
Bengkulu	79,02	1,18	2,76	74,75	83,30	0,71	9,867	78,58	1,97	2,51	74,71	82,45	0,56	9,659	78,81	1,49	1,88	75,89	81,72	0,65	19,526
Lampung	77,19	1,78	2,29	74,30	81,28	0,78	18,104	83,33	1,57	1,89	80,25	86,42	1,55	17,355	80,40	1,19	1,48	78,06	82,74	1,66	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	73,75	2,67	3,61	68,53	78,98	0,66	6,882	74,53	2,66	3,57	69,32	79,74	0,63	6,576	74,13	1,91	2,58	70,38	77,87	0,66	13,458
Kepulauan Riau	86,87	2,22	2,56	82,51	91,22	1,00	7,229	84,19	2,69	3,19	78,93	89,46	1,25	7,085	85,54	1,68	1,97	82,24	88,84	1,06	14,314
DKI Jakarta	81,29	2,11	2,60	77,15	85,43	2,87	9,142	82,09	2,21	2,69	77,75	86,42	3,12	9,156	81,68	1,56	1,91	78,61	84,74	3,13	18,298
Jawa Barat	81,33	1,00	1,23	79,36	83,29	3,64	41,750	81,19	1,08	1,33	79,07	83,31	4,10	41,160	81,26	0,76	0,94	79,76	82,76	4,16	82,910
Jawa Tengah	77,78	0,99	1,27	75,85	79,71	2,16	48,082	82,02	0,93	1,13	80,20	83,85	2,14	49,338	79,84	0,69	0,86	78,49	81,19	2,21	97,420
DI Yogyakarta	78,83	4,09	5,19	70,80	86,85	3,38	5,901	89,79	2,11	2,35	85,66	93,92	1,49	6,235	84,04	2,49	2,97	79,15	88,93	2,99	12,136
Jawa Timur	83,36	0,92	1,10	81,56	85,16	2,42	51,142	82,32	1,00	1,22	80,36	84,28	2,74	52,603	82,84	0,70	0,85	81,47	84,22	2,75	103,745
Bariten	80,67	1,78	2,21	77,18	84,17	2,94	13,205	83,19	1,59	1,91	80,07	86,30	2,61	12,737	81,93	1,26	1,54	79,45	84,40	3,11	25,942
Bali	85,85	2,09	2,43	81,77	89,94	1,66	10,878	87,66	1,91	2,18	83,91	91,40	1,53	10,780	86,75	1,57	1,81	83,67	89,82	1,96	21,658
Nusa Tenggara Barat	84,55	1,75	2,07	81,12	87,98	1,59	11,227	83,22	1,95	2,35	79,40	87,05	1,69	11,604	83,92	1,36	1,62	81,25	86,59	1,78	22,831
Nusa Tenggara Timur	65,49	1,46	2,22	62,64	68,34	0,83	25,672	73,13	1,37	1,87	70,44	75,81	0,80	26,082	69,19	1,04	1,51	67,15	71,23	0,87	51,754
Kalimantan Barat	66,27	1,90	2,87	62,55	69,99	0,97	16,388	67,06	1,91	2,85	63,31	70,81	1,02	15,747	66,67	1,43	2,14	63,87	69,46	1,11	32,135
Kalimantan Tengah	71,26	2,08	2,70	73,17	81,35	0,78	13,795	78,20	2,14	2,74	74,00	82,40	0,80	13,110	77,71	1,52	1,96	74,73	80,70	0,82	26,905
Kalimantan Selatan	74,06	2,13	2,87	69,89	78,23	1,22	13,329	75,72	2,09	2,76	71,62	79,82	1,11	13,011	74,84	1,60	2,14	71,70	77,99	1,35	26,340
Kalimantan Timur	81,15	1,97	2,43	77,28	85,02	1,10	11,086	79,61	2,17	2,72	75,36	83,85	1,14	10,419	80,42	1,51	1,87	77,46	83,37	1,19	21,505
Kalimantan Utara	76,19	3,23	4,23	69,87	82,51	0,55	5,277	80,83	2,80	3,46	75,35	86,31	0,45	5,006	78,42	2,19	2,80	74,11	82,72	0,52	10,283
Sulawesi Utara	72,74	1,85	2,54	69,12	76,37	0,55	15,392	75,95	1,83	2,41	72,37	79,53	0,55	14,801	74,30	1,40	1,88	71,56	77,03	0,63	30,193
Sulawesi Tengah	74,48	1,65	2,22	71,25	77,72	0,55	14,223	73,16	1,84	2,51	69,55	76,76	0,67	13,864	73,82	1,28	1,73	71,31	76,32	0,65	28,087
Sulawesi Selatan	75,53	1,35	1,78	72,89	78,17	1,15	27,846	76,13	1,38	1,82	73,42	78,83	1,17	28,972	75,82	0,95	1,25	73,96	77,67	1,12	56,818
Sulawesi Tenggara	71,20	1,55	2,01	74,15	80,24	0,56	17,778	76,67	1,68	2,20	73,37	79,97	0,58	18,382	76,95	1,13	1,47	74,74	79,16	0,56	36,160
Gorontalo	69,25	2,92	4,22	63,52	74,98	0,67	6,385	71,45	3,14	4,39	65,31	77,60	0,71	6,186	70,28	2,28	3,25	65,81	74,75	0,78	12,571
Sulawesi Barat	68,21	2,79	4,09	62,75	73,68	0,71	6,682	70,62	2,62	3,71	65,49	75,76	0,60	6,713	69,36	2,00	2,89	65,43	73,28	0,72	13,395
Maluku	75,34	1,61	2,13	72,19	78,49	0,37	13,491	73,98	1,81	2,44	70,44	77,53	0,43	13,329	74,68	1,18	1,58	72,37	76,99	0,38	26,820
Maluku Utara	76,15	1,83	2,41	72,56	79,74	0,34	11,214	76,26	1,73	2,26	72,87	79,64	0,30	10,949	76,20	1,29	1,69	73,67	78,73	0,34	22,163
Papua Barat	70,86	2,63	3,71	65,71	76,02	0,46	13,549	68,88	2,32	3,37	64,32	73,43	0,31	13,150	69,92	1,87	2,68	66,25	73,59	0,44	26,699
Papua	57,49	1,75	3,04	54,07	60,91	0,60	28,229	56,86	1,92	3,37	53,10	60,61	0,64	25,509	57,19	1,40	2,46	54,44	59,95	0,73	53,738
<b>INDONESIA</b>	<b>78,87</b>	<b>0,32</b>	<b>0,41</b>	<b>78,23</b>	<b>79,50</b>	<b>1,96</b>	<b>604,055</b>	<b>79,96</b>	<b>0,33</b>	<b>0,42</b>	<b>79,31</b>	<b>80,61</b>	<b>2,05</b>	<b>600,411</b>	<b>79,40</b>	<b>0,24</b>	<b>2,14</b>	<b>78,93</b>	<b>79,87</b>	<b>0,30</b>	<b>1,204,466</b>

Sumber: BPS, Sisasnas Maret 2019

Tabel 35.5. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SMI/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efiel Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efiel Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efiel Rancangan Sampling	Jumlah Sampel
				Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	75,08	2,15	2,86	70,88	79,29	0,77	14,169	67,98	1,50	2,21	65,04	70,93	1,19	34,107	70,35	1,23	1,75	67,94	72,77	0,93	48,276
Sumatera Utara	67,63	1,49	2,20	64,71	70,54	1,49	34,329	67,42	1,21	1,79	65,06	69,79	1,49	44,346	67,53	0,98	1,45	65,61	69,45	0,62	78,675
Sumatera Barat	74,92	1,60	2,14	71,78	78,06	0,65	17,948	62,40	1,74	2,78	59,00	68,80	1,18	24,163	68,53	1,22	1,79	66,13	70,93	0,93	42,111
Riau	71,23	2,24	3,14	66,85	75,62	1,19	11,217	58,25	1,93	3,31	54,46	62,03	1,98	18,755	63,55	1,49	2,34	60,63	66,47	1,56	29,972
Jambi	67,64	3,08	4,55	61,62	73,67	0,83	6,566	57,94	2,04	3,51	53,94	61,93	1,36	16,807	60,92	1,73	2,84	57,52	64,31	1,08	23,373
Sumatera Selatan	64,28	2,23	3,46	59,92	68,64	1,14	12,460	57,19	1,76	3,08	53,74	60,64	1,97	26,336	59,92	1,39	2,32	57,20	62,64	1,51	38,796
Bengkulu	69,97	3,30	4,72	63,50	76,44	0,60	5,882	63,00	2,21	3,50	58,68	67,33	0,79	13,644	65,51	1,85	2,82	61,89	69,14	0,67	19,526
Lampung	66,26	2,86	4,32	60,65	71,87	1,52	9,245	56,26	1,74	3,10	52,84	59,68	2,04	26,214	58,41	1,50	2,52	56,48	62,35	1,67	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	62,45	2,87	4,60	56,81	68,08	0,45	6,638	53,42	3,60	6,74	46,36	60,48	0,99	6,820	58,41	2,27	3,89	53,95	62,86	0,67	13,458
Kepulauan Riau	72,85	2,92	4,01	67,12	78,58	1,16	10,300	73,72	4,17	5,66	65,55	81,90	0,71	4,014	72,97	2,59	3,54	67,90	78,04	1,44	14,314
DKI Jakarta	60,24	1,88	3,12	56,56	63,92	2,13	18,298	-	-	-	-	-	-	60,24	1,88	3,12	56,56	63,92	2,92	18,298	
Jawa Barat	59,95	1,14	1,90	57,72	62,18	3,47	55,066	49,20	1,71	3,47	45,86	52,54	4,00	27,844	57,53	0,96	1,67	55,64	59,42	4,32	82,910
Jawa Tengah	63,66	1,19	1,87	61,33	65,99	1,78	52,152	54,61	1,37	2,51	51,92	57,30	3,68	45,268	59,35	0,91	1,53	57,57	61,13	2,60	97,420
DI Yogyakarta	71,76	2,60	3,63	66,66	76,86	1,33	8,057	66,35	4,65	7,00	57,24	75,45	2,15	4,079	70,49	2,28	3,24	66,02	74,97	1,78	12,136
Jawa Timur	66,83	1,18	1,77	64,51	69,15	2,02	54,762	55,98	1,36	2,42	53,32	58,63	3,84	48,983	61,77	0,89	1,45	60,01	63,52	2,78	103,745
Banten	61,23	2,40	3,92	56,52	65,93	3,43	16,777	53,03	2,87	5,42	47,40	58,66	3,62	9,165	58,80	1,87	3,17	55,14	62,46	3,95	25,942
Bali	73,50	2,12	2,89	69,34	77,66	1,13	13,362	71,77	2,74	3,81	66,41	77,14	1,32	8,296	73,01	1,70	2,33	69,67	76,35	1,38	21,658
Nusa Tenggara Barat	69,17	2,48	3,59	64,30	74,04	1,26	10,061	63,14	2,63	4,17	57,98	68,30	2,58	12,770	66,04	1,82	2,76	62,47	69,61	1,84	22,831
Nusa Tenggara Timur	66,98	2,84	4,24	61,42	72,55	1,06	8,617	48,50	1,51	3,12	45,54	51,47	1,26	43,137	53,68	1,36	2,53	51,02	56,34	1,05	51,754
Kalimantan Barat	60,69	2,45	4,04	55,89	65,50	0,81	9,131	45,55	1,68	3,68	42,26	48,84	1,13	23,004	51,21	1,44	2,80	48,39	54,02	0,97	32,135
Kalimantan Tengah	59,73	2,66	4,45	54,52	64,94	0,55	8,933	49,55	2,24	4,53	45,15	53,95	0,95	17,972	53,82	1,72	3,20	50,45	57,19	0,72	26,905
Kalimantan Selatan	62,58	2,69	4,29	57,31	67,84	0,99	10,422	53,46	2,10	3,93	49,35	57,58	1,15	15,918	57,82	1,70	2,93	54,49	61,14	1,08	26,340
Kalimantan Timur	70,94	2,10	2,96	66,83	75,05	0,89	12,323	63,21	3,31	5,23	56,73	69,68	1,61	9,182	68,55	1,77	2,58	65,09	72,01	1,20	21,505
Kalimantan Utara	73,76	3,77	5,10	66,38	81,14	0,48	4,546	52,33	4,40	8,42	43,69	60,96	0,73	5,737	64,39	3,12	4,85	58,27	70,52	0,68	10,283
Sulawesi Utara	74,56	2,63	4,07	59,48	69,78	0,65	11,747	61,08	2,21	3,62	56,75	65,41	0,70	18,446	62,98	1,74	2,77	59,57	66,40	0,71	30,193
Sulawesi Tengah	63,63	3,13	4,25	67,43	79,69	0,87	5,972	60,11	1,87	3,10	56,46	63,77	0,91	22,115	64,66	1,67	2,59	61,38	67,94	0,86	20,887
Sulawesi Selatan	62,52	2,00	3,20	58,60	66,45	1,18	19,415	58,28	1,39	2,39	55,56	61,01	1,31	37,403	60,14	1,17	1,95	57,84	62,44	1,24	56,818
Sulawesi Tenggara	69,32	3,02	4,35	63,41	75,24	0,84	7,515	58,53	1,72	2,94	55,15	61,91	0,64	28,645	62,92	1,61	2,55	59,77	66,07	0,73	36,160
Gorontalo	59,06	3,07	5,21	53,03	65,09	0,33	4,071	56,35	2,55	4,52	51,36	61,34	0,53	8,500	57,52	1,97	3,43	53,66	61,38	0,42	12,571
Sulawesi Barat	60,66	4,00	6,60	52,81	68,50	0,46	2,609	56,49	2,61	4,61	51,38	61,60	0,92	10,786	57,64	2,18	3,78	53,37	61,90	0,66	13,395
Maluku	70,79	2,78	3,93	65,34	76,24	0,56	8,201	58,79	2,05	3,48	54,78	62,80	0,57	18,619	64,23	1,73	2,69	60,85	67,62	0,59	26,820
Maluku Utara	67,39	3,38	5,01	60,77	74,01	0,31	4,895	62,68	2,02	3,22	58,72	66,64	0,52	17,268	63,95	1,73	2,71	60,55	67,35	0,40	22,163
Papua Barat	70,50	3,74	5,31	63,16	77,84	0,46	5,924	57,41	2,23	3,88	53,05	61,78	0,33	20,775	63,15	2,14	3,40	58,95	67,36	0,43	26,699
Papua	69,16	2,53	3,65	64,21	74,12	0,47	10,488	35,24	1,63	4,63	32,04	38,44	0,92	43,250	44,32	1,46	3,30	41,46	47,18	0,69	53,738
<b>INDONESIA</b>	64,43	0,45	0,70	63,55	65,31	2,17	492,098	56,27	0,41	0,73	55,46	57,07	2,40	712,368	60,84	0,31	0,51	60,24	61,45	2,41	1,204,466

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 36. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SW/serajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	
				Batas Bawah	Batas Atas	Efek Rancangan Sampling				Batas Bawah	Batas Atas	Efek Rancangan Sampling				Batas Bawah	Batas Atas	Efek Rancangan Sampling			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	68.19	1.68	2.47	64.89	71.48	0.87	23.957	72.70	1.72	2.37	69.32	76.08	0.92	24.319	70.35	1.23	1.75	67.94	72.77	0.93	48.276
Sumatera Utara	64.66	1.35	2.08	62.03	67.30	1.51	38.881	70.63	1.41	1.99	67.88	73.39	1.70	39.794	67.53	0.98	1.45	65.61	69.45	1.62	78.675
Sumatera Barat	62.16	1.79	2.88	58.65	65.67	0.91	20.942	74.91	1.63	2.17	71.72	78.10	0.94	21.169	68.53	1.22	1.79	66.13	70.93	0.93	42.111
Riau	61.54	2.03	3.29	57.57	65.51	1.48	15.187	65.77	2.18	3.32	61.49	70.05	1.64	14.785	63.55	1.49	2.34	60.63	66.47	1.56	29.972
Jambi	62.08	2.32	3.73	57.53	66.62	1.01	11.866	59.69	2.42	4.05	54.95	64.42	1.01	11.507	60.92	1.73	2.84	57.52	64.31	1.08	23.373
Sumatera Selatan	58.86	1.83	3.11	55.28	62.44	1.35	19.477	61.08	2.07	3.39	57.02	65.14	1.62	19.319	59.92	1.39	2.32	57.20	62.64	1.51	38.796
Bengkulu	64.28	2.57	4.01	59.23	69.32	0.66	9.867	66.83	2.66	3.98	61.62	72.04	0.68	9.659	65.51	1.85	2.82	61.89	69.14	0.67	19.526
Lampung	56.67	2.01	3.55	52.73	60.61	1.45	18.104	62.08	2.10	3.39	57.95	66.20	1.72	17.355	59.41	1.50	2.52	56.48	62.35	1.67	35.459
Kepulauan Bangka Belitung	56.25	3.16	5.62	50.06	62.44	0.65	6.882	60.64	3.35	5.53	54.07	67.22	0.73	6.576	58.41	2.27	3.89	53.95	62.86	0.67	13.458
Kepulauan Riau	69.04	3.53	5.11	62.12	75.95	1.37	7.229	71.88	3.56	4.57	70.90	84.85	1.40	7.085	72.97	2.59	3.54	67.90	78.04	1.44	14.314
DKI Jakarta	60.18	2.54	4.23	55.20	65.17	2.58	9.142	60.29	2.65	4.39	55.10	65.48	3.01	9.156	60.24	1.88	3.12	56.56	63.92	2.92	18.298
Jawa Barat	56.96	1.31	2.31	54.38	59.53	4.24	41.750	58.18	1.41	2.42	55.42	60.94	4.37	41.160	57.53	0.96	1.67	55.64	59.42	4.32	82.910
Jawa Tengah	57.26	1.25	2.18	54.82	59.70	2.45	48.082	61.53	1.25	2.03	59.08	63.97	2.60	49.338	59.35	0.91	1.53	57.57	61.13	2.60	97.420
DI Yogyakarta	66.12	3.35	5.07	59.56	72.69	1.71	5.901	74.84	3.01	4.03	68.93	80.75	1.72	6.235	70.49	2.28	3.24	66.02	74.97	1.78	12.136
Jawa Timur	60.95	1.24	2.04	58.51	63.39	2.73	51.142	62.62	1.25	2.00	60.17	65.08	2.70	52.603	61.77	0.89	1.45	60.01	63.52	2.78	103.745
Banten	57.92	2.23	3.86	53.54	62.30	2.90	13.205	59.74	2.74	4.59	54.37	65.11	4.16	12.737	58.80	1.87	3.17	55.14	62.46	3.95	25.942
Bali	73.70	2.26	3.06	69.27	78.12	1.24	10.878	72.30	2.54	3.51	67.32	77.28	1.49	10.780	73.01	1.70	2.33	69.67	76.35	1.38	21.658
Nusa Tenggara Barat	66.19	2.31	3.50	61.65	70.72	1.52	11.227	65.88	2.71	4.12	60.56	71.20	2.00	11.604	66.04	1.82	2.76	62.47	69.61	1.84	22.831
Nusa Tenggara Timur	50.18	1.71	3.40	46.84	53.52	0.85	25.672	57.39	1.88	3.28	53.70	61.09	1.00	26.082	53.68	1.36	2.53	51.02	56.34	1.05	51.754
Kalimantan Barat	50.55	2.00	3.96	46.62	54.47	0.95	16.388	51.87	2.01	3.87	47.93	55.80	0.95	15.747	51.21	1.44	2.80	48.39	54.02	0.97	32.135
Kalimantan Tengah	53.05	2.34	4.41	48.46	57.65	0.69	13.795	54.64	2.47	4.51	49.81	59.48	0.72	13.110	53.82	1.72	3.20	50.45	57.19	0.72	26.905
Kalimantan Selatan	57.34	2.27	3.96	52.89	61.79	0.97	13.329	58.29	2.28	3.91	53.82	62.76	0.98	13.011	57.82	1.70	2.93	54.49	61.14	1.08	26.340
Kalimantan Timur	68.28	2.51	3.68	63.35	73.20	1.21	11.086	68.86	2.67	3.88	63.61	74.10	1.31	10.419	68.55	1.77	2.58	65.09	72.01	1.20	21.505
Kalimantan Utara	62.19	3.93	6.32	54.49	69.89	0.54	5.277	66.68	3.99	5.98	58.86	74.50	0.56	5.006	64.39	3.12	4.85	58.27	70.52	0.68	10.283
Sulawesi Utara	62.88	2.28	3.62	58.41	67.35	0.64	15.392	63.10	2.48	3.93	58.23	67.96	0.69	14.801	62.98	1.74	2.77	59.57	66.40	0.71	30.193
Sulawesi Tengah	61.06	2.32	3.80	56.51	65.61	0.82	14.223	68.53	2.21	3.23	64.18	72.87	0.77	13.864	64.66	1.67	2.59	61.38	67.94	0.86	28.087
Sulawesi Selatan	58.37	1.63	2.80	55.16	61.57	1.20	27.846	61.94	1.69	2.73	58.62	65.25	1.31	28.972	60.14	1.17	1.95	57.84	62.44	1.24	56.818
Sulawesi Tenggara	60.91	2.12	3.47	56.77	65.06	0.63	17.778	64.98	2.12	3.26	60.83	69.13	0.64	18.382	62.92	1.61	2.55	59.77	66.07	0.73	36.160
Gorontalo	52.13	2.99	5.74	46.27	57.99	0.50	6.385	63.58	3.04	4.78	57.62	69.53	0.50	6.186	57.52	1.97	3.43	53.66	61.38	0.42	12.571
Sulawesi Barat	51.85	2.88	5.56	46.20	57.50	0.60	6.682	64.08	3.05	4.76	58.10	70.05	0.66	6.713	57.64	2.18	3.78	53.37	61.90	0.66	13.395
Maluku	62.96	2.42	3.85	58.21	67.71	0.61	13.491	65.71	2.72	4.13	60.38	71.03	0.69	13.329	64.23	1.73	2.69	60.85	67.62	0.59	26.820
Maluku Utara	63.36	2.27	3.59	58.91	67.82	0.34	11.214	64.57	2.46	3.81	59.74	69.39	0.40	10.949	63.95	1.73	2.71	60.55	67.35	0.40	22.163
Papua Barat	61.57	2.76	4.48	56.16	66.97	0.37	13.549	64.97	3.06	4.71	58.98	70.97	0.41	13.150	63.15	2.14	3.40	58.95	67.36	0.43	26.699
Papua	45.35	1.85	4.08	41.73	48.98	0.56	28.229	43.23	1.95	4.52	39.41	47.06	0.61	25.509	44.32	1.46	3.30	41.46	47.18	0.69	53.738
<b>INDONESIA</b>	<b>59.40</b>	<b>0.42</b>	<b>0.71</b>	<b>58.58</b>	<b>60.23</b>	<b>2.26</b>	<b>60.4055</b>	<b>62.38</b>	<b>0.44</b>	<b>0.71</b>	<b>61.51</b>	<b>63.24</b>	<b>2.41</b>	<b>60.411</b>	<b>60.84</b>	<b>0.31</b>	<b>0.51</b>	<b>60.24</b>	<b>61.45</b>	<b>2.41</b>	<b>1.204.466</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



Tabel 38. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) PT (19-24 Tahun) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki										Perempuan										Laki-laki + Perempuan			
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Jumlah Sampel			
				Batas Bawah	Batas Atas	Etek Rancangan Sampling					Batas Bawah	Batas Atas	Etek Rancangan Sampling					Batas Bawah	Batas Atas	Etek Rancangan Sampling				
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)				
Aceh	24,54	1,59	6,50	21,42	27,67	1,72	23,957	30,26	1,69	5,57	26,95	33,56	1,66	24,319	27,37	1,30	4,77	24,81	29,92	2,13	48,276			
Sumatera Utara	17,31	1,71	9,88	13,96	20,66	6,69	38,881	20,24	1,53	7,54	17,25	23,23	4,64	39,794	18,76	1,24	6,61	16,33	21,19	6,54	78,675			
Sumatera Barat	26,14	2,33	8,90	21,58	30,70	3,22	20,942	30,70	2,55	8,31	25,70	35,69	3,53	21,169	28,42	2,10	7,39	24,30	32,53	4,99	42,111			
Riau	20,79	1,92	9,23	17,03	24,55	3,72	15,187	24,41	1,89	7,74	20,71	28,11	3,06	14,785	22,55	1,58	7,00	19,46	25,64	4,63	29,972			
Jambi	16,20	1,63	10,06	13,01	19,39	1,67	11,866	19,53	1,76	9,00	16,08	22,97	1,57	11,507	17,81	1,31	7,38	15,23	20,39	1,95	23,373			
Sumatera Selatan	13,78	1,30	9,40	11,24	16,32	2,70	19,477	14,83	1,36	9,18	12,16	17,50	2,56	19,319	14,28	1,07	7,50	12,18	16,38	3,43	38,796			
Bengkulu	18,79	2,07	11,04	14,73	22,86	1,27	9,867	26,12	2,15	8,25	21,90	30,34	0,94	9,659	22,20	1,59	7,16	19,08	25,32	1,23	19,526			
Lampung	11,36	1,15	10,14	9,10	13,62	2,35	18,104	13,18	1,29	9,75	10,66	15,70	2,47	17,355	12,25	0,92	7,48	10,46	14,05	2,72	35,459			
Kepulauan Bangka Belitung	8,66	1,46	16,91	5,79	11,53	0,90	6,882	10,24	1,86	18,16	6,60	13,89	1,13	6,576	9,41	1,16	12,38	7,12	11,69	1,01	13,458			
Kepulauan Riau	13,76	3,21	23,31	7,47	20,04	3,47	7,229	17,44	2,89	16,59	11,77	23,11	2,70	7,085	15,73	2,42	15,39	10,99	20,48	3,83	14,314			
DKI Jakarta	22,15	1,74	7,86	18,73	25,56	3,54	9,142	23,22	1,83	7,87	19,63	26,80	4,05	9,156	22,70	1,33	5,86	20,09	25,31	4,21	18,298			
Jawa Barat	15,83	0,89	5,60	14,09	17,57	6,62	41,750	18,48	1,01	5,45	16,51	20,45	7,42	41,160	17,14	0,75	4,40	15,66	18,62	8,91	82,910			
Jawa Tengah	13,67	0,81	5,91	12,09	15,25	4,11	48,082	14,47	0,82	5,66	12,86	16,07	3,89	49,338	14,06	0,62	4,38	12,85	15,27	4,59	97,420			
Jawa Timur	48,46	2,76	5,69	43,05	53,87	2,73	5,901	46,56	3,09	6,64	40,50	52,62	3,27	6,235	47,54	2,27	4,78	43,09	51,98	3,61	12,136			
Jawa Timur	17,31	0,87	5,02	15,61	19,01	4,35	51,142	18,31	0,88	4,81	16,59	20,04	4,24	52,603	17,81	0,68	3,84	16,47	19,15	5,25	103,745			
Banten	17,66	1,60	9,06	14,52	20,80	5,35	13,205	20,47	1,78	8,72	16,98	23,97	5,76	12,737	19,04	1,41	7,41	16,27	21,81	7,74	25,942			
Bali	24,15	1,93	8,01	20,36	27,94	1,84	10,878	24,19	1,99	8,23	20,29	28,08	1,81	10,780	24,17	1,47	6,08	21,29	27,05	2,06	21,658			
Nusa Tenggara Barat	19,29	1,84	9,53	15,69	22,89	2,50	11,227	16,22	1,91	11,75	12,48	19,95	3,04	11,604	17,77	1,40	7,88	15,02	20,51	3,07	22,831			
Nusa Tenggara Timur	16,58	1,51	9,12	13,62	19,55	2,02	25,672	17,33	1,65	9,55	14,08	20,57	2,20	26,082	16,94	1,37	8,08	14,26	19,63	3,17	51,754			
Kalimantan Barat	12,96	1,57	12,15	9,87	16,05	2,50	16,388	14,50	1,73	11,96	11,10	17,90	2,68	15,747	13,72	1,33	9,69	11,11	16,32	3,35	32,135			
Kalimantan Tengah	16,27	2,12	13,01	12,12	20,42	2,08	13,795	12,83	1,39	10,86	10,10	15,56	1,01	13,110	14,62	1,32	9,00	12,04	17,20	1,69	26,905			
Kalimantan Selatan	17,48	1,82	10,40	13,91	21,04	2,24	13,329	20,95	2,31	11,04	16,42	25,48	2,97	13,011	19,15	1,78	9,28	15,67	22,64	3,87	26,340			
Kalimantan Timur	20,54	1,92	9,35	16,77	24,30	2,01	11,086	25,30	2,44	9,64	20,52	30,08	2,47	10,419	22,76	1,64	7,21	19,55	25,98	2,57	21,505			
Kalimantan Utara	11,42	2,15	18,82	7,21	15,63	0,76	5,277	13,94	2,45	17,59	9,14	18,75	0,75	5,006	12,61	1,66	13,19	9,35	15,86	0,79	10,283			
Sulawesi Utara	19,43	2,08	10,70	15,35	23,50	1,49	15,392	22,10	2,37	10,73	17,45	26,75	1,66	14,801	20,72	1,89	9,13	17,01	24,43	2,28	30,193			
Sulawesi Tengah	21,91	2,42	11,04	17,17	26,65	2,32	14,223	23,78	2,14	9,00	19,59	27,98	1,70	13,864	22,84	1,98	8,67	18,96	26,72	3,00	28,087			
Sulawesi Selatan	25,15	1,91	7,61	21,40	28,90	4,01	27,846	30,94	1,69	5,46	27,63	34,25	2,71	28,972	28,02	1,48	5,30	25,11	30,93	4,46	56,818			
Sulawesi Tenggara	24,60	2,11	8,58	20,46	28,74	1,37	17,778	28,39	2,42	8,52	23,65	33,13	1,67	18,382	26,51	1,88	7,07	22,83	30,18	2,08	36,160			
Gorontalo	22,08	2,10	9,53	17,96	26,21	0,75	6,385	25,07	2,80	11,18	19,58	30,56	1,25	6,186	23,59	2,04	8,65	19,59	27,59	1,36	12,571			
Sulawesi Barat	17,41	2,23	12,80	13,04	21,77	1,09	6,682	16,16	2,02	12,48	12,20	20,11	0,93	6,713	16,79	1,62	9,65	13,61	19,97	1,18	13,395			
Maluku	31,25	3,27	10,45	24,85	37,66	2,29	13,491	34,19	2,52	7,38	29,24	39,14	1,20	13,329	32,66	2,42	7,41	27,91	37,40	2,35	26,820			
Maluku Utara	22,59	2,56	11,31	17,58	27,61	1,09	11,214	26,42	2,48	9,38	21,57	31,28	0,83	10,949	24,41	2,13	8,71	20,24	28,58	1,36	22,163			
Papua Barat	22,34	2,31	10,33	17,82	26,87	0,70	13,549	21,65	2,21	10,21	17,32	25,99	0,62	13,150	22,01	1,80	8,19	18,47	25,54	0,84	26,699			
Papua	10,32	1,00	9,73	8,35	12,29	0,90	28,229	11,14	1,19	10,70	8,80	13,47	1,00	25,509	10,69	0,84	7,84	9,05	12,33	1,12	53,738			
<b>INDONESIA</b>	<b>17,84</b>	<b>0,32</b>	<b>1,78</b>	<b>17,22</b>	<b>18,46</b>	<b>4,06</b>	<b>60,4055</b>	<b>19,89</b>	<b>0,34</b>	<b>1,69</b>	<b>19,23</b>	<b>20,55</b>	<b>4,09</b>	<b>60,4111</b>	<b>18,85</b>	<b>0,26</b>	<b>1,38</b>	<b>18,34</b>	<b>19,36</b>	<b>5,14</b>	<b>1,204,466</b>			

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 39. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) PT (19-23 Tahun) Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel
				Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	4931	257	5,21	44,28	54,35	1,40	14,169	18,58	1,31	7,06	16,01	21,16	2,03	34,107	29,44	1,40	4,77	26,69	32,19	1,95	48,276
Sumatera Utara	25,95	2,08	8,01	21,87	30,02	5,33	34,329	12,39	1,04	8,36	10,35	14,42	2,89	44,346	20,52	1,39	6,77	17,80	23,25	6,41	78,675
Sumatera Barat	46,79	3,35	7,17	40,21	53,36	3,47	17,948	12,59	1,20	9,58	10,23	14,95	1,54	24,163	31,28	1,36	7,54	26,65	35,90	4,98	42,111
Riau	38,58	2,78	7,22	33,12	44,03	2,80	11,217	11,36	1,40	12,34	8,61	14,11	3,87	18,755	23,40	1,66	7,09	20,15	26,65	4,06	29,972
Jambi	29,35	3,09	10,51	23,30	35,40	1,53	6,566	13,78	1,39	10,07	11,06	16,50	2,02	16,807	18,91	1,41	7,44	16,15	21,67	1,79	23,373
Sumatera Selatan	27,43	2,34	8,52	22,85	32,01	2,44	12,460	7,37	0,77	10,50	5,85	8,89	2,09	26,336	15,54	1,17	7,53	13,25	17,83	3,12	38,796
Bengkulu	36,60	3,31	9,05	30,10	43,09	0,88	5,882	17,53	1,91	10,92	13,78	21,28	1,51	13,644	24,46	1,75	7,16	21,03	27,90	1,16	19,528
Lampung	26,46	2,19	8,28	22,17	30,76	1,78	9,245	7,26	0,88	12,13	5,53	8,29	2,97	26,214	13,77	1,01	7,35	11,79	15,76	2,51	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	14,26	2,22	15,55	9,91	18,60	0,80	6,638	6,92	1,69	24,46	3,60	10,23	1,44	68,200	10,70	1,40	12,94	8,06	13,54	1,04	13,458
Kepulauan Riau	18,79	3,04	16,19	12,83	24,75	2,98	10,300	5,58	2,32	41,50	1,04	10,12	0,58	40,14	18,01	2,88	15,98	12,37	23,64	4,01	14,314
DKI Jakarta	24,06	1,50	6,26	21,11	27,01	3,09	18,298	-	-	-	-	-	-	24,06	24,06	1,50	6,26	21,11	27,01	4,24	18,298
Jawa Barat	21,30	0,95	4,46	19,44	23,17	5,81	55,066	5,52	0,64	11,62	4,26	6,78	4,15	27,844	18,00	0,78	4,34	16,47	19,53	7,71	82,910
Jawa Tengah	21,58	1,13	5,23	19,36	23,79	3,53	52,152	8,56	0,64	7,50	7,30	9,82	3,93	45,268	15,54	0,70	4,49	14,17	16,91	4,44	97,420
DI Yogyakarta	58,33	2,51	4,31	53,40	63,26	2,36	8,057	21,90	6,58	30,07	8,99	34,80	8,29	40,79	52,37	2,34	4,47	47,78	56,95	3,26	12,136
Jawa Timur	26,42	1,18	4,48	24,10	28,74	3,98	54,762	10,44	0,69	6,57	9,09	11,78	4,05	48,983	19,35	0,76	3,93	17,86	20,84	5,02	103,745
Banten	23,74	1,63	6,85	20,55	26,93	3,92	16,777	13,17	2,89	21,94	7,51	18,84	12,88	9,165	20,96	1,41	6,73	18,19	23,72	5,99	25,942
Bali	32,03	2,03	6,33	28,06	36,01	1,46	13,362	14,48	2,87	19,80	8,86	20,10	3,45	82,96	27,34	1,69	6,19	24,02	30,65	2,09	21,658
Nusa Tenggara Barat	26,55	2,45	9,22	21,75	31,35	2,29	10,061	9,06	1,38	15,18	6,37	11,76	2,76	12,770	18,38	1,51	8,19	15,43	21,33	2,90	22,831
Nusa Tenggara Timur	38,56	3,35	8,69	32,00	45,13	2,07	8,617	8,93	0,89	9,98	7,18	10,68	1,81	43,137	17,90	1,45	8,09	15,06	20,74	2,82	51,754
Kalimantan Barat	31,01	3,37	10,88	24,40	37,62	2,58	9,131	6,07	0,79	12,98	4,53	7,62	1,74	23,004	15,00	1,46	9,74	12,13	17,86	3,11	32,135
Kalimantan Tengah	26,47	2,63	9,95	21,31	31,63	1,12	8,933	7,38	1,32	17,83	4,80	9,96	1,97	17,972	15,52	1,45	9,35	12,68	18,37	1,62	26,905
Kalimantan Selatan	32,73	3,28	10,01	26,31	39,16	2,96	10,422	9,35	1,22	13,04	6,96	11,74	1,78	15,918	21,60	2,01	9,29	17,67	25,53	3,77	26,340
Kalimantan Timur	30,71	2,31	7,51	26,18	35,23	1,76	12,323	13,51	2,08	15,38	9,44	17,59	2,15	9,182	25,38	1,75	6,88	21,96	28,80	2,25	21,505
Kalimantan Utara	17,51	2,58	14,71	12,46	22,56	0,55	4,546	10,43	2,71	25,97	5,12	15,74	1,02	5,737	14,87	1,94	13,07	11,06	18,68	0,78	10,283
Sulawesi Utara	30,87	3,14	10,18	24,71	37,03	1,72	11,747	11,65	1,88	16,12	7,97	15,34	1,66	18,446	22,92	2,11	9,21	18,78	27,05	2,19	30,193
Sulawesi Tengah	46,26	4,48	9,69	37,48	55,05	2,37	5,972	13,34	1,33	9,99	10,73	15,95	1,48	22,115	25,16	2,17	8,63	20,90	29,41	2,81	28,087
Sulawesi Selatan	42,45	2,43	5,73	37,68	47,22	2,99	19,415	16,14	1,05	6,52	14,08	18,20	1,86	37,403	29,26	1,53	5,23	26,26	32,26	3,82	56,818
Sulawesi Tenggara	48,69	3,23	6,63	42,36	55,02	1,40	7,515	10,63	0,99	9,29	8,69	12,57	0,69	28,645	28,86	2,06	7,14	24,82	32,90	1,98	36,160
Gorontalo	40,39	4,07	10,08	32,41	48,37	1,20	4,071	13,37	1,80	13,47	9,84	16,90	0,95	8,500	26,50	2,33	8,77	21,95	31,06	1,37	12,571
Sulawesi Barat	32,41	3,42	5,20	16,03	22,23	42,60	1,05	2,609	14,66	1,86	12,67	11,02	1,45	10,786	18,75	1,87	10,00	15,07	22,42	1,17	13,935
Maluku	48,42	3,64	7,52	41,28	55,56	1,48	8,201	19,19	2,39	12,47	14,50	23,88	1,81	18,619	34,12	2,55	7,48	29,12	39,12	2,16	26,820
Maluku Utara	42,98	4,74	11,02	33,70	52,27	1,17	4,895	15,11	1,75	11,58	11,68	18,54	0,92	17,268	25,63	2,37	9,24	20,99	30,28	1,36	22,163
Papua Barat	29,55	3,16	10,68	23,36	35,73	0,59	5,924	19,93	2,49	12,52	15,04	24,81	1,08	20,775	24,25	1,98	8,17	20,37	28,13	0,80	26,699
Papua	21,49	2,20	10,25	17,17	25,81	0,85	10,488	6,68	0,83	12,44	5,05	8,31	1,31	43,250	11,33	0,92	8,12	9,53	13,14	1,08	53,738
<b>INDONESIA</b>	27,26	0,42	1,55	26,43	28,09	3,79	492,098	10,40	0,24	2,34	9,92	10,87	3,37	712,368	20,38	0,28	1,37	19,83	20,93	4,68	1,204,466

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Tabel 40. *Sampling Error* Angka Partisipasi Murni (APM) PT (19-23 Tahun) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan												
	Nilai Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		RSE	Standard Error	Selang Kepercayaan		RSE	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel							
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas									
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	2655	1,79	674	2304	3006	1,69	23,957	32,37	1,81	5,58	28,83	35,91	1,53	24,319	29,44	1,40	4,77	26,69	32,19	1,95	48,276
Sumatera Utara	1891	1,94	1026	1511	2271	6,70	38,881	22,17	1,68	7,59	18,87	25,47	4,39	39,794	20,52	1,39	6,77	17,80	23,25	6,41	78,675
Sumatera Barat	2812	2,51	894	2319	3305	3,06	20,942	34,55	2,92	8,46	28,83	40,28	3,57	21,169	31,28	2,36	7,54	26,65	35,90	4,98	42,111
Riau	2140	2,10	982	1728	2552	3,72	15,187	25,70	1,98	7,71	21,82	29,59	2,54	14,785	23,40	1,66	7,09	20,15	26,65	4,06	29,972
Jambi	1653	1,78	1076	1305	2002	1,64	11,866	21,45	1,97	9,20	17,58	25,31	1,55	11,507	18,91	1,41	7,44	16,15	21,67	1,79	33,373
Sumatera Selatan	1460	1,39	951	1188	1733	2,43	19,477	16,58	1,55	9,37	13,53	19,62	2,48	19,319	15,54	1,17	7,53	13,25	17,83	3,12	38,796
Bengkulu	2050	2,30	1123	1598	2501	1,18	9,867	28,81	2,43	8,44	24,05	33,58	0,96	9,659	24,46	1,75	7,16	21,03	27,90	1,16	19,526
Lampung	1297	1,34	1035	1034	1560	2,35	18,104	14,60	1,38	9,42	11,91	17,30	2,17	17,355	13,77	1,01	7,35	11,79	15,76	2,51	35,459
Kepulauan Bangka Belitung	980	1,66	1698	654	1307	0,87	6,882	11,98	2,33	19,48	7,41	16,55	1,21	6,576	10,80	1,40	12,94	8,06	13,54	1,04	13,458
Kepulauan Riau	1609	3,82	2375	860	2358	3,52	7,229	19,61	3,45	17,58	12,85	26,36	2,94	7,085	18,01	2,88	15,98	12,37	23,64	4,01	14,314
DKI Jakarta	2488	1,98	796	2100	2877	3,55	9,142	23,24	2,03	8,75	19,26	27,23	4,00	9,156	24,06	1,50	6,26	21,11	27,01	4,24	18,298
Jawa Barat	1627	0,94	577	1443	1812	6,04	41,750	19,72	1,08	5,48	17,60	21,84	6,89	41,160	18,00	0,78	4,34	16,47	19,53	7,71	82,910
Jawa Tengah	1480	0,87	585	1311	1650	3,63	48,082	16,31	0,95	5,83	14,44	18,17	3,89	49,338	15,54	0,70	4,49	14,17	16,91	4,44	97,420
DI Yogyakarta	5287	3,07	580	4687	5888	2,90	5,901	51,82	3,12	6,03	45,70	57,94	2,80	6,235	52,37	2,34	4,47	47,78	56,95	3,26	12,136
Jawa Timur	1830	0,96	525	1642	2018	4,21	51,142	20,42	0,98	4,82	18,49	22,35	4,02	52,603	19,35	0,76	3,93	17,86	20,84	5,02	103,745
Banten	1951	1,65	846	1627	2275	4,44	13,205	22,49	1,90	8,44	18,77	26,21	5,02	12,737	20,96	1,41	6,73	18,19	23,72	5,99	25,942
Bali	2731	2,21	809	2298	3164	1,82	10,878	27,36	2,25	8,21	22,96	31,76	1,80	10,780	27,34	1,69	6,19	24,02	30,65	2,90	21,658
Nusa Tenggara Barat	1955	1,95	998	1573	2338	2,37	11,227	17,16	2,08	12,14	13,07	21,24	2,87	11,604	18,38	1,51	8,19	15,43	21,33	2,09	22,831
Nusa Tenggara Timur	1713	1,62	945	1396	2030	1,89	25,672	18,73	1,84	9,85	15,11	22,34	2,14	26,082	17,90	1,45	8,09	15,06	20,74	2,82	51,754
Kalimantan Barat	1407	1,75	1244	1064	1750	2,42	16,388	15,98	1,88	11,75	12,30	19,66	2,37	15,747	15,00	1,46	9,74	12,13	17,86	3,11	32,135
Kalimantan Tengah	1649	2,24	1360	1210	2089	1,94	13,795	14,44	1,68	11,60	11,16	17,72	1,09	13,110	15,52	1,45	9,35	12,68	18,37	1,62	26,905
Kalimantan Selatan	1946	2,08	1067	1539	2353	2,29	13,329	23,97	2,63	10,98	18,82	29,13	2,87	13,011	21,60	2,01	9,29	17,67	25,53	3,77	26,340
Kalimantan Timur	2273	2,15	944	1853	2694	1,96	11,086	28,44	2,71	9,53	23,13	33,75	2,35	10,419	25,38	1,75	6,88	21,96	28,80	2,25	21,505
Kalimantan Utara	1325	2,52	1905	830	1820	0,75	5,277	16,65	2,84	17,08	11,08	22,22	0,73	5,006	14,87	1,94	13,07	11,06	18,68	0,78	10,283
Sulawesi Utara	2153	2,37	1099	1689	2617	1,51	15,392	24,45	2,59	10,58	19,38	29,52	1,50	14,801	22,92	2,11	9,21	18,78	27,05	2,19	30,193
Sulawesi Tengah	2406	2,72	1129	1874	2938	2,27	14,223	26,27	2,31	8,80	21,74	30,80	1,54	13,864	25,16	2,17	8,63	20,90	29,41	2,81	28,087
Sulawesi Selatan	2497	1,85	742	2134	2861	3,12	27,846	33,63	1,87	5,56	29,97	37,30	2,63	28,972	29,26	1,53	5,23	26,26	32,26	3,82	56,818
Sulawesi Tenggara	2654	2,34	881	2196	3112	1,34	17,778	31,19	2,56	8,21	26,17	36,21	1,47	18,382	28,86	2,06	7,14	24,82	32,90	1,98	36,160
Gorontalo	2377	2,41	1013	1905	2848	0,76	6,385	29,05	3,13	10,79	22,90	35,19	1,22	6,186	26,50	2,33	8,77	21,95	31,06	1,37	12,571
Sulawesi Barat	2011	2,68	1335	1485	2537	1,15	6,682	17,36	2,33	13,44	12,78	21,93	0,96	6,713	18,75	1,87	10,00	15,07	22,42	1,17	13,395
Maluku	3165	3,40	1075	2498	3832	2,05	13,491	36,76	2,75	7,49	31,36	42,16	1,18	13,329	34,12	2,55	7,48	29,12	39,12	2,16	26,820
Maluku Utara	2224	2,73	1227	1689	2759	1,03	11,214	29,32	2,78	9,46	23,88	34,76	0,83	10,949	25,63	2,37	9,24	20,99	30,28	1,36	22,163
Papua Barat	2502	2,62	1049	1987	3016	0,70	13,549	23,44	2,45	10,46	18,64	28,25	0,61	13,150	24,25	1,98	8,17	20,37	28,13	0,80	26,699
Papua	1062	1,10	1036	846	1277	0,90	28,229	12,20	1,28	10,51	9,69	14,72	0,89	25,509	11,33	0,92	8,12	9,53	13,14	1,08	53,738
<b>INDONESIA</b>	<b>19,04</b>	<b>0,34</b>	<b>1,81</b>	<b>18,37</b>	<b>19,72</b>	<b>3,78</b>	<b>604,053</b>	<b>21,77</b>	<b>0,37</b>	<b>1,70</b>	<b>21,04</b>	<b>22,49</b>	<b>3,86</b>	<b>600,411</b>	<b>20,38</b>	<b>0,28</b>	<b>1,37</b>	<b>19,83</b>	<b>20,93</b>	<b>4,68</b>	<b>1,204,466</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



Tabel 41. Sampling Error Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Nilai Estimasi (2)	Standard Error (3)	RSE (4)	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling (7)	Jumlah Sampel (8)	Nilai Estimasi (9)	Standard Error (10)	RSE (11)	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling (14)	Jumlah Sampel (15)	Nilai Estimasi (16)	Standard Error (17)	RSE (18)	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling (21)	Jumlah Sampel (22)
				Batas Bawah (5)	Batas Atas (6)						Batas Bawah (12)	Batas Atas (13)						Batas Bawah (19)	Batas Atas (20)		
Aceh	49,02	1,94	3,95	45,23	52,82	3,65	3,877	25,76	0,75	2,90	24,30	27,23	1,31	8,697	33,95	0,86	2,52	32,28	35,63	2,26	12,574
Sumatera Utara	53,87	1,28	2,38	51,36	56,38	6,64	9,186	32,51	0,91	2,79	30,73	34,29	3,32	13,153	43,87	0,85	1,93	42,21	45,53	5,52	22,339
Sumatera Barat	60,09	1,82	3,03	56,53	63,65	4,80	4,706	36,14	1,01	2,80	34,16	38,13	1,50	5,949	48,32	1,14	2,36	46,09	50,56	3,58	10,655
Riau	58,24	1,81	3,11	54,69	61,80	4,85	3,002	36,83	1,07	2,91	34,73	38,93	2,35	4,617	46,04	1,07	2,31	43,95	48,13	3,81	7,619
Jambi	65,05	2,28	3,51	60,58	69,53	3,26	1,593	42,86	1,21	2,82	40,50	44,34	1,59	3,890	50,57	1,19	2,36	48,24	52,91	3,33	5,483
Sumatera Selatan	58,86	1,79	3,04	55,35	62,37	5,03	2,969	34,36	0,89	2,58	32,63	36,10	1,97	6,098	44,20	0,99	2,23	42,26	46,13	3,73	9,067
Bengkulu	68,27	2,18	3,19	64,00	72,54	1,81	1,481	38,52	1,22	3,17	36,13	40,92	0,95	3,247	49,09	1,26	2,57	46,62	51,56	1,48	4,728
Lampung	63,32	1,93	3,05	59,54	67,10	4,78	2,132	42,25	1,07	2,53	40,16	44,34	2,80	5,581	49,25	1,00	2,04	47,28	51,22	3,63	7,713
Kepulauan Bangka Belitung	58,30	1,93	3,31	54,52	62,09	1,34	1,475	40,61	1,82	4,48	37,05	44,18	0,91	1,501	50,66	1,38	2,72	47,96	53,36	1,17	2,976
Kepulauan Riau	58,39	2,52	4,31	53,45	63,33	5,77	2,554	41,53	2,61	6,28	36,42	46,64	0,74	1,005	56,59	2,27	4,02	52,14	61,05	5,20	3,559
DKI Jakarta	66,39	1,35	2,04	63,74	69,03	7,96	3,778	-	-	-	-	-	-	66,39	1,35	2,04	63,74	69,03	7,96	3,778	
Jawa Barat	60,48	0,79	1,30	58,93	62,02	10,41	12,417	45,40	0,99	2,19	43,45	47,34	4,32	5,509	57,26	0,66	1,15	55,97	58,55	9,05	17,926
Jawa Tengah	66,05	0,72	1,09	64,63	67,47	4,28	10,966	56,06	0,76	1,35	54,58	57,54	3,73	8,560	61,39	0,52	0,85	60,36	62,41	3,99	19,526
DI Yogyakarta	80,85	1,51	1,87	77,90	83,81	4,65	1,945	59,19	2,92	4,93	53,47	64,91	3,12	6,89	76,11	1,39	1,83	73,39	78,84	4,30	2,694
Jawa Timur	67,64	0,77	1,14	66,13	69,15	5,83	11,268	52,66	0,85	1,62	50,98	54,33	4,78	8,548	61,15	0,58	0,95	60,01	62,29	5,35	19,816
Banten	60,48	1,39	2,29	57,76	63,20	7,90	3,892	38,87	1,98	5,09	34,99	42,74	6,70	2,037	54,14	1,10	2,03	51,99	56,30	6,78	5,929
Bali	88,49	1,45	2,12	85,65	71,33	3,04	2,787	54,83	2,02	3,69	50,86	58,80	2,18	1,587	64,45	1,19	1,85	62,11	66,78	2,74	4,374
Nusa Tenggara Barat	59,04	1,96	3,32	55,20	62,89	4,84	2,475	36,52	1,45	3,98	33,67	39,38	2,73	2,966	47,89	1,24	2,60	45,45	50,32	3,74	5,441
Nusa Tenggara Timur	52,42	2,49	4,76	47,53	57,31	4,92	2,652	15,49	0,75	4,83	14,03	16,96	2,40	12,586	25,11	0,94	3,76	23,26	26,96	3,58	15,238
Kalimantan Barat	63,43	1,86	2,93	59,78	67,08	3,23	2,307	30,24	1,09	3,61	28,10	32,38	2,03	5,418	42,71	1,06	2,49	40,63	44,80	2,66	7,725
Kalimantan Tengah	65,04	1,81	2,79	61,48	68,59	1,84	2,218	40,67	1,50	3,69	37,73	43,61	1,57	4,032	51,14	1,21	2,36	48,77	53,50	1,72	6,250
Kalimantan Selatan	73,71	1,71	2,33	70,35	77,07	3,44	2,361	49,03	1,30	2,66	46,47	51,59	1,59	3,418	61,18	1,18	1,93	58,86	63,49	2,72	5,779
Kalimantan Timur	66,30	1,51	2,28	63,34	69,26	3,01	3,090	46,34	2,03	4,38	42,36	50,32	2,21	2,257	60,09	1,28	2,11	57,59	62,59	2,91	5,347
Kalimantan Utara	65,07	2,46	3,78	60,25	69,89	1,39	1,164	36,66	2,33	6,34	32,10	41,21	0,75	1,458	54,20	2,01	3,71	50,26	58,14	1,38	2,622
Sulawesi Utara	60,58	1,78	2,94	57,10	64,07	1,89	2,635	43,00	1,45	3,36	40,17	45,83	1,05	3,954	52,46	1,19	2,27	50,12	54,79	1,51	6,589
Sulawesi Tengah	60,47	2,75	4,55	55,07	65,86	3,81	1,634	31,83	1,13	3,56	29,61	34,05	1,35	5,506	41,72	1,28	3,08	39,20	44,24	2,37	7,140
Sulawesi Selatan	63,80	1,35	2,11	61,17	66,44	3,87	4,904	41,88	0,86	2,06	40,19	43,58	1,72	9,014	52,16	0,86	1,66	50,46	53,85	3,15	13,918
Sulawesi Tenggara	60,86	2,57	4,23	55,82	65,91	4,36	2,185	32,81	0,95	2,89	30,95	34,67	0,83	7,789	45,03	1,30	2,88	42,49	47,58	2,44	9,974
Gorontalo	59,55	2,66	4,48	54,33	64,77	1,85	1,078	44,63	1,91	4,27	40,90	48,37	1,11	2,009	51,40	1,56	3,04	48,34	54,46	1,35	3,087
Sulawesi Barat	43,31	2,38	5,51	38,63	47,98	1,01	7,60	29,79	1,55	5,20	26,75	32,82	1,40	2,765	33,34	1,28	3,85	30,82	35,85	1,23	3,525
Maluku	53,25	2,18	4,10	48,96	57,53	2,23	2,592	19,67	1,75	8,90	16,24	23,10	2,71	5,544	34,91	1,64	4,70	31,69	38,13	3,04	8,136
Maluku Utara	53,48	3,00	5,61	47,60	59,35	1,82	1,392	16,36	1,18	7,23	14,04	18,68	1,21	4,889	27,45	1,41	5,15	24,68	30,22	1,70	6,281
Papua Barat	55,28	2,31	4,19	50,74	59,82	1,11	1,626	31,76	1,98	6,25	27,87	35,64	1,24	5,934	41,83	1,58	3,77	38,74	44,93	1,22	7,560
Papua	53,11	1,99	3,75	49,21	57,01	1,84	2,946	8,35	0,75	9,01	6,88	9,83	1,79	10,036	22,83	1,03	4,49	20,82	24,84	2,13	12,982
<b>INDONESIA</b>	<b>62,51</b>	<b>0,30</b>	<b>0,48</b>	<b>61,91</b>	<b>63,10</b>	<b>6,46</b>	<b>118,047</b>	<b>40,53</b>	<b>0,24</b>	<b>0,60</b>	<b>40,06</b>	<b>41,01</b>	<b>3,07</b>	<b>170,243</b>	<b>53,06</b>	<b>0,21</b>	<b>0,39</b>	<b>52,66</b>	<b>53,47</b>	<b>4,95</b>	<b>286,290</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



Tabel 42. Sampling Error Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel
				Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	3306	101	305	3108	3503	160	6.935	3487	1.04	2.99	3282	3691	1.64	6.179	3395	0.86	2.52	3228	3563	2.26	12574
Sumatera Utara	4182	102	244	3983	4382	407	11.267	4596	1.03	2.25	4393	4798	4.02	11.072	4387	0.85	1.93	42.21	45.53	5.52	22339
Sumatera Barat	4639	138	297	4368	4909	262	5.430	50.26	1.28	2.56	47.74	52.78	2.26	5.225	48.32	1.14	2.36	46.09	50.56	3.58	10655
Riau	4532	129	285	4279	4785	282	3.846	46.78	1.26	2.70	44.30	49.25	2.65	3.773	46.04	1.07	2.31	43.95	48.13	3.81	7619
Jambi	4852	140	289	4577	5126	164	2.816	52.70	1.49	2.82	49.79	55.61	1.78	2.667	50.57	1.19	2.36	48.24	52.91	2.33	5483
Sumatera Selatan	4436	127	286	4187	4685	311	4.523	44.03	1.09	2.47	41.90	46.16	2.26	4.544	44.20	0.99	2.23	42.26	46.13	3.73	9067
Bengkulu	4793	164	342	4472	5114	126	2.362	50.27	1.46	2.90	47.41	53.13	0.98	2.366	49.09	1.26	2.57	46.62	51.56	1.48	4728
Lampung	4903	126	257	4656	5150	289	3.919	49.47	1.22	2.47	47.07	51.86	2.67	3.794	49.25	1.00	2.04	47.28	51.22	3.63	7713
Kepulauan Bangka Belitung	4957	183	370	4598	5316	104	1.595	51.76	1.96	3.79	47.91	55.61	1.18	1.471	50.66	1.38	2.72	47.96	53.36	1.17	2976
Kepulauan Riau	5621	286	509	5060	6183	419	1.842	56.98	2.42	4.26	52.23	61.74	2.92	1.717	56.59	2.27	4.02	52.14	61.05	5.20	3559
DKI Jakarta	6619	157	238	6311	6928	542	1.997	66.58	1.69	2.53	63.28	69.89	6.17	1.781	66.39	1.35	2.04	63.74	69.03	7.96	3778
Jawa Barat	5649	081	143	5491	5808	695	9.279	58.06	0.82	1.41	56.46	59.66	6.86	8.647	57.26	0.66	1.15	55.97	58.55	9.05	17926
Jawa Tengah	6063	066	110	5932	6193	327	10.054	62.19	0.67	1.08	60.88	63.50	3.19	9.472	61.39	0.52	0.85	60.36	62.41	3.99	19526
DI Yogyakarta	7561	165	218	7238	7884	309	1.321	76.65	1.75	2.28	73.22	80.08	3.33	1.313	76.11	1.39	1.83	73.39	78.84	4.30	2634
Jawa Timur	6042	071	118	5903	6181	406	10.270	61.91	0.73	1.17	60.49	63.33	4.13	9.546	61.15	0.58	0.95	60.01	62.29	5.35	19816
Banten	5283	139	263	5011	5555	545	3.129	55.50	1.29	2.32	52.98	58.03	4.59	2.800	54.14	1.10	2.03	51.99	56.30	6.78	5929
Bali	6481	152	235	6183	6779	232	2.242	64.06	1.49	2.32	61.14	66.97	2.07	2.132	64.45	1.19	1.85	62.11	66.78	2.74	4374
Nusa Tenggara Barat	4695	155	329	4392	4998	301	2.808	48.89	1.50	3.07	45.95	51.83	2.62	2.633	47.89	1.24	2.60	45.45	50.32	3.74	5441
Nusa Tenggara Timur	2455	111	451	2238	2672	251	7.781	25.68	1.05	4.09	23.62	27.74	2.17	7.457	25.11	0.94	3.76	23.26	26.96	3.58	15238
Kalimantan Barat	4161	123	296	3920	4403	183	4.024	43.84	1.30	2.96	41.30	46.39	1.94	3.701	42.71	1.06	2.49	40.63	44.80	2.66	7725
Kalimantan Tengah	5164	143	276	4885	5444	124	3.228	50.60	1.49	2.95	47.67	53.53	1.28	3.022	51.14	1.21	2.36	48.77	53.50	1.72	6250
Kalimantan Selatan	6077	139	229	5805	6350	192	2.998	61.60	1.41	2.29	58.84	64.37	1.89	2.781	61.18	1.18	1.93	58.86	63.49	2.72	5779
Kalimantan Timur	5943	161	271	5627	6259	237	2.751	60.79	1.47	2.41	57.91	63.66	1.88	2.956	60.09	1.28	2.12	57.59	62.59	2.91	5347
Kalimantan Utara	5320	248	466	4834	5806	107	1.362	55.25	2.33	4.22	50.68	59.82	0.91	1.260	54.20	2.01	3.71	50.26	58.14	1.38	2622
Sulawesi Utara	4896	150	307	4601	5190	121	3.365	56.08	1.38	2.45	53.38	58.78	1.00	3.224	52.46	1.19	2.27	50.12	54.79	1.51	6589
Sulawesi Tengah	3776	149	396	3483	4069	166	3.998	45.71	1.45	3.17	42.88	48.55	1.47	3.542	41.72	1.28	3.08	39.20	44.24	2.37	7140
Sulawesi Selatan	5039	105	208	4833	5244	230	7.028	53.90	1.02	1.89	51.91	55.89	2.20	6.890	52.16	0.86	1.66	50.46	53.85	3.15	13918
Sulawesi Tenggara	4286	151	353	3989	4583	170	5.005	47.26	1.41	2.98	44.50	50.02	1.41	4.969	45.03	1.30	2.88	42.49	47.58	2.44	9974
Gorontalo	4882	190	389	4510	5255	098	1.545	53.86	1.99	3.70	49.95	57.77	1.13	1.542	51.40	1.56	3.04	48.34	54.46	1.35	3087
Sulawesi Barat	3130	166	529	2806	3454	106	1.736	35.37	1.67	4.72	32.10	38.65	1.01	1.789	33.34	1.28	3.85	30.82	35.85	1.23	3525
Maluku	3303	194	587	2923	3684	221	4.178	36.86	1.82	4.95	33.29	40.43	1.80	3.958	34.91	1.64	4.70	31.69	38.13	3.04	8136
Maluku Utara	2590	153	590	2290	2890	104	3.227	29.05	1.69	5.82	25.74	32.36	1.15	3.054	27.45	1.41	5.15	24.68	30.22	1.70	6281
Papua Utara	4047	171	422	3712	4382	074	3.841	43.26	1.86	4.30	39.62	46.91	0.82	3.719	41.83	1.58	3.77	38.74	44.93	1.22	7560
Papua	2344	118	503	2113	2575	147	7.072	22.13	1.13	5.10	19.92	24.35	1.23	5.910	22.83	1.03	4.49	20.82	24.84	2.13	12982
<b>INDONESIA</b>	<b>5215</b>	<b>025</b>	<b>049</b>	<b>5165</b>	<b>5264</b>	<b>378</b>	<b>147744</b>	<b>5401</b>	<b>025</b>	<b>047</b>	<b>5352</b>	<b>5430</b>	<b>364</b>	<b>140546</b>	<b>5306</b>	<b>021</b>	<b>039</b>	<b>5266</b>	<b>5347</b>	<b>495</b>	<b>286290</b>

Sumber: BPS, Susenas-Maret 2019

Tabel 43. Sampling Error Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan										Perkotaan + Perdesaan									
	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Salang Kepercaayaan			Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Salang Kepercaayaan			Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Salang Kepercaayaan			Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel						
				Batas Bawah	Batas Atas	RSE						Batas Bawah	Batas Atas	RSE						Batas Bawah	Batas Atas	RSE								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)									
Aceh	11,65	0,98	8,42	9,73	13,58	1,69	2,813	6,75	0,61	8,96	5,57	7,94	1,81	6,133	8,55	0,53	6,14	7,52	9,58	1,73	8,946									
Sumatera Utara	8,60	1,18	13,71	6,29	10,91	12,61	6,619	15,11	0,85	5,61	13,45	16,77	3,37	9,273	11,58	0,74	6,38	10,13	13,03	7,01	15,892									
Sumatera Barat	9,00	0,95	10,57	7,13	10,86	2,93	3,551	4,77	0,53	11,06	3,74	5,81	1,45	4,282	7,01	0,58	8,21	5,88	8,13	2,55	7,833									
Riau	12,21	1,46	11,96	9,34	15,07	5,31	2,231	5,34	0,70	13,01	3,98	6,70	3,13	3,235	8,43	0,79	9,37	6,88	9,97	4,80	5,466									
Jambi	8,69	1,38	15,93	5,98	11,40	2,53	1,140	4,30	0,69	16,05	2,95	5,66	2,15	2,666	5,89	0,67	11,43	4,57	7,21	2,37	3,806									
Sumatera Selatan	8,03	1,10	13,68	5,88	10,18	4,41	2,109	3,40	0,48	13,96	2,47	4,33	2,60	4,170	5,33	0,56	10,42	4,24	6,42	3,96	6,279									
Bengkulu	9,93	1,89	19,01	6,23	13,63	2,45	1,082	6,10	0,82	13,49	4,49	7,71	1,25	2,779	7,51	0,87	11,64	5,80	9,22	1,84	3,361									
Lampung	7,67	1,02	13,25	5,68	9,66	3,17	1,569	5,45	0,61	11,24	4,25	6,65	3,02	3,772	6,21	0,53	8,58	5,17	7,26	3,08	5,341									
Kepulauan Bangka Belitung	7,68	1,29	16,86	5,14	10,21	1,46	1,048	3,43	0,75	21,89	1,96	4,89	0,76	1,024	5,89	0,82	13,89	4,28	7,49	1,29	2,072									
Kepulauan Riau	7,21	1,69	23,38	3,91	10,52	6,48	1,871	8,19	1,91	23,33	4,45	11,94	0,92	6,98	7,32	1,51	20,69	4,35	10,29	5,79	2,569									
DKI Jakarta	4,67	0,51	11,01	3,66	5,68	4,09	2,875	-	-	-	-	-	-	-	4,67	0,51	11,01	3,66	5,68	4,09	2,875									
Jawa Barat	6,85	0,55	7,97	5,78	7,91	13,64	9,156	1,85	0,26	14,17	1,33	2,36	2,89	3,930	5,81	0,44	7,60	4,94	6,67	1,312	13,086									
Jawa Tengah	6,75	0,49	7,31	5,79	7,72	5,21	7,950	6,20	0,53	8,51	5,17	7,24	5,50	5,862	6,50	0,36	5,55	5,79	7,21	5,34	13,812									
DI Yogyakarta	9,74	1,33	13,67	7,13	12,35	5,00	1,549	6,48	1,67	25,71	3,21	9,74	2,86	5,02	9,09	1,12	12,28	6,90	11,27	4,68	2,051									
Jawa Timur	8,90	0,58	6,56	7,76	10,05	6,79	8,394	4,21	0,39	9,30	3,45	4,98	4,51	6,026	6,92	0,38	5,51	6,17	7,67	6,32	14,420									
Banten	4,01	0,59	14,65	2,86	5,17	6,15	2,856	3,60	1,42	39,44	0,82	6,38	16,08	1,432	3,89	0,58	15,00	2,75	5,04	8,77	4,288									
Bali	7,73	0,82	10,64	6,12	9,34	2,24	2,102	10,61	1,50	14,12	7,67	13,55	2,28	1,140	8,56	0,73	8,54	7,13	10,00	2,27	3,242									
Nusa Tenggara Barat	8,19	1,01	12,30	6,21	10,16	3,04	1,820	8,84	1,03	11,65	6,82	10,86	2,75	2,061	8,50	0,72	8,47	7,09	9,91	2,89	3,881									
Nusa Tenggara Timur	6,31	1,11	17,59	4,14	8,49	3,12	2,063	7,87	0,68	8,65	6,54	9,21	2,47	8,930	7,44	0,58	7,81	6,30	8,58	2,63	10,993									
Kalimantan Barat	8,97	1,26	14,01	6,51	11,44	3,08	1,704	6,16	0,78	12,72	4,63	7,70	2,54	3,733	7,29	0,69	9,48	5,93	8,64	2,81	5,437									
Kalimantan Tengah	7,80	1,23	15,72	5,40	10,20	1,92	1,615	6,49	0,94	14,46	4,65	8,32	1,68	2,812	7,07	0,75	10,66	5,59	8,54	1,79	4,427									
Kalimantan Selatan	9,05	1,22	13,50	6,66	11,45	2,99	1,732	6,00	0,68	11,38	4,66	7,34	1,30	2,363	7,56	0,72	9,54	6,15	8,98	2,40	4,095									
Kalimantan Timur	8,63	1,05	12,21	6,57	10,70	3,07	2,273	5,39	1,08	20,05	3,27	7,51	2,12	1,596	7,66	0,81	10,60	6,07	9,25	2,89	3,869									
Kalimantan Utara	7,34	1,97	26,87	3,47	11,20	2,18	847	5,33	1,34	25,22	2,70	7,97	0,79	1,002	6,60	1,35	20,41	3,96	9,24	1,78	1,849									
Sulawesi Utara	3,10	0,63	20,20	1,87	4,33	1,37	1,948	1,96	0,48	24,55	1,02	2,90	1,02	2,845	2,59	0,41	15,78	1,79	3,39	1,26	4,793									
Sulawesi Tengah	9,91	1,52	15,38	6,92	12,90	2,37	1,257	7,77	0,74	9,55	6,32	9,23	1,20	4,001	8,56	0,74	8,61	7,11	10,00	1,72	5,258									
Sulawesi Selatan	10,34	1,16	11,23	8,07	12,62	5,48	3,702	9,66	0,73	7,54	8,23	11,09	2,40	6,508	9,99	0,68	6,80	8,66	11,33	3,97	10,210									
Sulawesi Tenggara	11,06	1,24	11,25	8,62	13,50	5,84	1,648	8,03	0,71	8,88	6,63	9,43	0,95	5,525	9,42	0,70	7,40	8,06	10,79	1,45	7,173									
Gorontalo	7,00	1,30	18,61	4,45	9,55	1,23	840	7,46	1,01	13,58	5,48	9,45	0,79	1,478	7,24	0,81	11,23	5,65	8,84	0,99	2,318									
Sulawesi Barat	12,84	2,19	17,05	8,55	17,13	1,35	566	8,38	0,98	11,64	6,47	10,29	1,06	1,967	9,59	0,93	9,68	7,77	11,40	1,16	2,533									
Maluku	7,89	1,48	18,80	4,98	10,80	2,60	1,948	7,33	0,88	12,03	5,60	9,05	1,09	3,847	7,59	0,84	11,10	5,94	9,25	1,84	5,795									
Maluku Utara	7,54	1,26	16,76	5,06	10,01	0,87	1,067	6,37	0,74	11,58	4,93	7,82	0,75	3,521	6,74	0,64	9,55	5,48	8,00	0,79	4,588									
Papua Barat	5,11	1,15	22,47	2,86	7,36	1,01	1,188	8,25	1,03	12,46	6,23	10,26	0,69	4,050	6,90	0,76	11,02	5,41	8,39	0,78	5,238									
Papua	7,00	1,18	16,89	4,68	9,32	1,80	2,169	18,00	1,17	6,47	15,72	20,29	1,57	6,947	14,38	0,89	6,16	12,65	16,12	1,62	9,116									
<b>INDONESIA</b>	<b>7,60</b>	<b>0,20</b>	<b>2,67</b>	<b>7,21</b>	<b>8,00</b>	<b>7,12</b>	<b>87,302</b>	<b>6,46</b>	<b>0,15</b>	<b>2,30</b>	<b>6,17</b>	<b>6,75</b>	<b>3,17</b>	<b>119,610</b>	<b>7,12</b>	<b>0,13</b>	<b>1,88</b>	<b>6,86</b>	<b>7,39</b>	<b>5,64</b>	<b>206,912</b>									

Sumber: BPS, Susebas Maret, 2019

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Tabel 44. Sampling Error Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki + Perempuan										
	Nilai Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan			Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan			Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan						
			RSE	Batas Bawah	Batas Atas				RSE	Batas Bawah	Batas Atas				RSE	Batas Bawah	Batas Atas				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	11,09	0,80	7,25	9,51	12,67	1,62	4,519	5,97	0,58	9,77	4,83	7,12	1,47	4,427	8,55	0,53	6,14	7,52	9,58	1,73	8,946
Sumatera Utara	12,39	0,72	5,81	10,97	13,80	3,17	7,971	10,76	1,19	11,07	8,42	13,09	9,64	7,921	11,58	0,74	6,38	10,13	13,03	7,01	15,892
Sumatera Barat	9,02	0,86	9,56	7,33	10,71	2,27	3,945	5,01	0,68	13,59	3,67	6,34	2,45	3,888	7,01	0,58	8,21	5,88	8,13	2,55	7,833
Riau	9,96	1,11	11,12	7,79	12,14	4,09	2,734	6,87	0,86	12,59	5,18	8,57	3,45	2,732	8,43	0,79	9,37	6,88	9,97	4,80	5,466
Jambi	7,42	0,98	13,14	5,51	9,33	2,03	1,940	4,31	0,68	15,69	2,99	5,64	1,59	1,866	5,89	0,67	11,43	4,57	7,21	2,37	3,806
Sumatera Selatan	6,76	0,85	12,54	5,10	8,43	3,80	3,175	3,82	0,60	15,71	2,64	4,99	3,09	3,104	5,33	0,56	10,42	4,24	6,42	3,96	6,279
Bengkulu	10,61	1,39	13,12	7,88	13,34	1,73	1,678	4,33	0,75	17,22	2,87	5,79	1,11	1,683	7,51	0,87	11,64	5,80	9,22	1,84	3,361
Lampung	8,53	0,88	10,36	6,80	10,26	3,22	2,729	3,82	0,54	14,19	2,76	4,88	2,49	2,612	6,21	0,53	8,58	5,17	7,26	3,08	5,341
Kepulauan Bangka Belitung	6,15	1,16	18,91	3,87	8,42	1,26	1,029	5,62	1,14	20,22	3,40	7,85	1,29	1,043	5,89	0,82	13,89	4,28	7,49	1,29	2,072
Kepulauan Riau	7,55	1,92	25,50	3,77	11,32	4,60	1,317	7,09	1,54	21,70	4,07	10,10	3,05	1,252	7,32	1,51	20,69	4,35	10,29	5,79	2,569
DKI Jakarta	4,51	0,71	15,65	3,12	5,89	4,04	1,515	4,84	0,74	15,34	3,38	6,30	4,08	1,360	4,67	0,51	11,01	3,66	5,68	4,09	2,875
Jawa Barat	6,32	0,57	8,96	5,21	7,43	10,20	6,796	6,27	0,62	11,83	4,05	6,49	14,04	6,290	5,81	0,44	7,60	4,94	6,67	13,12	13,086
Jawa Tengah	7,34	0,49	6,64	6,39	8,30	4,47	7,117	5,61	0,45	7,95	4,74	6,49	4,56	6,695	6,50	0,36	5,55	5,79	7,21	5,34	13,812
DI Yogyakarta	10,45	1,45	13,87	7,61	13,30	3,62	1,020	7,61	1,21	15,85	5,24	9,97	3,09	1,031	9,09	1,12	12,28	6,90	11,27	4,68	2,051
Jawa Timur	7,79	0,51	6,52	6,79	8,78	5,14	7,501	6,01	0,50	8,29	5,04	6,99	6,03	6,919	6,92	0,38	5,51	6,17	7,67	6,32	14,420
Banten	3,84	0,74	19,25	2,39	5,29	7,24	2,247	3,95	0,63	16,04	2,71	5,19	5,01	2,041	3,89	0,58	15,00	2,75	5,04	8,77	4,288
Bali	8,54	0,92	10,75	6,74	10,34	1,86	1,689	8,59	0,96	11,17	6,71	10,47	1,88	1,553	8,56	0,73	8,54	7,13	10,00	2,27	3,242
Nusa Tenggara Barat	10,09	0,97	9,59	8,20	11,99	2,33	2,007	6,78	0,87	12,89	5,07	8,49	2,52	1,874	8,50	0,72	8,47	7,09	9,91	2,89	3,881
Nusa Tenggara Timur	9,42	0,78	8,27	7,89	10,95	1,93	5,008	5,41	0,55	10,21	4,33	6,49	1,58	5,385	7,44	0,58	7,81	6,30	8,58	2,63	10,993
Kalimantan Barat	8,91	1,09	12,20	6,78	11,04	2,94	2,842	5,61	0,72	12,86	4,19	7,02	1,92	2,595	7,29	0,69	9,48	5,93	8,64	2,81	5,437
Kalimantan Tengah	9,32	1,14	12,22	7,09	11,56	1,67	2,320	4,59	0,79	17,17	3,05	6,14	1,40	2,107	7,07	0,75	10,66	5,59	8,54	1,79	4,427
Kalimantan Selatan	9,13	1,10	12,06	6,97	11,29	2,42	2,091	5,90	0,77	13,00	4,40	7,41	1,66	2,004	7,56	0,72	9,54	6,15	8,98	2,40	4,095
Kalimantan Timur	8,35	1,13	13,55	6,13	10,56	2,67	1,994	6,94	0,96	13,79	5,06	8,82	2,14	1,875	7,66	0,81	10,60	6,07	9,25	2,89	3,869
Kalimantan Utara	7,07	1,77	25,10	3,59	10,55	1,50	973	6,09	1,54	25,35	3,07	9,12	1,21	876	6,60	1,35	20,41	3,96	9,24	1,78	1,849
Sulawesi Utara	3,38	0,64	18,87	2,13	4,63	1,20	2,469	1,77	0,53	29,78	0,74	2,80	1,49	2,324	2,59	0,41	15,78	1,79	3,39	1,26	4,793
Sulawesi Tengah	10,02	1,01	10,03	8,05	11,99	1,40	2,646	7,07	0,99	14,02	5,13	9,01	1,84	2,612	8,56	0,74	8,61	7,11	10,00	1,72	5,258
Sulawesi Selatan	12,79	0,97	7,57	10,89	14,68	3,20	5,149	7,26	0,75	10,28	5,80	8,73	3,23	5,061	9,99	0,68	6,81	8,66	11,33	3,97	10,210
Sulawesi Tenggara	11,06	0,97	8,74	9,16	12,95	1,21	3,579	7,78	0,82	10,58	6,16	9,39	1,20	3,594	9,42	0,70	7,40	8,06	10,79	1,45	7,173
Gorontalo	9,07	1,38	15,26	6,36	11,73	1,14	1,149	5,51	0,90	16,41	3,73	7,28	0,81	1,169	7,24	0,81	11,23	5,65	8,84	0,99	2,318
Sulawesi Barat	14,13	1,58	11,19	11,03	17,23	1,21	1,259	5,01	0,76	15,14	3,52	6,49	0,70	1,274	9,59	0,93	9,68	7,77	11,40	1,16	2,533
Maluku	10,68	1,41	13,22	7,92	13,45	1,93	2,983	4,39	0,65	14,75	3,12	5,66	0,89	2,812	7,59	0,84	11,10	5,94	9,25	1,84	5,795
Maluku Utara	8,67	0,94	10,82	6,83	10,50	0,67	2,324	4,79	0,71	14,78	3,40	6,18	0,65	2,264	6,74	0,64	9,55	5,48	8,00	0,79	4,588
Papua Barat	8,34	1,11	13,28	6,17	10,51	0,72	2,662	5,36	0,76	14,13	3,88	6,85	0,48	2,576	6,90	0,76	11,02	5,41	8,39	0,78	5,238
Papua	16,03	1,17	7,31	13,73	18,32	1,41	5,028	12,43	0,95	7,63	10,57	14,29	0,96	4,088	14,38	0,89	6,16	12,65	16,12	1,62	9,116
<b>INDONESIA</b>	<b>8,23</b>	<b>0,17</b>	<b>2,12</b>	<b>7,89</b>	<b>8,57</b>	<b>4,27</b>	<b>106,005</b>	<b>5,98</b>	<b>0,18</b>	<b>3,00</b>	<b>5,62</b>	<b>6,33</b>	<b>5,82</b>	<b>100,907</b>	<b>7,12</b>	<b>0,13</b>	<b>1,88</b>	<b>6,86</b>	<b>7,39</b>	<b>5,64</b>	<b>2,069,12</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Tabel 4.5. Sampling Error Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan			Etek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	
				Batas Bawah	Batas Atas	Etek Rancangan Sampling				Batas Bawah	Batas Atas	Etek Rancangan Sampling				Batas Bawah	Batas Atas	Etek Rancangan Sampling			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	34,93	2,36	6,74	30,31	39,55	4,40	2,813	19,75	1,21	6,14	17,37	22,12	2,88	6,133	25,32	1,16	4,58	23,05	27,60	3,49	8,946
Sumatera Utara	43,38	1,87	4,30	39,72	47,03	10,10	6,619	43,67	1,33	3,04	41,07	46,28	4,32	9,773	43,51	1,18	2,71	41,20	45,83	7,46	15,892
Sumatera Barat	47,32	2,71	5,72	42,01	52,63	7,81	3,551	34,93	1,62	4,62	31,76	38,09	2,72	4,282	41,48	1,62	3,92	38,30	44,67	5,46	7,833
Riau	46,60	2,63	5,64	41,45	51,76	7,42	2,231	33,76	1,88	5,57	30,07	37,45	5,18	3,235	39,53	1,60	4,05	36,39	42,67	6,38	5,466
Jambi	38,16	3,47	9,10	31,36	44,97	5,35	1,140	26,02	1,79	6,87	22,52	29,53	3,08	2,666	30,41	1,73	5,69	27,02	33,80	4,10	3,806
Sumatera Selatan	30,47	2,27	7,44	26,02	34,91	6,54	2,109	24,03	1,40	5,84	21,27	26,78	4,08	4,170	26,71	1,25	4,66	24,27	29,15	5,13	6,279
Bengkulu	46,61	3,50	7,50	39,75	53,46	3,02	1,082	35,24	1,90	5,40	31,51	38,97	1,68	2,279	39,42	1,78	4,52	35,93	42,92	2,23	3,361
Lampung	36,67	2,68	7,32	31,41	41,94	6,75	1,569	43,87	1,62	3,70	40,69	47,05	4,43	3,772	41,40	1,41	3,42	38,62	44,17	5,22	5,341
Kepulauan Bangka Belitung	33,24	2,75	8,27	27,85	38,63	2,11	1,048	29,92	2,53	8,45	24,97	34,88	1,37	1,024	31,85	1,92	6,04	28,07	35,62	1,82	2,072
Kepulauan Riau	33,69	2,97	8,82	27,86	39,51	6,03	1,871	42,73	5,36	12,55	32,22	53,24	2,22	6,98	34,68	2,73	7,87	29,33	40,03	5,64	2,569
DKI Jakarta	15,99	1,33	8,32	13,38	18,59	9,08	2,875	-	-	-	-	-	-	15,99	1,33	8,32	13,38	18,59	9,08	2,875	
Jawa Barat	30,57	1,09	3,57	28,43	32,71	16,42	1,156	27,74	1,36	4,88	25,09	30,40	7,00	3,930	29,98	0,91	3,04	28,20	31,77	14,56	13,086
Jawa Tengah	39,53	1,16	2,93	37,26	41,80	7,54	7,950	36,20	1,17	3,23	33,91	38,49	6,80	5,862	38,00	0,82	2,17	36,38	39,61	7,19	13,812
DI Yogyakarta	73,38	2,16	2,94	69,15	77,60	5,90	1,549	46,95	4,25	9,06	38,61	55,29	4,55	5,02	68,05	1,97	2,90	64,18	71,92	5,56	2,051
Jawa Timur	38,21	1,22	3,20	35,81	40,61	10,25	8,394	33,54	1,19	3,55	31,21	35,87	7,54	6,026	36,23	0,86	2,38	34,54	37,93	9,04	14,420
Banten	23,07	1,57	6,80	20,00	26,14	9,49	2,856	22,63	2,59	11,43	17,56	27,69	10,58	1,492	22,94	1,34	5,85	20,31	25,57	9,80	4,288
Bali	68,54	2,24	3,27	64,15	72,94	5,52	2,102	75,10	2,59	3,45	70,02	80,19	3,47	1,140	70,44	1,76	2,50	66,99	73,90	4,97	3,242
Nusa Tenggara Barat	46,77	2,59	5,53	41,70	51,84	6,06	1,820	39,92	2,37	5,95	35,27	44,58	4,91	2,061	43,48	1,75	4,04	40,04	46,92	5,44	3,881
Nusa Tenggara Timur	65,66	3,17	4,83	59,45	71,88	6,68	2,063	52,65	1,38	2,61	49,96	55,35	2,93	8,590	56,29	1,33	2,36	53,68	58,89	3,85	10,993
Kalimantan Barat	29,21	2,85	9,77	23,62	34,81	6,26	1,704	21,86	1,35	6,19	19,21	24,51	2,56	3,733	24,80	1,42	5,72	22,02	27,57	4,28	5,437
Kalimantan Tengah	37,03	2,73	7,38	31,67	42,39	2,95	1,615	33,45	1,97	5,89	29,58	37,31	2,02	2,812	35,03	1,64	4,67	31,83	38,24	2,44	4,427
Kalimantan Selatan	50,01	2,96	5,91	44,21	55,80	5,76	1,732	43,97	1,97	4,49	40,10	47,83	2,48	2,363	47,06	1,80	3,82	43,53	50,59	4,18	4,095
Kalimantan Timur	37,79	2,32	6,14	33,24	42,34	4,98	2,273	26,07	2,80	10,76	20,57	31,56	3,79	1,596	34,28	1,85	5,38	30,67	37,90	4,69	3,869
Kalimantan Utara	38,27	4,57	11,94	29,31	47,23	3,37	847	28,50	3,26	11,46	22,10	34,90	1,16	1,002	34,68	3,19	9,21	28,42	40,94	2,71	1,849
Sulawesi Utara	33,22	2,74	8,26	27,84	38,59	3,55	1,948	37,03	2,16	5,82	32,81	41,26	1,70	2,845	34,93	1,80	5,14	31,41	38,45	2,69	4,793
Sulawesi Tengah	53,22	3,74	7,03	45,89	60,55	5,12	1,257	37,39	1,94	5,20	33,58	41,20	2,53	4,001	43,21	1,90	4,39	39,49	46,93	3,64	5,258
Sulawesi Selatan	36,41	2,31	6,35	31,88	40,94	8,68	3,702	31,88	1,28	4,03	29,37	34,40	3,00	6,508	34,09	1,30	3,81	31,54	36,64	5,80	10,210
Sulawesi Tenggara	56,47	3,34	5,91	49,92	63,01	5,30	1,648	50,62	1,64	3,23	47,41	53,82	1,47	5,525	53,30	1,76	3,31	49,85	56,76	3,18	7,173
Gorontalo	59,83	3,45	5,77	53,06	66,60	2,34	840	45,39	2,86	6,29	39,80	50,99	1,76	1,478	52,16	2,19	4,20	47,86	56,46	1,93	2,318
Sulawesi Barat	36,61	4,62	12,62	27,55	45,67	2,91	566	33,92	2,39	7,06	29,22	38,61	2,18	1,967	42,15	2,15	6,20	30,44	38,85	2,38	2,533
Maluku	51,06	3,48	6,82	44,24	57,88	4,17	1,948	35,26	2,25	6,38	30,85	39,67	2,12	3,847	42,74	2,15	5,03	38,53	46,96	3,43	5,795
Maluku Utara	43,85	3,75	8,56	36,49	51,21	2,17	1,067	30,50	2,17	7,10	26,25	34,74	1,82	3,521	34,71	1,88	5,41	31,03	38,39	1,87	4,588
Papua Barat	28,26	3,75	13,26	20,91	35,61	2,58	1,188	34,25	2,00	5,85	30,32	38,18	0,88	4,050	31,67	1,95	6,16	27,85	35,50	1,52	5,238
Papua	19,55	2,10	10,73	15,44	23,67	2,35	2,169	19,88	1,24	6,24	17,45	22,31	1,65	6,947	19,77	1,08	5,47	17,65	21,89	1,88	9,116
<b>INDONESIA</b>	<b>36,85</b>	<b>0,43</b>	<b>1,16</b>	<b>36,01</b>	<b>37,69</b>	<b>9,52</b>	<b>87,302</b>	<b>34,67</b>	<b>0,35</b>	<b>1,02</b>	<b>33,97</b>	<b>35,36</b>	<b>4,82</b>	<b>119,610</b>	<b>35,94</b>	<b>0,29</b>	<b>0,81</b>	<b>35,37</b>	<b>36,50</b>	<b>7,57</b>	<b>206,912</b>

Sumber: BPS, Surenas Maret 2019

Tabel 46. Sampling Error Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan												
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Eiek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Eiek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Eiek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel				
														Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
Aceh	16,54	1,22	7,35	14,15	18,92	2,65	4,519	34,26	1,44	4,21	31,44	37,09	1,16	4,58	23,05	27,60	3,49	8,946			
Sumatera Utara	35,10	1,33	3,79	32,49	37,70	5,13	7,971	52,06	1,43	2,74	49,26	54,86	1,18	2,71	41,20	45,83	7,46	15,892			
Sumatera Barat	31,83	1,91	5,99	28,09	35,57	4,20	3,945	51,06	1,85	3,62	47,44	54,68	1,62	3,92	38,30	44,67	5,46	7,833			
Riau	31,00	1,94	6,24	27,20	34,79	5,23	2,734	48,16	1,78	3,70	44,67	51,66	1,60	4,05	36,39	42,67	6,38	5,466			
Jambi	23,09	1,94	8,42	19,28	26,90	3,13	1,940	37,92	2,08	5,47	33,85	41,99	1,75	5,69	27,02	33,80	4,10	3,806			
Sumatera Selatan	19,71	1,35	6,87	17,05	22,36	3,86	3,175	34,09	1,50	4,41	31,14	37,04	1,25	4,66	24,07	29,15	5,13	6,279			
Bengkulu	27,64	2,10	7,59	23,53	31,75	1,86	1,678	51,50	2,12	4,12	47,34	55,66	1,49	4,52	35,93	42,92	2,23	3,361			
Lampung	32,62	1,64	5,02	29,41	35,82	3,92	2,729	50,47	1,70	3,37	47,14	53,81	1,41	3,42	38,62	44,17	5,22	5,341			
Kepulauan Bangka Belitung	18,27	1,87	10,24	14,60	21,93	1,26	1,029	45,63	2,47	5,42	40,79	50,48	1,31	3,85	28,07	35,62	1,82	2,072			
Kepulauan Riau	29,32	3,31	11,29	22,83	35,81	4,59	1,317	40,16	2,99	7,44	34,30	46,02	3,15	1,252	34,68	40,03	5,64	2,569			
DKI Jakarta	12,28	1,47	11,96	9,40	15,16	7,00	1,515	19,79	1,72	8,69	16,42	23,16	6,34	1,33	8,32	13,38	18,59	9,08	2,875		
Jawa Barat	22,46	0,98	4,38	20,53	24,39	10,47	6,796	37,85	1,14	3,02	35,61	40,09	10,01	6,290	29,98	30,24	28,20	31,77	13,086		
Jawa Tengah	30,68	0,94	3,07	28,84	32,53	5,33	7,117	45,72	0,98	2,15	43,79	47,64	4,73	0,82	2,17	36,38	39,61	7,19	13,812		
DI Yogyakarta	64,14	2,39	3,73	59,45	68,82	4,00	1,020	72,28	2,26	3,13	67,85	76,72	3,81	1,031	68,05	71,92	5,56	2,051			
Jawa Timur	29,48	0,95	3,21	27,63	31,34	6,16	7,501	43,27	1,05	2,48	41,21	45,34	6,19	6,919	36,23	34,54	37,93	9,04	14,420		
Banten	16,72	1,44	8,59	13,90	19,53	7,24	2,247	29,37	1,70	5,79	26,04	32,70	22,94	1,34	5,85	20,31	25,57	9,80	4,288		
Bali	67,07	2,01	2,99	63,14	71,00	3,14	1,689	74,06	2,00	2,70	70,14	77,98	3,34	1,553	70,44	73,90	4,97	3,242			
Nusa Tenggara Barat	34,52	1,97	5,70	30,66	38,38	3,87	2,007	53,19	2,05	3,85	49,17	57,20	3,52	1,874	43,48	40,04	46,92	5,44	3,881		
Nusa Tenggara Timur	50,96	1,55	3,04	47,92	53,99	2,61	5,608	61,75	1,46	2,37	58,88	64,62	4,80	5,385	56,29	53,68	58,89	3,85	10,993		
Kalimantan Barat	16,97	1,45	8,56	14,12	19,81	3,03	2,842	32,89	1,80	5,47	29,36	36,41	2,86	2,595	24,80	1,42	5,72	4,28	5,437		
Kalimantan Tengah	29,39	1,90	6,45	25,67	33,11	1,88	2,320	41,23	1,93	4,68	37,45	45,01	1,52	2,107	35,03	1,64	4,67	3,824	4,427		
Kalimantan Selatan	38,16	1,92	5,03	34,40	41,92	2,58	2,091	56,48	2,07	3,66	52,43	60,53	2,71	2,004	47,06	1,80	3,82	4,353	4,095		
Kalimantan Timur	27,54	2,25	8,18	23,13	31,96	4,06	1,994	41,41	2,10	5,07	37,29	45,53	2,74	1,875	34,28	1,85	5,38	30,67	3,869		
Kalimantan Utara	28,92	3,23	11,16	22,60	35,25	1,59	973	40,89	3,70	9,04	33,64	48,14	1,64	876	34,68	3,19	9,21	28,42	1,849		
Sulawesi Utara	30,46	1,90	6,23	26,74	34,17	1,64	2,469	39,56	2,11	5,34	35,43	43,70	1,74	2,324	34,93	1,80	5,14	31,41	4,793		
Sulawesi Tengah	34,82	2,12	6,10	30,66	38,98	2,49	2,646	51,77	2,07	4,00	47,71	55,82	2,10	2,612	43,21	1,90	4,39	39,49	4,693		
Sulawesi Selatan	23,73	1,38	5,80	21,03	26,43	3,99	5,149	44,23	1,52	3,45	41,24	47,22	3,67	3,409	34,09	1,30	3,81	31,54	3,664		
Sulawesi Tenggara	46,28	2,03	4,38	42,30	50,25	2,12	3,579	60,37	1,95	3,22	56,55	64,18	2,01	3,594	53,30	1,76	3,31	49,85	56,76		
Gorontalo	42,63	2,50	5,86	37,73	47,52	1,25	1,149	61,23	2,52	4,11	56,30	66,17	1,37	1,169	52,16	2,19	4,20	47,86	56,46		
Sulawesi Barat	25,04	2,32	9,27	20,49	29,58	1,68	1,259	44,33	2,65	5,98	39,13	49,52	1,66	1,274	42,74	2,15	6,20	30,44	38,85		
Maluku	34,22	2,52	7,35	29,28	39,15	2,60	2,983	51,59	2,21	4,28	47,26	55,92	1,74	2,812	46,74	2,15	5,03	38,53	46,96		
Maluku Utara	23,88	2,00	8,38	19,96	27,80	1,33	2,324	45,70	2,28	4,98	41,24	50,16	1,24	2,264	34,71	1,88	5,41	31,03	38,39		
Papua Barat	24,89	1,93	7,76	21,10	28,67	0,89	2,662	38,90	2,50	6,43	34,00	43,80	1,11	2,576	31,67	1,95	6,16	27,85	35,50		
Papua	13,67	1,16	8,51	11,39	15,95	1,58	5,028	26,99	1,45	5,36	24,16	29,82	1,24	1,08	5,47	17,65	21,89	1,88	9,116		
<b>INDONESIA</b>	<b>28,54</b>	<b>0,32</b>	<b>1,13</b>	<b>27,91</b>	<b>29,17</b>	<b>5,36</b>	<b>106,005</b>	<b>43,61</b>	<b>0,35</b>	<b>0,81</b>	<b>42,92</b>	<b>44,30</b>	<b>5,12</b>	<b>100,907</b>	<b>35,94</b>	<b>0,29</b>	<b>0,81</b>	<b>35,37</b>	<b>36,50</b>	<b>7,57</b>	<b>206,912</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 47. Sampling Error Angka Melek Huruf 15-59 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan									
	Nilai Estimasi	Standard Error	A/E	Salang Kepercayaan Bawah	Salang Kepercayaan Atas	Erek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Salang Kepercayaan Bawah	Salang Kepercayaan Atas	Erek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	A/E	Salang Kepercayaan Bawah	Salang Kepercayaan Atas	Erek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	
																						(2)
(1)																						
Aceh	99,85	0,04	0,04	99,77	99,93	0,56	8,968	99,47	0,07	0,07	99,33	99,60	0,84	20,956	99,59	0,05	0,05	99,50	99,69	0,81	29,924	
Sumatera Utara	99,96	0,01	0,01	99,93	99,98	0,88	21,466	99,29	0,07	0,05	99,16	99,41	1,03	25,578	99,66	0,03	0,03	99,60	99,72	1,02	47,044	
Sumatera Barat	99,82	0,05	0,05	99,73	99,91	0,83	11,029	99,77	0,05	0,05	99,67	99,87	0,81	14,203	99,79	0,03	0,03	99,73	99,86	0,82	25,232	
Riau	99,96	0,02	0,02	99,93	100,00	0,60	7,089	99,89	0,04	0,04	99,81	99,96	1,58	11,841	99,92	0,02	0,02	99,87	99,97	1,41	18,930	
Jambi	99,92	0,03	0,03	99,86	99,99	0,51	4,268	99,64	0,07	0,07	99,50	99,77	0,89	10,819	99,73	0,05	0,05	99,64	99,82	0,86	15,087	
Sumatera Selatan	99,86	0,05	0,05	99,75	99,96	1,84	8,023	99,42	0,07	0,08	99,28	99,57	1,43	16,504	99,59	0,05	0,05	99,49	99,69	1,51	24,527	
Bengkulu	99,94	0,04	0,04	99,87	100,02	0,48	3,788	99,56	0,11	0,11	99,34	99,79	1,12	8,614	99,69	0,08	0,08	99,54	99,84	1,09	12,402	
Lampung	99,41	0,13	0,13	99,16	99,66	2,10	5,880	99,06	0,11	0,11	98,85	99,27	2,02	16,363	99,17	0,08	0,09	99,00	99,33	2,03	22,243	
Kepulauan Bangka Belitung	99,59	0,10	0,10	99,39	99,79	0,62	4,172	98,61	0,23	0,23	98,17	99,06	0,72	4,405	99,16	0,12	0,12	98,93	99,38	0,70	8,577	
Kepulauan Riau	99,76	0,08	0,08	99,61	99,91	1,40	6,558	98,02	0,47	0,48	97,10	98,94	0,69	2,463	99,59	0,09	0,09	99,42	99,76	1,13	9,021	
DKI Jakarta	99,94	0,03	0,03	99,89	99,99	3,43	12,383	-	-	-	-	-	-	-	99,94	0,03	0,03	99,89	99,99	3,43	12,383	
Jawa Barat	99,87	0,02	0,02	99,82	99,92	5,19	35,758	99,76	0,04	0,04	99,67	99,85	2,64	17,219	99,85	0,02	0,02	99,80	99,89	4,29	52,977	
Jawa Tengah	98,53	0,09	0,09	98,35	98,71	2,84	33,323	97,05	0,14	0,15	96,77	97,33	3,32	27,712	97,82	0,08	0,09	97,66	97,98	3,16	61,035	
DI Yogyakarta	99,36	0,13	0,13	99,11	99,61	2,08	5,240	97,25	0,58	0,60	96,11	98,29	3,44	2,382	98,73	0,18	0,18	98,47	99,18	3,01	7,622	
Jawa Timur	98,31	0,11	0,11	98,10	98,52	4,28	35,513	98,04	0,22	0,23	94,40	95,28	5,45	30,646	98,82	0,12	0,12	96,49	96,95	5,04	66,159	
Banten	99,12	0,12	0,12	98,89	99,35	4,30	11,178	98,03	0,27	0,27	97,51	98,56	3,80	5,809	98,83	0,11	0,11	98,61	99,05	4,10	16,987	
Bali	99,36	0,11	0,12	99,14	99,59	1,80	8,812	95,16	0,44	0,46	94,30	96,03	1,58	5,065	98,11	0,15	0,16	97,80	98,41	1,59	13,877	
Nusa Tenggara Barat	94,66	0,40	0,42	93,88	95,45	2,15	6,364	90,51	0,54	0,59	89,46	91,56	2,39	7,804	92,54	0,34	0,37	91,87	93,21	2,37	14,168	
Nusa Tenggara Timur	98,78	0,26	0,26	98,27	99,28	1,95	5,415	94,71	0,29	0,31	94,14	95,29	1,77	23,558	95,76	0,23	0,24	95,30	96,21	1,83	28,973	
Kalimantan Barat	98,19	0,26	0,26	97,68	98,70	1,91	5,781	95,08	0,31	0,32	94,48	95,69	1,84	14,513	96,19	0,22	0,23	95,75	96,62	1,89	20,294	
Kalimantan Tengah	99,96	0,02	0,02	99,92	100,00	0,34	5,826	99,89	0,04	0,04	99,81	99,97	0,76	11,580	99,92	0,03	0,03	99,87	99,97	0,68	17,406	
Kalimantan Selatan	99,57	0,11	0,11	99,35	99,79	1,65	6,880	99,78	0,06	0,06	99,66	99,89	0,96	10,378	99,68	0,06	0,06	99,56	99,80	1,41	17,258	
Kalimantan Timur	99,74	0,08	0,08	99,59	99,89	1,68	8,108	99,79	0,09	0,09	99,61	99,98	1,49	5,775	99,76	0,06	0,06	99,64	99,88	1,63	13,883	
Kalimantan Utara	98,46	0,32	0,32	97,84	99,08	0,84	2,866	97,75	0,39	0,40	96,99	98,52	0,56	3,516	98,19	0,25	0,25	97,71	98,67	0,70	6,382	
Sulawesi Utara	99,93	0,03	0,03	99,87	99,99	0,50	7,526	99,82	0,05	0,05	99,72	99,92	0,49	11,377	99,88	0,03	0,03	99,82	99,94	0,50	18,903	
Sulawesi Tengah	99,94	0,03	0,03	99,87	100,01	0,54	3,885	99,25	0,11	0,11	99,03	99,47	1,00	13,588	99,47	0,08	0,08	99,31	99,62	0,99	17,473	
Sulawesi Selatan	98,25	0,17	0,18	97,92	98,59	1,87	12,378	93,80	0,27	0,29	93,26	94,33	1,74	22,534	95,78	0,18	0,19	95,43	96,13	1,92	34,912	
Sulawesi Tenggara	98,87	0,23	0,23	98,42	99,32	1,35	4,752	96,49	0,22	0,23	96,06	96,92	0,60	16,734	97,46	0,16	0,17	97,14	97,78	0,77	21,486	
Gorontalo	99,73	0,12	0,12	99,50	99,96	0,75	2,669	99,03	0,15	0,15	98,74	99,32	0,45	5,445	99,33	0,10	0,10	99,14	99,53	0,50	8,114	
Sulawesi Barat	97,85	0,38	0,39	97,10	98,59	0,61	1,572	95,45	0,46	0,48	94,56	96,35	1,38	6,525	96,02	0,36	0,38	95,31	96,73	1,30	8,097	
Maluku	99,91	0,04	0,04	99,84	99,98	0,30	5,036	99,26	0,16	0,16	98,96	99,57	0,85	10,429	99,56	0,09	0,09	99,39	99,73	0,80	15,465	
Maluku Utara	99,92	0,04	0,04	99,84	100,01	0,25	3,174	99,70	0,09	0,09	99,55	99,90	0,70	10,380	99,79	0,06	0,06	99,66	99,91	0,65	13,594	
Papua Barat	99,63	0,14	0,14	99,36	99,90	0,61	3,679	97,60	0,30	0,31	97,00	98,19	0,61	11,732	98,47	0,18	0,19	98,11	98,83	0,61	15,411	
Papua	98,82	0,31	0,32	98,20	99,44	2,42	6,718	69,63	1,01	1,46	67,65	71,62	3,39	26,843	78,10	0,78	1,00	96,57	79,63	3,50	33,561	
<b>INDONESIA</b>	99,24	0,02	0,02	99,20	99,29	3,23	316,077	96,86	0,06	0,06	96,75	96,97	3,32	433,290	98,22	0,03	0,03	98,16	98,27	3,38	749,367	

Sumber: BPS, Susenas, Maret 2019

Tabel 48. Sampling Error Angka Melek Huruf 15-59 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan			Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan			Nilai Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan					
				Batas Bawah	Batas Atas	Elek Rancangan Sampling				Batas Bawah	Batas Atas	Elek Rancangan Sampling				Batas Bawah	Batas Atas	Elek Rancangan Sampling			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	99,72	0,05	0,05	99,62	99,82	0,70	14,650	99,47	0,07	0,07	99,33	99,62	0,75	15,274	99,59	0,05	0,05	99,69	99,69	0,81	2,9924
Sumatera Utara	99,82	0,03	0,03	99,76	99,87	0,91	23,121	99,51	0,05	0,05	99,42	99,61	0,93	23,923	99,66	0,03	0,03	99,60	99,72	1,03	4,7044
Sumatera Barat	99,86	0,04	0,04	99,79	99,94	0,78	12,384	99,72	0,05	0,05	99,62	99,83	0,72	12,848	99,79	0,03	0,03	99,73	99,86	0,82	2,5232
Riau	99,92	0,03	0,03	99,86	99,99	1,42	9,535	99,92	0,03	0,03	99,86	99,98	1,01	9,995	99,92	0,02	0,02	99,87	99,97	1,41	1,8930
Jambi	99,82	0,05	0,05	99,73	99,91	0,63	7,601	99,64	0,08	0,08	99,48	99,80	0,91	7,486	99,73	0,05	0,05	99,64	99,82	0,86	1,5087
Sumatera Selatan	99,74	0,06	0,06	99,64	99,85	1,45	12,329	99,43	0,08	0,08	99,27	99,58	1,28	12,198	99,59	0,05	0,05	99,49	99,69	1,51	2,4527
Bengkulu	99,81	0,07	0,07	99,68	99,94	0,70	6,290	99,57	0,12	0,12	99,32	99,81	0,99	6,112	99,69	0,08	0,08	99,54	99,84	1,09	1,2402
Lampung	99,47	0,08	0,08	99,31	99,63	1,49	11,279	98,86	0,13	0,13	98,59	99,12	1,81	10,964	99,17	0,08	0,09	99,00	99,33	2,03	2,2243
Kepulauan Bangka Belitung	99,45	0,12	0,12	99,21	99,69	0,63	4,396	98,83	0,18	0,19	98,47	99,18	0,58	4,181	99,16	0,12	0,12	98,93	99,38	0,70	8,577
Kepulauan Riau	99,61	0,14	0,14	99,33	99,89	1,70	4,488	99,57	0,09	0,09	99,39	99,75	0,61	4,533	99,59	0,09	0,09	99,42	99,76	1,13	9,021
DKI Jakarta	99,97	0,02	0,02	99,94	100,00	1,42	6,148	99,91	0,05	0,05	99,81	100,00	4,01	6,235	99,94	0,03	0,03	99,89	99,99	3,43	12,383
Jawa Barat	99,87	0,03	0,03	99,82	99,92	4,17	26,457	99,82	0,03	0,03	99,76	99,89	3,92	26,520	99,85	0,02	0,02	99,80	99,89	4,29	5,2977
Jawa Tengah	98,68	0,08	0,08	98,53	98,83	2,24	29,782	96,98	0,13	0,13	96,73	97,22	2,61	31,253	97,82	0,08	0,09	97,66	97,98	3,16	6,1035
DI Yogyakarta	99,30	0,14	0,14	99,03	99,56	1,44	3,729	98,36	0,33	0,33	97,72	99,00	3,61	3,893	98,83	0,18	0,18	98,47	99,18	3,01	7,622
Jawa Timur	97,91	0,10	0,11	97,70	98,11	2,99	32,397	95,56	0,16	0,17	95,24	95,88	3,60	33,762	96,72	0,12	0,12	96,49	96,95	5,04	6,6159
Banten	99,39	0,10	0,10	99,20	99,58	3,08	8,509	98,24	0,18	0,19	97,89	98,60	3,53	8,478	98,83	0,11	0,11	98,61	99,05	4,10	1,6987
Bali	99,28	0,12	0,12	99,04	99,52	1,30	6,966	96,90	0,26	0,27	96,39	97,40	1,35	6,911	98,11	0,15	0,16	97,80	98,41	1,59	1,3877
Nusa Tenggara Barat	95,66	0,31	0,32	95,06	96,27	1,52	6,831	89,70	0,49	0,54	88,75	90,65	1,86	7,337	92,54	0,34	0,37	91,87	93,21	2,37	14,168
Nusa Tenggara Timur	96,34	0,25	0,26	95,84	96,83	1,22	14,069	95,19	0,28	0,29	94,64	95,74	1,21	14,904	95,76	0,23	0,24	95,30	96,21	1,83	2,8973
Kalimantan Barat	97,84	0,20	0,20	97,45	98,24	1,37	10,252	94,47	0,33	0,35	93,83	95,11	1,41	10,042	96,19	0,22	0,23	95,75	96,62	1,89	2,0294
Kalimantan Tengah	99,94	0,03	0,03	99,88	99,99	0,55	8,956	99,90	0,05	0,05	99,81	99,99	0,77	8,450	99,92	0,03	0,03	99,87	99,97	0,68	1,7406
Kalimantan Selatan	99,69	0,09	0,09	99,50	99,87	1,73	8,645	99,67	0,08	0,08	99,51	99,82	1,06	8,613	99,68	0,06	0,06	99,56	99,80	1,41	1,7258
Kalimantan Timur	99,80	0,08	0,08	99,64	99,96	1,93	7,108	99,71	0,09	0,09	99,54	99,89	1,45	6,775	99,76	0,06	0,06	99,64	99,88	1,63	1,3883
Kalimantan Utara	98,48	0,27	0,28	97,94	99,02	0,55	3,260	97,86	0,35	0,36	97,18	98,54	0,56	3,122	98,19	0,25	0,25	97,71	98,67	0,70	6,382
Sulawesi Utara	99,86	0,04	0,04	99,78	99,94	0,45	9,734	99,90	0,04	0,04	99,81	99,98	0,57	9,169	99,88	0,03	0,03	99,82	99,94	0,50	1,8903
Sulawesi Tengah	99,42	0,10	0,10	99,23	99,62	0,77	8,832	99,51	0,09	0,09	99,34	99,68	0,65	8,641	99,47	0,08	0,08	99,31	99,62	0,99	1,7473
Sulawesi Selatan	96,36	0,21	0,22	95,94	96,78	1,52	16,944	95,23	0,22	0,23	94,81	95,66	1,28	17,968	95,78	0,18	0,19	95,43	96,13	1,92	3,4912
Sulawesi Tenggara	98,10	0,17	0,17	97,77	98,43	0,55	10,471	96,81	0,23	0,24	96,36	97,26	0,61	11,015	97,46	0,16	0,17	97,14	97,78	0,77	2,1486
Gorontalo	99,29	0,13	0,13	99,04	99,55	0,43	4,137	99,37	0,15	0,15	99,08	99,66	0,58	3,977	99,33	0,10	0,10	99,14	99,53	0,50	8,114
Sulawesi Barat	96,45	0,42	0,43	95,64	97,26	0,95	4,071	95,59	0,46	0,48	94,69	96,48	0,92	4,026	96,02	0,36	0,38	95,31	96,73	1,30	8,097
Maluku	99,63	0,08	0,08	99,47	99,79	0,45	7,685	99,48	0,11	0,11	99,27	99,69	0,54	7,780	99,56	0,09	0,09	99,39	99,73	0,80	1,5465
Maluku Utara	99,82	0,06	0,06	99,69	99,94	0,38	6,778	99,75	0,09	0,09	99,58	99,93	0,52	6,776	99,79	0,06	0,06	99,66	99,91	0,65	1,3554
Papua Barat	99,24	0,11	0,11	99,02	99,47	0,25	7,712	97,60	0,31	0,32	96,98	98,22	0,54	7,699	98,47	0,18	0,19	98,11	98,83	0,61	1,5411
Papua	82,64	0,72	0,88	81,21	84,06	1,90	17,305	73,04	0,93	1,27	71,22	74,86	2,03	16,256	78,10	0,78	1,00	76,57	79,63	3,50	3,3561
<b>INDONESIA</b>	<b>98,79</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>98,74</b>	<b>98,84</b>	<b>2,10</b>	<b>372,851</b>	<b>97,64</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>	<b>97,56</b>	<b>97,72</b>	<b>2,48</b>	<b>376,516</b>	<b>98,22</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>98,16</b>	<b>98,27</b>	<b>3,38</b>	<b>749,367</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 49. Sampling Error Angka Melek Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan + Perdesaan										
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Jumlah Sampel			
				Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	99,38	0,09	0,09	99,20	99,57	0,77	10,006	97,64	0,16	0,16	97,33	97,95	1,17	23,645	98,21	0,11	0,11	98,00	98,43	1,14	33,651
Sumatera Utara	99,65	0,05	0,05	99,55	99,75	1,75	24,288	98,51	0,11	0,11	98,30	98,72	1,55	29,213	99,15	0,06	0,06	99,04	99,26	1,64	53,501
Sumatera Barat	99,45	0,08	0,08	99,29	99,62	1,03	12,876	98,92	0,11	0,11	98,71	99,13	0,95	16,941	99,17	0,07	0,07	99,04	99,31	0,99	29,817
Riau	99,55	0,08	0,08	99,40	99,71	1,28	7,865	98,97	0,12	0,12	98,73	99,21	1,85	13,050	99,21	0,08	0,08	99,05	99,37	1,74	20,915
Jambi	99,07	0,20	0,20	98,67	99,46	1,67	4,817	97,78	0,18	0,18	97,44	98,13	1,11	12,132	98,20	0,13	0,13	97,94	98,47	1,20	16,949
Sumatera Selatan	99,58	0,09	0,09	99,40	99,75	1,93	9,121	98,26	0,13	0,13	98,01	98,51	1,57	18,801	98,76	0,09	0,09	98,59	98,93	1,66	27,922
Bengkulu	99,20	0,14	0,14	98,92	99,48	0,53	4,232	97,42	0,22	0,22	96,99	97,84	0,78	9,752	98,01	0,15	0,15	97,71	98,31	0,77	13,984
Lampung	98,36	0,22	0,22	97,93	98,79	2,50	6,735	96,55	0,19	0,20	96,18	96,93	2,01	18,845	97,11	0,15	0,15	96,82	97,40	2,10	25,580
Kepulauan Bangka Belitung	99,29	0,13	0,13	99,02	99,55	1,51	7,349	96,54	0,55	0,57	95,46	97,62	0,62	2,789	99,00	0,14	0,14	98,73	99,28	1,33	10,138
DKI Jakarta	99,74	0,05	0,05	99,63	99,84	3,96	14,001	-	-	-	-	-	-	-	99,74	0,05	0,05	99,63	99,84	3,96	14,001
Jawa Barat	98,75	0,10	0,10	98,55	98,95	9,89	40,791	97,79	0,16	0,17	97,47	98,12	4,69	20,503	98,53	0,09	0,09	98,36	98,69	8,04	61,294
Jawa Tengah	99,32	0,16	0,17	99,19	99,64	3,65	39,662	91,67	0,23	0,26	91,21	92,13	4,09	34,249	93,54	0,14	0,15	93,27	93,82	3,91	73,911
DI Yogyakarta	96,74	0,32	0,33	96,10	97,37	3,18	6,344	90,20	0,92	1,02	88,41	92,00	3,42	3,242	94,96	0,35	0,37	94,28	95,65	3,40	9,586
Jawa Timur	95,54	0,19	0,20	95,17	95,90	6,00	42,223	88,63	0,30	0,34	88,04	89,22	5,71	38,100	92,32	0,18	0,19	91,97	92,66	5,88	80,323
Banten	98,16	0,19	0,20	97,78	98,54	6,16	12,371	96,19	0,35	0,37	95,50	96,88	3,83	6,504	97,62	0,17	0,17	97,28	97,95	5,13	18,875
Bali	97,04	0,28	0,29	96,49	97,59	2,75	10,400	89,01	0,69	0,77	87,66	90,35	2,20	6,445	94,53	0,29	0,31	93,96	95,10	2,39	16,845
Nusa Tenggara Barat	89,92	0,62	0,69	88,71	91,14	3,26	7,235	85,38	0,63	0,74	84,14	86,62	2,59	8,949	87,59	0,45	0,51	86,72	88,47	2,92	16,184
Nusa Tenggara Timur	97,92	0,35	0,36	97,23	98,61	2,39	6,053	91,67	0,34	0,38	91,00	92,35	1,83	27,883	93,24	0,28	0,30	92,69	93,78	1,93	33,936
Kalimantan Barat	96,12	0,38	0,40	95,37	96,87	2,20	6,002	91,61	0,37	0,40	90,88	92,33	1,81	16,379	93,21	0,28	0,28	93,00	92,67	1,96	22,981
Kalimantan Tengah	99,47	0,11	0,11	99,25	99,68	0,76	6,457	99,06	0,12	0,12	98,83	99,28	0,74	12,852	99,22	0,08	0,08	99,06	99,38	0,76	19,309
Kalimantan Selatan	99,07	0,17	0,17	98,74	99,39	1,90	7,677	97,98	0,17	0,17	97,65	98,31	1,02	11,659	98,50	0,12	0,12	98,27	98,73	1,30	19,336
Kalimantan Timur	99,27	0,15	0,15	98,98	99,56	2,42	8,841	98,52	0,24	0,24	98,05	98,98	1,47	6,464	99,03	0,13	0,13	98,78	99,28	1,95	15,305
Kalimantan Utara	97,68	0,35	0,36	96,98	98,37	0,77	3,121	94,36	0,68	0,72	93,02	95,69	0,77	3,875	96,39	0,35	0,36	95,71	97,07	0,79	6,996
Sulawesi Utara	99,89	0,04	0,04	99,82	99,96	0,50	8,972	99,69	0,06	0,06	99,57	99,82	0,52	13,673	99,80	0,04	0,04	99,73	99,87	0,52	22,645
Sulawesi Tengah	99,59	0,13	0,13	99,33	99,85	1,27	4,318	97,62	0,22	0,22	97,19	98,05	1,38	15,419	98,20	0,16	0,16	98,00	98,53	1,41	19,377
Sulawesi Selatan	96,87	0,24	0,25	96,39	97,35	2,38	14,135	89,02	0,35	0,39	88,33	89,71	1,99	26,736	92,45	0,24	0,26	91,98	92,93	2,35	40,871
Sulawesi Tenggara	97,48	0,35	0,36	96,79	98,17	1,60	5,258	93,20	0,30	0,33	92,61	93,80	0,70	18,923	94,91	0,24	0,25	94,45	95,38	0,93	24,181
Gorontalo	99,51	0,13	0,13	99,24	99,77	0,60	2,997	98,19	0,23	0,23	97,75	98,63	0,63	6,124	98,75	0,14	0,15	98,47	99,03	0,64	9,121
Sulawesi Barat	96,08	0,57	0,59	94,97	97,19	0,84	1,791	92,82	0,56	0,60	91,72	93,92	1,49	7,332	93,59	0,45	0,48	92,71	94,48	1,42	9,123
Maluku	99,73	0,08	0,08	99,57	99,88	0,55	5,624	99,12	0,16	0,16	98,80	99,44	0,88	11,928	99,39	0,10	0,10	99,21	99,58	0,81	17,552
Maluku Utara	99,59	0,12	0,12	99,35	99,82	0,38	3,482	98,44	0,22	0,22	98,02	98,47	0,81	11,537	98,79	0,16	0,16	98,47	99,10	0,80	15,019
Papua Barat	99,41	0,15	0,15	99,11	99,71	0,50	4,028	96,46	0,37	0,39	95,73	97,19	0,67	12,754	97,72	0,22	0,23	97,28	98,16	0,66	16,782
Papua	98,66	0,31	0,31	98,05	99,27	2,24	7,176	69,29	1,01	1,46	67,31	71,27	3,49	28,032	78,00	0,77	0,99	76,48	79,51	3,61	35,208
<b>INDONESIA</b>	<b>97,71</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>97,62</b>	<b>97,81</b>	<b>5,06</b>	<b>361,715</b>	<b>93,56</b>	<b>0,08</b>	<b>0,08</b>	<b>93,41</b>	<b>93,71</b>	<b>3,69</b>	<b>499,608</b>	<b>95,90</b>	<b>0,04</b>	<b>0,05</b>	<b>95,82</b>	<b>95,99</b>	<b>4,20</b>	<b>861,323</b>

Sumber: BPS, Suesnas Maret 2019



Tabel 50. Sampling Error Angka Melek Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan											
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Etek Rancangan Sampling	Etek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel		
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	99,03	0,10	0,10	98,83	99,23	0,87	97,41	0,16	0,17	97,09	97,74	0,89	17,288	98,21	0,11	0,11	98,00	98,43	1,14	33,651
Sumatera Utara	99,60	0,05	0,05	99,51	99,69	1,26	98,70	0,09	0,09	98,52	98,89	1,52	27,583	99,15	0,06	0,06	99,04	99,26	1,64	55,501
Sumatera Barat	99,48	0,07	0,07	99,34	99,62	0,83	98,87	0,11	0,11	98,67	99,08	0,86	15,349	99,17	0,07	0,07	99,04	99,31	0,99	29,817
Riau	99,53	0,07	0,07	99,39	99,67	1,22	98,88	0,13	0,13	98,62	99,13	1,59	10,389	99,21	0,08	0,08	99,05	99,37	1,70	20,915
Jambi	99,16	0,11	0,11	98,95	99,37	0,80	97,21	0,23	0,24	96,76	97,66	1,11	8,415	98,20	0,13	0,14	97,94	98,47	1,20	16,949
Sumatera Selatan	99,22	0,10	0,10	99,03	99,41	1,65	98,29	0,13	0,13	98,04	98,54	1,30	13,980	98,76	0,09	0,09	98,59	98,93	1,66	27,922
Bengkulu	99,11	0,13	0,13	98,85	99,36	0,63	96,86	0,25	0,26	96,37	97,35	0,63	6,917	98,01	0,15	0,16	97,71	98,31	0,77	13,984
Lampung	98,45	0,14	0,15	98,17	98,73	1,84	97,22	0,23	0,25	95,26	96,18	1,76	12,598	97,11	0,15	0,15	96,82	97,40	2,10	25,580
Kepulauan Bangka Belitung	98,99	0,17	0,18	98,65	99,33	0,76	97,11	0,31	0,32	96,51	97,72	0,77	4,773	98,09	0,18	0,18	97,74	98,45	0,82	9,745
Kepulauan Riau	99,18	0,17	0,18	98,84	99,52	1,27	98,82	0,19	0,20	98,44	99,20	1,05	5,096	99,00	0,14	0,14	98,73	99,28	1,33	10,138
DKI Jakarta	99,91	0,04	0,04	99,84	99,98	2,32	99,57	0,09	0,09	99,38	99,75	3,62	7,071	99,74	0,05	0,05	99,63	99,84	3,96	14,001
Jawa Barat	99,14	0,07	0,07	99,00	99,29	5,13	97,90	0,13	0,13	97,64	98,15	6,61	30,761	98,53	0,09	0,09	98,36	98,69	8,04	61,294
Jawa Tengah	96,29	0,13	0,13	96,03	96,54	2,67	95,967	0,20	0,22	90,50	91,30	2,99	37,944	93,54	0,14	0,15	93,27	93,82	3,91	73,911
DI Yogyakarta	97,87	0,27	0,27	97,35	98,40	2,22	92,16	0,55	0,60	91,08	93,24	2,86	4,979	94,96	0,35	0,37	94,28	95,65	3,40	9,586
Jawa Timur	95,23	0,15	0,16	94,93	95,52	3,35	93,020	0,24	0,27	89,07	90,00	4,19	41,303	92,32	0,18	0,19	91,97	92,66	5,88	80,323
Banten	98,87	0,13	0,13	98,61	99,13	3,21	94,20	0,24	0,28	95,78	96,85	4,16	9,455	97,62	0,17	0,17	97,28	97,95	5,13	18,875
Bali	97,38	0,23	0,24	96,93	97,83	1,51	8,930	0,43	0,47	90,81	92,51	1,79	8,455	94,53	0,29	0,31	93,96	95,10	2,39	16,845
Nusa Tenggara Barat	92,12	0,44	0,48	91,25	92,98	2,02	7,778	0,59	0,70	82,35	84,64	2,06	8,406	87,59	0,45	0,51	86,72	88,47	2,92	16,184
Nusa Tenggara Timur	94,66	0,29	0,31	94,09	95,23	1,30	16,406	0,34	0,37	91,21	92,53	1,22	17,530	93,24	0,28	0,30	92,69	93,78	1,93	33,936
Kalimantan Barat	96,14	0,26	0,27	95,63	96,65	1,47	11,575	0,40	0,44	89,42	90,98	1,39	11,406	93,21	0,28	0,30	92,67	93,76	1,96	22,981
Kalimantan Tengah	99,54	0,08	0,08	99,38	99,70	0,66	9,936	0,13	0,13	98,61	99,12	0,63	9,373	99,22	0,08	0,08	99,06	99,38	0,76	19,309
Kalimantan Selatan	99,23	0,13	0,13	98,97	99,48	1,48	9,621	0,18	0,18	97,41	98,11	0,97	9,715	98,50	0,12	0,12	98,27	98,73	1,30	19,336
Kalimantan Timur	99,28	0,13	0,13	99,02	99,54	1,49	7,890	0,17	0,17	98,41	99,09	1,35	7,415	99,03	0,13	0,13	98,78	99,28	1,95	15,305
Kalimantan Utara	97,41	0,38	0,39	96,67	98,14	0,68	3,588	0,49	0,51	94,26	96,18	0,55	3,408	96,39	0,35	0,36	95,71	97,07	0,79	6,996
Sulawesi Utara	99,76	0,06	0,06	99,65	99,87	0,59	11,499	0,04	0,04	99,75	99,91	0,43	11,146	99,80	0,04	0,04	99,73	99,87	0,52	22,645
Sulawesi Tengah	98,54	0,17	0,18	98,20	98,88	1,03	9,929	0,22	0,22	97,46	98,31	1,06	9,808	98,22	0,16	0,16	97,91	98,57	1,41	19,737
Sulawesi Selatan	94,16	0,25	0,27	93,67	94,66	1,58	19,549	0,30	0,33	90,28	91,47	1,63	21,322	92,45	0,24	0,26	91,98	92,93	2,35	40,871
Sulawesi Tenggara	96,88	0,21	0,21	96,47	97,29	0,56	11,674	0,35	0,38	92,27	93,65	0,75	12,507	94,91	0,24	0,25	94,45	95,38	0,93	24,181
Gorontalo	98,91	0,15	0,15	98,61	99,21	0,41	4,599	0,20	0,21	98,20	99,00	0,57	4,522	98,75	0,14	0,15	98,47	99,03	0,64	9,121
Sulawesi Barat	94,75	0,49	0,51	93,80	95,70	0,98	4,534	0,56	0,60	91,36	93,54	0,92	4,589	93,59	0,45	0,48	92,71	94,48	1,42	9,123
Maluku	99,50	0,10	0,10	99,31	99,69	0,49	8,689	0,13	0,13	99,04	99,53	0,59	8,863	99,39	0,10	0,10	99,21	99,58	0,81	17,552
Maluku Utara	99,26	0,17	0,17	98,92	99,60	0,76	7,535	0,21	0,22	97,88	98,72	0,50	7,484	98,79	0,16	0,16	98,47	99,10	0,80	15,019
Papua Barat	98,63	0,19	0,19	98,26	98,99	0,39	8,427	0,35	0,36	96,02	97,38	0,51	8,355	97,72	0,22	0,23	97,28	98,16	0,66	16,782
Papua	82,36	0,72	0,87	80,96	83,76	1,93	18,221	0,92	1,26	71,27	74,87	2,08	16,987	78,00	0,77	0,99	76,48	79,51	3,61	35,208
<b>INDONESIA</b>	<b>97,48</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>	<b>97,41</b>	<b>97,56</b>	<b>2,58</b>	<b>426,131</b>	<b>0,06</b>	<b>0,07</b>	<b>94,21</b>	<b>94,45</b>	<b>3,12</b>	<b>435,192</b>	<b>95,90</b>	<b>0,04</b>	<b>0,05</b>	<b>95,82</b>	<b>95,99</b>	<b>4,20</b>	<b>861,323</b>

Sumber: BPS, Susenas, Maret 2019

Tabel 51. Sampling Error Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019

Provinsi	SD/ sederajat						SM/PSederajat						SM/ sederajat								
	Nilai Estimasi	Standard Error	R/E	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	R/E	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	R/E	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel
				Bawah	Atas						Bawah	Atas						Bawah	Atas		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	5.81	0.50	8.59	4.83	6.78	1.32	4.8276	4.56	0.61	13.27	3.38	5.75	0.99	48.276	4.47	0.90	20.03	2.72	6.23	1.57	48.276
Sumatera Utara	4.55	0.37	8.21	3.82	5.28	2.59	78.675	3.96	0.42	10.50	3.15	4.78	1.60	78.675	3.47	0.43	12.26	2.64	4.31	1.40	78.675
Sumatera Barat	5.17	0.76	14.70	3.68	6.66	3.45	42.111	3.58	0.54	14.94	2.53	4.63	1.05	42.111	3.66	0.71	19.27	2.28	5.05	1.25	42.111
Riau	3.09	0.36	11.51	2.39	3.79	1.52	29.972	3.40	0.53	15.71	2.35	4.45	1.32	29.972	3.71	0.74	19.93	2.26	5.16	1.49	29.972
Jambi	4.15	0.60	14.40	2.98	5.32	1.58	23.373	3.90	0.66	16.92	2.60	5.19	0.85	23.373	3.42	0.87	25.36	1.72	5.12	1.22	23.373
Sumatera Selatan	6.88	0.72	10.42	5.47	8.28	3.41	38.796	4.01	0.52	13.06	2.98	5.03	1.24	38.796	3.51	0.61	17.40	2.32	4.71	1.30	38.796
Bengkulu	1.58	0.33	20.76	0.94	2.22	0.67	19.526	3.72	0.69	18.56	2.36	5.07	0.62	19.526	3.49	0.82	23.53	1.88	5.09	0.57	19.526
Lampung	1.63	0.30	18.38	1.04	2.22	2.32	35.459	3.39	0.56	16.66	2.28	4.49	1.60	35.459	2.21	0.59	26.55	1.06	3.36	1.81	35.459
Kepulauan Bangka Belitung	2.53	0.42	16.76	1.70	3.36	0.51	13.458	2.83	0.80	28.30	1.26	4.41	0.70	13.458	2.95	0.77	25.95	1.45	4.45	0.44	13.458
Kepulauan Riau	5.67	1.28	22.61	3.16	8.18	3.71	14.314	4.13	1.07	25.99	2.03	6.24	1.14	14.314	4.97	1.47	29.53	2.09	7.85	1.26	14.314
DKI Jakarta	2.37	0.50	21.24	1.38	3.36	4.60	18.298	4.02	0.81	20.17	2.43	5.62	2.84	18.298	5.62	0.97	17.24	3.72	7.52	2.57	18.298
Jawa Barat	5.41	0.45	8.25	4.54	6.29	8.57	82.910	3.32	0.38	11.51	2.57	4.07	4.50	82.910	2.92	0.42	14.50	2.09	3.74	4.32	82.910
Jawa Tengah	4.31	0.30	7.01	3.72	4.91	3.28	97.420	3.16	0.34	10.76	2.50	3.83	2.63	97.420	3.91	0.44	11.26	3.05	4.77	2.48	97.420
DI Yogyakarta	2.92	0.70	24.07	1.54	4.30	2.57	12.136	2.34	0.70	29.79	0.98	3.71	1.36	12.136	1.80	0.68	37.57	0.48	3.13	1.50	12.136
Jawa Timur	5.91	0.35	6.00	5.21	6.60	3.68	103.745	2.98	0.31	10.50	2.37	3.59	2.48	103.745	3.66	0.45	12.32	2.77	4.54	3.10	103.745
Banten	7.48	0.79	10.61	5.92	9.03	5.70	25.942	3.18	0.62	19.62	1.96	4.40	3.15	25.942	3.27	0.74	25.52	1.83	4.72	2.81	25.942
Bali	4.40	0.73	16.66	2.96	5.84	2.37	21.658	3.97	0.72	18.12	2.56	5.38	1.15	21.658	2.67	0.68	25.66	1.33	4.01	1.27	21.658
Nusa Tenggara Barat	4.11	0.50	12.06	3.14	5.09	1.62	22.831	3.89	0.68	17.45	2.56	5.22	1.47	22.831	3.68	1.12	30.35	1.49	5.86	2.81	22.831
Nusa Tenggara Timur	3.38	0.29	8.59	2.81	3.94	0.91	51.754	3.17	0.38	11.91	2.43	3.90	0.68	51.754	2.94	0.53	17.92	1.91	3.98	0.82	51.754
Kalimantan Barat	4.97	0.56	11.28	3.87	6.06	1.81	32.135	4.44	0.74	16.63	2.99	5.89	1.33	32.135	4.30	0.74	17.29	2.85	5.76	0.83	32.135
Kalimantan Tengah	5.73	0.62	10.86	4.51	6.94	0.96	26.905	5.26	0.69	13.13	3.90	6.61	0.52	26.905	4.00	0.83	20.85	2.36	5.63	0.65	26.905
Kalimantan Selatan	1.72	0.26	15.27	1.21	2.24	0.85	26.340	2.61	0.64	24.65	1.35	3.87	1.40	26.340	2.67	0.82	30.53	1.07	4.27	1.43	26.340
Kalimantan Timur	6.70	0.93	13.83	4.88	8.51	2.41	21.505	3.50	0.73	21.01	2.06	4.94	1.20	21.505	4.56	0.94	20.54	2.73	6.40	1.24	21.505
Kalimantan Utara	3.01	0.65	21.50	1.74	4.28	0.56	10.283	3.98	0.97	24.26	2.09	5.87	0.40	10.283	3.68	1.08	29.43	1.56	5.80	0.42	10.283
Sulawesi Utara	7.63	0.91	11.90	5.85	9.41	1.25	30.193	6.05	0.96	15.80	4.18	7.93	0.89	30.193	5.43	0.95	17.54	3.56	7.29	0.65	30.193
Sulawesi Tengah	2.88	0.43	15.03	2.03	3.72	1.00	28.087	3.51	0.62	17.52	2.31	4.72	0.73	28.087	2.78	0.68	24.40	1.45	4.10	0.76	28.087
Sulawesi Selatan	5.05	0.42	8.39	4.22	5.88	1.56	56.818	4.77	0.54	11.26	3.71	5.82	1.29	56.818	4.17	0.55	13.24	3.09	5.25	1.04	56.818
Sulawesi Tenggara	1.37	0.23	16.83	0.92	1.82	0.61	36.160	3.03	0.49	16.20	2.07	3.99	0.54	36.160	2.17	0.54	24.96	1.11	3.22	0.61	36.160
Gorontalo	3.81	0.59	15.58	2.64	4.97	0.54	12.571	3.23	0.84	25.82	1.60	4.87	0.59	12.571	4.07	1.22	29.89	1.69	6.46	0.64	12.571
Sulawesi Barat	2.10	0.43	20.59	1.26	2.95	0.72	13.395	3.32	0.81	24.47	1.73	4.92	0.66	13.395	3.71	1.22	32.85	1.32	6.10	0.85	13.395
Maluku	4.34	0.55	12.71	3.26	5.42	0.73	26.820	3.92	0.68	17.28	2.60	5.25	0.60	26.820	3.76	0.77	20.34	2.26	5.26	0.49	26.820
Maluku Utara	6.26	0.82	13.05	4.66	7.86	0.82	22.163	6.41	0.90	14.01	4.65	8.17	0.43	22.163	4.75	0.96	20.21	2.87	6.63	0.39	22.163
Papua Barat	3.57	0.51	14.20	2.58	4.57	0.39	26.699	3.90	0.92	24.55	2.03	5.78	0.53	26.699	4.18	1.15	27.46	1.93	6.43	0.47	26.699
Papua	7.88	0.66	8.32	6.59	9.16	0.97	53.738	7.81	1.00	12.85	5.84	9.77	0.79	53.738	7.22	1.02	14.15	5.21	9.22	0.53	53.738
<b>INDONESIA</b>	4.83	0.12	2.51	4.59	5.07	4.02	1.204.466	3.58	0.12	3.27	3.35	3.81	2.16	1.204.466	3.58	0.14	3.99	3.30	3.86	2.26	1.204.466

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Keterangan: \*Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Tabel 52. Sampling Error. Angka Bertahan sampai dengan Kelas 5 SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel
				Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	96,03	0,81	0,84	94,45	97,62	1,23	1.238	92,69	0,73	0,79	91,25	94,13	1,29	30,38	93,72	0,57	0,61	92,61	94,83	1,28	42,76
Sumatera Utara	95,35	0,66	0,69	94,07	96,64	3,23	2,925	94,38	0,58	0,61	93,25	95,51	2,02	4,525	94,87	0,44	0,46	94,02	95,73	2,58	7,450
Sumatera Barat	94,59	1,66	1,76	91,34	97,84	5,60	1,448	93,94	0,70	0,74	92,57	95,30	1,12	2,257	94,23	0,83	0,88	92,60	95,85	2,98	3,705
Riau	95,71	0,82	0,86	94,10	97,32	1,89	992	96,17	0,56	0,58	95,08	97,26	1,48	1,664	95,99	0,47	0,49	95,07	96,91	1,66	2,656
Jambi	94,93	1,43	1,51	92,13	97,74	1,85	508	95,48	0,77	0,81	93,97	96,99	1,35	1,415	95,31	0,69	0,72	93,96	96,67	1,51	1,923
Sumatera Selatan	94,25	1,43	1,52	91,45	97,06	4,62	977	92,17	0,81	0,88	90,58	93,76	1,97	91,49	92,92	0,73	0,79	91,49	94,36	2,75	3,175
Bengkulu	97,63	1,02	1,05	95,62	99,64	1,13	450	98,37	0,40	0,41	97,59	99,15	0,54	1,156	98,14	0,42	0,43	97,31	98,97	0,77	1,606
Lampung	98,42	0,57	0,58	97,31	99,53	1,95	652	98,16	0,43	0,43	97,33	98,99	2,36	2,126	98,23	0,34	0,35	97,56	98,91	2,25	2,778
Kepulauan Bangka Belitung	97,60	0,69	0,70	96,25	98,94	0,61	508	96,05	0,93	0,96	94,24	97,86	0,60	5,77	96,87	0,57	0,59	95,75	97,99	0,62	1,085
Kepulauan Riau	93,18	1,67	1,79	89,91	96,46	3,78	864	96,77	1,10	1,14	94,62	98,93	0,38	3,65	93,55	1,51	1,61	90,60	96,51	3,62	1,229
DKI Jakarta	97,21	0,66	0,68	95,91	98,52	5,52	1,123	-	-	-	-	-	-	97,21	0,66	0,68	95,91	98,52	5,52	1,123	
Jawa Barat	94,06	0,64	0,68	92,80	95,31	9,75	3,965	93,15	0,77	0,83	91,64	94,66	3,79	1,967	93,84	0,52	0,56	92,82	94,87	8,20	5,932
Jawa Tengah	95,17	0,49	0,52	94,20	96,13	3,12	3,568	95,15	0,49	0,52	94,19	96,11	2,89	3,109	95,16	0,35	0,37	94,48	95,84	3,01	6,677
DI Yogyakarta	96,84	0,96	0,99	94,96	98,72	2,60	514	95,92	1,76	1,84	92,46	99,37	2,45	2,33	96,60	0,84	0,87	94,95	98,25	2,55	7,47
Jawa Timur	94,46	0,57	0,61	93,33	95,59	4,16	3,619	92,60	0,62	0,67	91,38	93,82	3,35	3,136	93,58	0,42	0,45	92,75	94,40	3,70	6,755
Banten	91,92	1,15	1,25	89,67	94,17	6,13	1,261	91,09	1,60	1,76	87,95	94,22	4,86	7,18	91,66	0,93	1,02	89,83	93,50	5,71	1,979
Bali	94,75	0,96	1,02	92,86	96,63	1,82	842	97,16	1,09	1,12	95,02	99,30	1,93	5,46	95,50	0,74	0,78	94,04	96,96	1,84	1,388
Nusa Tenggara Barat	95,80	0,85	0,89	94,14	97,47	1,75	776	95,27	0,83	0,87	93,65	96,89	1,60	1,044	95,52	0,59	0,62	94,37	96,68	1,66	1,820
Nusa Tenggara Timur	96,16	1,18	1,23	93,84	98,48	2,07	717	96,00	0,35	0,37	95,32	96,69	0,72	4,708	96,03	0,37	0,38	95,32	96,75	0,97	5,425
Kalimantan Barat	95,74	0,87	0,91	94,04	97,45	1,28	725	94,36	0,79	0,83	92,82	95,90	1,73	2,114	94,79	0,60	0,64	93,61	95,98	1,62	2,839
Kalimantan Tengah	93,89	1,16	1,23	91,62	96,16	1,02	750	93,82	0,81	0,86	92,24	95,40	0,74	1,518	93,85	0,67	0,71	92,54	95,16	0,85	2,268
Kalimantan Selatan	98,15	0,48	0,49	97,21	99,09	0,98	785	97,73	0,45	0,46	96,85	98,60	0,84	1,287	97,92	0,33	0,33	97,28	98,56	0,90	2,072
Kalimantan Timur	94,29	1,10	1,17	92,13	96,46	2,01	952	89,07	2,25	2,52	84,67	93,47	2,61	813	92,40	1,10	1,19	90,25	94,55	2,38	1,765
Kalimantan Utara	97,12	0,94	0,97	95,27	98,96	0,57	412	96,09	1,18	1,23	93,77	98,42	0,45	5,28	96,70	0,74	0,76	95,25	98,15	0,52	9,40
Sulawesi Utara	90,24	1,81	2,01	86,68	93,79	1,57	778	93,08	1,26	1,35	90,61	95,54	0,98	1,240	91,62	1,12	1,22	89,43	93,81	1,33	2,018
Sulawesi Tengah	95,46	1,38	1,44	92,77	98,16	1,42	459	97,09	0,48	0,50	96,14	98,03	0,68	1,885	96,63	0,52	0,53	95,62	97,64	0,95	2,344
Sulawesi Selatan	95,98	0,65	0,68	94,70	97,27	1,52	1,430	93,37	0,63	0,68	92,13	94,62	1,23	2,981	94,48	0,46	0,49	93,57	95,38	1,34	4,411
Sulawesi Tenggara	98,38	0,55	0,55	97,31	99,45	0,85	605	98,03	0,40	0,41	97,24	98,81	0,64	2,702	98,16	0,32	0,33	97,52	98,79	0,71	3,307
Gorontalo	94,88	1,40	1,48	92,13	97,62	0,72	289	95,50	0,94	0,99	93,64	97,35	0,56	6,80	95,25	0,80	0,83	93,69	96,81	0,63	9,69
Sulawesi Barat	96,71	1,36	1,40	94,05	99,37	0,86	245	97,56	0,63	0,64	96,33	98,78	0,77	1,031	97,35	0,58	0,59	96,22	98,48	0,80	1,276
Maluku	97,06	0,91	0,94	95,27	98,85	0,91	711	93,46	0,89	0,96	91,71	95,22	0,66	2,008	94,84	0,67	0,71	93,52	96,15	0,75	2,719
Maluku Utara	97,43	1,06	1,09	95,34	99,51	0,68	383	91,66	1,17	1,27	89,37	93,95	0,78	1,666	93,15	0,92	0,99	91,34	94,96	0,78	2,049
Papua Barat	96,50	1,15	1,20	94,23	98,76	0,65	526	95,89	0,79	0,83	94,34	97,45	0,39	2,396	96,14	0,67	0,69	94,83	97,44	0,49	2,922
Papua	91,51	1,47	1,61	88,62	94,40	1,05	967	90,90	0,81	0,89	89,32	92,48	0,75	3,949	91,07	0,71	0,78	89,67	92,47	0,83	4,916
<b>INDONESIA</b>	<b>94,86</b>	<b>0,22</b>	<b>0,23</b>	<b>94,42</b>	<b>95,29</b>	<b>5,34</b>	<b>36.964</b>	<b>94,34</b>	<b>0,16</b>	<b>0,17</b>	<b>94,01</b>	<b>94,66</b>	<b>2,32</b>	<b>61.580</b>	<b>94,62</b>	<b>0,14</b>	<b>0,15</b>	<b>94,34</b>	<b>94,89</b>	<b>3,86</b>	<b>98.544</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 53. Sampling Error Angka Bertahan sampai dengan Kelas 5 SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki										Perempuan										
	Nilai Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan			Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan			Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan			Jumlah Sampel	Elek Rancangan Sampling		
			RSE	Batas Bawah	Batas Atas				RSE	Batas Bawah	Batas Atas				RSE	Batas Bawah	Batas Atas			RSE	Batas Bawah
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	93,56	0,73	0,78	92,14	94,98	1,07	93,90	0,79	0,84	92,36	95,44	1,20	2,017	93,72	0,57	0,61	92,61	94,83	1,28	4,276	
Sumatera Utara	94,53	0,61	0,65	93,53	95,73	2,39	3,815	0,54	0,57	94,17	96,29	2,07	3,635	94,87	0,44	0,46	94,02	95,73	2,98	7,450	
Sumatera Barat	93,43	1,11	1,19	91,25	95,61	2,47	1,952	0,78	0,82	93,56	96,62	1,47	1,753	94,23	0,83	0,88	92,60	95,85	2,98	3,705	
Riau	95,74	0,68	0,71	94,42	97,06	1,68	1,363	0,64	0,67	95,00	97,51	1,62	1,293	95,99	0,47	0,49	95,07	96,91	1,66	2,656	
Jambi	96,14	0,76	0,79	94,64	97,63	1,14	1,006	0,44	1,00	92,48	96,39	1,30	917	95,31	0,69	0,72	93,96	96,67	1,51	1,923	
Sumatera Selatan	92,34	1,01	1,09	90,37	94,32	2,44	1,609	0,93	0,84	91,87	95,15	1,93	1,566	92,92	0,73	0,79	91,49	94,36	2,75	3,175	
Bengkulu	98,40	0,48	0,49	97,46	99,34	0,57	787	0,78	0,72	96,50	99,26	0,95	819	98,14	0,42	0,43	97,31	98,97	0,77	1,606	
Lampung	98,16	0,44	0,45	97,29	99,02	1,85	1,421	0,83	0,44	95,45	97,45	0,99	1,357	98,23	0,34	0,35	97,56	98,91	2,25	2,778	
Kepulauan Bangka Belitung	97,22	0,74	0,76	95,77	98,66	0,60	572	0,69	0,89	94,74	98,23	0,63	513	96,87	0,57	0,59	95,75	97,99	0,62	1,085	
Kepulauan Riau	92,23	2,27	2,46	87,78	96,68	3,50	640	1,77	1,87	91,44	98,39	3,08	589	93,55	1,51	1,61	90,60	96,51	3,62	1,229	
DKI Jakarta	97,93	0,74	0,76	96,48	99,39	4,73	604	0,64	1,15	94,20	98,69	6,30	519	97,21	0,66	0,68	95,91	98,52	5,52	1,123	
Jawa Barat	93,84	0,72	0,77	92,42	95,25	8,00	3,026	0,93	0,57	92,73	94,97	4,81	2,906	93,84	0,52	0,56	92,82	94,87	8,20	5,932	
Jawa Tengah	95,14	0,45	0,47	94,27	96,01	2,61	3,530	0,58	0,53	94,20	96,17	2,95	3,445	95,16	0,35	0,37	94,48	95,84	3,01	6,677	
DI Yogyakarta	95,02	1,38	1,45	92,32	97,72	2,58	402	0,69	0,70	97,15	99,85	1,72	345	96,60	0,84	0,87	94,95	98,25	2,55	7,47	
Jawa Timur	93,87	0,51	0,55	92,87	94,88	2,97	3,517	0,56	0,60	92,17	94,35	2,98	3,238	93,58	0,42	0,45	92,75	94,40	3,70	6,755	
Banten	90,36	1,36	1,51	87,69	93,03	5,43	1,060	1,01	1,09	91,03	95,01	3,89	919	91,66	0,93	1,02	89,83	93,50	5,71	1,979	
Bali	96,24	0,94	0,97	94,41	98,08	1,82	735	0,68	1,09	1,15	92,53	96,82	1,59	653	95,50	0,74	0,78	94,04	96,96	1,84	1,388
Nusa Tenggara Barat	95,11	0,86	0,90	93,43	96,78	1,66	963	0,97	0,79	0,82	94,43	97,52	1,58	857	95,52	0,59	0,62	94,37	96,68	1,66	1,820
Nusa Tenggara Timur	96,27	0,46	0,48	95,37	97,17	0,84	2,878	0,54	0,56	94,73	96,83	0,96	2,547	96,03	0,37	0,38	95,32	96,75	0,97	5,425	
Kalimantan Barat	94,78	0,79	0,84	93,22	96,33	1,45	1,523	0,48	0,76	0,80	93,33	96,29	1,21	1,316	94,79	0,60	0,64	93,61	95,98	1,62	2,839
Kalimantan Tengah	93,00	0,99	1,07	91,05	94,95	0,83	1,133	0,88	0,93	92,97	96,42	0,84	1,135	93,85	0,67	0,71	92,54	95,16	0,85	2,268	
Kalimantan Selatan	97,64	0,51	0,53	96,63	98,64	1,01	1,105	0,82	0,41	0,42	97,42	99,03	0,79	967	97,92	0,33	0,33	97,28	98,56	0,90	2,072
Kalimantan Timur	92,25	1,46	1,58	89,39	95,10	2,05	900	0,92	1,39	1,51	89,82	95,29	1,98	865	92,40	1,10	1,19	90,25	94,55	2,38	1,765
Kalimantan Utara	96,92	0,91	0,94	95,14	98,70	0,43	478	0,68	1,24	1,29	94,04	98,91	0,66	462	96,70	0,74	0,76	95,25	98,15	0,52	940
Sulawesi Utara	90,38	1,55	1,72	87,33	93,42	1,20	1,046	0,91	1,08	1,16	90,90	95,12	0,69	972	91,62	1,12	1,22	89,43	93,81	1,33	2,018
Sulawesi Tengah	96,28	0,74	0,77	94,83	97,73	0,93	1,226	0,69	0,71	95,67	98,37	0,90	1,118	96,63	0,52	0,53	95,62	97,64	0,95	2,344	
Sulawesi Selatan	94,83	0,62	0,66	93,61	96,05	1,30	2,271	0,41	0,66	0,70	92,82	95,40	1,25	2,140	94,48	0,46	0,49	93,57	95,38	1,34	4,411
Sulawesi Tenggara	98,67	0,39	0,40	97,90	99,44	0,75	1,673	0,62	0,52	0,53	96,60	98,63	0,70	1,634	98,16	0,32	0,33	97,52	98,79	0,71	3,307
Gorontalo	94,99	1,19	1,26	92,65	97,33	0,70	514	0,93	1,03	1,08	93,51	97,55	0,54	455	95,25	0,80	0,83	93,69	96,81	0,63	969
Sulawesi Barat	97,50	0,83	0,85	95,87	99,13	0,87	622	0,82	0,84	95,59	98,81	0,77	654	97,35	0,58	0,59	96,22	98,48	0,80	1,276	
Maluku	94,59	0,99	1,04	92,66	96,52	0,77	1,404	0,89	0,94	93,33	96,82	0,69	1,315	94,84	0,67	0,71	93,52	96,15	0,75	2,719	
Maluku Utara	94,03	0,95	1,01	92,17	95,90	0,51	1,102	0,92	1,37	1,48	89,45	94,80	0,70	947	93,15	0,92	0,99	91,34	94,96	0,78	2,049
Papua Barat	96,91	0,70	0,72	95,53	98,28	0,34	1,491	0,93	1,05	1,10	93,29	97,40	0,50	1,431	96,14	0,67	0,69	94,83	97,44	0,49	2,922
Papua	90,50	1,01	1,12	88,51	92,48	0,82	2,695	0,89	0,97	89,94	93,44	0,66	2,221	91,07	0,71	0,78	89,67	92,47	0,83	4,916	
<b>INDONESIA</b>	<b>94,52</b>	<b>0,19</b>	<b>0,20</b>	<b>94,15</b>	<b>94,89</b>	<b>3,56</b>	<b>51,322</b>	<b>0,17</b>	<b>0,18</b>	<b>94,38</b>	<b>95,05</b>	<b>2,80</b>	<b>47,222</b>	<b>94,62</b>	<b>0,14</b>	<b>0,15</b>	<b>94,34</b>	<b>94,89</b>	<b>3,86</b>	<b>98,544</b>	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 54. Sampling Error Angka Melanjutkan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019

Provinsi	SMP/ sederajat					SM/ sederajat								
	Nilai Estimasi (9)	Standard Error (10)	RSE (11)	Selang Kepercayaan		Jumlah Sampel (15)	Nilai Estimasi (16)	Standard Error (17)	RSE (18)	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling (21)	Jumlah Sampel (22)	
				Batas Bawah (12)	Batas Atas (13)					Batas Bawah (19)	Batas Atas (20)			
Aceh	96,71	1,01	1,04	94,73	98,69	1,06	90,88	1,74	1,92	87,46	94,30	1,28	667	
Sumatera Utara	97,25	0,69	0,71	95,90	98,60	1,66	93,47	1,04	1,11	91,44	95,51	1,84	1.330	
Sumatera Barat	96,64	0,91	0,94	94,86	98,42	0,94	92,94	1,36	1,46	90,27	95,60	1,05	591	
Riau	97,86	0,89	0,91	96,10	99,61	1,83	89,36	1,88	2,10	85,68	93,03	1,66	418	
Jambi	96,10	1,42	1,48	93,32	98,89	1,01	88,65	2,14	2,42	84,45	92,84	1,06	292	
Sumatera Selatan	95,27	1,28	1,34	92,76	97,77	1,85	92,03	1,42	1,54	89,25	94,81	1,34	474	
Bengkulu	96,57	1,58	1,63	93,47	99,66	0,79	91,58	2,01	2,19	87,65	95,51	0,76	288	
Lampung	95,83	1,34	1,40	93,20	98,46	2,24	88,92	1,83	2,06	85,34	92,51	1,57	392	
Kepulauan Bangka Belitung	97,71	1,12	1,15	95,51	99,92	0,52	91,56	2,12	2,31	87,41	95,71	0,53	185	
Kepulauan Riau	95,24	3,11	3,26	89,14	101,33	3,14	94,91	2,24	2,36	90,51	99,31	1,21	184	
DKI Jakarta	95,81	1,73	1,81	92,41	99,20	4,12	90,15	2,45	2,72	85,35	94,95	3,22	201	
Jawa Barat	96,57	0,83	0,86	94,94	98,20	5,96	83,73	1,74	2,07	80,32	87,13	6,51	1.053	
Jawa Tengah	97,19	0,67	0,69	95,88	98,49	3,23	89,52	1,13	1,26	87,31	91,73	2,92	1.118	
DI Yogyakarta	97,91	1,97	2,01	94,05	101,76	3,65	96,56	1,62	1,68	93,39	99,74	1,80	154	
Jawa Timur	95,59	0,77	0,80	94,09	97,09	3,28	89,11	1,08	1,22	86,98	91,23	2,63	1.082	
Banten	95,93	1,09	1,13	93,80	98,06	2,47	87,41	2,12	2,42	83,26	91,57	2,84	340	
Bali	95,18	1,89	1,99	91,47	98,90	2,30	89,26	2,62	2,93	84,12	94,39	1,74	241	
Nusa Tenggara Barat	94,89	1,46	1,54	92,02	97,76	1,60	91,90	2,12	2,31	87,75	96,05	2,25	311	
Nusa Tenggara Timur	94,56	0,96	1,01	92,67	96,44	0,87	92,18	1,28	1,39	89,68	94,69	0,99	856	
Kalimantan Barat	90,90	1,97	2,17	87,04	94,76	1,50	93,14	1,52	1,64	90,15	96,12	1,21	452	
Kalimantan Tengah	93,10	1,90	2,05	89,37	96,83	0,97	93,61	2,80	3,35	78,12	89,10	1,00	360	
Kalimantan Selatan	95,55	1,49	1,56	92,62	98,47	1,24	89,52	1,94	2,17	85,71	93,33	1,11	360	
Kalimantan Timur	95,08	1,80	1,89	91,56	98,60	1,51	91,50	2,22	2,43	87,15	95,85	1,53	300	
Kalimantan Utara	95,74	2,10	2,19	91,63	99,86	0,79	92,83	2,28	2,45	88,37	97,29	0,41	169	
Sulawesi Utara	92,99	1,71	1,84	89,64	96,35	0,70	90,79	1,72	1,89	87,42	94,16	0,59	424	
Sulawesi Tengah	94,63	1,23	1,30	92,21	97,04	0,74	91,33	1,78	1,95	87,84	94,82	0,82	431	
Sulawesi Selatan	93,84	1,25	1,33	91,40	96,28	1,38	87,49	1,64	1,88	84,27	90,70	1,60	881	
Sulawesi Tenggara	98,91	0,58	0,59	97,77	100,05	0,64	93,51	1,50	1,61	90,57	96,46	0,77	621	
Gorontalo	96,84	1,63	1,69	93,63	100,04	0,63	85,43	3,71	4,35	78,16	92,71	1,00	196	
Sulawesi Barat	97,30	1,10	1,13	95,15	99,46	0,57	91,46	2,37	2,59	86,81	96,10	0,87	252	
Maluku	96,08	1,18	1,23	93,77	98,39	0,44	89,28	2,16	2,42	85,04	93,52	0,77	494	
Maluku Utara	92,84	1,76	1,90	89,39	96,29	0,41	31,4	88,85	2,17	2,44	84,60	93,10	0,49	424
Papua Barat	95,95	1,16	1,21	93,68	98,23	0,27	47,5	89,75	2,52	2,81	84,81	94,69	0,48	336
Papua	92,11	1,33	1,45	89,49	94,72	0,57	83,8	78,47	2,99	3,81	72,62	84,33	0,68	493
<b>INDONESIA</b>	<b>95,96</b>	<b>0,25</b>	<b>0,26</b>	<b>95,47</b>	<b>96,45</b>	<b>2,65</b>	<b>89,00</b>	<b>0,43</b>	<b>0,49</b>	<b>88,15</b>	<b>89,85</b>	<b>3,17</b>	<b>16.370</b>	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Tabel 55. Sampling Error Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019

Provinsi	SD/Secerajat						SM/PSecerajat						SM/Secerajat								
	Nilai Estimasi (2)	Standard Error (3)	RSE (4)	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling (7)	Jumlah Sampel (8)	Nilai Estimasi (9)	Standard Error (10)	RSE (11)	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling (14)	Jumlah Sampel (15)	Nilai Estimasi (16)	Standard Error (17)	RSE (18)	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan Sampling (21)	Jumlah Sampel (22)
				Batas Bawah (5)	Batas Atas (6)						Batas Bawah (12)	Batas Atas (13)						Batas Bawah (19)	Batas Atas (20)		
Aceh	0.14	0.06	42,16	0.02	0.25	0.78	5.979	0.32	0.12	36,84	0.09	0.55	0.58	2.473	0.56	0.23	40,41	0.12	1.00	0.81	1.668
Sumatera Utara	0.23	0.05	23,46	0.12	0.34	1.16	10.491	0.74	0.21	28,48	0.33	1.16	2.41	4.998	1.91	0.38	19,70	1.17	2.65	2.08	3.432
Sumatera Barat	0.55	0.12	20,92	0.33	0.78	0.80	5.215	1.86	0.35	18,92	1.17	2.54	0.97	2.260	1.58	0.35	22,42	0.89	2.27	0.76	1.540
Riau	0.20	0.10	48,12	0.01	0.40	1.91	3.711	0.84	0.31	37,37	0.23	1.46	2.04	1.643	0.53	0.30	56,65	0.00	1.11	1.76	992
Jambi	0.26	0.13	51,28	0.00	0.52	1.35	2.655	0.95	0.43	44,93	0.11	1.79	1.61	1.088	2.49	0.76	30,60	1.00	3.98	1.36	758
Sumatera Selatan	0.40	0.10	26,02	0.20	0.61	1.30	4.502	0.97	0.28	29,05	0.42	1.52	1.62	1.885	2.46	0.53	21,68	1.41	3.51	1.48	1.265
Bengkulu	0.25	0.13	51,00	0.00	0.50	0.71	2.226	1.00	0.41	40,89	0.20	1.80	0.90	1.075	2.06	0.69	33,32	0.71	3.40	0.71	633
Lampung	0.29	0.09	32,10	0.11	0.47	1.40	3.910	1.05	0.32	30,83	0.41	1.68	1.87	1.551	4.50	0.86	19,15	2.81	6.19	2.09	1.064
Kepulauan Bangka Belitung	0.24	0.13	55,66	0.00	0.50	0.59	1.522	2.12	0.68	32,09	0.79	3.45	0.76	672	4.71	1.27	26,92	2.22	7.19	0.82	437
Kepulauan Riau	0.09	0.06	66,43	0.00	0.22	0.56	1.752	0.20	0.16	76,10	0.00	0.51	0.53	713	1.26	0.84	66,41	0.00	2.90	1.65	540
DKI Jakarta	0.09	0.07	74,21	0.00	0.23	2.42	1.645	0.21	0.12	58,47	0.00	0.45	1.36	794	6.13	1.16	18,85	3.86	8.39	3.58	677
Jawa Barat	0.33	0.08	25,19	0.17	0.49	5.20	8.577	1.37	0.33	24,28	0.72	2.02	9.20	3.985	1.49	0.32	21,77	0.85	2.12	5.18	2.675
Jawa Tengah	0.32	0.08	24,33	0.17	0.47	3.12	9.554	1.17	0.22	18,70	0.74	1.60	3.28	4.241	1.62	0.30	18,50	1.03	2.20	2.87	2.842
DI Yogyakarta	0.01	0.01	100,26	0.00	0.04	0.25	1.070	0.26	0.12	47,37	0.00	0.50	0.42	490	0.23	0.23	100,30	0.00	0.68	1.41	429
Jawa Timur	0.37	0.08	21,92	0.21	0.52	3.23	9.737	0.97	0.17	17,94	0.63	1.31	2.62	4.203	0.88	0.22	25,13	0.45	1.31	3.19	2.985
Banten	0.23	0.08	36,30	0.07	0.40	2.15	2.902	0.79	0.27	34,01	0.26	1.31	2.59	1.274	1.43	0.40	28,29	0.64	2.22	2.02	2.02
Bali	0.18	0.09	49,17	0.01	0.35	0.89	1.970	0.65	0.31	47,69	0.04	1.26	1.43	944	1.62	0.53	32,72	0.58	2.66	1.32	770
Nusa Tenggara Barat	0.40	0.20	51,29	0.00	0.80	3.07	2.629	0.34	0.17	50,53	0.00	0.67	1.16	1.136	0.18	0.09	50,61	0.00	0.35	0.39	818
Nusa Tenggara Timur	0.63	0.13	21,18	0.37	0.89	1.12	7.886	1.15	0.22	19,44	0.71	1.58	0.74	3.486	1.70	0.34	19,89	1.04	2.36	0.61	1.734
Kalimantan Barat	0.97	0.23	23,56	0.52	1.42	1.67	4.010	1.71	0.42	24,22	0.90	2.53	1.20	1.651	1.23	0.43	34,71	0.39	2.07	0.99	921
Kalimantan Tengah	0.60	0.24	39,19	0.14	1.06	1.40	3.136	0.80	0.25	30,96	0.31	1.28	0.48	1.388	4.42	0.96	21,82	2.53	6.31	0.83	825
Kalimantan Selatan	0.29	0.17	57,48	0.00	0.62	2.23	2.838	2.39	0.79	33,05	0.84	3.93	2.62	1.244	5.13	1.01	19,73	3.14	7.11	1.25	791
Kalimantan Timur	0.00	-	-	-	-	-	-	0.25	0.13	51,22	0.00	0.51	0.57	1.113	0.39	0.18	46,55	0.03	0.75	0.56	839
Kalimantan Utara	0.38	0.18	46,43	0.03	0.73	0.36	1.361	1.28	0.50	39,18	0.30	2.27	0.37	586	4.58	1.27	27,85	2.08	7.08	0.50	391
Sulawesi Utara	0.77	0.28	35,68	0.23	1.32	1.19	2.977	1.15	0.38	32,79	0.41	1.89	0.79	1.589	3.84	0.67	17,34	2.54	5.05	0.47	1.059
Sulawesi Tengah	0.80	0.22	28,01	0.36	1.24	1.06	3.463	0.74	0.30	40,14	0.16	1.33	0.90	1.615	0.61	0.23	38,73	0.15	1.07	0.43	981
Sulawesi Selatan	0.66	0.16	24,20	0.34	0.97	1.81	6.270	1.23	0.25	20,61	0.73	1.72	1.22	3.110	1.30	0.25	19,51	0.80	1.79	0.73	2.177
Sulawesi Tenggara	0.65	0.23	34,70	0.21	1.09	1.38	4.791	1.78	0.35	19,52	1.10	2.45	0.51	2.232	1.99	0.42	21,32	1.16	2.82	0.43	1.340
Gorontalo	0.38	0.22	58,24	0.00	0.80	0.81	1.400	0.96	0.38	39,94	0.21	1.71	0.47	687	1.41	0.50	35,60	0.43	2.39	0.32	442
Sulawesi Barat	0.83	0.30	36,33	0.24	1.42	0.98	1.839	2.91	0.79	27,14	1.36	4.46	0.80	767	2.19	0.78	35,66	0.66	3.73	0.62	461
Maluku	0.17	0.10	57,61	0.00	0.37	0.65	3.826	0.37	0.17	44,76	0.05	0.70	0.42	1.831	0.54	0.24	44,95	0.06	1.01	0.35	1.091
Maluku Utara	0.53	0.20	37,94	0.13	0.92	0.62	2.927	0.50	0.19	38,49	0.12	0.88	0.27	1.423	1.26	0.35	27,86	0.57	1.95	0.20	877
Papua Barat	0.64	0.26	40,48	0.13	1.14	0.61	4.056	0.18	0.11	62,08	0.00	0.39	0.17	1.327	1.74	0.50	28,69	0.76	2.71	0.22	747
Papua	2.00	0.40	20,01	1.22	2.78	1.50	6.862	2.70	0.55	20,54	1.61	3.79	0.75	2.326	1.79	0.26	33,08	0.28	1.30	0.31	1.305
<b>INDONESIA</b>	0.37	0.03	6,79	0.32	0.42	2,44	140,221	1,07	0,08	7,38	0,91	1,22	3,65	61,800	1,76	0,10	5,90	1,56	1,97	2,53	40,335

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi  
Warna merah ( ) artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat karena ketidakcukupan sampel

Tabel 56. Sampling Error Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2019

Provinsi	7-12 Tahun				13-15 Tahun				16-18 Tahun													
	Nilai Estimasi (2)	Standard Error (3)	Selang Kepercayaan		Nilai Estimasi (9)	Standard Error (10)	Selang Kepercayaan		Nilai Estimasi (16)	Standard Error (17)	Selang Kepercayaan											
			Batas Bawah (5)	Batas Atas (6)			Batas Bawah (12)	Batas Atas (13)			Batas Bawah (19)	Batas Atas (20)										
Aceh	0,25	0,07	27,03	0,12	0,39	0,63	6,289	1,48	0,29	19,30	0,92	2,04	0,83	5,93	14,79	18,69	0,99	16,74	2,652	0,97	25,22	
Sumatera Utara	0,59	0,09	15,17	0,42	0,77	1,31	11,062	3,11	0,36	11,56	2,41	3,82	1,93	4,05	20,56	24,11	0,91	22,33	5,439	1,86	48,21	
Sumatera Barat	0,48	0,10	21,43	0,28	0,68	0,73	5,225	3,77	0,50	13,32	2,79	4,75	1,12	2,494	16,37	18,26	0,97	16,37	2,494	0,98	23,49	
Riau	0,64	0,15	23,88	0,34	0,94	1,55	3,862	4,63	0,61	13,15	3,44	5,82	1,64	1,834	22,71	25,33	1,34	5,88	20,09	1,77	16,77	
Jambi	0,30	0,10	33,35	0,10	0,50	0,69	2,802	3,58	0,56	15,51	2,49	4,67	0,85	1,226	28,03	31,17	1,60	5,70	24,90	1,16	11,83	
Sumatera Selatan	0,29	0,08	26,19	0,14	0,44	0,98	4,576	5,49	0,66	11,96	4,20	6,78	1,97	2,213	29,71	32,30	1,32	4,45	27,12	1,68	19,80	
Bengkulu	0,23	0,08	35,22	0,07	0,38	0,32	2,327	2,82	0,60	21,18	1,65	4,00	0,74	1,125	20,61	23,76	1,61	7,80	17,46	0,75	9,76	
Lampung	0,20	0,07	33,91	0,07	0,34	1,15	4,137	5,11	0,61	11,93	3,92	6,31	1,64	1,771	28,95	31,63	1,36	4,71	26,28	1,74	16,87	
Kepulauan Bangka Belitung	0,24	0,10	40,93	0,05	0,44	0,34	1,581	7,13	1,14	15,96	4,90	9,36	0,79	7,68	32,21	36,25	2,06	6,40	28,17	0,66	6,67	
Kepulauan Riau	0,52	0,23	43,24	0,08	0,97	1,39	1,799	1,50	0,48	32,25	0,55	2,45	0,85	8,17	15,96	20,12	2,12	13,31	11,80	1,53	8,01	
DKI Jakarta	0,37	0,18	49,47	0,01	0,72	4,58	1,732	1,67	0,47	28,46	0,74	2,60	3,06	9,05	27,99	31,32	1,70	6,06	24,67	3,32	3,03	
Jawa Barat	0,47	0,09	18,29	0,30	0,64	4,18	8,994	5,82	0,51	8,69	4,83	6,81	5,89	4,327	32,71	30,84	0,95	2,91	30,84	34,57	5,00	4,375
Jawa Tengah	0,23	0,05	19,74	0,14	0,32	1,54	9,856	3,89	0,36	9,21	3,19	4,59	2,98	4,554	30,35	32,08	0,88	2,90	28,62	2,99	4,413	
DI Yogyakarta	0,10	0,07	64,96	-0,03	0,23	0,74	1,106	0,44	0,19	43,27	0,07	0,81	0,62	4,86	11,03	14,37	1,70	15,45	7,69	2,25	5,30	
Jawa Timur	0,35	0,07	18,80	0,22	0,47	2,28	9,932	2,57	0,29	11,16	2,00	3,13	3,04	4,566	27,26	28,93	0,86	3,14	25,58	2,93	4,544	
Banten	0,56	0,16	28,96	0,24	0,88	3,47	2,959	4,21	0,66	15,69	2,91	5,50	3,63	1,446	31,28	34,71	1,75	5,59	27,85	3,471	4,18	1,363
Bali	0,26	0,11	42,45	0,04	0,48	1,01	2,029	2,28	0,50	22,01	1,29	3,26	1,20	9,88	17,17	19,95	1,42	8,27	14,38	1,42	10,33	
Nusa Tenggara Barat	0,54	0,19	34,85	0,17	0,92	1,95	2,645	2,08	0,52	25,00	1,06	3,10	2,01	1,265	22,49	25,71	1,65	7,32	19,26	2,07	1,211	
Nusa Tenggara Timur	1,53	0,16	10,69	1,21	1,85	0,67	7,590	4,89	0,42	8,66	4,06	5,71	0,77	4,027	24,64	26,87	1,14	4,62	22,41	2,687	1,06	3,096
Kalimantan Barat	1,48	0,25	17,16	0,98	1,98	1,33	3,947	7,15	0,79	9,80	5,78	8,52	1,05	1,932	31,63	34,43	1,43	4,52	28,82	3,443	1,19	1,783
Kalimantan Tengah	0,34	0,09	26,74	0,16	0,52	0,37	3,183	5,91	0,79	13,32	4,37	7,45	0,79	1,587	33,05	36,31	1,66	5,04	29,78	3,631	0,81	1,429
Kalimantan Selatan	0,47	0,12	26,30	0,23	0,71	0,79	2,980	7,17	1,12	15,59	4,98	9,36	2,15	1,390	30,81	33,88	1,57	5,09	27,73	3,388	1,14	1,334
Kalimantan Timur	0,32	0,10	31,07	0,13	0,52	0,67	2,659	1,17	0,33	28,50	0,51	1,82	0,92	1,250	18,19	21,04	1,45	7,98	15,35	2,104	1,25	1,192
Kalimantan Utara	1,18	0,38	32,03	0,44	1,92	0,55	1,380	3,50	0,90	25,57	1,75	5,26	0,51	6,58	23,94	28,88	2,52	10,54	18,99	2,888	0,60	5,57
Sulawesi Utara	0,61	0,15	24,62	0,32	0,91	0,47	3,115	4,82	0,64	13,31	3,56	6,08	0,65	1,801	25,96	28,82	1,46	5,61	23,11	2,882	0,65	1,534
Sulawesi Tengah	1,60	0,34	21,52	0,92	2,27	1,29	3,511	6,99	0,68	9,77	5,65	8,33	0,64	1,917	24,27	27,12	1,45	5,98	21,43	2,712	0,86	1,639
Sulawesi Selatan	0,77	0,12	15,73	0,53	1,00	0,94	6,694	6,78	0,60	8,88	5,60	7,96	1,53	3,514	29,15	31,38	1,14	3,90	26,92	3,138	1,45	3,306
Sulawesi Tenggara	0,87	0,21	24,07	0,46	1,27	0,92	4,990	5,22	0,64	12,26	3,97	6,48	0,75	2,561	25,97	28,74	1,42	5,46	23,19	2,874	0,74	2,127
Gorontalo	1,04	0,32	30,76	0,41	1,66	0,65	1,423	8,36	1,40	16,79	5,61	11,11	0,94	8,27	28,56	32,01	1,76	6,16	25,12	3,201	0,43	7,23
Sulawesi Barat	1,66	0,36	21,41	0,97	2,36	0,67	1,807	10,08	1,41	13,95	7,32	12,83	0,96	9,25	30,69	34,69	2,04	6,65	26,69	3,469	0,72	7,67
Maluku	0,39	0,10	26,24	0,19	0,59	0,32	3,970	2,71	0,42	15,56	1,89	3,54	0,41	2,065	20,35	23,31	1,51	7,41	17,40	2,331	0,68	1,622
Maluku Utara	1,03	0,23	22,19	0,58	1,48	0,43	3,021	3,03	0,60	19,82	1,85	4,21	0,52	1,629	23,59	26,82	1,65	6,98	20,36	2,682	0,49	1,346
Papua Barat	2,32	0,48	20,69	1,38	3,26	0,58	4,038	3,42	0,75	21,94	1,95	4,90	0,52	1,815	18,51	21,67	1,61	8,71	15,35	2,167	0,40	1,369
Papua	1,733	0,99	5,71	15,39	19,27	1,53	8,290	19,87	1,21	6,09	17,50	22,25	0,97	3,698	36,50	39,29	1,42	3,89	33,72	3,929	0,74	3,030
<b>INDONESIA</b>	0,76	0,03	4,08	0,70	0,83	1,87	14,5511	4,49	0,13	2,91	4,23	4,74	2,81	70,472	27,64	28,22	0,30	1,07	27,06	28,22	2,83	6,920

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi  
Warna merah ( ) artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat karena ketidakakuratan sampel

Tabel 57. Sampling Error Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan + Perdesaan				Jumlah Sampel								
	Nilai Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Nilai Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		RSE	Standard Error	Selang Kepercayaan			Etek Rancangan Sampling							
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas									
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	11,03	0,10	0,92	10,83	11,23	3,26	10,006	8,89	0,05	0,59	8,78	8,99	1,84	23,645	0,05	0,53	9,49	9,69	2,34	33,651	
Sumatera Utara	10,56	0,07	0,64	10,43	10,69	8,05	24,288	8,64	0,05	0,58	8,55	8,74	3,10	29,213	0,07	0,51	9,61	9,81	6,97	53,507	
Sumatera Barat	10,44	0,11	1,07	10,22	10,66	5,20	12,876	8,10	0,06	0,79	7,98	8,23	1,96	16,941	0,22	0,76	9,08	9,36	4,16	29,817	
Riau	10,78	0,10	0,94	10,58	10,98	5,88	7,865	8,36	0,06	0,75	8,23	8,48	3,11	13,050	0,35	0,69	9,22	9,48	5,19	20,915	
Jambi	10,53	0,14	1,32	10,25	10,80	4,21	4,817	8,05	0,06	0,80	7,92	8,17	1,96	12,132	0,86	0,81	8,72	9,00	3,28	16,949	
Sumatera Selatan	10,22	0,12	1,16	9,99	10,45	7,85	9,121	7,62	0,06	0,72	7,51	7,73	3,28	18,801	0,60	0,78	8,47	8,74	6,76	27,922	
Bengkulu	11,15	0,14	1,23	10,88	11,41	2,12	4,232	8,05	0,07	0,88	7,91	8,19	1,16	9,752	0,98	0,92	8,92	9,24	2,14	13,984	
Lampung	9,79	0,14	1,40	9,52	10,06	8,56	6,735	7,72	0,05	0,67	7,62	7,82	3,33	18,845	0,86	0,68	8,25	8,47	5,22	25,580	
Kepulauan Bangka Belitung	9,42	0,14	1,49	9,14	9,69	2,84	4,867	7,01	0,11	1,59	6,79	7,23	1,47	4,878	8,35	0,09	1,10	8,17	8,53	2,05	9,745
Kepulauan Riau	10,45	0,14	1,35	10,17	10,73	7,78	7,349	7,31	0,21	2,90	6,89	7,73	1,55	2,789	10,13	0,14	1,38	9,86	10,40	7,76	10,138
DKI Jakarta	11,11	0,06	0,56	10,98	11,23	10,06	14,001	-	-	-	-	-	-	-	11,11	0,06	0,56	10,98	11,23	10,06	14,001
Jawa Barat	9,31	0,06	0,60	9,21	9,42	22,58	40,791	7,10	0,04	0,63	7,01	7,18	5,88	20,503	8,79	0,04	0,50	8,71	8,88	18,67	61,294
Jawa Tengah	8,91	0,05	0,58	8,81	9,01	8,19	39,662	7,11	0,04	0,53	7,03	7,18	5,09	34,249	8,03	0,03	0,41	7,97	8,10	6,75	73,911
DI Yogyakarta	10,61	0,11	1,08	10,38	10,83	5,91	6,344	7,74	0,19	2,40	7,38	8,10	6,37	3,242	9,83	0,10	1,02	9,63	10,03	5,98	9,586
Jawa Timur	9,09	0,06	0,62	8,98	9,20	11,30	42,223	6,99	0,05	0,65	6,90	7,08	7,23	38,100	8,11	0,04	0,47	8,04	8,19	9,67	80,323
Banten	9,82	0,11	1,07	9,61	10,02	19,09	12,371	7,14	0,11	1,48	6,94	7,35	9,16	6,504	9,07	0,08	0,87	8,92	9,23	14,30	18,875
Bali	9,94	0,10	1,01	9,74	10,14	5,05	10,400	7,53	0,13	1,78	7,27	7,80	3,68	6,445	9,19	0,08	0,92	9,03	9,36	4,70	16,845
Nusa Tenggara Barat	8,70	0,13	1,53	8,44	8,96	5,31	7,235	7,29	0,09	1,29	7,10	7,47	2,94	8,949	7,98	0,08	1,02	7,82	8,14	4,15	16,184
Nusa Tenggara Timur	10,33	0,16	1,55	10,02	10,65	4,77	6,053	7,19	0,06	0,78	7,08	7,30	1,94	27,883	7,98	0,06	0,80	7,85	8,10	3,01	33,936
Kalimantan Barat	9,62	0,15	1,52	9,33	9,90	5,60	6,602	6,80	0,07	1,00	6,67	6,93	2,50	16,379	7,80	0,07	0,96	7,66	7,95	4,11	22,981
Kalimantan Tengah	10,13	0,12	1,21	9,89	10,37	2,95	6,457	7,94	0,08	0,95	7,80	8,09	1,92	12,852	8,83	0,07	0,82	8,69	8,97	2,58	19,309
Kalimantan Selatan	9,79	0,12	1,22	9,56	10,02	4,45	6,777	7,51	0,07	0,92	7,37	7,64	1,95	11,659	8,59	0,07	0,83	8,45	8,73	3,44	19,336
Kalimantan Timur	10,48	0,10	0,91	10,30	10,67	4,65	8,841	8,61	0,15	1,72	8,32	8,90	5,02	6,464	9,88	0,08	0,85	9,72	10,04	4,93	15,305
Kalimantan Utara	10,12	0,15	1,44	9,84	10,41	1,71	3,121	7,86	0,16	2,02	7,55	8,18	1,05	3,875	9,24	0,12	1,35	9,00	9,49	1,76	6,996
Sulawesi Utara	10,48	0,11	1,05	10,26	10,69	3,16	8,972	8,69	0,07	0,83	8,54	8,83	1,22	13,673	9,63	0,07	0,73	9,49	9,77	2,34	22,645
Sulawesi Tengah	10,69	0,18	1,64	10,35	11,04	4,89	4,318	8,22	0,07	0,85	8,09	8,36	2,05	15,419	8,98	0,08	0,88	8,83	9,13	3,31	19,737
Sulawesi Selatan	10,36	0,11	1,06	10,15	10,58	6,85	14,135	7,46	0,06	0,77	7,34	7,57	2,35	26,736	8,73	0,07	0,80	8,59	8,86	5,69	40,871
Sulawesi Tenggara	10,86	0,18	1,66	10,51	11,22	4,64	5,258	8,18	0,08	0,98	8,02	8,33	1,39	18,923	9,25	0,09	1,02	9,07	9,44	2,95	24,181
Gorontalo	9,23	0,19	2,01	8,87	9,60	2,37	2,997	7,28	0,12	1,70	7,04	7,52	1,61	6,124	8,11	0,11	1,31	7,91	8,32	1,88	9,121
Sulawesi Barat	9,55	0,19	2,02	9,17	9,93	1,70	1,791	7,81	0,12	1,52	7,58	8,04	2,18	7,332	8,22	0,10	1,27	8,02	8,43	2,11	9,123
Maluku	11,24	0,13	1,19	10,97	11,50	2,94	5,624	9,03	0,10	1,13	8,83	9,23	1,78	11,928	10,03	0,10	0,96	9,84	10,22	2,88	17,552
Maluku Utara	11,36	0,16	1,44	11,04	11,68	1,87	3,482	8,44	0,09	1,01	8,28	8,61	1,05	11,537	9,32	0,10	1,06	9,12	9,51	1,89	15,019
Papua Barat	10,91	0,11	1,01	10,69	11,13	1,00	4,028	9,17	0,12	1,33	8,93	9,41	1,14	12,754	9,92	0,09	0,88	9,75	10,09	1,12	16,782
Papua	10,72	0,13	1,21	10,46	10,97	3,14	7,176	5,23	0,12	2,23	5,00	5,45	3,69	28,032	6,85	0,11	1,54	6,65	7,06	3,84	35,208
<b>INDONESIA</b>	9,73	0,02	0,22	9,69	9,77	12,23	36,175	7,48	0,01	0,19	7,45	7,51	4,19	499,608	8,75	0,01	0,16	8,72	8,78	8,73	861,323

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019



Tabel 58. Sampling Error Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019

Provinsi	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki + Perempuan										
	Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Nilai Estimasi	Standard Error	RSE	Selang Kepercayaan		Erek Rancangan Sampling	Jumlah Sampel				
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas						
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	979	005	055	968	990	155	16363	940	006	063	928	951	143	17288	959	005	053	949	969	234	33651
Sumatera Utara	988	005	052	978	998	419	25918	955	006	059	944	966	403	27583	971	005	051	961	981	697	53501
Sumatera Barat	919	008	086	903	934	284	14468	925	007	080	911	940	210	15349	922	007	076	908	936	416	29817
Riau	952	007	073	938	966	338	10526	917	007	077	903	931	278	10389	935	006	069	922	948	519	20915
Jambi	917	007	082	902	931	201	8534	854	008	095	838	870	191	8415	886	007	081	872	900	328	16949
Sumatera Selatan	881	007	083	866	895	432	13942	839	007	083	826	853	334	13980	860	007	078	847	874	676	27922
Bengkulu	928	009	095	911	946	137	7067	887	009	104	869	905	115	6917	908	008	082	892	924	214	13984
Lampung	861	006	068	849	872	311	12982	810	007	081	798	823	312	12598	836	006	068	825	847	522	25580
Kepulauan Bangka Belitung	854	011	125	833	875	152	4972	814	010	120	795	833	105	4773	835	009	110	817	853	205	9745
Kepulauan Riau	1025	014	135	998	1053	419	5042	1000	015	153	970	1030	428	5096	1013	014	138	986	1040	776	10138
DKI Jakarta	1140	006	057	1127	1152	641	6930	1082	007	065	1068	1095	570	7071	1111	006	056	1098	1123	1006	14001
Jawa Barat	912	005	052	903	921	1138	30533	846	005	055	837	855	988	30761	879	004	050	871	888	1867	61294
Jawa Tengah	845	004	042	838	852	426	35967	763	004	047	756	770	379	37944	803	003	041	797	810	675	73911
DI Yogyakarta	1023	010	102	1003	1044	365	4607	944	011	120	922	966	351	4979	983	010	102	963	1003	598	9586
Jawa Timur	858	004	046	850	865	567	39020	767	004	054	759	775	555	41303	811	004	047	804	819	967	80323
Banten	943	008	084	927	959	816	9420	871	009	099	854	888	790	9455	907	008	087	892	923	1430	18875
Bali	987	008	079	972	1002	239	8390	850	010	119	830	870	307	8455	919	008	092	903	936	470	16845
Nusa Tenggara Barat	858	009	100	841	875	236	7778	743	009	122	725	761	257	8406	798	008	102	782	814	415	16184
Nusa Tenggara Timur	820	007	090	806	835	201	16406	776	007	085	763	789	161	17530	798	006	080	785	810	301	33956
Kalimantan Barat	813	008	095	798	829	242	11575	746	008	112	730	763	235	11406	780	007	096	766	795	411	22981
Kalimantan Tengah	907	007	083	892	922	158	9936	857	008	096	840	873	145	9373	883	007	082	869	897	258	19309
Kalimantan Selatan	896	008	087	881	912	226	9621	822	008	097	806	837	201	9715	859	007	083	845	873	344	19356
Kalimantan Timur	1017	009	085	1000	1034	302	7890	956	010	100	937	974	276	7415	988	008	085	972	1004	493	15305
Sulawesi Utara	950	013	136	924	975	108	3588	896	015	166	867	925	109	3408	924	012	135	900	949	176	6996
Sulawesi Tengah	958	007	078	943	972	142	11499	969	008	083	953	985	140	11146	963	007	073	949	977	234	22645
Sulawesi Selatan	911	008	089	895	927	188	9929	884	009	100	867	901	197	9808	968	008	088	883	913	331	19737
Sulawesi Tenggara	891	008	086	876	906	347	19549	856	007	084	841	870	304	21322	873	007	080	859	886	569	40871
Gorontalo	954	010	109	933	974	192	11674	897	009	105	878	915	141	12507	925	009	102	907	944	295	24181
Sulawesi Barat	780	012	149	758	803	115	4599	843	012	137	820	865	109	4522	811	011	131	791	832	188	9121
Maluku	837	011	133	815	859	126	4534	808	012	145	785	831	127	4589	822	010	127	802	843	211	9123
Maluku Utara	1011	010	100	991	1031	171	8689	995	011	108	974	1016	164	8863	1003	010	096	984	1022	288	17552
Papua Barat	959	011	110	938	980	117	7535	904	011	117	883	925	100	7484	932	010	106	912	951	189	15019
Papua	1026	009	088	1009	1044	069	8427	952	010	110	932	973	071	8355	992	009	088	975	1009	112	16782
Papua	745	010	139	725	766	204	18221	618	012	191	595	641	224	16987	685	011	154	665	706	384	35208
<b>INDONESIA</b>	<b>908</b>	<b>001</b>	<b>016</b>	<b>905</b>	<b>911</b>	<b>527</b>	<b>426131</b>	<b>842</b>	<b>002</b>	<b>018</b>	<b>839</b>	<b>845</b>	<b>482</b>	<b>435192</b>	<b>875</b>	<b>001</b>	<b>016</b>	<b>872</b>	<b>878</b>	<b>873</b>	<b>861323</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

JL. DR. SUTOMO NO. 6-8, JAKARTA 10710

TELP: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 FAX: (021) 3857046

HOME PAGE: [HTTP://WWW.BPS.GO.ID](http://www.bps.go.id) EMAIL: [BPSHQ@BPS.GO.ID](mailto:BPSHQ@BPS.GO.ID)

ISSN 2086-4566

